Bayt el-Hikma

Zakariya Al Qazwini

Manuskrip Al 'Ajaib Al Makhluqat wa Gharā'ib al-Mawjūdāt
(Keajaiban Makhluk dan Keunikan yang Ada di Alam)

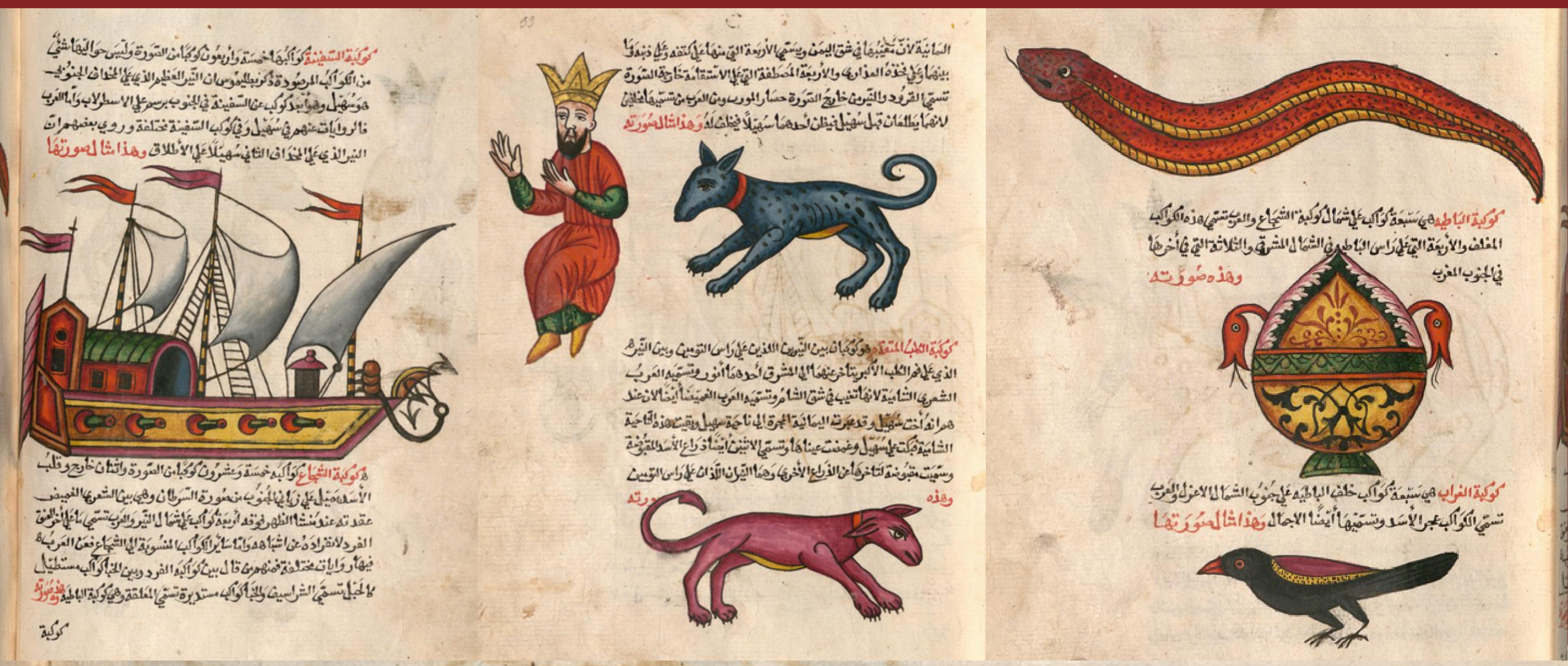

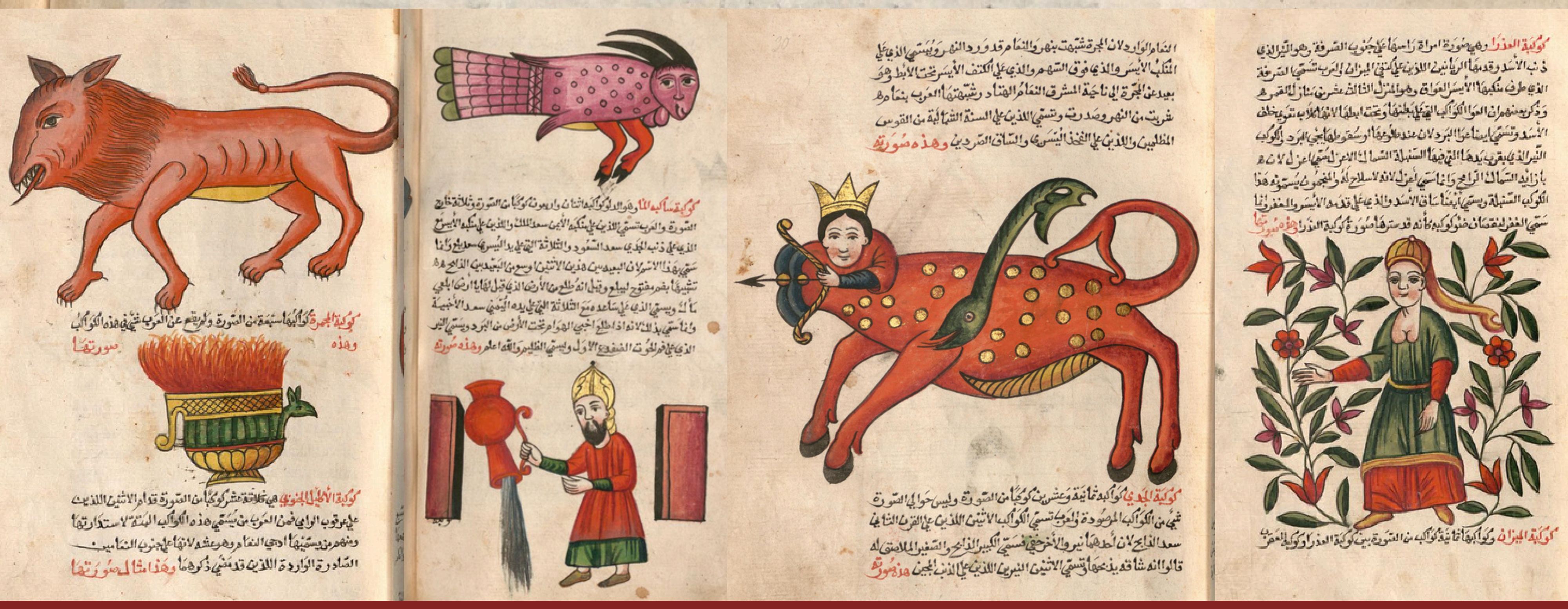

ALAM LANGIT

Astrologi Planet, Rasi Bintang, fenomena Unik
Penanggalan Arab & Romawi

Harisudin

بسم الله الرحمن الرحيم

2025 by Achmad Zaki Charisudin

Edited using Canva Pro

ALAM LANGIT

Astrologi Planet, Rasi Bintang, fenomena Unik Penanggalan Arab & Romawi

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang mereproduksi atau memperbanyak
seluruh maupun sebagian dari E-Book ini dalam bentuk atau cara
apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

Daftar Isi

Kalam Pembuka 5
Motivasi Sang Muallif 6
Penting Untuk Dibaca 8
Hal-hal Unik di Antariksa 10
Galaksi Bima Sakti 13
Tata Surya 18
12 Rasi Bintang Zodiak 21
Ragam Rasi Bintang Lain 56
Penanggalan Arabiyah 72
Penanggalan Romawi 85

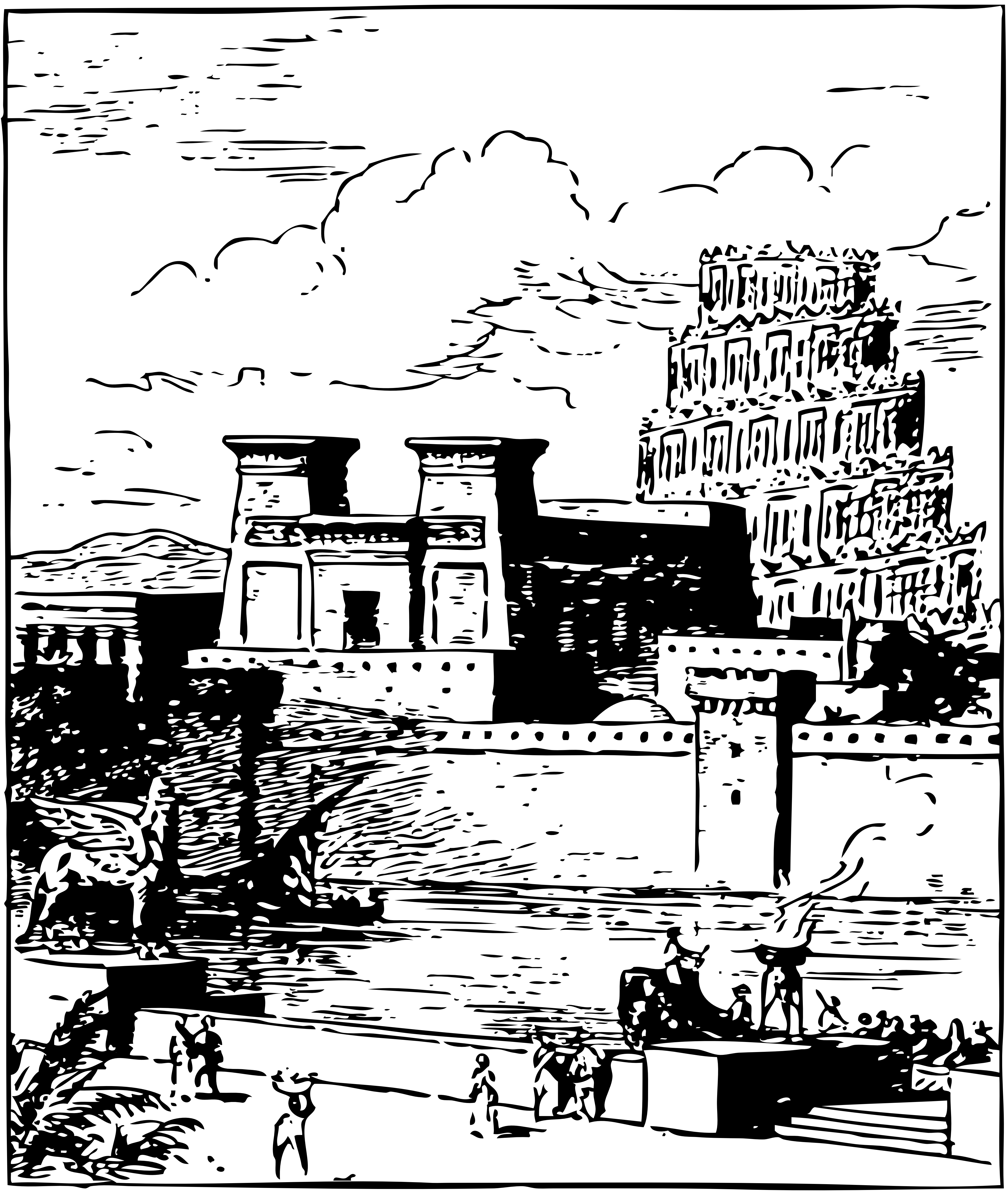

Kalam Pembuka Muallif

Segala puji hanya milik Allah, Tuhan seluruh alam. Keagungan, kemuliaan, dan kekuasaan adalah milik-Nya semata. Dialah Zat yang abadi, sumber segala kebaikan, yang keberadaan-Nya pasti menurut akal dan hati. Dialah pencipta bumi dan langit, pengatur waktu dan arah, penentu tempat dan gerak. Allah menciptakan terang dan gelap, menggerakkan planet-planet, menghiasi langit dengan bintang yang tetap maupun yang berpindah, dan menetapkan bumi dengan berbagai makhluk, logam, serta tanaman di dalamnya.

Semoga shalawat senantiasa tercurah kepada junjungan kami, Nabi Muhammad ﷺ pemimpin para rasul, teladan orang-orang bertakwa, yang kelak wajahnya dan wajah umatnya bersinar di Hari Kiamat. Dia adalah Muhammad bin Abdullah bin Abdul Muthalib, utusan Allah yang telah ditetapkan sebelum penciptaan air dan tanah. Allah mengutusnya sebagai rahmat untuk semua makhluk, menguatkannya dengan kemenangan dan keimanan umatnya, serta menutup kenabian dengan risalahnya. Semoga shalawat juga tercurah untuk keluarganya dan seluruh sahabatnya. Amin.

Adapun setelah ini, aku seorang hamba yang hina dan fakir terhadap kemurahan Tuhannya, Mahmud al-Qazwini menyampaikan bahwa ketika Allah menakdirkanku hidup jauh dari kampung halaman.

Muallif

Abu Yahya Zakariyya bin Muhammad bin Mahmud AL Qazwini

Motivasi Sang Muallif

Karena jauh dari kampung halaman, hidup di tempat asing, dan berpisah dari keluarga serta tempat tinggal, aku mulai menyibukkan diri dengan membaca buku mengikuti pendapat orang bijak yang berkata: “*Tak ada teman sebaik buku di zaman ini.*”

Aku sangat tertarik menelusuri keajaiban ciptaan Allah dan keunikan dalam karya-karya-Nya. Hal ini seperti yang diarahkan Allah Ta'ala dalam firman-Nya: *"Apakah mereka tidak memperhatikan langit di atas mereka, bagaimana Kami membangunnya dan tidak ada celah padanya?"*

Namun yang dimaksud dengan memperhatikan di sini bukan sekadar mengarahkan pandangan ke langit. Sebab, binatang pun bisa melakukan hal itu.

Maksud dari melihat yang sebenarnya adalah berpikir secara mendalam tentang hal-hal yang bisa dipahami akal dan direnungkan dengan pengamatan, mencari tahu rahasia dan makna di balik segala sesuatu.

Jika seseorang melakukannya, ia akan menemukan keajaiban dan kebijaksanaan yang luar biasa. Inilah jalan menuju kenikmatan dunia dan kebahagiaan akhirat. Maka Nabi ﷺ pun bersabda: *"Berpikirlah kalian tentang ciptaan Allah."*

Adapun berpikir mendalam seperti ini tidak bisa diraih kecuali oleh orang yang sudah menghiasi dirinya dengan akhlak baik dan membersihkan jiwanya. Setelah itu, barulah ia bisa menekuni ilmu dan latihan spiritual, hingga terbuka mata batinnya dan ia melihat keajaiban dalam segala hal yang bahkan tak bisa semua disebutkan.

Salah satu contoh yang termasuk dalam kategori ini adalah kisah yang Allah sebut dalam kitab-Nya, tentang apa yang terjadi antara Nabi Khidir dan Nabi Musa. Demikian juga kisah lain, bahwa suatu ketika Nabi Musa memilih sebuah mata air di kaki gunung untuk berwudhu dan shalat.

Setelah ia pergi, datanglah seorang penunggang kuda yang minum dari mata air itu, dan meninggalkan kantong berisi uang di sana.

Setelahnya, seorang penggembala datang, melihat kantong itu dan mengambilnya. Tak lama kemudian, seorang lelaki tua datang, membawa kayu bakar di punggungnya, dan beristirahat di situ.

Tak lama, si penunggang kuda kembali untuk mengambil kantong uangnya, namun tak menemukannya. Ia menyangka lelaki tua itulah pencurinya, maka ia memukulinya hingga mati.

Maka Musa AS pun berdoa, *"Ya Tuhan, di mana letak keadilan dalam kejadian seperti ini?"*

Lalu Allah mewahyukan kepadanya: *"Lelaki tua itu dulu pernah membunuh ayah si penunggang kuda. Sedangkan ayah si penunggang kuda pernah berutang sejumlah uang kepada ayah si penggembala, yang nilainya setara dengan isi kantong itu. Maka, terjadilah qishas, dan lunas pula hutang tersebut. Dan Aku adalah Tuhan yang Maha Bijaksana dan Maha Adil."*

Pengalaman-pengalaman seperti inilah yang membuatku semakin yakin bahwa banyak sekali hikmah yang tersembunyi dalam kehidupan. Aku ingin mencatat semuanya, agar tak hilang, dan bisa menjadi pelajaran berharga.

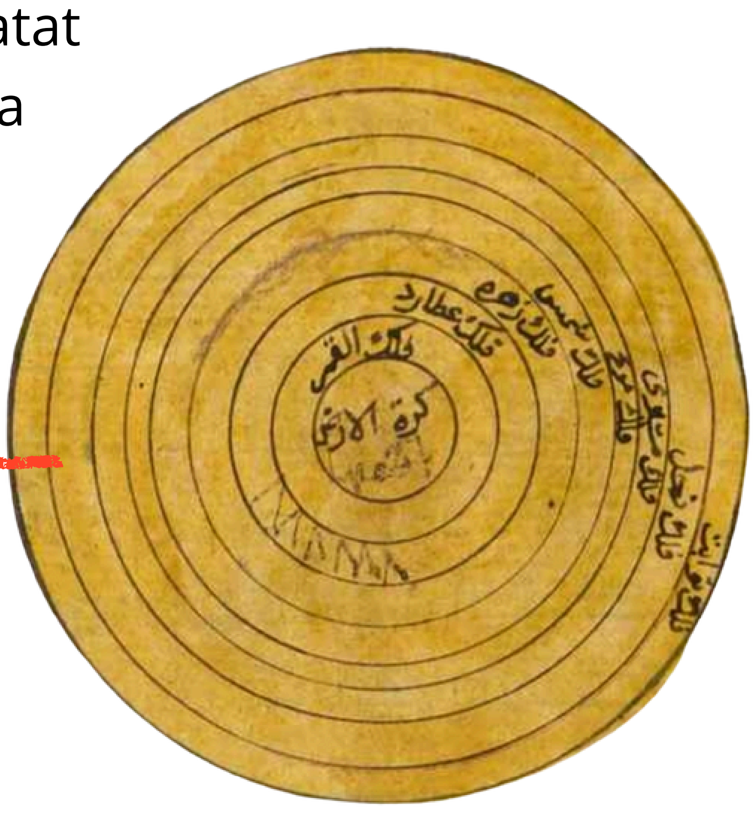

Ilustrasi susunan langit menurut Al Qazwini

Penting Untuk Dibaca!

Aku sebenarnya tidak suka mengabaikan catatan ini. Rasanya takut kalau-kalau semua yang kutahu lepas begitu saja dari ingatan. Bagi siapa pun yang membaca kitab ini, ketahuilah!! aku menyusunnya bukan asal-asalan. Aku mencoba mengumpulkan apa yang berserakan, menyusun apa yang sebelumnya terpisah-pisah.

Beberapa hal yang kutulis mungkin terdengar aneh bagi sebagian orang. Bahkan bisa jadi dianggap mustahil oleh mereka yang pikirannya terlalu kaku dan sempit.

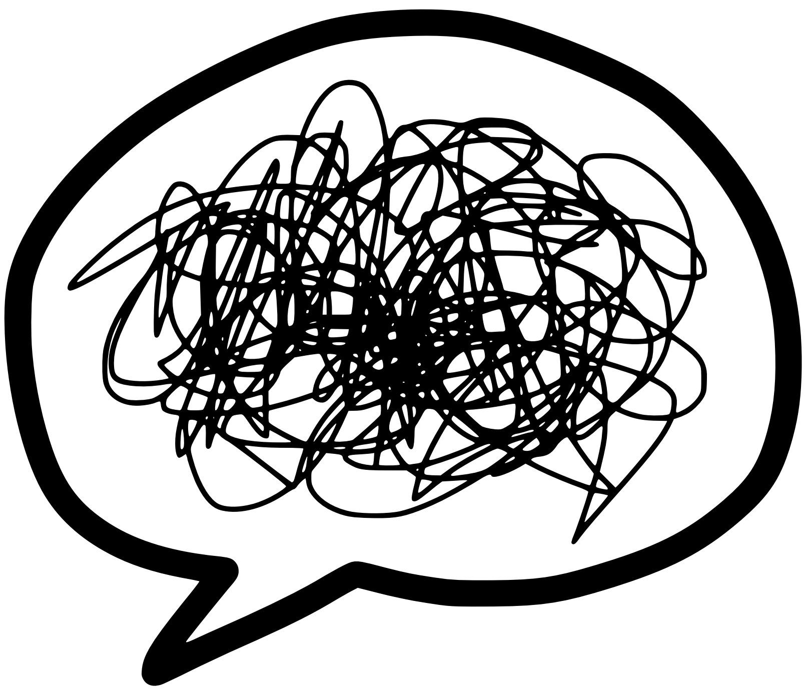

Tapi, meski tampaknya jauh dari kebiasaan atau pengalaman yang biasa kita lihat, jangan pernah menganggapnya mustahil karena tidak ada yang sulit bagi Allah. Yang mustahil itu bukan pada ciptaan Tuhan, tapi pada kemampuan makhluk yang terbatas.

Isi kitab ini ada yang benar-benar nyata dan bisa dibuktikan langsung, ada juga yang masuk akal secara rasional. Semuanya bisa dilacak, baik dengan mata, pikiran, maupun riwayat yang bisa dipercaya. Dan sebagian lagi memang berupa kisah dari sumber tertentu. Aku hanya menukilnya tanpa bisa mengomentari terlalu dalam.

Ada juga keanehan-keanehan lain yang sangat banyak jumlahnya. Bahkan jika aku mendedikasikan seluruh umurku hanya untuk menuliskan satu demi satu, tetap tidak akan cukup. Tapi kalau sebagian keanehan itu benar adanya, untuk apa menolak semuanya hanya karena tak bisa menerima sebagian?

Penting Untuk Dibaca!

Kalau kamu ingin mengambil manfaat darinya, cobalah untuk mengujinya tapi jangan langsung menolak jika satu-dua kali tidak berhasil. Bisa saja ada syarat yang belum terpenuhi atau penghalang yang muncul saat itu.

Lihat saja contohnya: batu magnet (magnetit) yang bisa menarik besi. Tapi ketika ia terkena bawang putih, daya tariknya hilang. Kalau kamu mencucinya, kemampuannya bisa kembali.

Maka kalau suatu hari kamu menemukan magnet yang tak menarik besi, jangan langsung menyimpulkan bahwa sifat itu hilang selamanya. Bisa jadi hanya sedang terhalang, bukan hilang.

Oleh karena itu, aku menamai kitab ini: *"ʿAjāʾib al-Makhlūqāt wa Gharāʾib al-Mawjūdāt" (Keajaiban Makhluk dan Keunikan yang Ada di Alam).* Sebelum masuk ke isinya, aku akan memulai dengan empat pengantar penting untuk menjelaskan istilah-istilah yang kupakai dalam kitab ini, agar maksud penulisannya bisa lebih dipahami. Semoga Allah memberiku petunjuk menuju kebenaran.

Hal-Hal Unik Terkait Antariksa

Para ilmuwan terdahulu, terutama yang mengadopsi pandangan *Ptolemaik*, meyakini bahwa seluruh gerakan di alam ini berpangkal dari sistem langit yang tersusun secara bertingkat.

Mereka mencatat adanya 45 gerakan langit: dimulai dari gerakan "*falk al-aflak*" atau langit tertinggi yang menggerakkan segalanya, kemudian gerakan bintang-bintang tetap *(al-kawākib al-thābita)*, dan sisanya adalah gerakan langit yang mengandung planet-planet (*aflāk sayyārah*).

Semua gerakan ini dikaitkan dengan teori bahwa bintang-bintang tidak bergerak sendiri, tapi ditempatkan dalam suatu "*lingkaran langit*" yang mengatur perjalanannya. Maka, saat sebuah bintang tampak bergerak, sebenarnya yang bergerak adalah struktur langitnya.

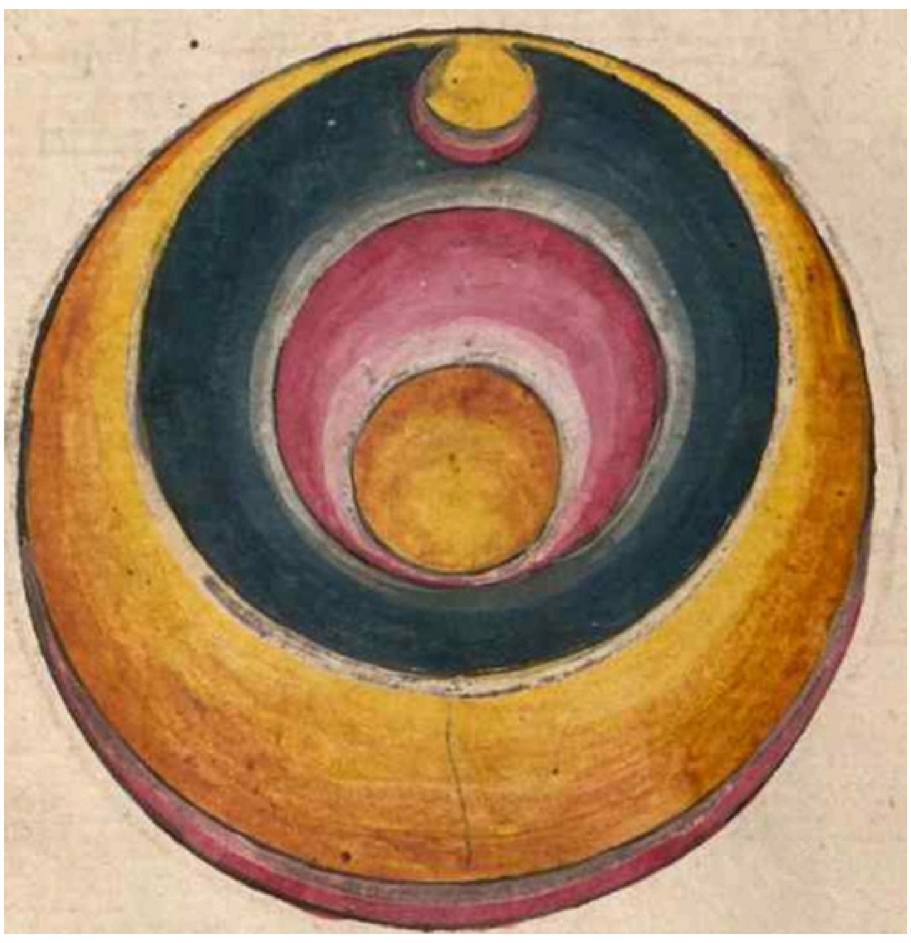

ilustrasi bulan: Al Qazwini

Pengaruh Aneh Bulan Purnama

Para ahli perbintangan dan kelautan klasik percaya bahwa kekuatan *pasang* sangat berkaitan dengan fase bulan. Saat bulan mulai mendekati purnama ketika cahaya bulan mulai "mengembang" air laut pun ikut membesar. Setelah bulan mencapai puncaknya, kekuatannya berangsur-angsur surut hingga fase gelap atau bulan mati (*hilal*). Dari situ, ia mulai tumbuh kembali.

Yang menarik, fenomena ini ternyata tak cuma berpengaruh ke air laut. Tubuh makhluk hidup juga ikut terpengaruh. Saat bulan sedang menuju purnama, tubuh hewan dan manusia menjadi lebih kuat.

Suhu tubuh meningkat, kelembaban pun naik, dan proses pertumbuhan lebih aktif. Cairan tubuh manusia pun bergerak lebih cepat di permukaan. Sistem tubuh juga lebih aktif, dan pembuluh darah lebih terbuka.

Namun setelah purnama lewat, tubuh jadi lebih lemah. Rasa dingin mudah menyusup, dan cairan tubuh bergerak ke bagian dalam.

Inilah sebabnya, menurut para dokter zaman dulu, orang yang sakit di awal bulan cenderung lebih cepat sembuh dibandingkan mereka yang sakit di akhir bulan. Karena di awal bulan, tubuh lebih "siap bertarung".

Begitu juga dengan binatang. Saat bulan sedang terang, hewan lebih subur, susunya melimpah, dan sel telur pun lebih padat. Sebaliknya, ketika bulan surut, hasil susu menurun, otak tak seaktif sebelumnya, dan telur-telur yang dihasilkan pun lebih sedikit.

Bahkan kebiasaan kita saat malam hari juga bisa berdampak. Jika terlalu banyak duduk atau tidur di bawah sinar bulan, tubuh bisa jadi lebih malas, mudah masuk angin, dan terserang sakit kepala. Daging hewan yang terlalu lama terpapar cahaya bulan juga bisa berubah rasa dan aromanya. Bahkan, ikan pun ikut terpengaruh.

Ikan-ikan di laut dan sungai juga lebih banyak muncul antara awal bulan hingga purnama dibandingkan setelah purnama. Dan di awal bulan, ikan-ikan itu juga terlihat lebih gemuk.

Hal yang sama berlaku untuk serangga dan binatang tanah. Mereka lebih aktif keluar di awal bulan. Bahkan binatang buas pun lebih ganas dan rajin berburu saat bulan sedang naik, ketimbang saat mulai surut.

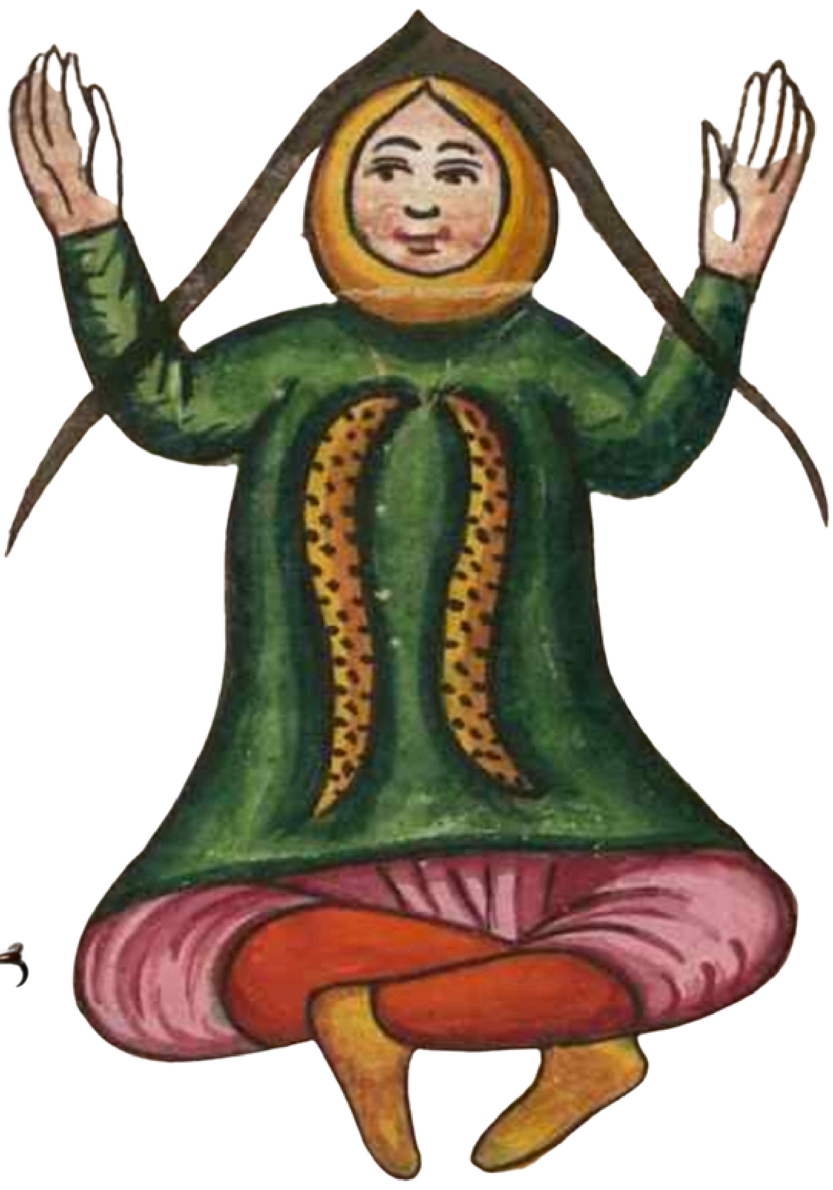

Karakter imajiner bulan purnama. Al Qazwini

Pohon-pohon yang ditanam saat bulan sedang naik cahayanya akan lebih cepat tumbuh dan berkembang. Bahkan jika saat itu terjadi penyerbukan dan pembuahan, hasilnya akan lebih bagus dibandingkan saat bulan sedang redup.

Sebaliknya, tanaman yang dibenihkan saat bulan menurun kadang malah tidak tumbuh sama sekali.

Petani-petani zaman dahulu sangat memahami ini. Mereka bisa merasakan perbedaan pertumbuhan dan kesuburan tanaman seperti buncis, semangka, wijen, dan mentimun antara awal bulan dan akhir bulan.

Mereka pun tahu bahwa cahaya bulan memberi warna yang lebih cerah pada buah-buahan di awal bulan dibandingkan akhir bulan.

Logam dan mineral yang terbentuk di awal bulan juga cenderung lebih bersih dan bernilai tinggi.

Eksperimen Bulan & Rambut

Salah satu eksperimen aneh yang diceritakan adalah menggunakan **nūrāh**. bahan tradisional untuk menghilangkan rambut (semacam kapur yang dicampur air).

Bila digunakan saat bulan sedang purnama, rambut menjadi lebih kuat tertancap sehingga sulit dicabut dan terasa sakit.

Sebaliknya, saat bulan mulai meredup, rambut jadi mudah terlepas. Ini dijadikan bukti bahwa “kekuatan alami” ikut naik dan turun bersama bulan.

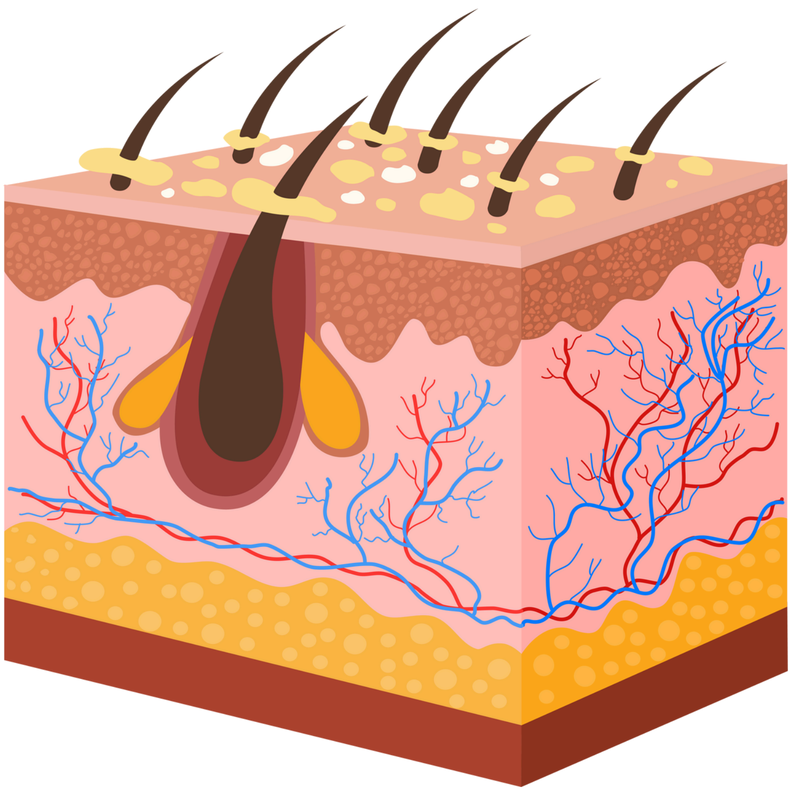

Galaksi Bima Sakti

Orang Arab kuno menyebut galaksi ini dengan "*Sirr al-Samā*'" atau “lampu langit”, yang tampak seperti pita bercahaya di malam hari.

Ada pendapat yang menyebutnya kumpulan bintang kecil yang saking rapatnya terlihat seperti awan putih tipis.

- **Di musim dingin**, galaksi ini muncul di timur laut saat awal malam.
- **Di musim panas**, ia terlihat di tengah langit.
- **Saat malam semakin larut**, posisinya bergeser dari timur ke barat, lalu dari selatan ke utara.

Ilmuwan zaman itu percaya bahwa galaksi ini punya jalur edarnya sendiri, tapi belum diketahui hakikatnya secara pasti.

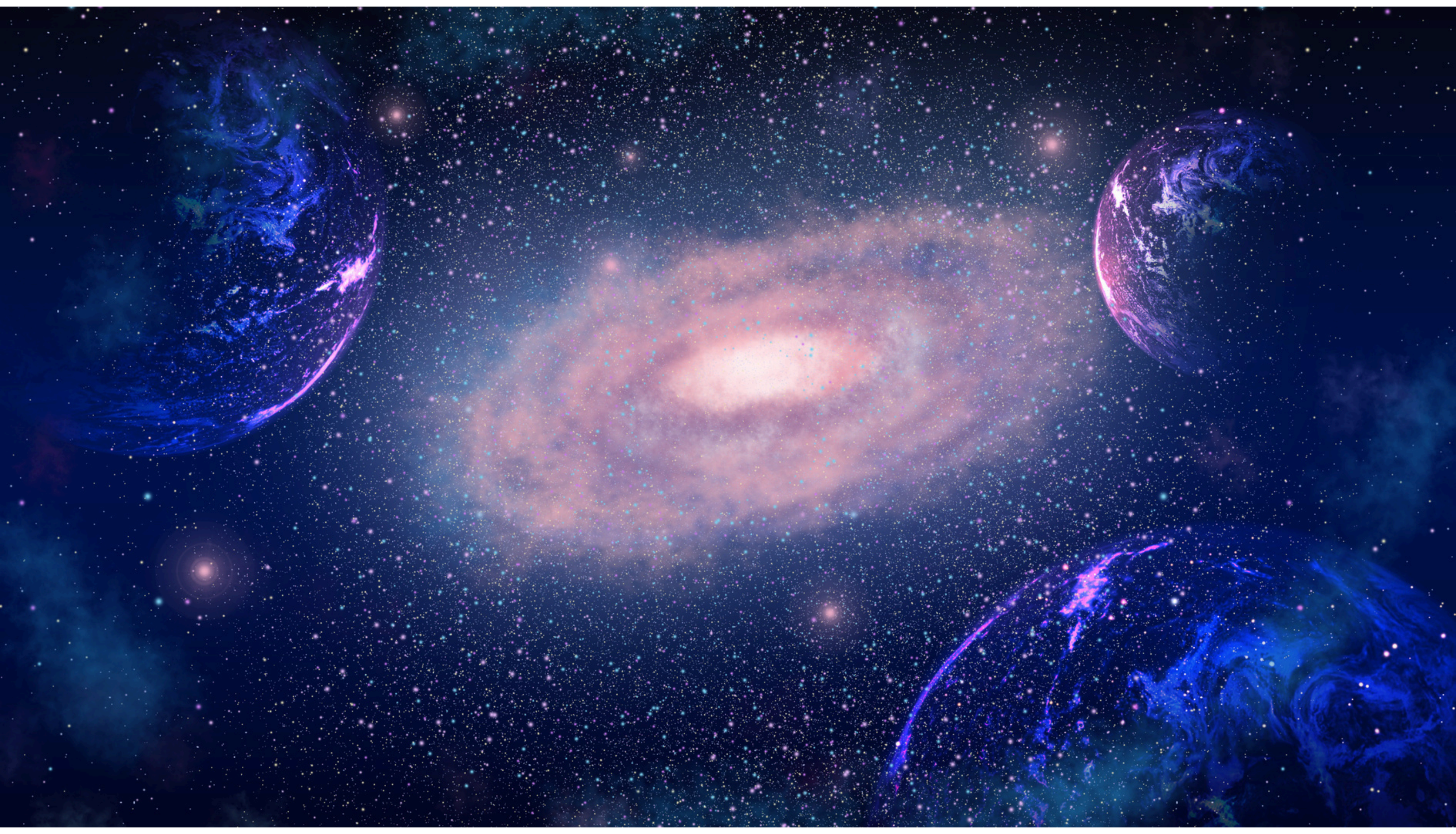

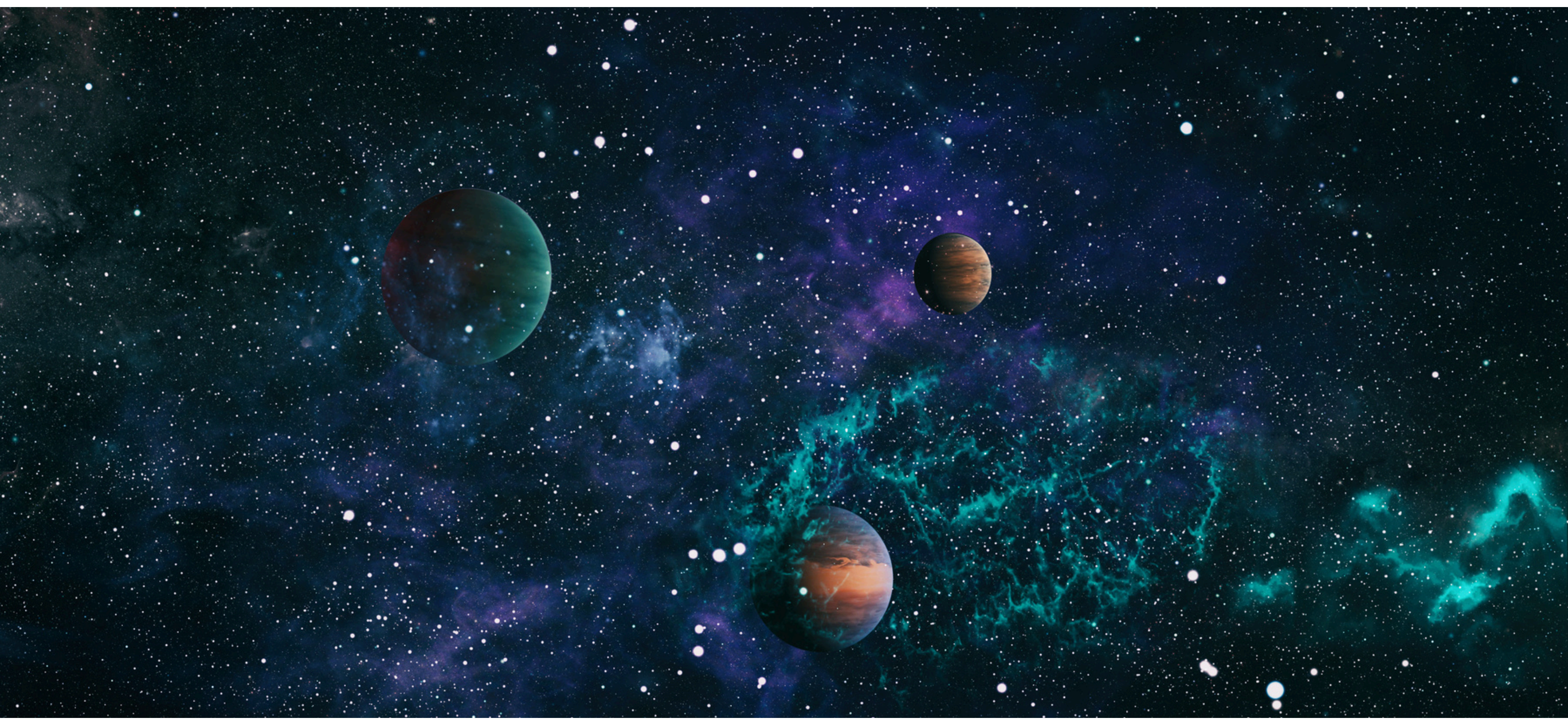

Merkurius

Para ahli perbintangan menyebut Merkurius dengan gelar yang cukup unik: **planet munafik**. Julukan ini diberikan bukan tanpa sebab. Mereka menganggap Merkurius bisa membawa keberuntungan jika berdekatan dengan bintang yang baik (sa‘d), tapi juga bisa menimbulkan keburukan bila bersanding dengan bintang sial (khas).

Planet ini seolah tak punya pendirian kadang menjadi pembawa berkah, kadang justru membawa celaka.

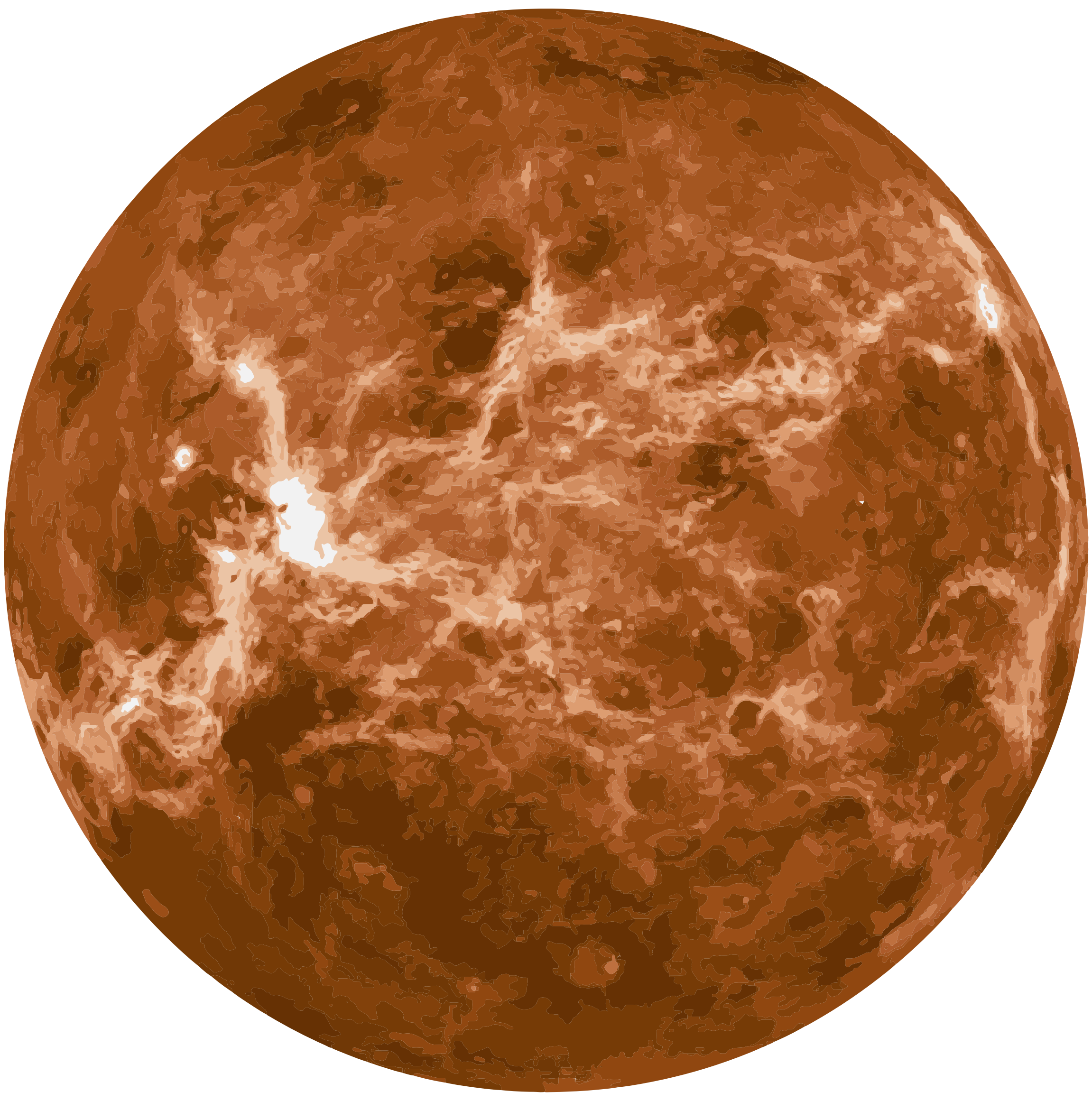

Hal menarik lainnya adalah sifatnya yang sering berubah arah. Merkurius sering tampak seolah berjalan mundur (*retrograde*) dan kembali maju (*direct*) di langit malam.

Jika sedang dalam posisi baik terhadap matahari, orang yang lahir dalam pengaruhnya sering dikaruniai kecerdasan tajam, kemampuan logika yang tinggi, serta bakat dalam ilmu-ilmu halus seperti menulis, berhitung, dan rekayasa teknik.

Namun jika posisinya buruk, sifatnya pun bisa berubah drastis. Ia dianggap membawa pengaruh licik, penuh tipu daya, dan condong ke arah manipulasi.

Pendeknya, Merkurius adalah simbol ketajaman pikiran yang bisa digunakan untuk kebaikan atau keburukan tergantung dari sisi mana ia sedang menampakkan dirinya.

Venus (Al Zuhrah)

Para ahli falak kuno menyebut Venus dengan gelar "*al-saʿd al-aṣghar*" yang artinya *kebahagiaan kecil.* Karena mereka menganggap keberuntungannya berada satu tingkat di bawah Jupiter, sang pembawa keberuntungan besar. Tapi meski begitu, Venus punya pesona yang berbeda. Mereka mengaitkannya dengan kesenangan, keceriaan, tarian, musik, dan hal-hal yang membuat hati berbunga.

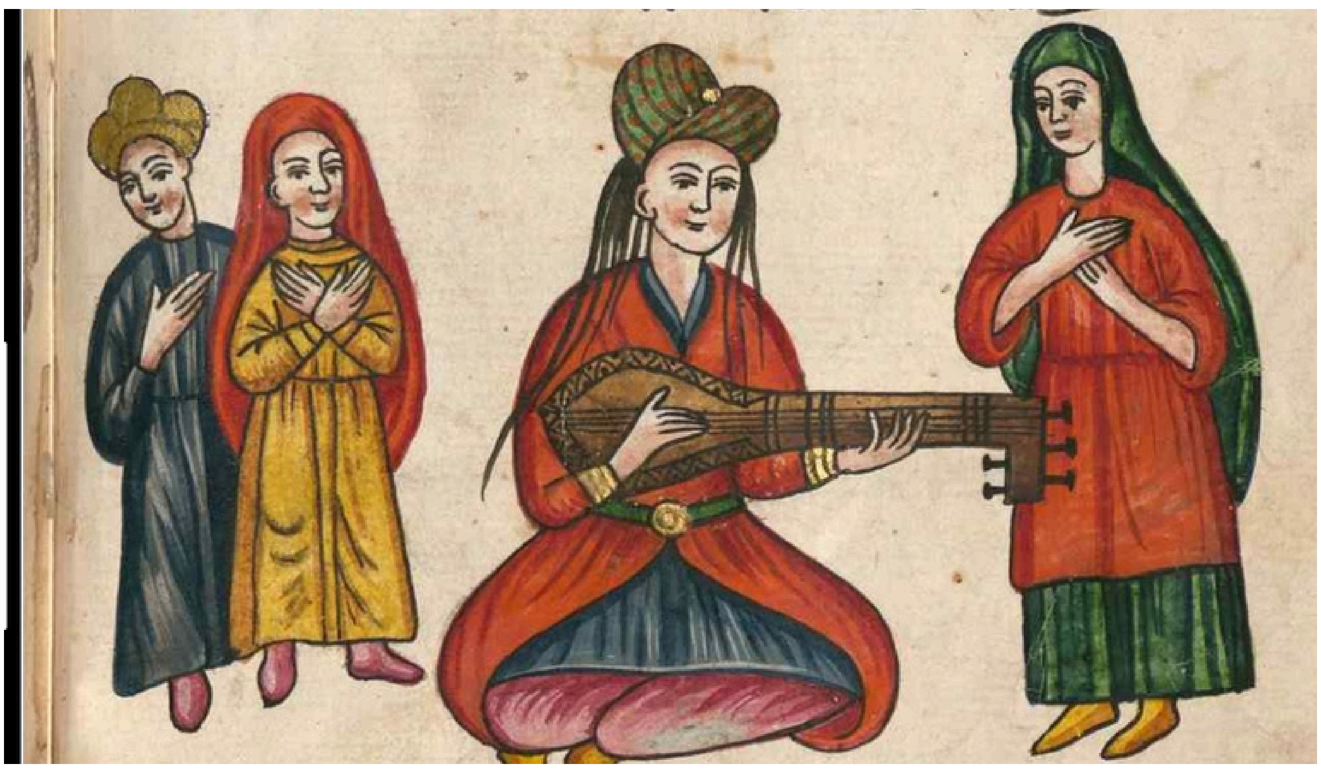

Gambar Imajiner para pemain musik sebagai ilustrasi orang yang lahir ketika Venus mendominasi. Al Qazwini

Menurut para ahli zaman itu, bagian yang menjadi wilayah Venus adalah seperempat dari 430 bagian bumi. Sementara diameter tubuh planet ini diperkirakan sekitar 449 mil lebih sedikit. Venus menetap di setiap rasi bintang selama kira-kira 27 hari, dan terus-menerus berputar mengelilingi matahari mirip dengan pola pergerakan Merkurius.

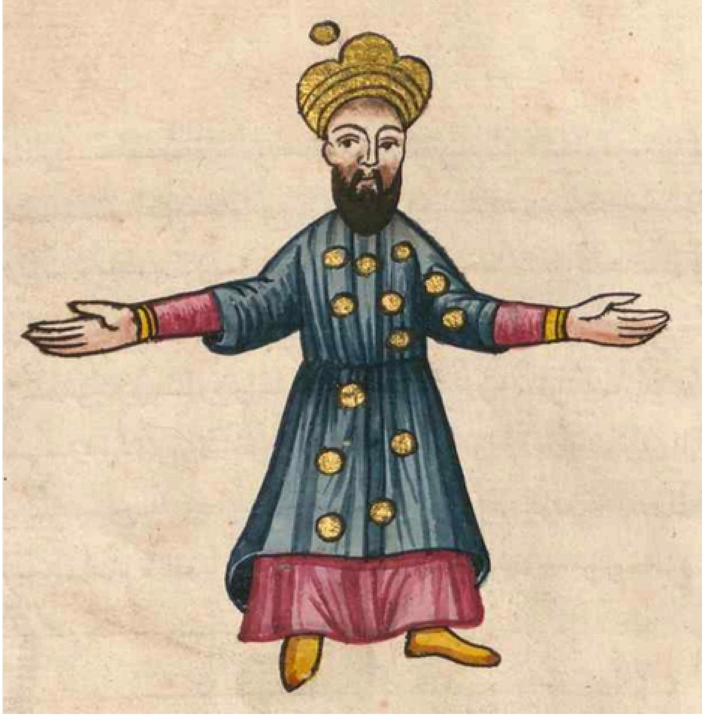

Yang menarik, mereka percaya bahwa melihat Venus bisa membangkitkan perasaan gembira dan senang. Bahkan kalau seseorang sedang dilanda cinta yang membakar hati, hanya dengan menatap Venus rasa panas itu konon bisa reda.

Tak hanya itu, Venus juga diyakini membawa kehangatan dalam relasi. Dikisahkan, kalau seorang lelaki menikahi perempuan saat kondisi Venus berada dalam posisi terbaik, maka hubungan mereka akan dipenuhi keakraban dan cinta yang membuat orang-orang di sekitarnya keheranan.

Matahari

Dalam pemahaman klasik, matahari adalah benda langit terbesar yang bisa terlihat manusia. Ia lebih besar dari semua planet lainnya, dan paling kuat cahayanya.

Setiap hari, matahari bergerak sejauh 1°, melintasi langit dalam pola yang sangat teratur. Semua pergerakan ini, ukuran, dan posisinya menjadi tanda bahwa semesta bukanlah ciptaan acak. Ia bergerak dengan sistem, dengan maksud, dengan rahmat yang menyelamatkan kehidupan dari bencana musim yang ekstrem.

Setiap hari, matahari bergerak sejauh 1°, melintasi langit dalam pola yang sangat teratur. Semua pergerakan ini, ukuran, dan posisinyamenjadi tanda bahwa semesta bukanlah ciptaan acak. Ia bergerak dengan sistem, dengan maksud, dengan rahmat yang menyelamatkan kehidupan dari bencana musim yang ekstrem.

Matahari Sebagai Raja Langit

Bagi para ahli falak klasik, matahari bukan sekadar benda langit yang bersinar terang, ia adalah raja dari semua planet yang mengelilinginya. Mereka membuat analogi yang menarik: matahari adalah sang raja, sedangkan planet-planet lain adalah pembantu dan para pegawainya

- **Bulan** diibaratkan sebagai menteri utama atau putra mahkota, yang paling dekat dan paling sering "berdialog" dengan sang raja.
- **Merkurius** adalah sekretaris kerajaan, pembawa pesan dan penjaga rahasia.
- **Mars** disebut sebagai komandan penjara, keras, panas, dan sering dikaitkan dengan pertumpahan darah.
- **Jupiter** dianggap sebagai hakim agung, lambang kebijakan dan kelapangan.
- **Saturnus** dipercaya sebagai pengelola gudang harta kerajaan, penjaga rahasia waktu dan usia.
- **Venus** Ia digambarkan sebagai gadis penghibur kerajaan sebagai simbol keindahan, musik, dan tarian.

Di tengah semuanya, matahari diletakkan tepat di pusat langit, tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Ini bukan kebetulan, tapi disebut sebagai bentuk kelembutan dan keadilan Tuhan terhadap makhluk-Nya.

Dengan menempatkan matahari di titik tengah, Tuhan menjaga keseimbangan panas dan dingin, menjaga agar sifat dasar segala makhluk tetap stabil. Tak terlalu dingin hingga membunuh, tak terlalu panas hingga merusak. Sebuah sistem yang, jika direnungkan, terlalu sempurna untuk disebut kebetulan.

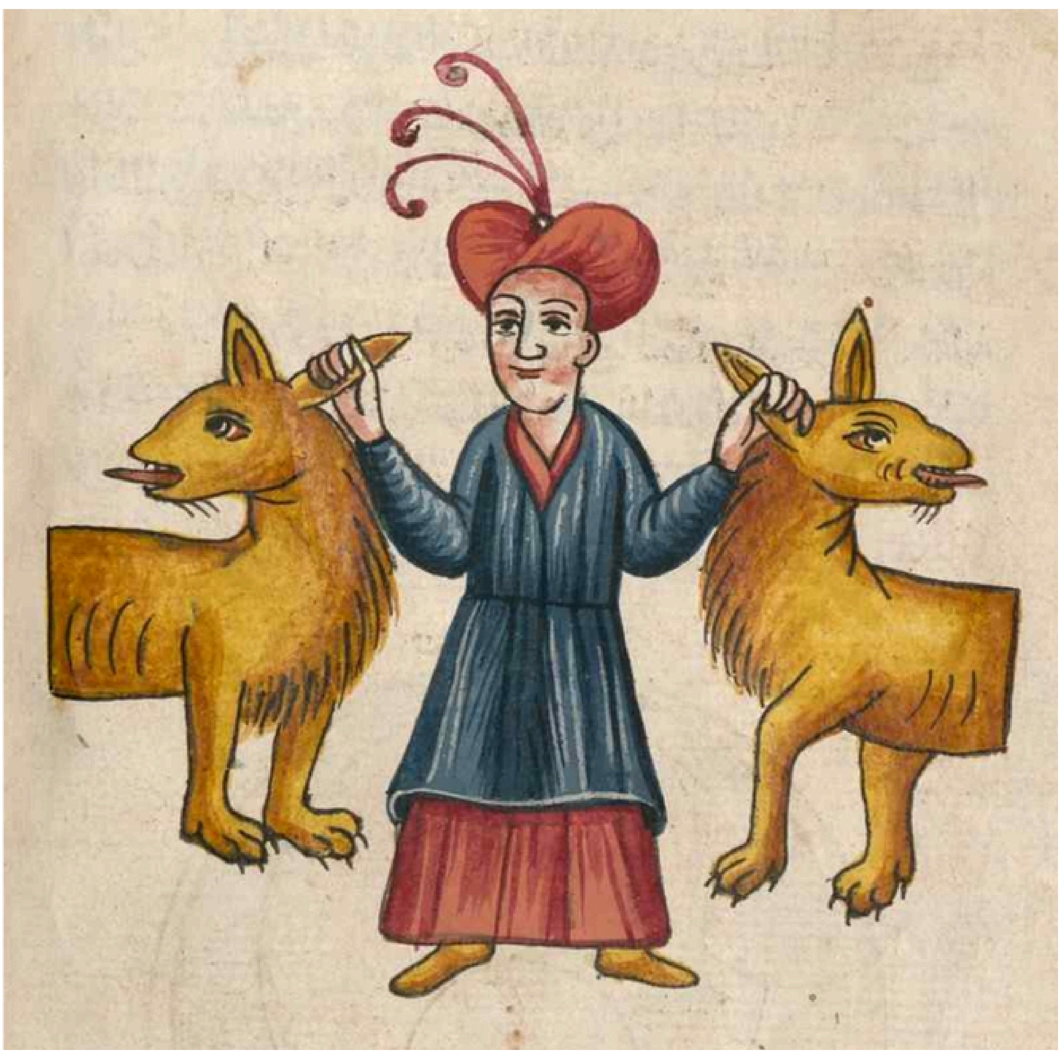

Imajiner matahari sedang memegang 2 ekor hewan yang diibaratkan sebagai planet. Al Qazwini

Mars

Nama lain Mars dalam kosmologi kuno adalah **الحارس الأصغر** (penjaga kecil), tapi bukan penjaga damai melainkan penjaga kekacauan. Para ilmuwan dahulu mengasosiasikan Mars dengan darah, peperangan, pembunuhan, penindasan, dan penyakit. Sifat panas dan kering yang dipancarkannya diyakini bisa memicu **kekacauan baik di tubuh manusia maupun di bumi.**

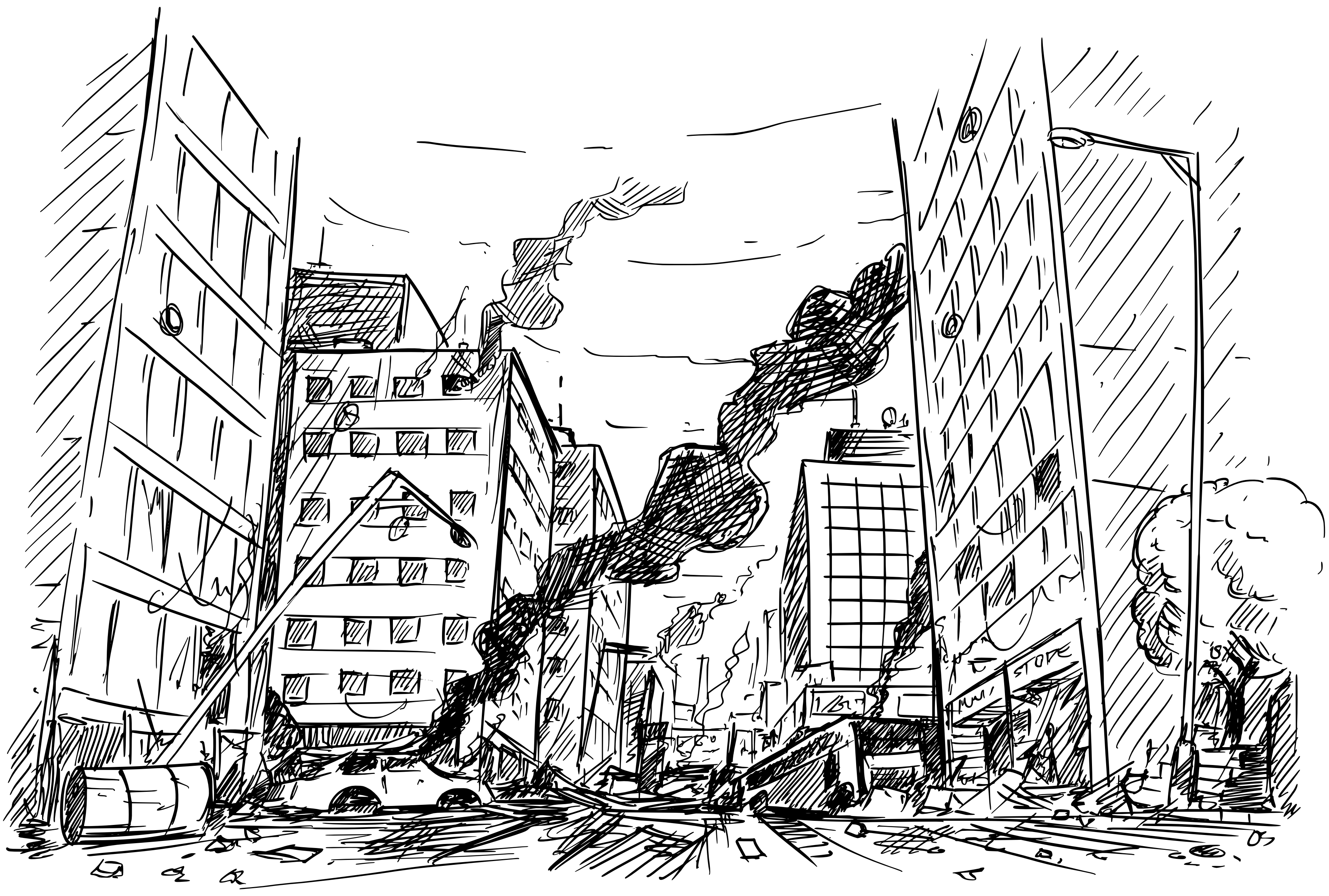

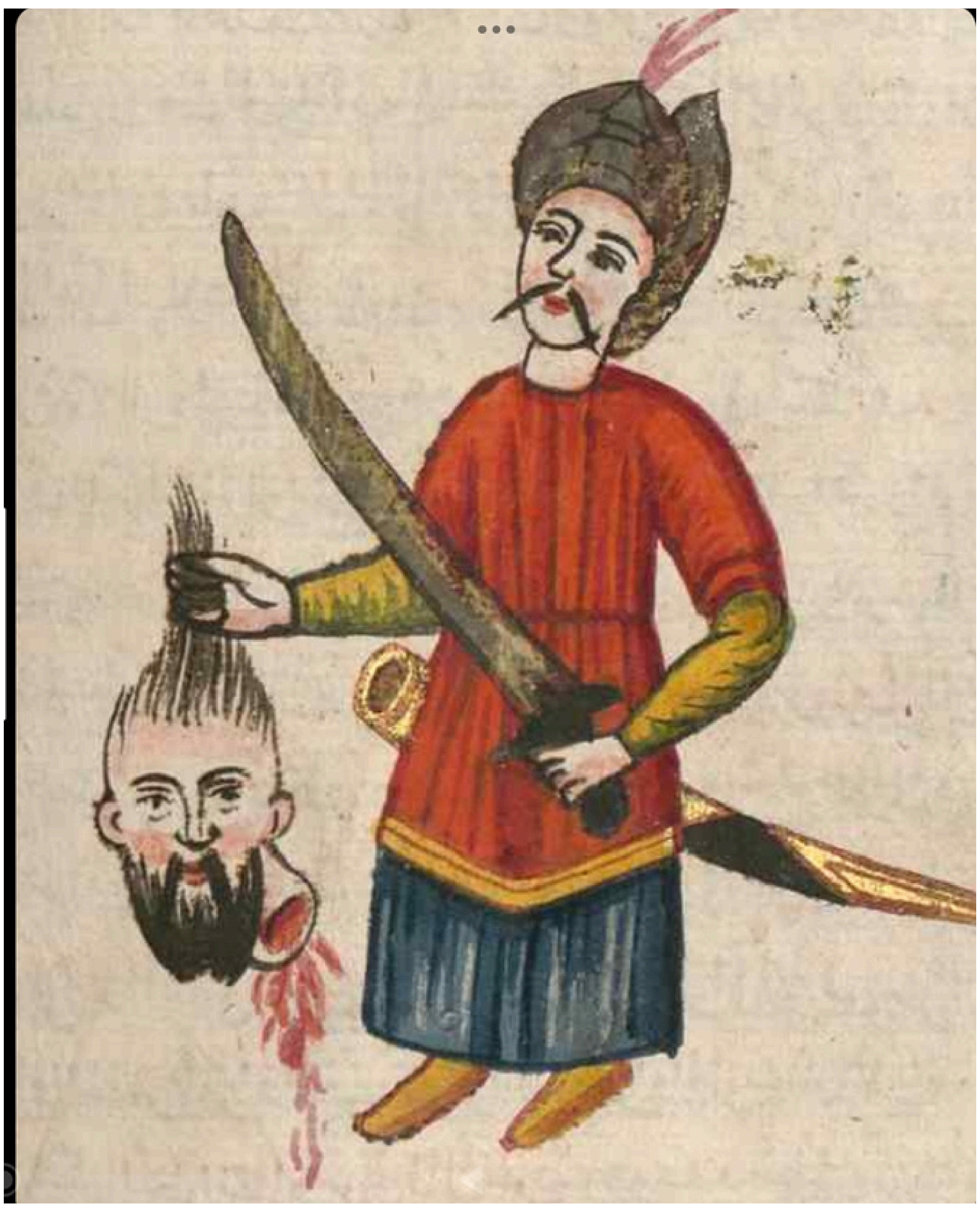

Imajiner planet Mars yang dilambangkan sebagai perpecahan dan peperangan. Al Qazwini

Mereka percaya bahwa pengaruh Mars berkaitan erat dengan kecelakaan, penyakit mendadak, dan tabiat agresif. Dalam astrologi kuno, jika Mars mendominasi seseorang sejak lahir, maka orang itu cenderung mudah marah, suka berperang, atau rentan terhadap kecelakaan dan luka-luka.

Jupiter: Si Agung Pembawa Keberuntungan

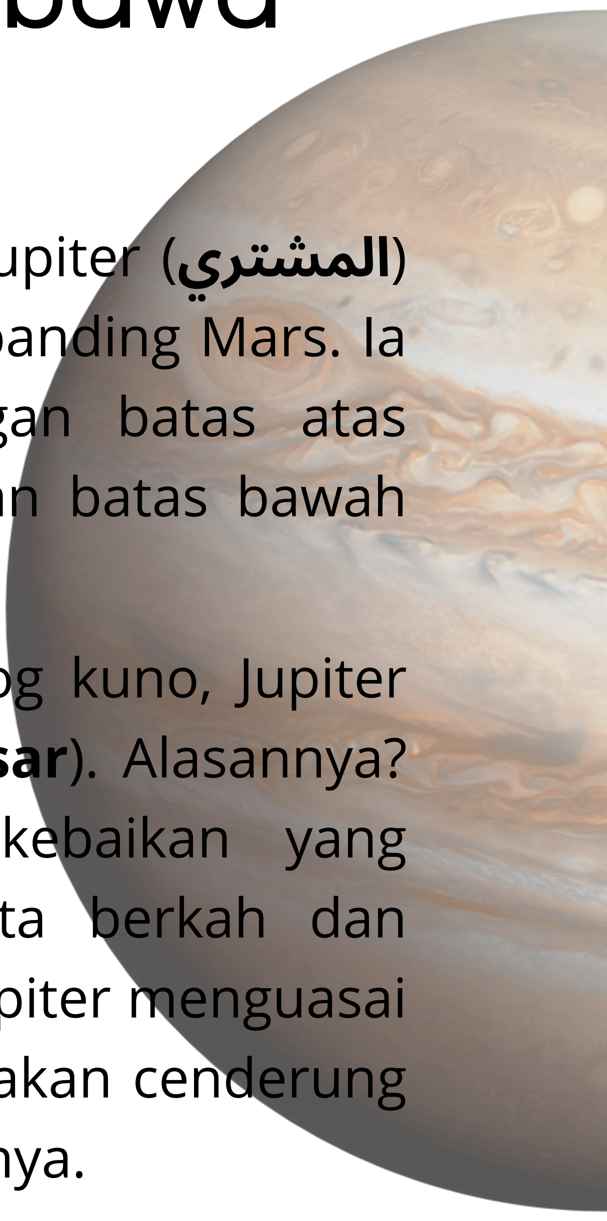

Dalam struktur langit versi ilmu falak klasik, Jupiter (**المشتري**) menempati lapisan langit yang lebih tinggi dibanding Mars. Ia terletak di antara dua orbit sejajar, dengan batas atas mengarah ke orbit bintang-bintang tetap, dan batas bawah menyentuh orbit Mars.

Dalam klasifikasi simbolik para astrolog kuno, Jupiter diberi gelar **السعد الأكبر** (**Keberuntungan Besar**). Alasannya? Karena planet ini dipercaya membawa kebaikan yang melimpah, keberuntungan yang besar, serta berkah dan kesejahteraan. Mereka meyakini bahwa jika Jupiter menguasai langit ketika seseorang lahir, maka orang itu akan cenderung optimis, sejahtera, dan diberkahi dalam hidupnya.

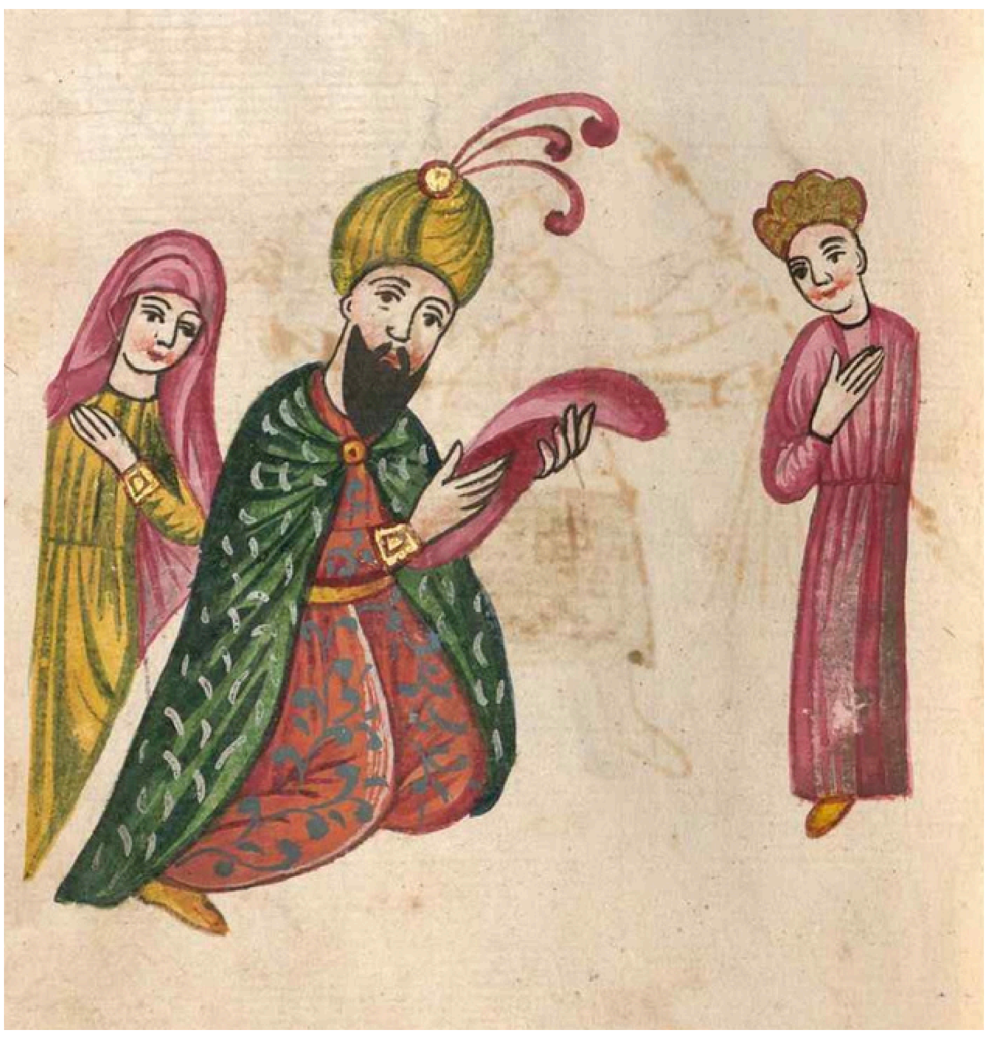

Imajiner planet Jupiter yang membawa keberuntungan. Al Qazwini

Dalam klasifikasi simbolik para astrolog kuno, Jupiter diberi gelar **السعد الأكبر** (**Keberuntungan Besar**). Alasannya? Karena planet ini dipercaya membawa kebaikan yang melimpah, keberuntungan yang besar, serta berkah dan kesejahteraan.

Dalam klasifikasi simbolik para astrolog kuno, Jupiter diberi gelar **السعد الأكبر** (**Keberuntungan Besar**). Alasannya? Karena planet ini dipercaya membawa kebaikan yang melimpah, keberuntungan yang besar, serta berkah dan kesejahteraan. Mereka meyakini bahwa jika Jupiter menguasai langit ketika seseorang lahir, maka orang itu akan cenderung optimis, sejahtera, dan diberkahi dalam hidupnya.

Saturnus (Az Zuhal)

Menarik sekali ketika membicarakan Zuhal planet yang dalam susunan kosmos ditempatkan begitu jauh, hampir menyentuh lingkar bintang-bintang tetap. Tepat di bawahnya mengorbit Jupiter, seolah menjadi perbatasan antara **dunia planet dan dunia bintang yang abadi.**

Yang membuat saya tercengang adalah perjalanannya yaitu satu putaran penuh dari barat ke timur memakan waktu hampir tiga dekade tepatnya **dua puluh sembilan tahun, lima bulan, dan sembilan hari.** Betapa lambannya ia bergerak, namun betapa setia ia menjaga lintasannya!

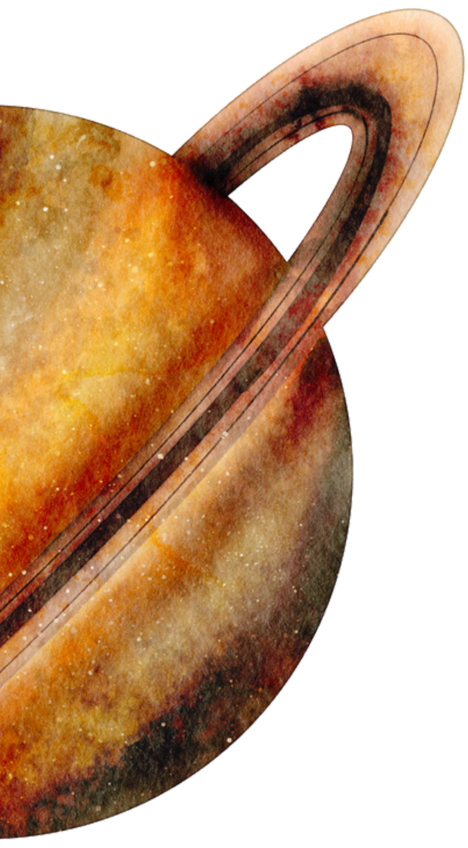

Ptolomeus mencatat ukuran lingkarannya yang mencengangkan yaitu lebih dari dua puluh satu juta mil. Tidak heran para ahli nujum kuno menyebut Zuhal sebagai “nahas terbesar”, simbol kesialan yang melampaui Mars.

Mereka menisbahkan kepadanya kehancuran, kesedihan, bahkan derita. Ukurannya pun luar biasa sekitar empat puluh kali lebih besar daripada bumi.

Anehnya, mereka percaya sekadar memandangnya bisa membawa rasa duka, sebaliknya memandang Venus konon mendatangkan sukacita.

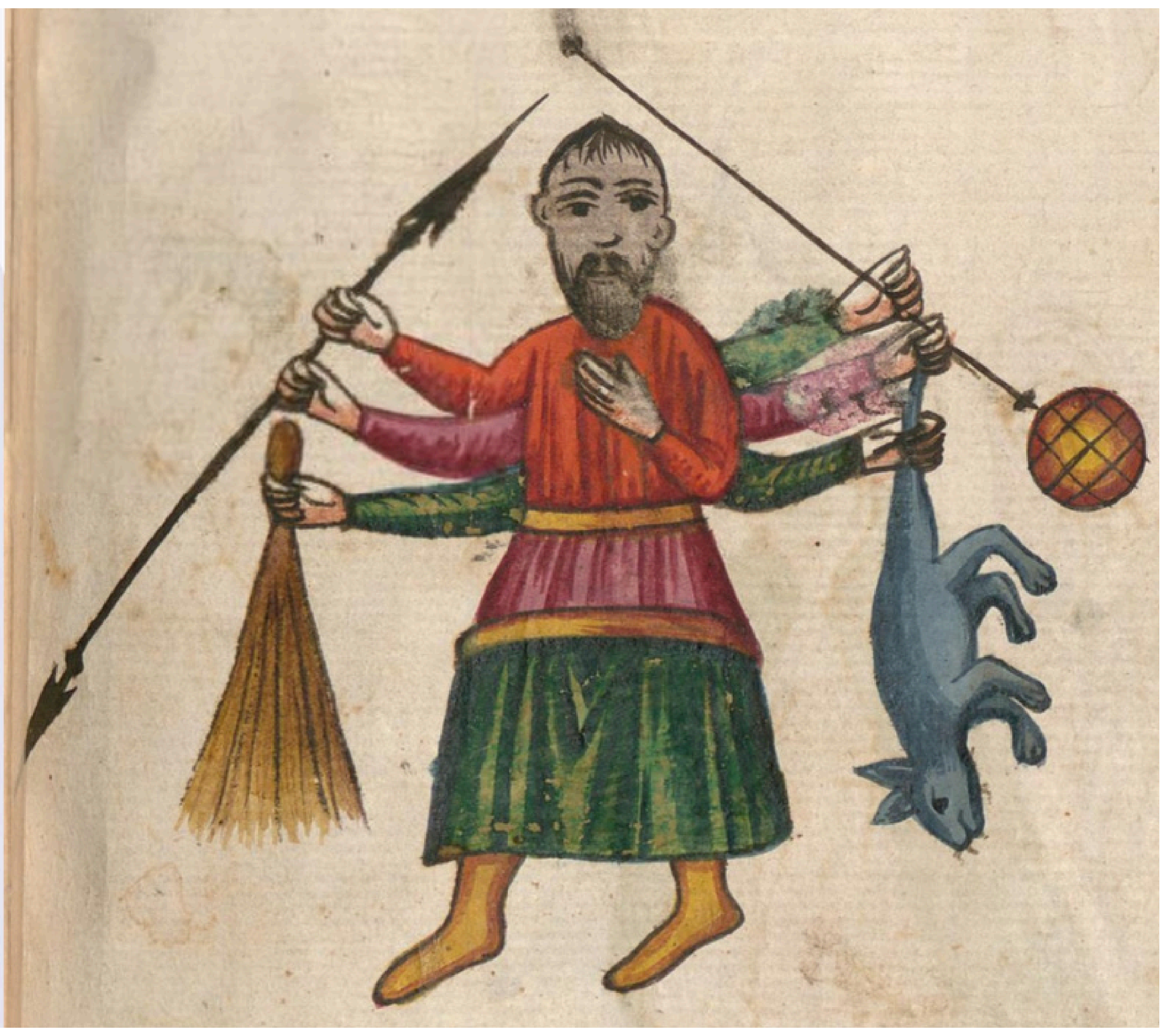

Imajiner planet Saturnus yang seperti pria membuat kekacauan. Al Qazwini

12 RASI BINTANG
ZODIAK

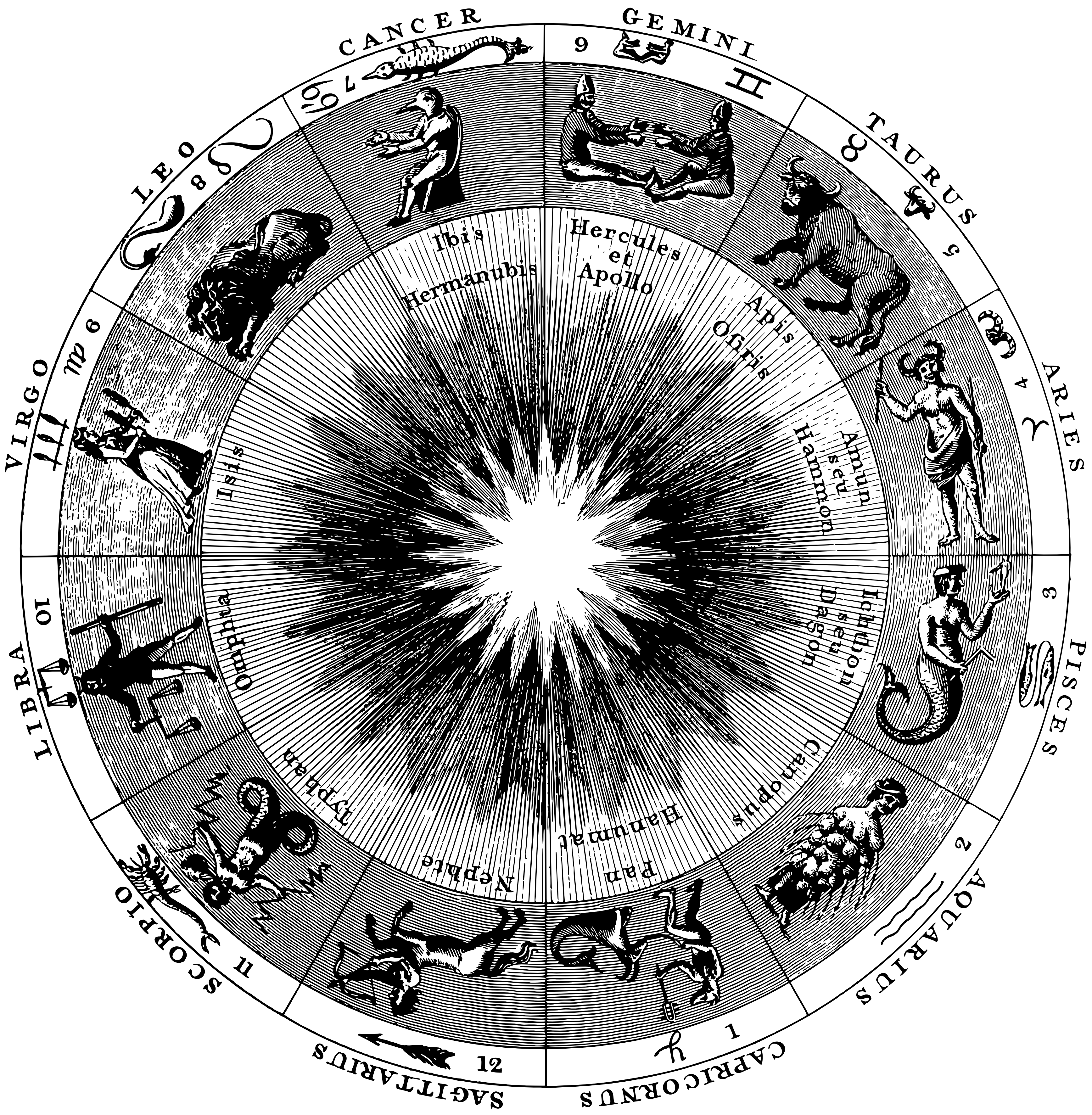
CANCER
GEMINI
TAURUS
ARIES
PISCES
AQUARIUS
CAPRICORNUS
SAGITTARIUS
SCORPIO
LIBRA
VIRGO
LEO
Ibis
Hermanubis
Hercules et Apollo
Apis Osiris
Amun seu Hammon
Ichthon seu Dagon
Canopus
Pan
Hanumar
Nephte
Typhon
Omphta
Isis
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12

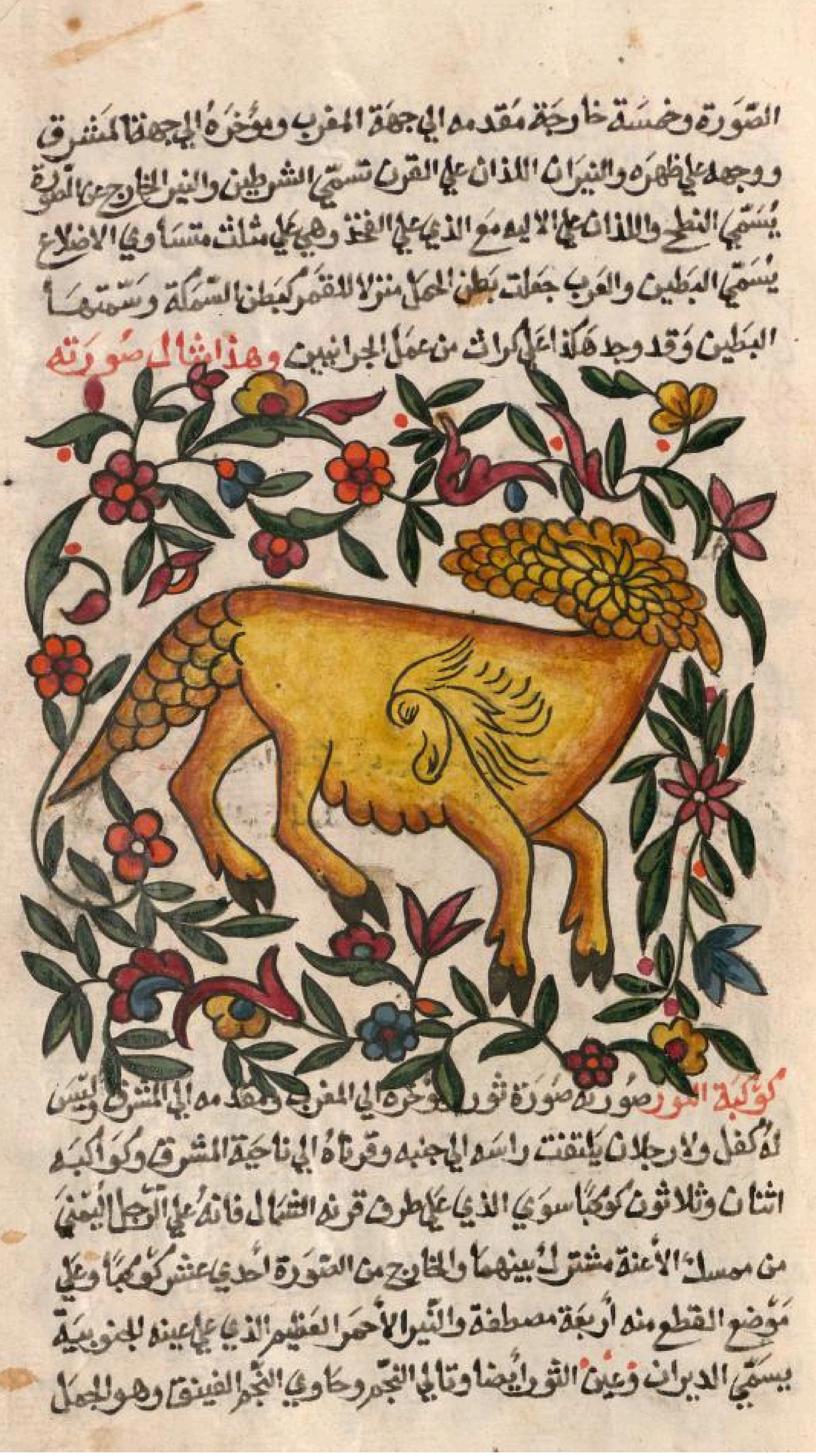

الصورة وخمسة خارجة مقدمه الى جهة المغرب ومؤخره الى جهة المشرق
ووجهه على ظهره والنيران اللذان على القرن تسمى الشرطين والنير الخارج عن الصورة
يسمى النطح واللذان على الالية مع الذي على الفخذ وهي على مثلث متساوي الاضلاع
يسمى البطين والعرب جعلت بطن الحمل منزلا للقمر كبطن السمكة وسمتها
البطين وقد وجد هكذا على كرات من عمل الحرانيين وهذا مثال صورته

كوكبة الثور صورته صورة ثور مؤخره الى المغرب ومقدمه الى المشرق وليس
له كفل ولا رجلان يلتفت راسه الى جنبه وقرناه الى ناحية المشرق وكواكبه
اثنان وثلاثون كوكبا سوى الذي على طرف قرنه الشمال فانه على الرجل اليمنى
من ممسك الاعنة مشترك بينهما والخارج من الصورة احدى عشر كوكبا وعلى
موضع القطع منه اربعة مصطفة والنير الاحمر العظيم الذي على عينه الجنوبية
يسمى الدبران وعين الثور ايضا وتابع النجم وحادي النجم الفنيق وهو الجمل

Aries

Sang Domba (Al-Hamal / Aries)

Bayangkan seekor domba agung terbentang di langit. Ia bukan domba biasa karena di kepalanya ada dua bintang terang yang disebut *al-Sharīyān*, seperti tanduk yang mengarah ke barat.

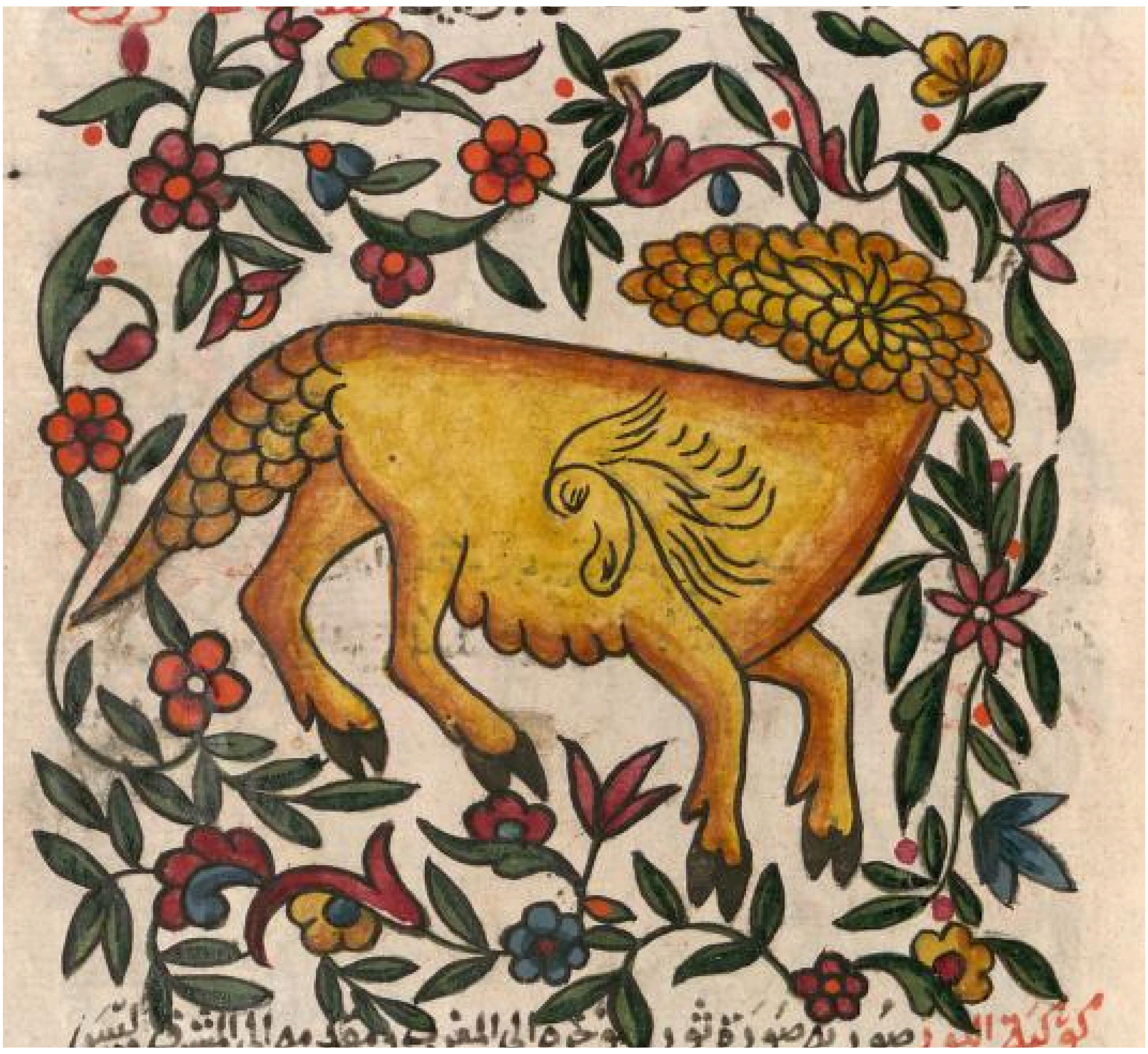

1. Ilustrasi rasi Aries dengan dominan warna kuning yang memiliki kepala unik. Al Qazwini

Jumlah bintang yang membentuk tubuhnya ada 23 buah, dengan lima bintang lagi berada di luar garis utamanya. Kepala rasi ini menghadap ke barat, sementara ekornya menjulur ke timur, seperti makhluk yang sedang melompat di atas punggung langit.

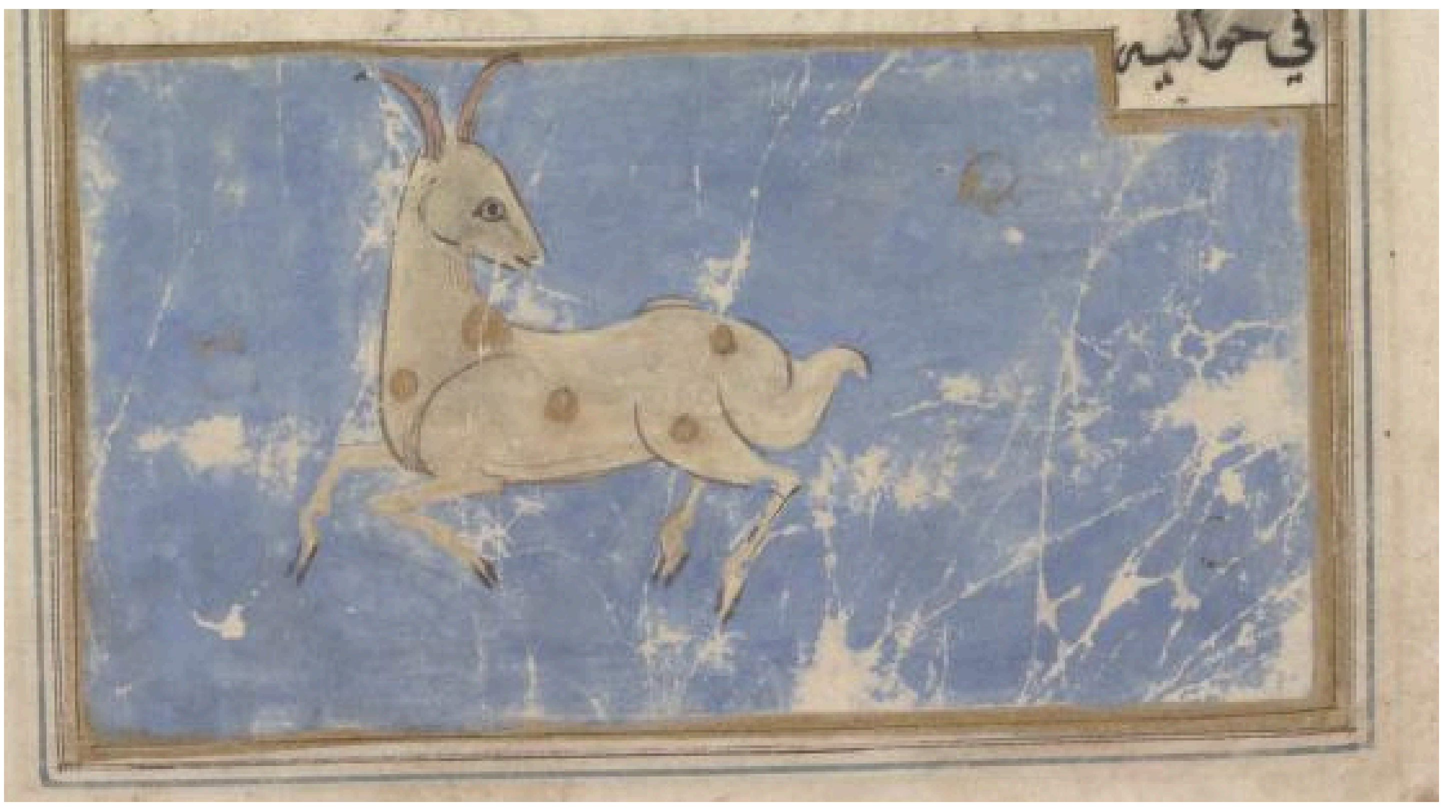

2. Ilustrasi rasi Aries berbentuk domba. Al Qazwini

Menariknya, ada satu bintang yang letaknya agak jauh dari susunan utama, disebut **al-Na‘am**. Lalu, di bagian pangkal ekor dan paha, terdapat tiga bintang yang membentuk sebuah segitiga sama sisi dan orang Arab menyebutnya **al-Baṭnayn (perut kecil)**. Nama ini karena bentuknya menyerupai perut ikan, tempat yang menurut mereka menjadi salah satu **manzil** (rumah) bulan.

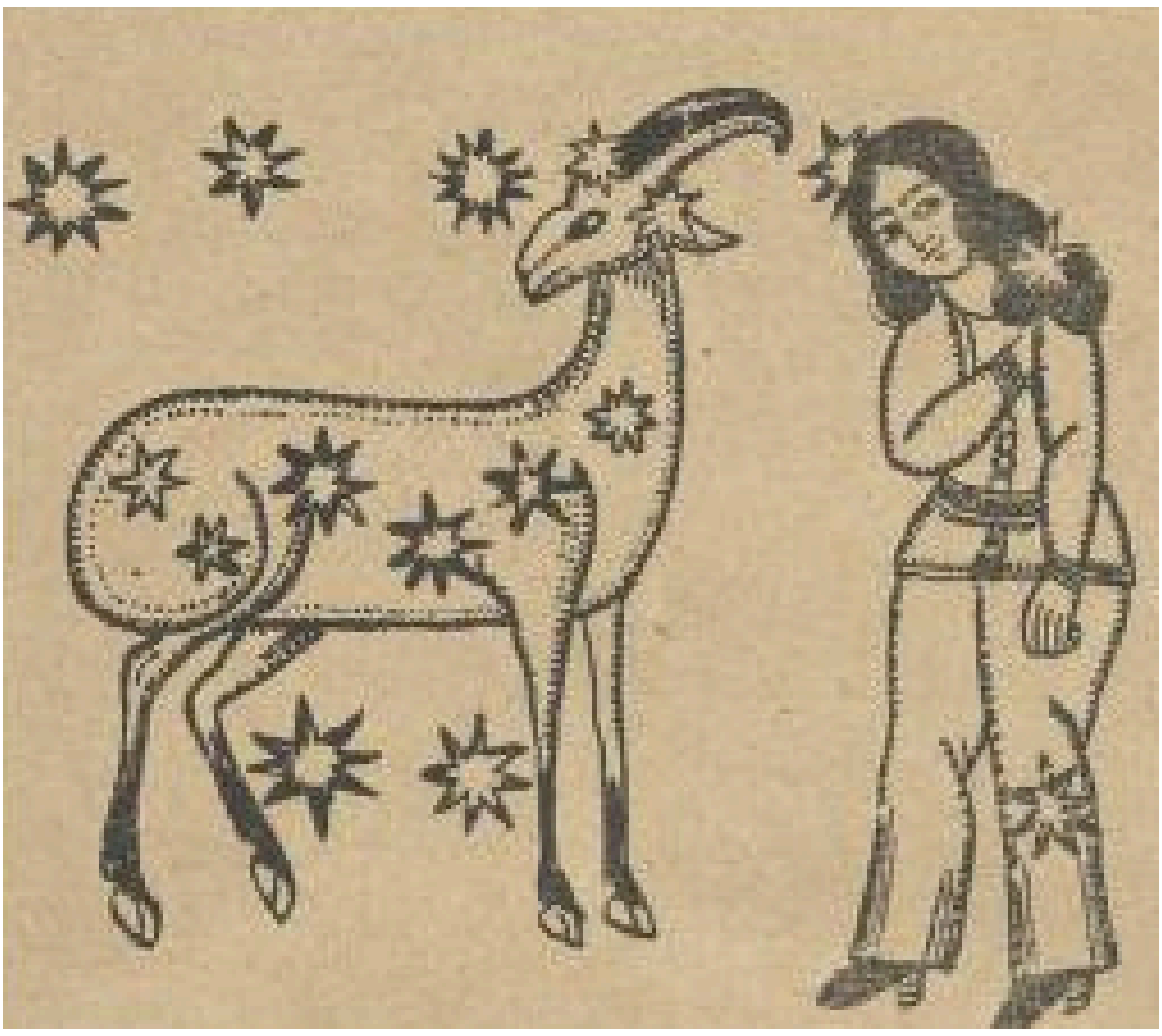

3. Ilustrasi rasi Aries: Domba dan seorang manusia yang memberi hormat. Al Qazwini

Di mata saya, ini bukan sekadar susunan bintang. Ia seperti ukiran kuno di langit, sebuah pola yang diwariskan oleh generasi demi generasi, seolah semesta ini memiliki bahasa rahasia yang hanya bisa kita pahami lewat imajinasi.

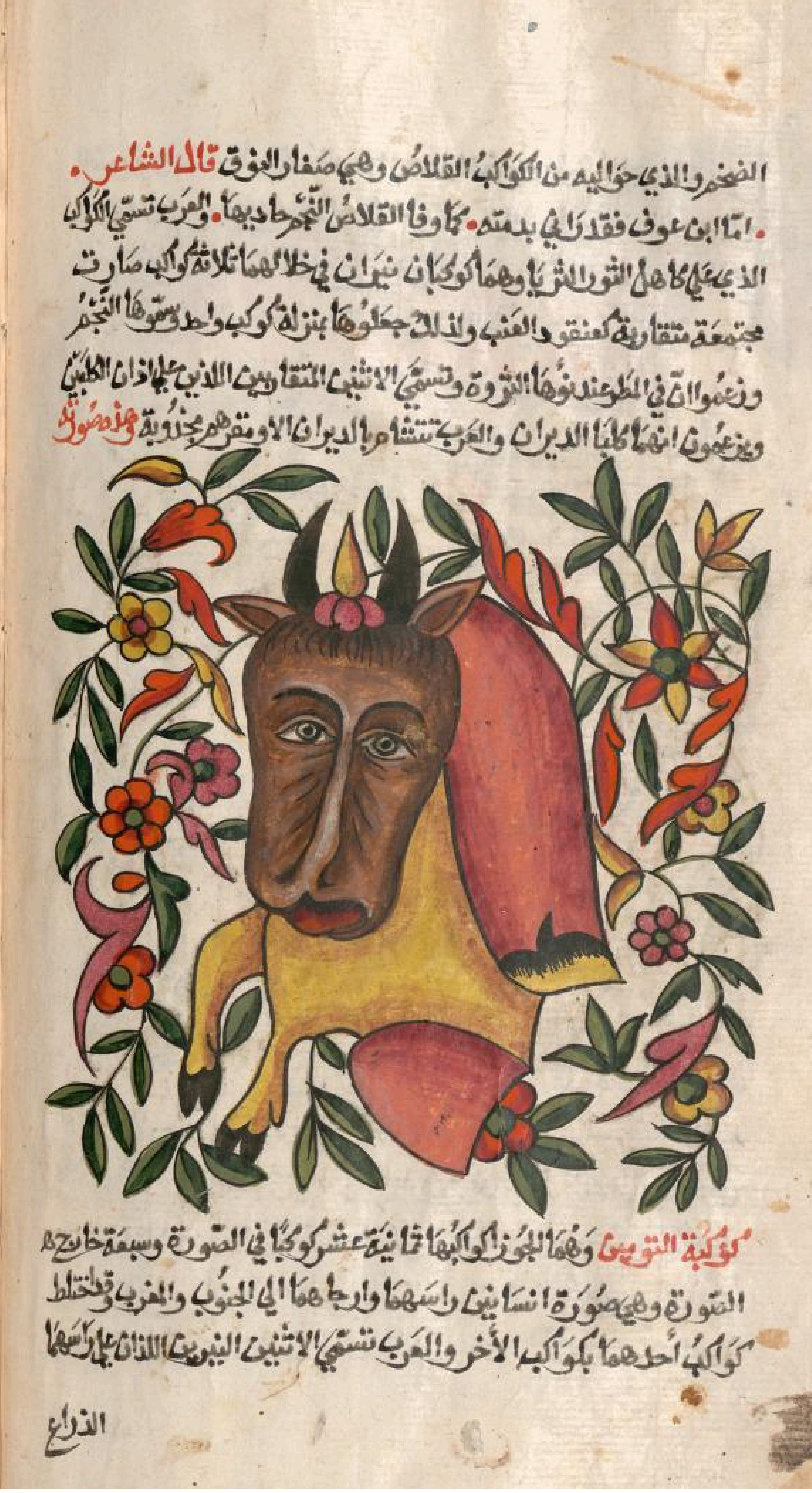

الضخم والذي حواليه من الكواكب القلاص وهي صغار العوق قال الشاعر ۔
اما ابن عوف فقد رأيي بدمته ۔ كما وفا القلاص النجم حاديها ۔ والعرب تسمي الكواكب
الذي على كاهل الثور الثريا وهما كوكبان نيران في خلالهما ثلاثة كواكب صارت
مجتمعة متقاربة كعنقود العنب ولذلك جعلوها بمنزلة كوكب واحد وسموها النجم
وزعموا ان في الطلوع عند نوئها الثروة وتسمي الاثنين المتقاربين اللذين على اذان الكلبين
ويزعمون انهما كلبا الدبران والعرب تتشاءم بالدبران الاومقرهم مجذوبة وهذه صورته

كوكبة التوأمين وهما الجوزا كواكبها ثمانية عشر كوكبا في الصورة وسبعة خارجة
الصورة وهي صورة انسانين راسهما وارجلهما الى الجنوب والمغرب وقد اختلط
كواكب احدهما بكواكب الاخر والعرب تسمي الاثنين النيرين اللذان على راسهما

الذراع

Taurus

Sang Banteng (Al-Thawr/Taurus)

Kini kita beralih ke sosok raksasa lain di langit yaitu **sang Banteng.** Ia berdiri megah, tubuhnya mengarah ke barat, sementara kepalanya menoleh ke timur, seolah menantang siapa pun yang berani menghalangi jalannya. Tanduknya menjulur ke arah timur, tegak seperti tombak.

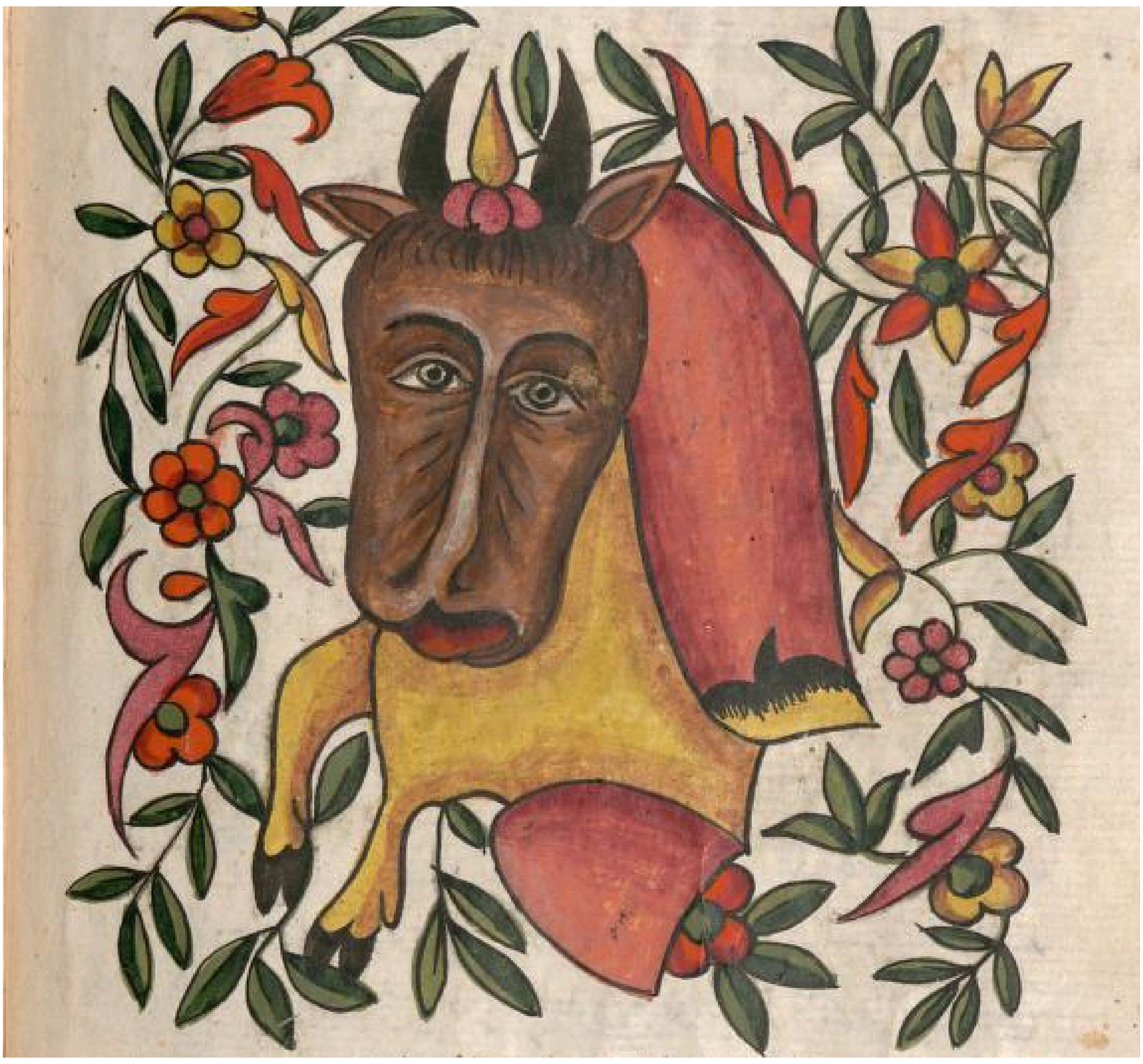

1. Ilustrasi rasi Taurus: Binatang seperti banteng yang matanya justru seperti manusia. Al Qazwini

Rasi ini dibentuk oleh 32 bintang yang menjadi bagian dari tubuhnya, belum termasuk 11 bintang lain yang berada di luar garis utamanya. Bahkan, ada satu bintang yang menarik berada di ujung tanduk utara tetapi juga termasuk dalam rasi lain yaitu **Mamsik al-A‘inah (Memsik al-A‘inah**), seakan bintang itu punya dua identitas.

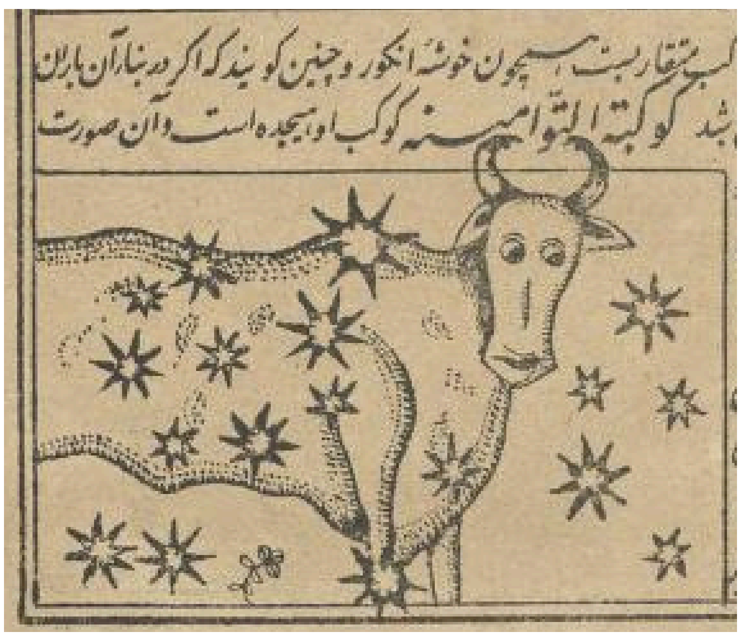

2. Ilustrasi rasi Taurus: binatang banteng dengan gugusan bintangnya

Di dekat potongan tanduk, empat bintang berjajar rapi, seolah menjadi tanda rahasia. Namun yang paling memikat mata adalah bintang merah raksasa yang menghiasi matanya di sisi selatan. Bangsa Arab menyebutnya ***al-Dabaran***/bintang pengikut, yang juga disebut **Mata Sang Banteng**. Warnanya merah menyala, seperti bara api yang tak padam, memancarkan cahaya tegas di malam gelap.

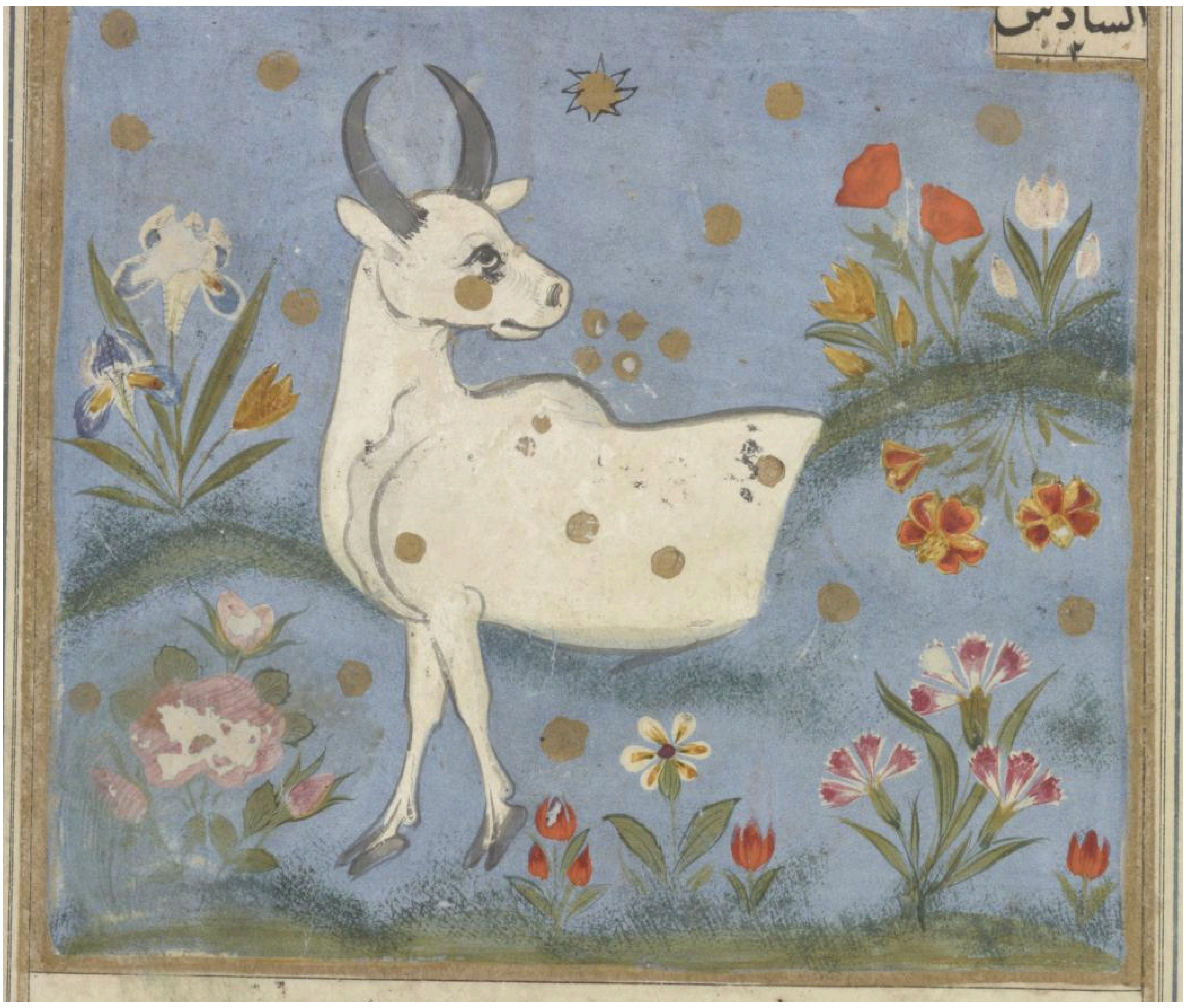

3. Ilustrasi rasi Taurus: pose seekor banteng menoleh ke belakang. Al Qazwini

Di sekitarnya juga ada bintang-bintang lain yang membentuk bagian wajah dan tubuhnya, seakan kita sedang melihat lukisan kuno di atas kanvas langit.

Dan semakin lama saya menatapnya, semakin terasa bahwa banteng ini bukan sekadar titik cahaya, melainkan kisah gagah tentang kekuatan dan keteguhan yang abadi di antara bintang-bintang.

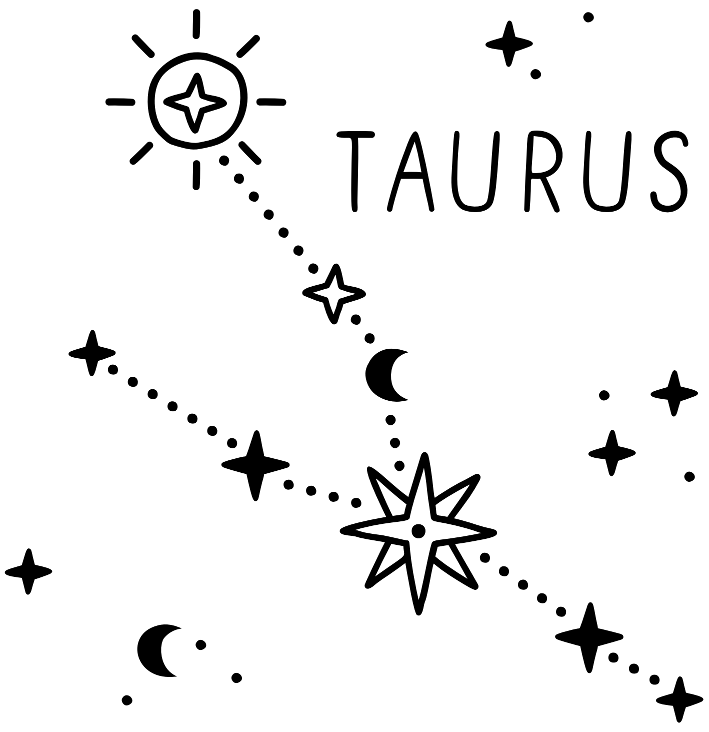

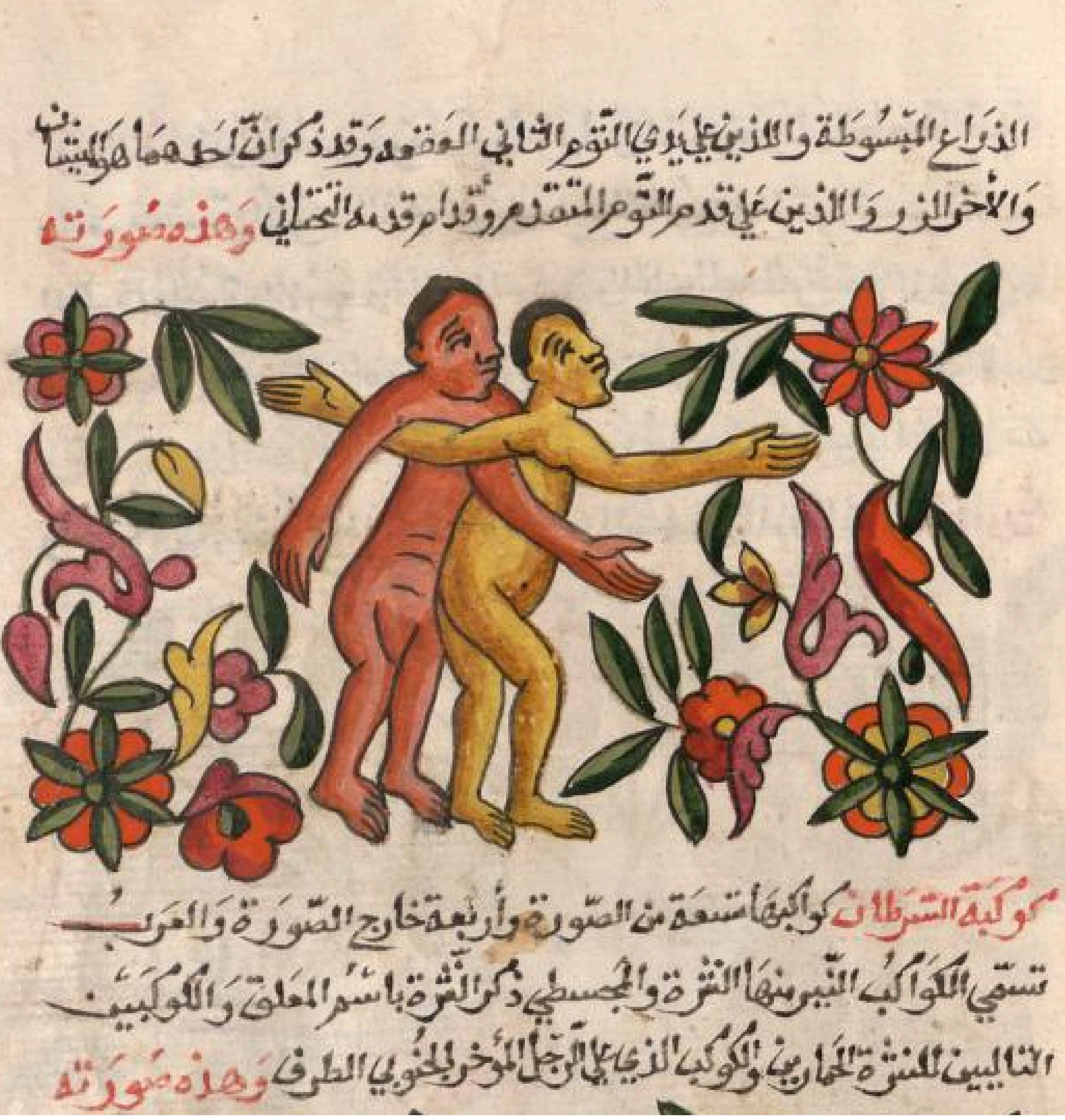

الذراع المبسوطة واللذين على يدي التوم الثاني المؤخر وقد ذكر أن أحدهما هو الميسان
والآخر الزر والذين على قدم التوم المتقدم وقدام قدمه التحاني وهذه صورته

كوكبة السرطان كواكبها تسعة من الصورة وأربعة خارج الصورة والعرب
تسمي الكواكب النيرة منها النثرة والمجسطي ذكر النثرة باسم المعلف والكوكبين
التاليين للنثرة الحماريين والكوكب الذي على الرجل المؤخر الجنوبي الطرف وهذه صورته

Gemini

Si Kembar (Al-Tawa’amān/Gemini)

Kini kita sampai pada Kembar Langit, yang oleh orang Arab disebut **al-Tawa’amān** dua sosok yang saling berdampingan, bagaikan saudara tak terpisahkan. Dalam langit, mereka tergambar sebagai dua manusia, kepalanya menghadap ke selatan dan barat, dengan kaki-kaki yang seakan saling bersilang.

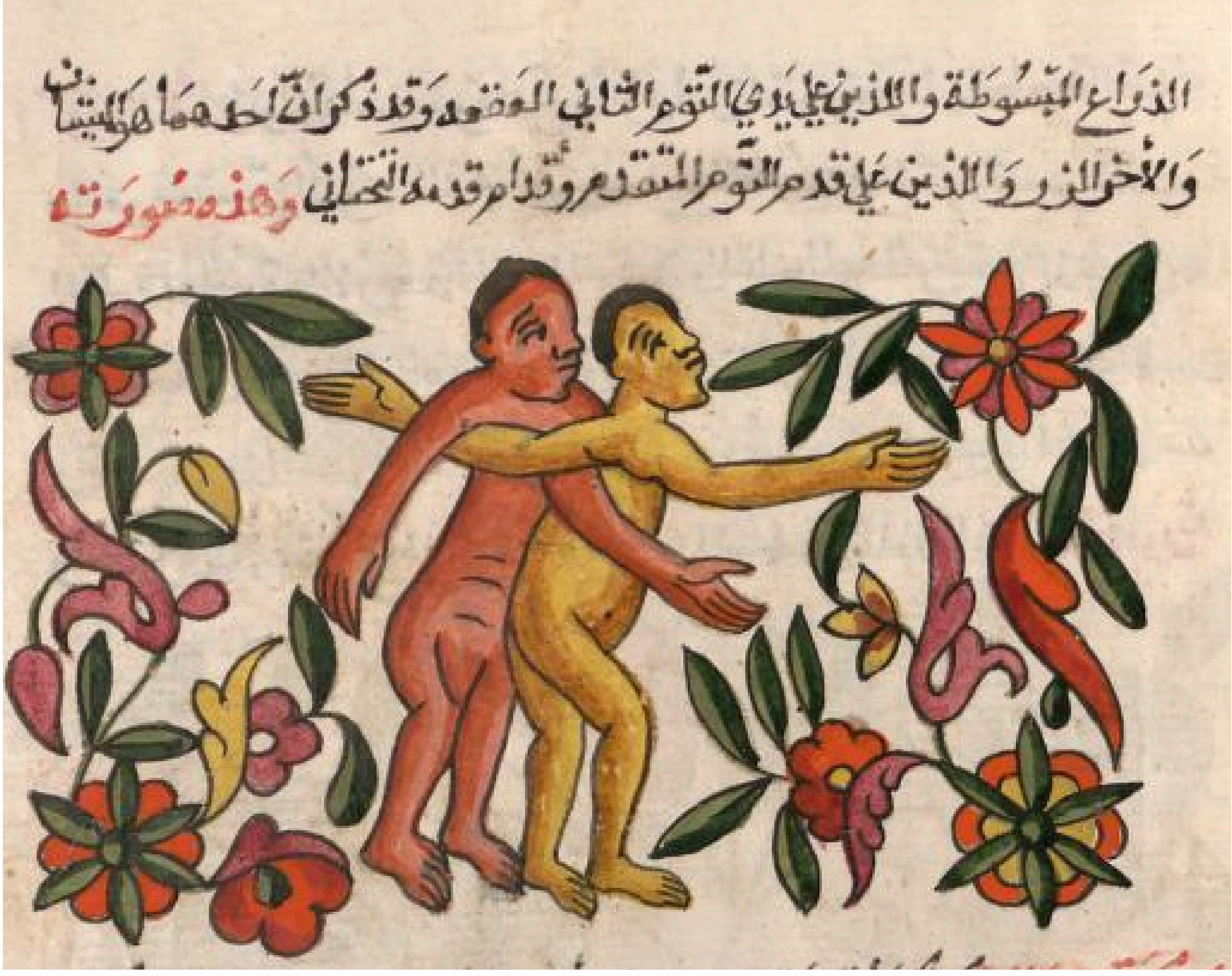
والآخر الزر والذين على قدم التوءم المتقدم وقدام قدمه التحاني
وهذه صورته

1. Ilustrasi rasi Gemini: 2 Orang kembar. Al Qazwini

Jumlah bintang yang membentuk mereka cukup banyak yaitu 18 bintang berada dalam gambarnya, ditambah 7 lagi di luar pola utamanya. Menariknya, bintang-bintang milik salah satu Kembar kadang bercampur dengan bintang saudaranya, seolah keduanya enggan benar-benar berpisah.

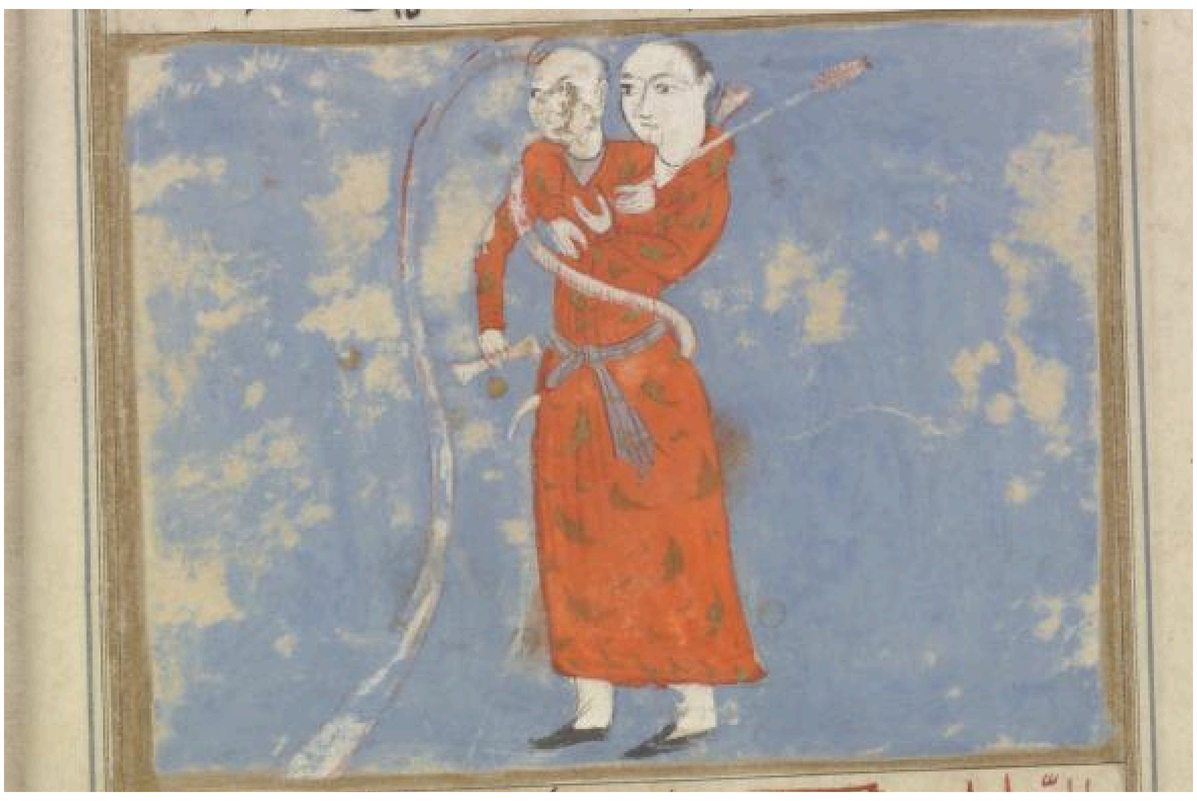

2. Ilustrasi rasi Gemini: 2 Orang kembar. Al Qazwini

Melihat rasi ini, aku tak bisa tidak membayangkan bahwa adanya dua sosok ini bukan sekadar gambar di langit. Mereka seperti penjaga perjalanan malam, selalu berdampingan, mengawasi para pengembara yang mencari arah di bawah sinar bintang.

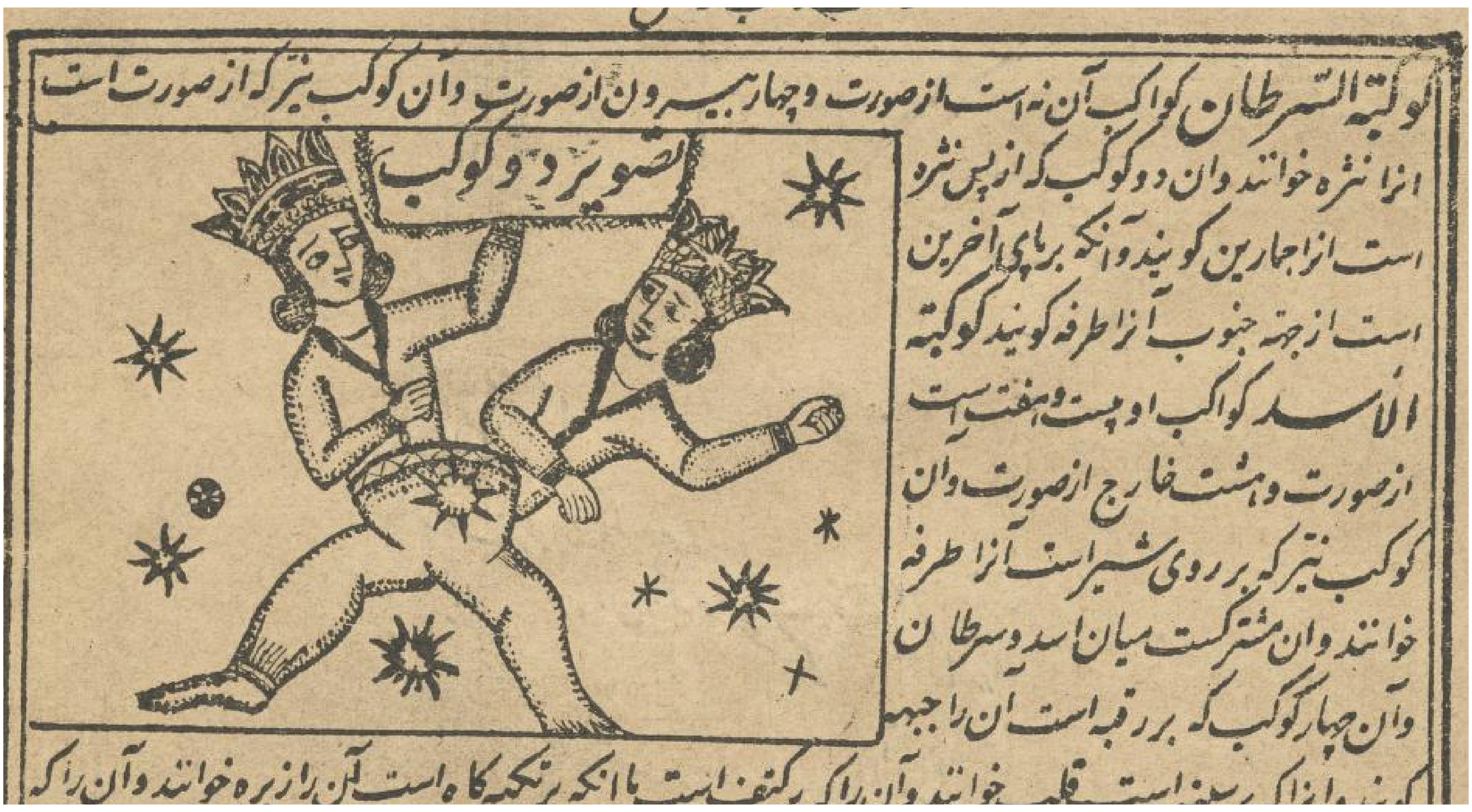

كوكبة السرطان كواكب آن نه است از صورت وچهار بيرون از صورت وآن كوكب نيّر كه از صورت است
ازا نثره خوانند وان دو كوكب كه از پس نثره
است ازا حمارين گويند وانكه بر پای آخرين
است از جهة جنوب آنرا طرفه گويند كوكبة
الاسد كواكب او بيست وهفت است
از صورت وهشت خارج از صورت وان
كوكب نيّر كه بر روی شير است آنرا طرفه
خوانند وان مشترکست ميان اسد وسرطان
وآن چهار كوكب كه بر رقبه است آنرا جبهه

3. Ilustrasi rasi Gemini: 2 Orang kembar. Al Qazwini

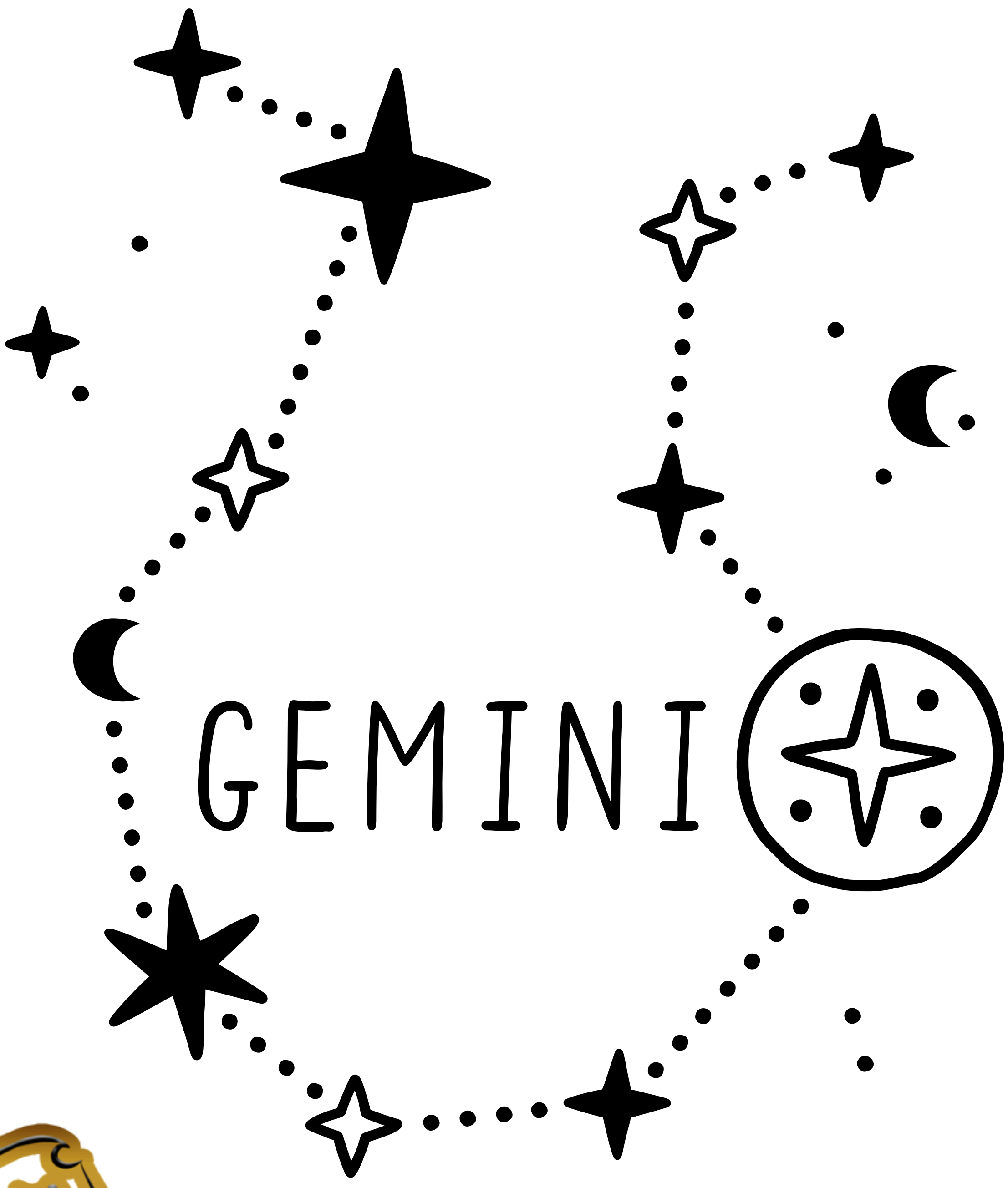

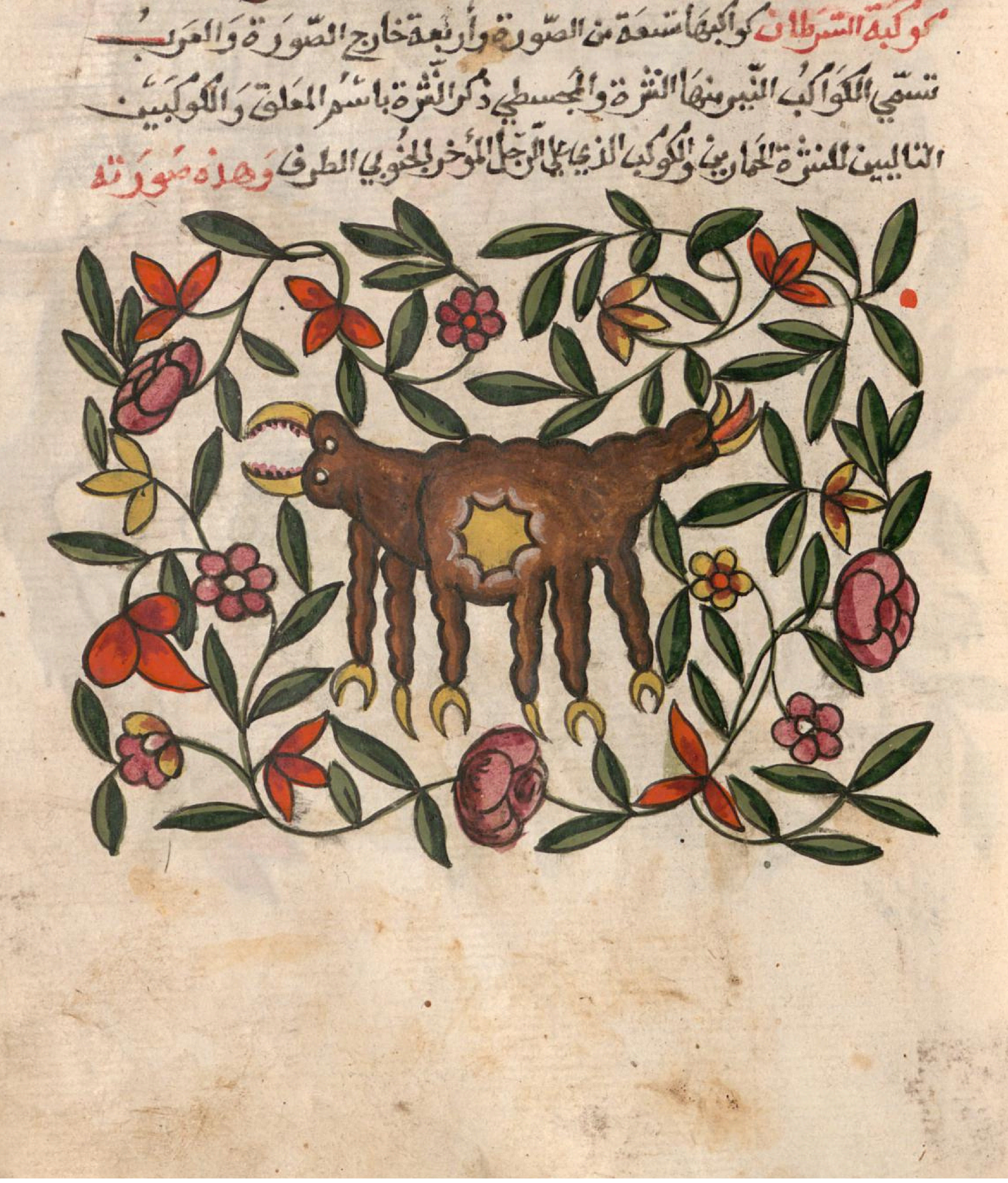

كوكبة السرطان كواكبها تسعة من الصورة وأربعة خارج الصورة والعرب
تسمي الكواكب التي منها النثرة والمجسطي ذكر النثرة باسم المعلق والكوكبين
التاليين للنثرة الحمارين والكوكب الذي على الرجل المؤخر الجنوبي الطرف وهذه صورته

Cancer

Penjaga Senyap (Al-Saratan/Cancer)

Berikutnya kita temui **al-Saratan**, rasi yang dikenal dengan nama **Cancer**. Ia tampak sederhana, tapi justru di situlah letak pesonanya. Jumlah bintang yang membentuknya tidak banyak dan hanya beberapa di dalam pola, ditambah empat bintang di luar gambarnya.

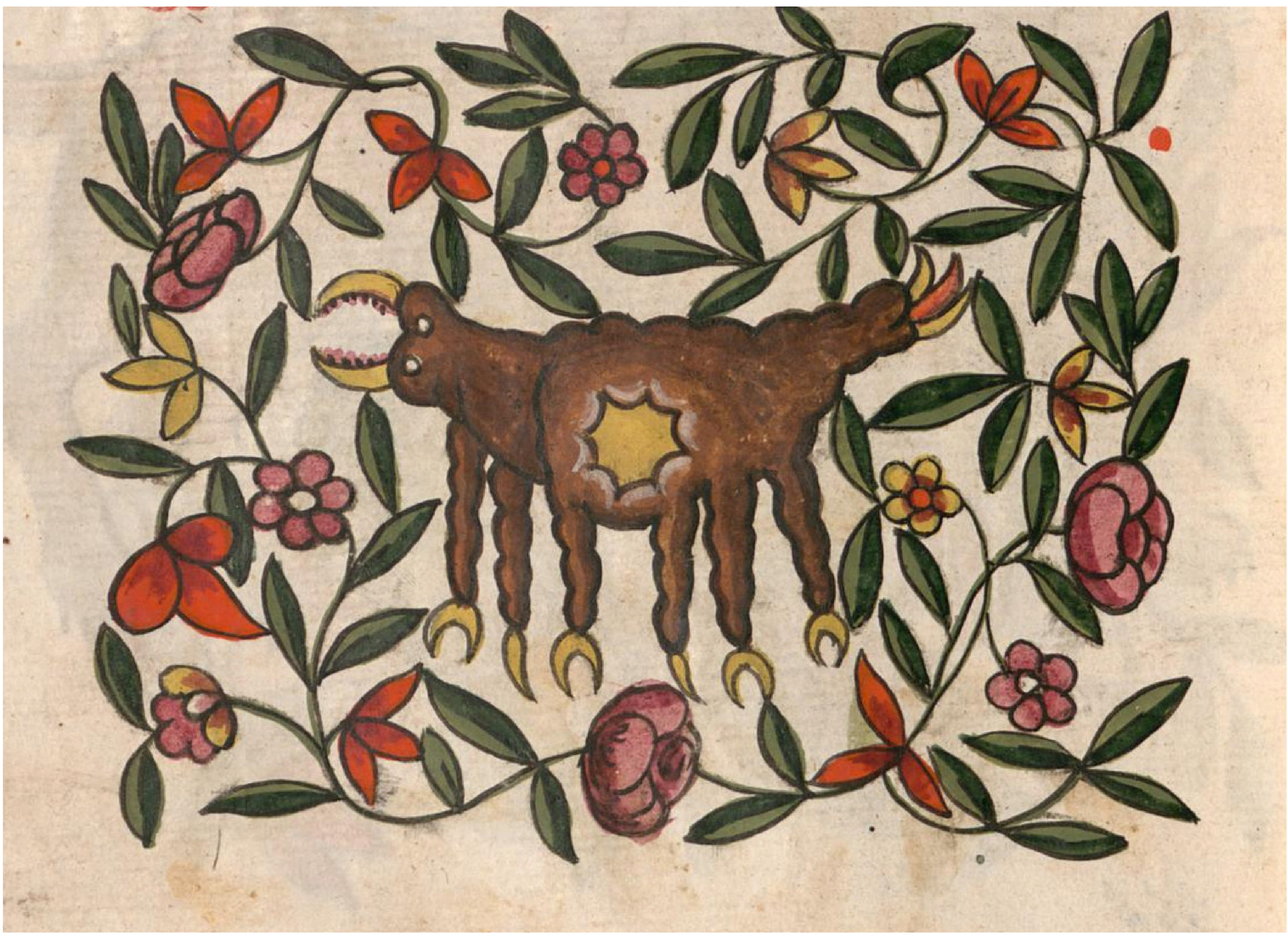

1. Ilustrasi rasi Cancer: Kepiting dengan kaki-kakinya. Al Qazwini

Di antara bintang-bintangnya, ada yang disebut oleh orang Arab sebagai **al-Thuraya**, sang bintang terang yang seolah menjadi penanda rasi ini. Ptolemaios, dalam Almagest, juga menyebut nama ini. Lalu, ada dua bintang yang mengikuti al-Thuraya, seakan membentuk barisan yang tenang di angkasa, dan satu bintang lagi berada di ujung kaki bagian selatan.

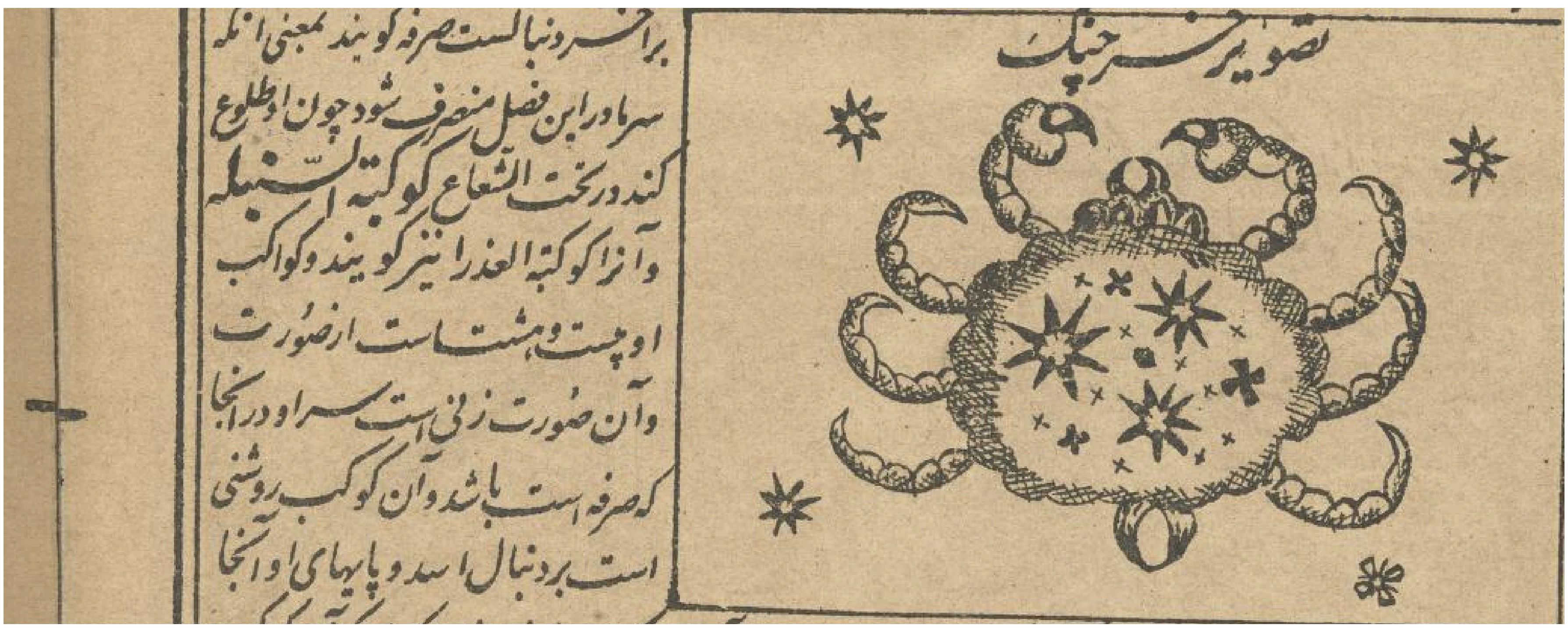

2. Ilustrasi rasi Cancer: Kepiting dengan kaki-kakinya. Al Qazwini

Jika diperhatikan, Cancer bukan rasi yang mencolok. Tapi justru karena kesederhanaannya, ia seperti rahasia yang menggantung di langit. Tidak memamerkan cahaya berlebihan, hanya berdiam, *seakan berkata: "Aku ada untuk yang mau mencari."*

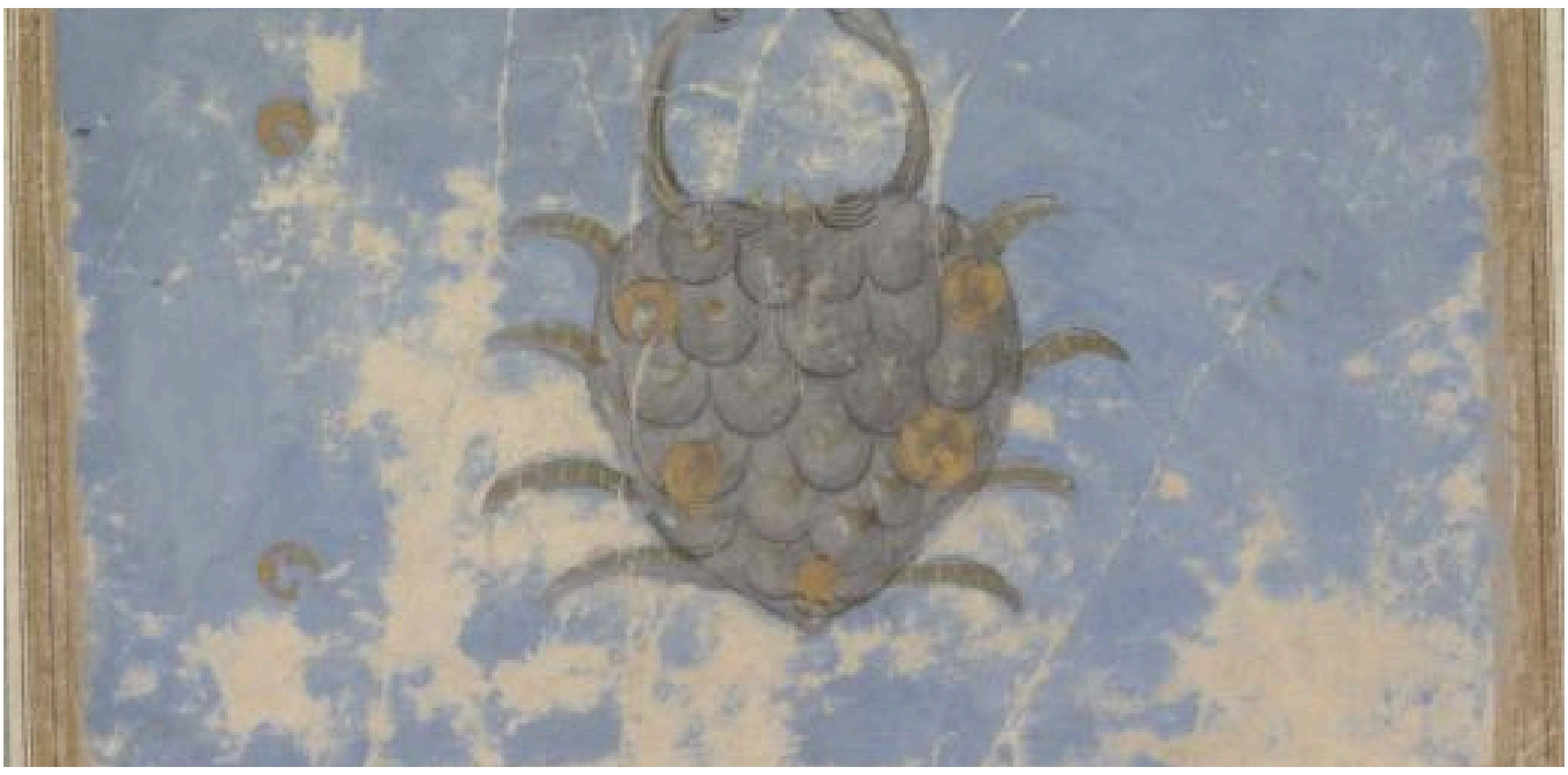

3. Ilustrasi rasi Cancer: Kepiting dengan kaki-kakinya. Al Qazwini

Singa (Al-As'ad/Leo)

Kini tibalah kita pada al-Asad, rasi megah yang kita kenal sebagai Leo. Ia bagaikan singa perkasa yang sedang membentang di langit, tubuhnya terbentuk dari 27 bintang utama yang menyusun gambarnya, ditambah delapan bintang lain di luar garisnya.

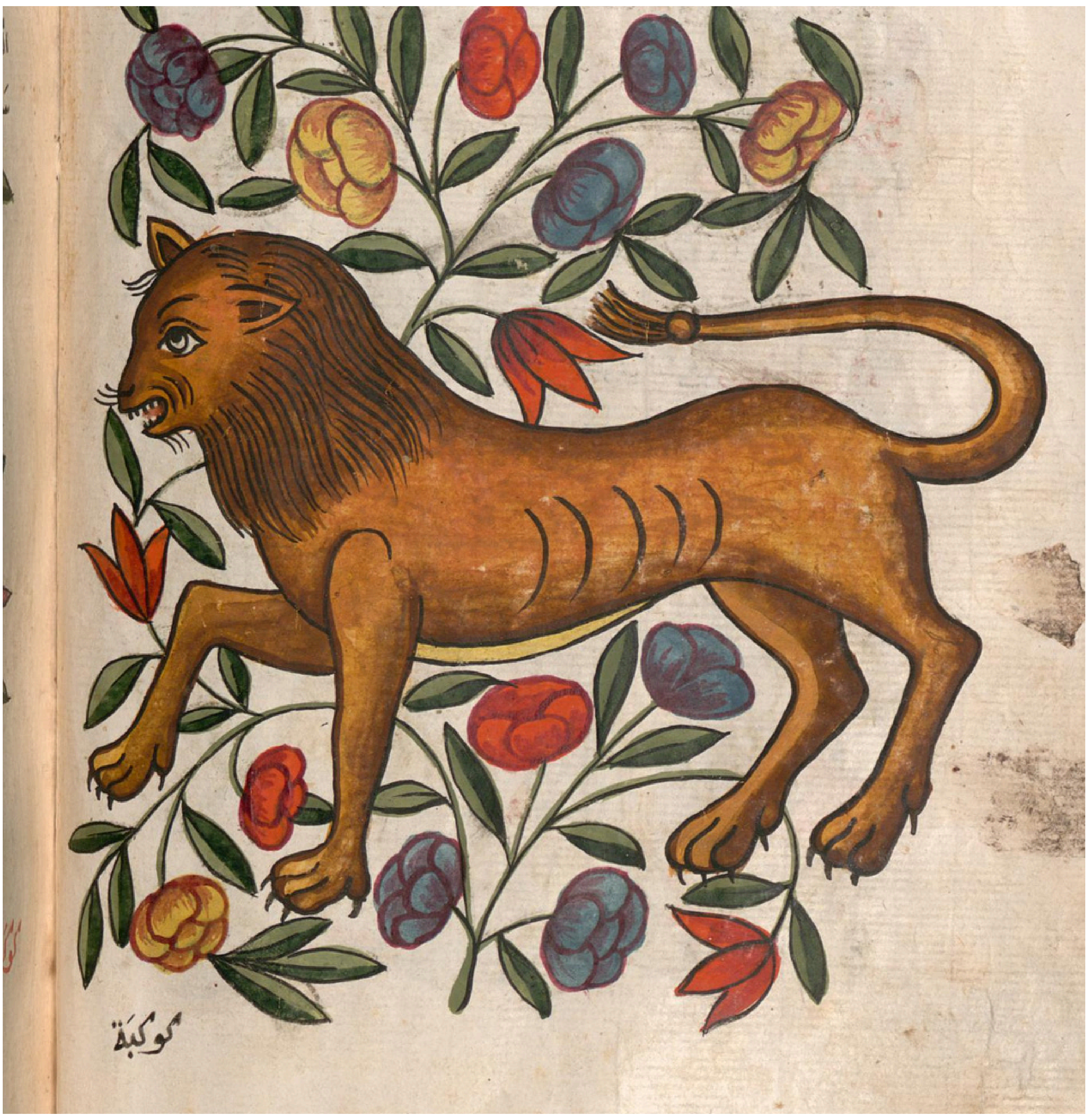

1. Ilustrasi rasi Leo: Singa yang gagah. Al Qazwini

Orang Arab memberi nama yang puitis pada bintang-bintangnya. Yang berada di wajah disebut al-Saratan, seakan menjadi mata tajam sang singa. Bintang yang terletak di leher dan dada dikenal sebagai **al-Jabha** dan **al-Qalb** yang berarti dahi dan hati, bagian yang kokoh dan berani.

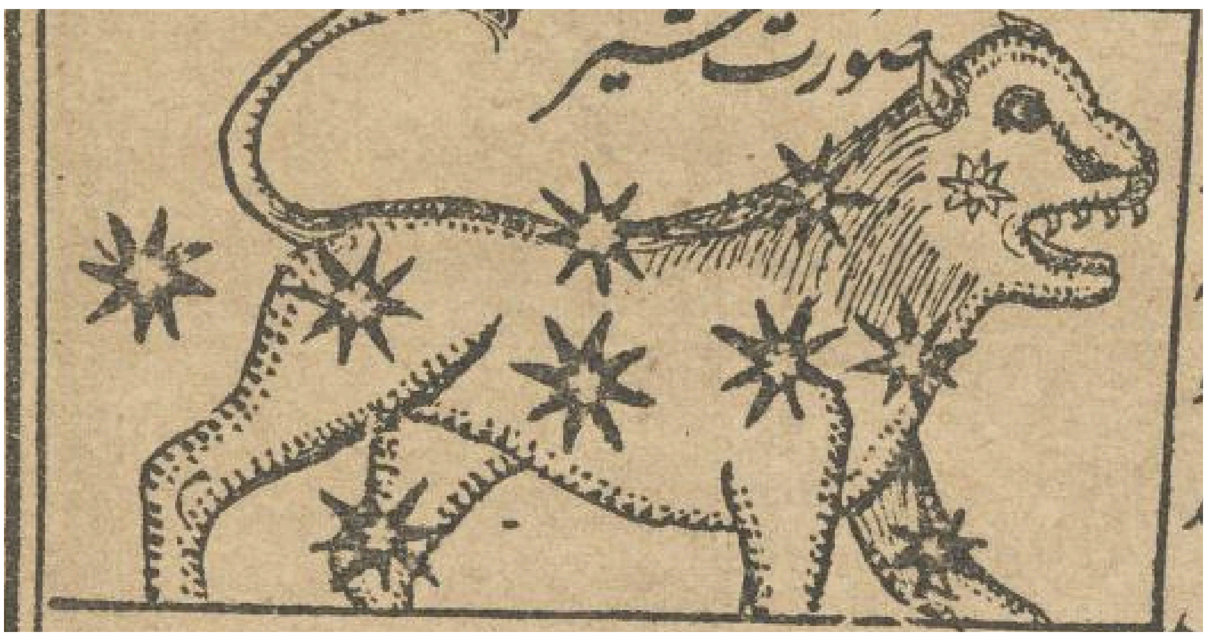

2. Ilustrasi rasi Leo: Singa yang gagah. Al Qazwini

Lalu, ada bintang pada pinggang yang disebut **al-Zubra**, dan yang berada di ujung ekor dinamai **Qanb al-Asad**. Uniknya, bintang terakhir ini juga dijuluki **al-Sarfah**, yang berarti pergantian musim dingin, karena kemunculannya di barat menandai akhir musim dingin, dan terbitnya di timur menandakan awal perubahan besar di langit.

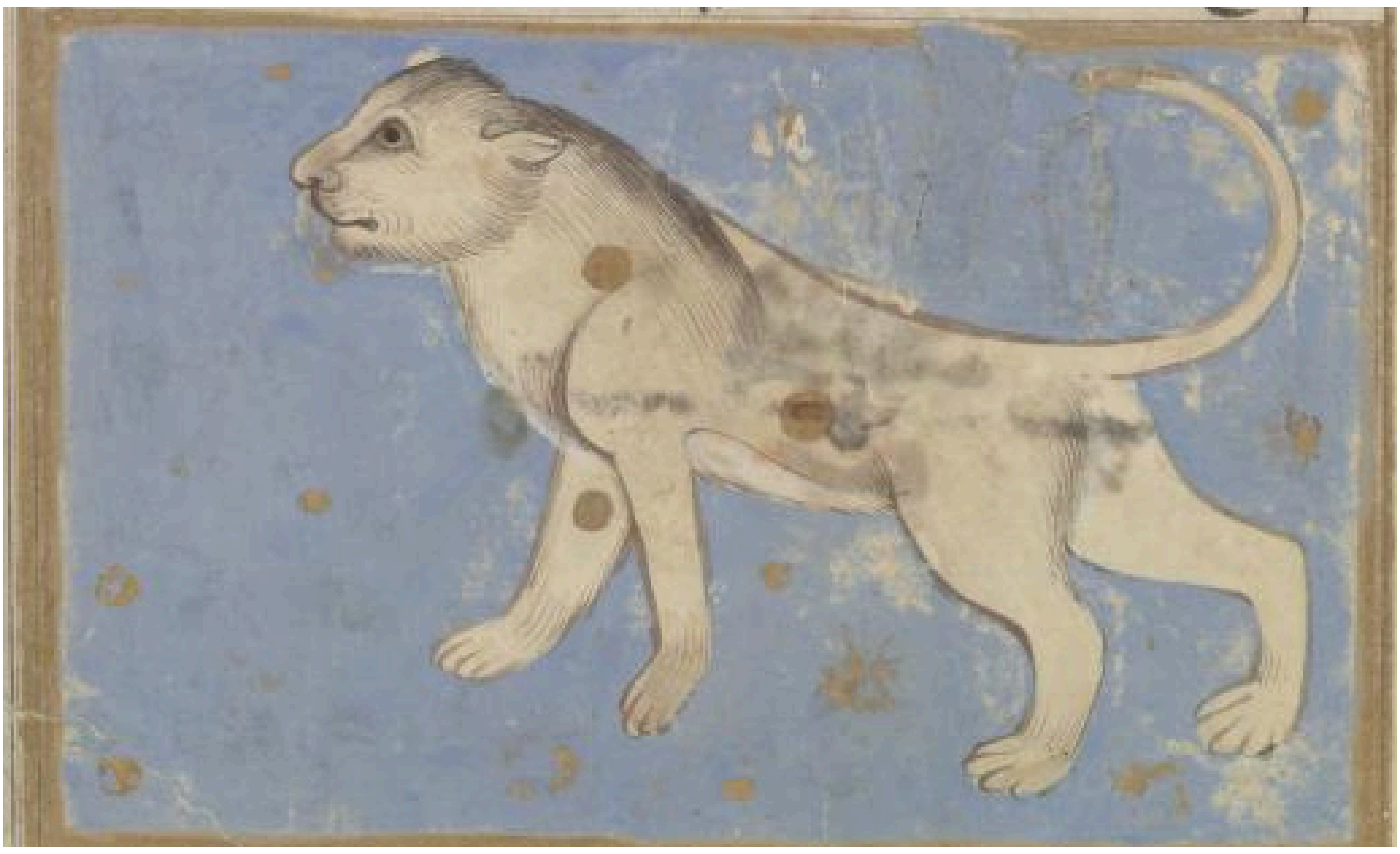

3. Ilustrasi rasi Leo: Singa yang gagah. Al Qazwini

Rasi Leo bukan sekadar gambar singa, melainkan simbol kekuatan dan siklus waktu. Setiap kali ia muncul atau menghilang di cakrawala, seolah membawa pesan tentang pergantian musim dan alur kehidupan.

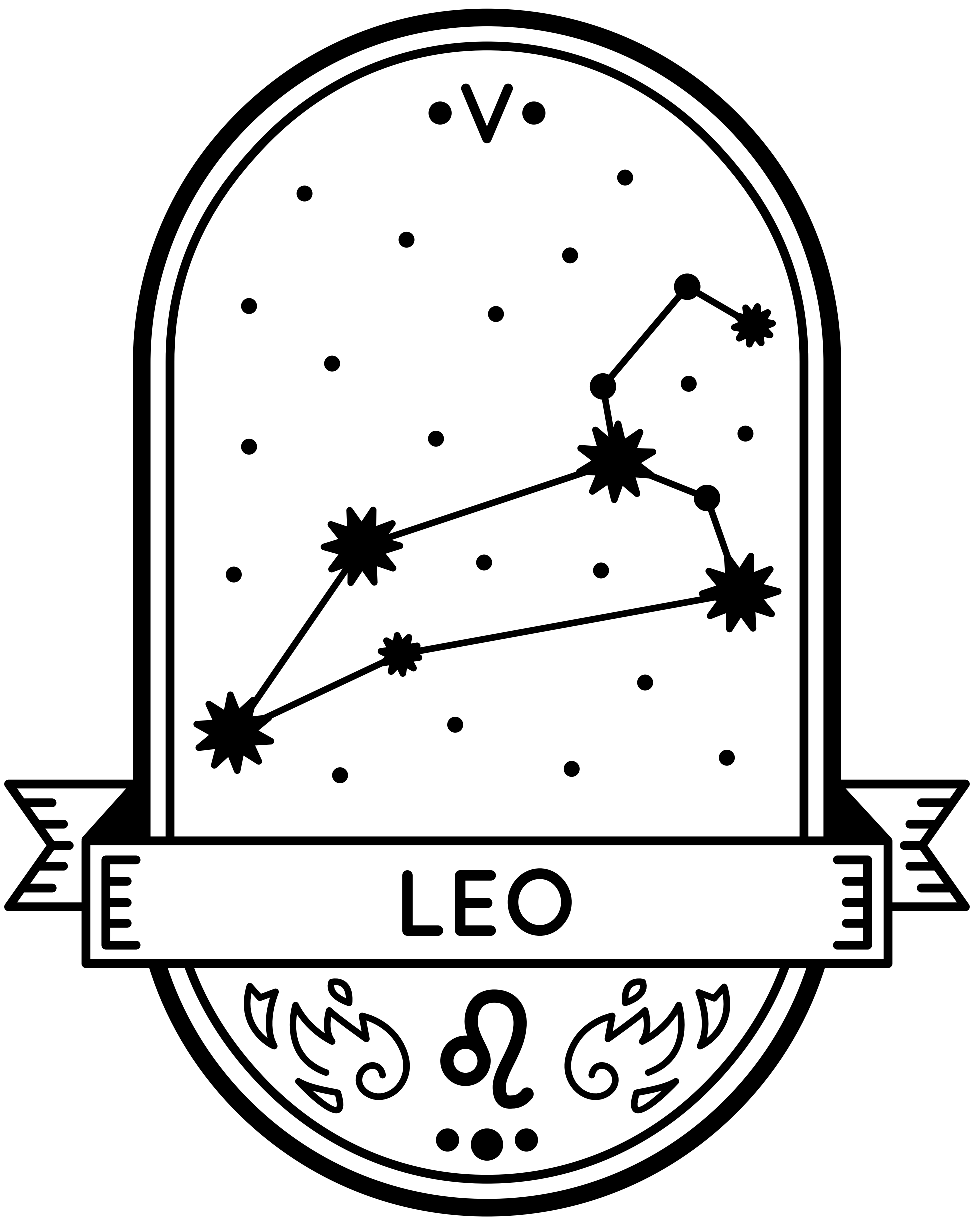

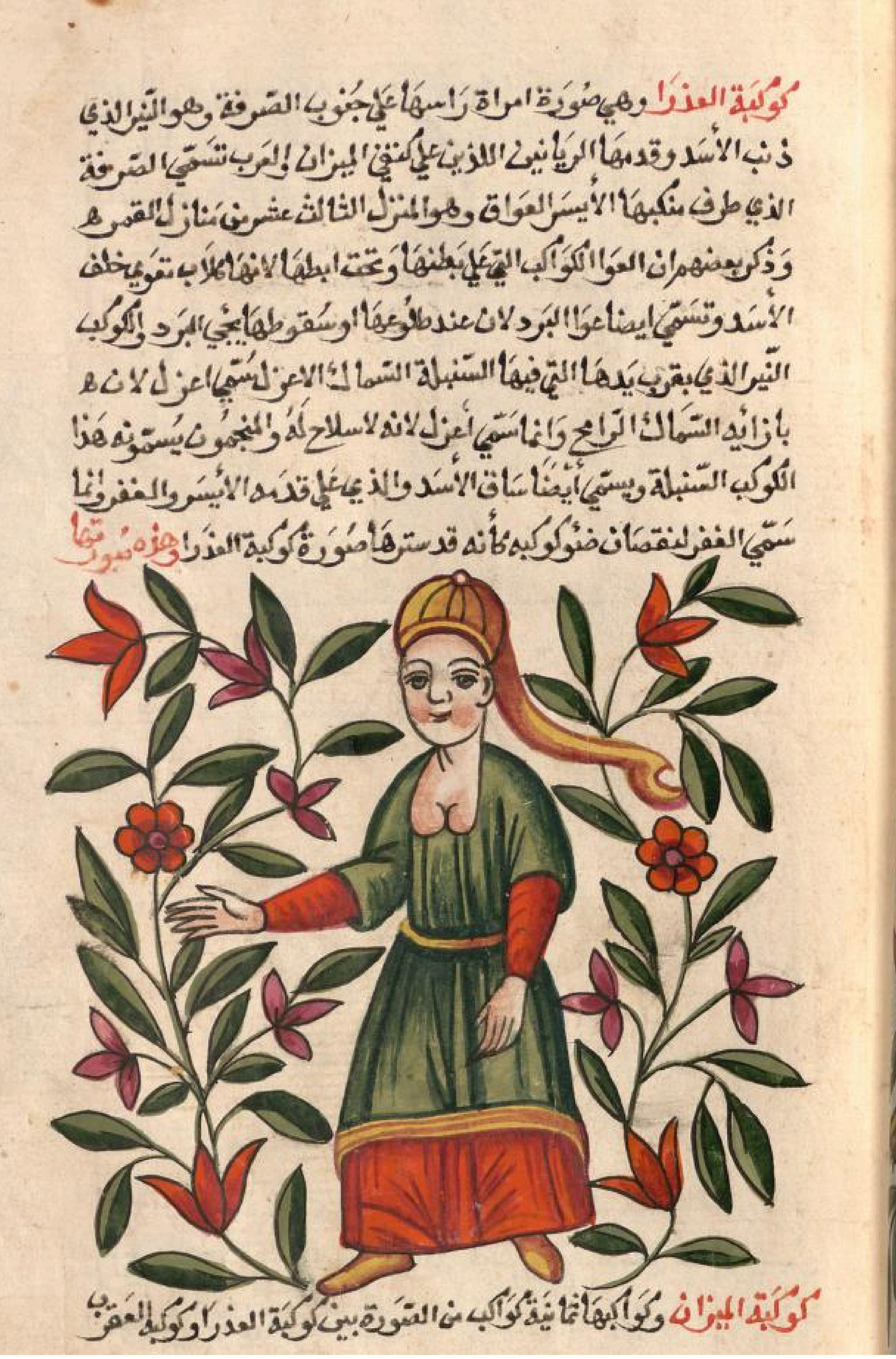

كوكبة العذرا وهي صورة امراة راسها على جنوب الصرفة وهو النير الذي
ذنب الأسد وقدمها الزبانين اللذين على كفتي الميزان والعرب تسمي الصرفة
الذي طرف منكبها الأيسر العواء وهو المنزل الثالث عشر من منازل القمر
وذكر بعضهم ان العوا الكواكب التي على بطنها وتحت ابطها لانها كلاب تعوي خلف
الأسد وتسمي ايضا عوا البرد لان عند طلوعها وسقوطها يجي البرد والكوكب
النير الذي بقرب يدها التي فيها السنبلة السماك الاعزل يسمى اعزل لان
بازايه السماك الرامح وانما سمي أعزل لانه لا سلاح له والمنجمون يسمونه هذا
الكوكب السنبلة ويسمي ايضا ساق الأسد والذي على قدمه الأيسر والغفر وانما
سمي الغفر لنقصان ضو كوكبه كأنه قد سترها صورة كوكبة العذرا وهذه صورتها

كوكبة الميزان وكواكبها ثمانية كواكب من الصورة بين كوكبة العذرا وكوكبة العقرب

Virgo

Virgo (Al-Adhra'/Wanita Perawan)

Berikutnya adalah **al-'Adhra'**, yang kita kenal sebagai Virgo. Ia digambarkan sebagai seorang perempuan anggun, terhampar di langit dengan posisi unik. Kepalanya berada di dekat "**al-Sarfah**", bintang pada ekor Leo. Sementara kedua kakinya mengarah ke bintang-bintang Libra.

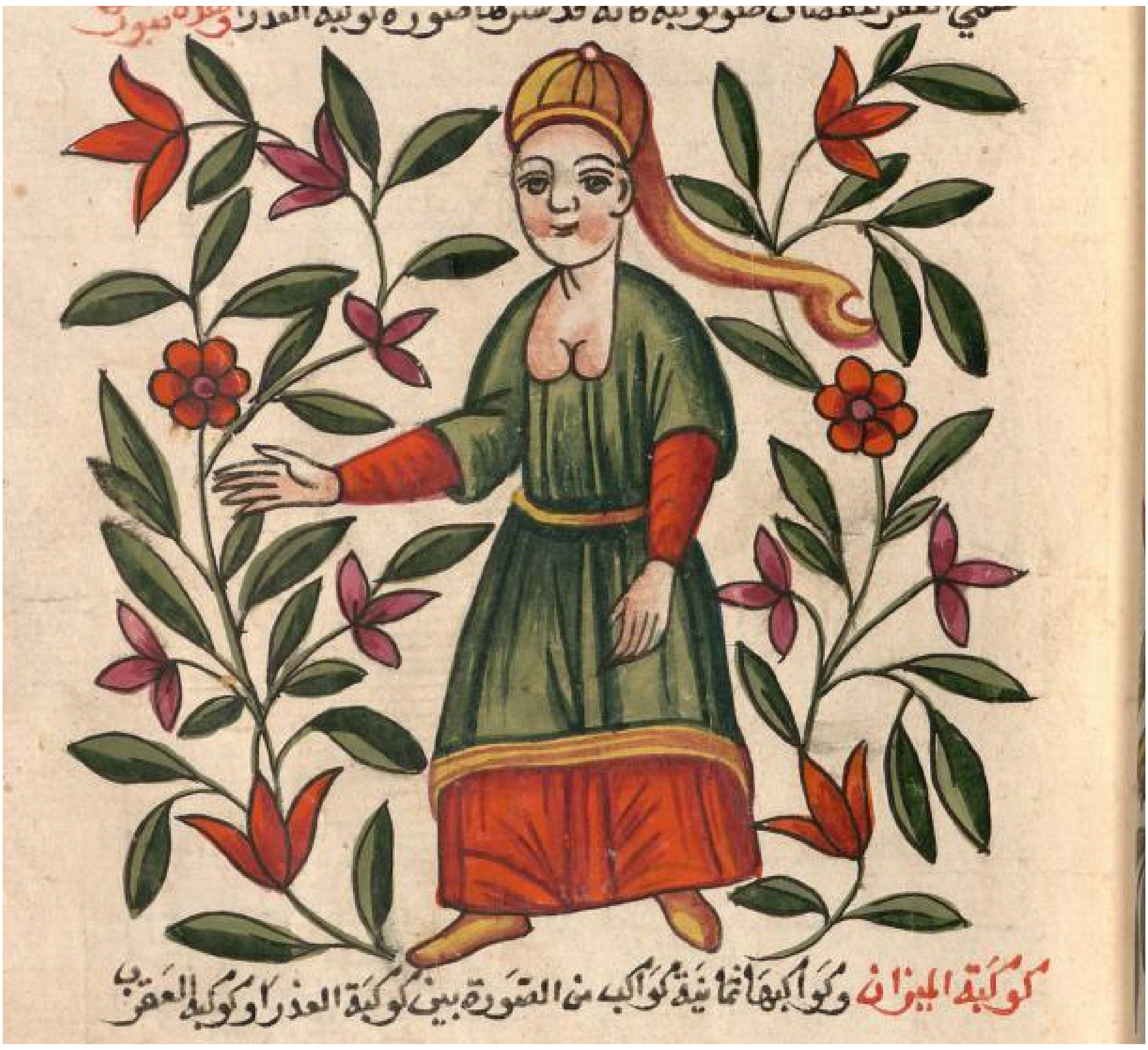
كوكبة الميزان وكواكبها ثمانية كواكب من الصورة بين كوكبة العذرا وكوكبة العقرب

1. Ilustrasi Rasi Virgo: Seorang Wanita Cantik. Al Qazwini

Orang Arab menamai bintang **al-Sarfah** yang berada di pundak kirinya dengan sebutan **al-'Awaq**, bintang ke-23 dalam urutan *manzilah al-qamar (rumah-rumah bulan)*. Ada pula bintang-bintang di perut dan di bawah ketiaknya yang mereka sebut **al-'Awa**, seolah-olah membentuk garis belakang Leo.

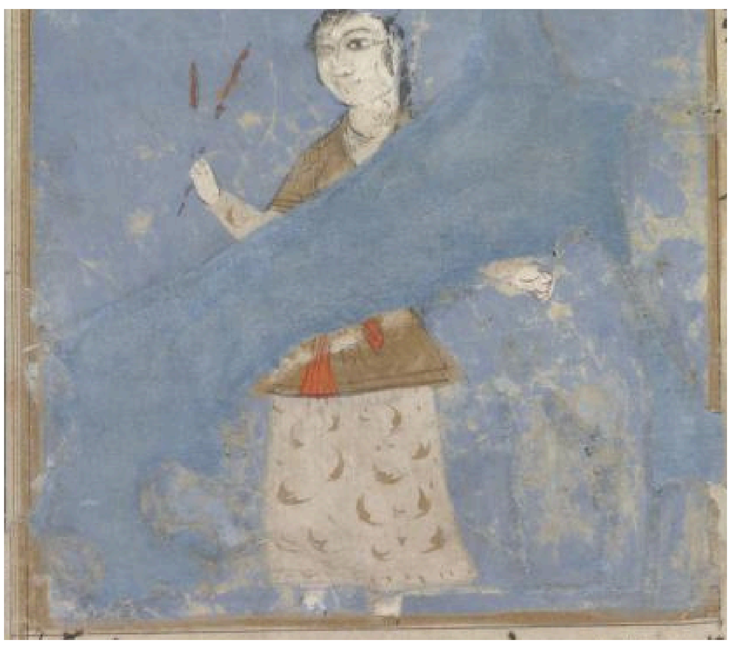

Yang paling menarik adalah bintang terang dekat tangannya, bintang yang membawa bulir gandum itulah **Spica**, yang disebut orang Arab **al-A'zal (si tak bersenjata).**

2. Ilustrasi Rasi Virgo: Seorang Wanita Cantik. Al Qazwini

Nama ini diberikan karena ia sejajar dengan **as-Simak ar-Ramih (Arcturus**) atau sang “penikam” tetapi tidak membawa senjata. Ahli falak menamainya **as-Sunbulah** atau si bulir sebagai lambang kesuburan dan musim panen.

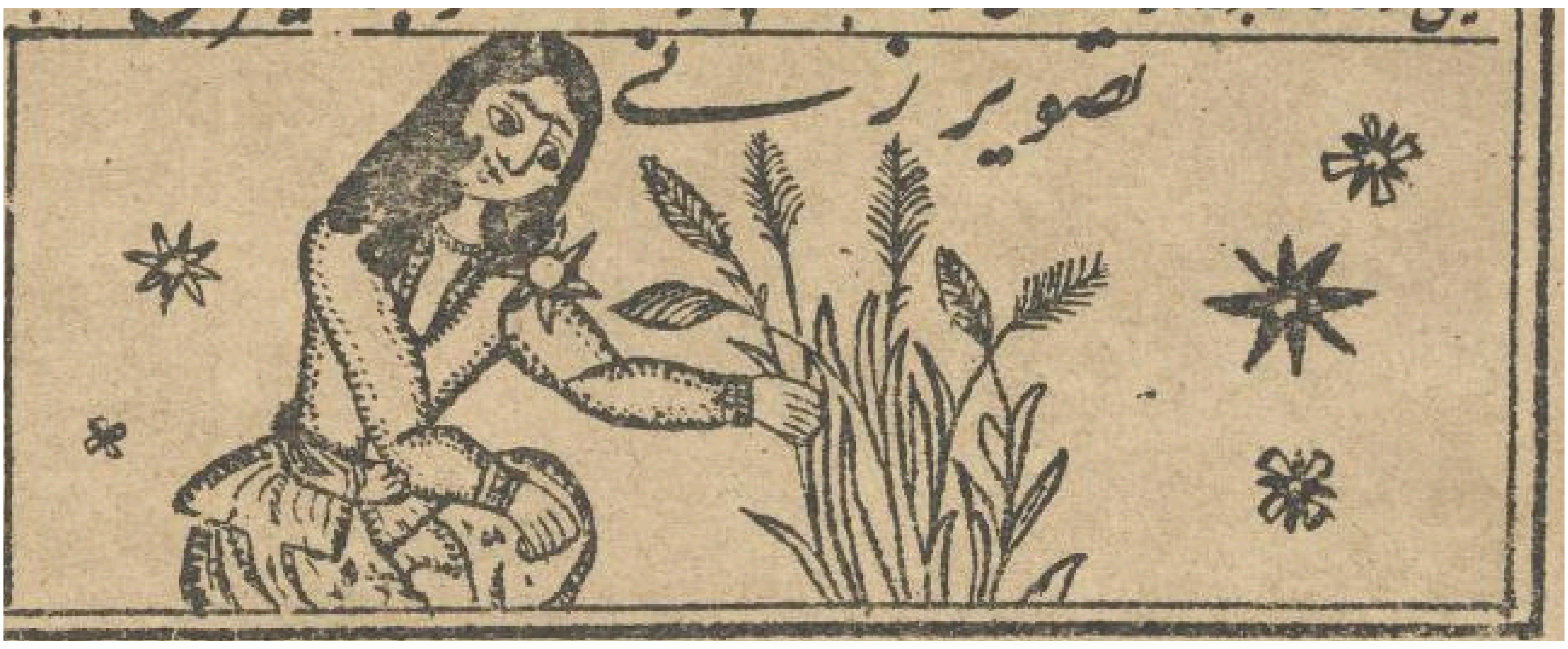

3. Ilustrasi Rasi Virgo: Seorang Wanita Cantik. Al Qazwini

Ada pula bintang pada kakinya yang disebut **al-Ghufran**, karena letaknya tersembunyi seakan-akan tertutup. Semua bintang ini berpadu membentuk sosok wanita yang bukan sekadar gambar di langit, tetapi tanda waktu pergantian musim dan harapan. Sebuah isyarat bahwa ketika ia terbit atau terbenam, angin dingin mulai berhembus dan pergantian musim segera datang.

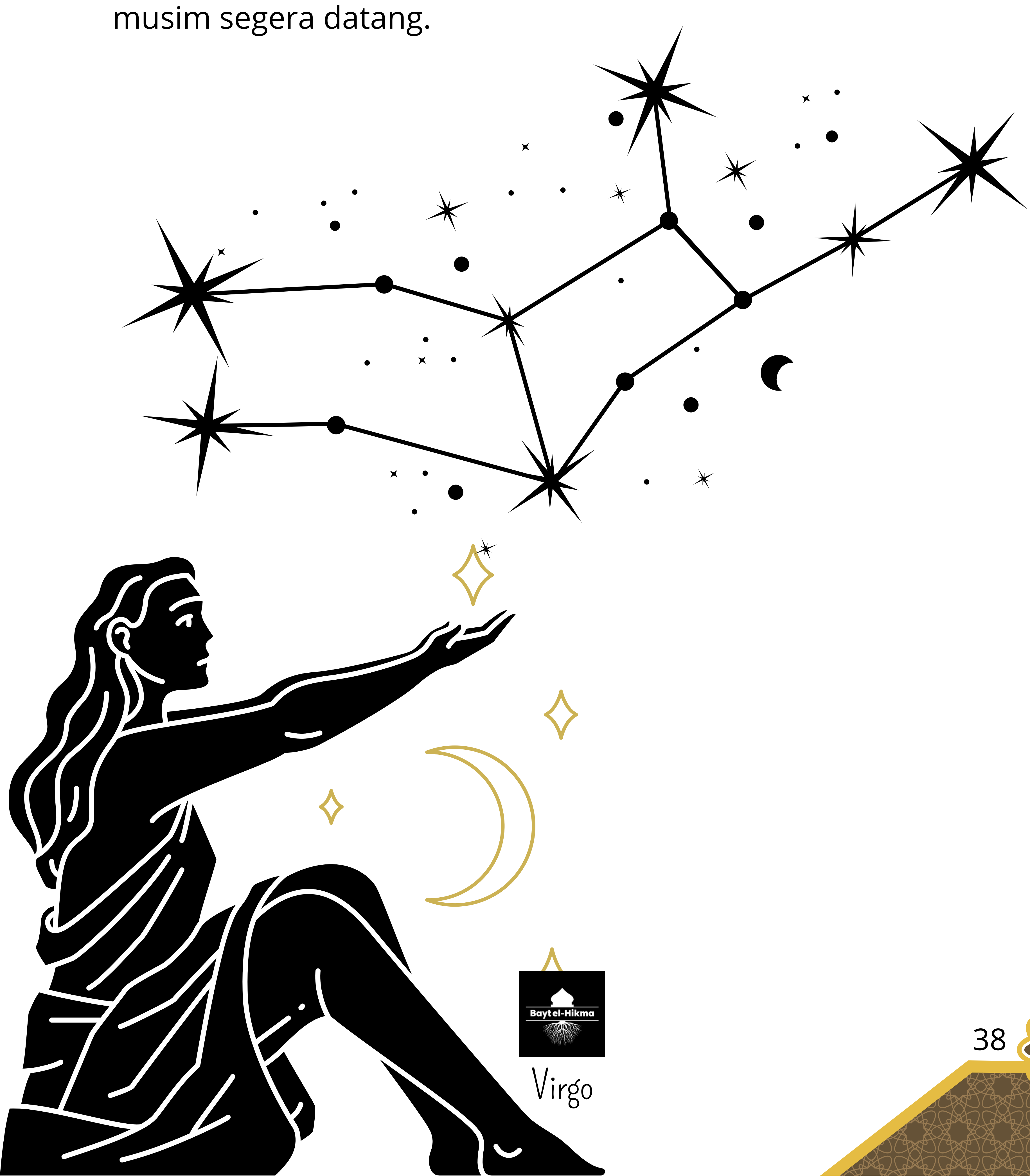

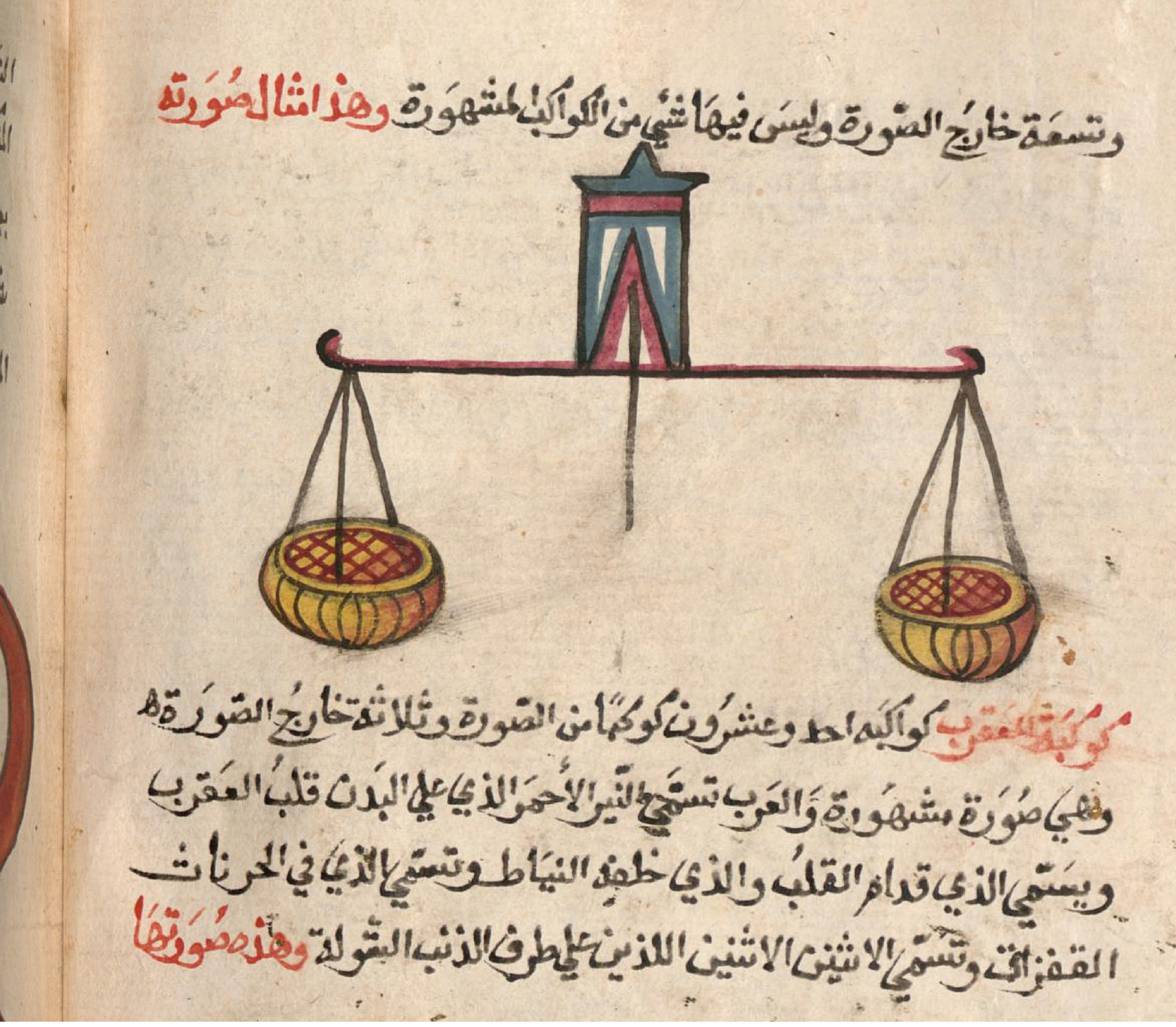

وتسعة خارج الصورة وليس فيها شي من الكواكب المشهورة وهذا مثال صورته

كوكبة العقرب كواكبه احد وعشرون كوكبا من الصورة وثلاثة خارج الصورة
وهي صورة مشهورة والعرب تسمي النير الأحمر الذي علي البدن قلب العقرب
ويسمي الذي قدام القلب والذي خلفه النياط وتسمي الذي في الحرنات
القفزات وتسمي الاثنين اللذين علي طرف الذنب الشولة وهذه صورتها

Libra

Timbangan (Al-Mizan/Libra)

Kini kita sampai pada **al-Mīzān**, sang Timbangan yang membentang di langit. Rangkaiannya berada di antara Virgo dan Scorpio, seakan menjadi penengah yang adil di antara dua rasi yang kuat karakternya: sang Perawan dan sang Kalajengking.

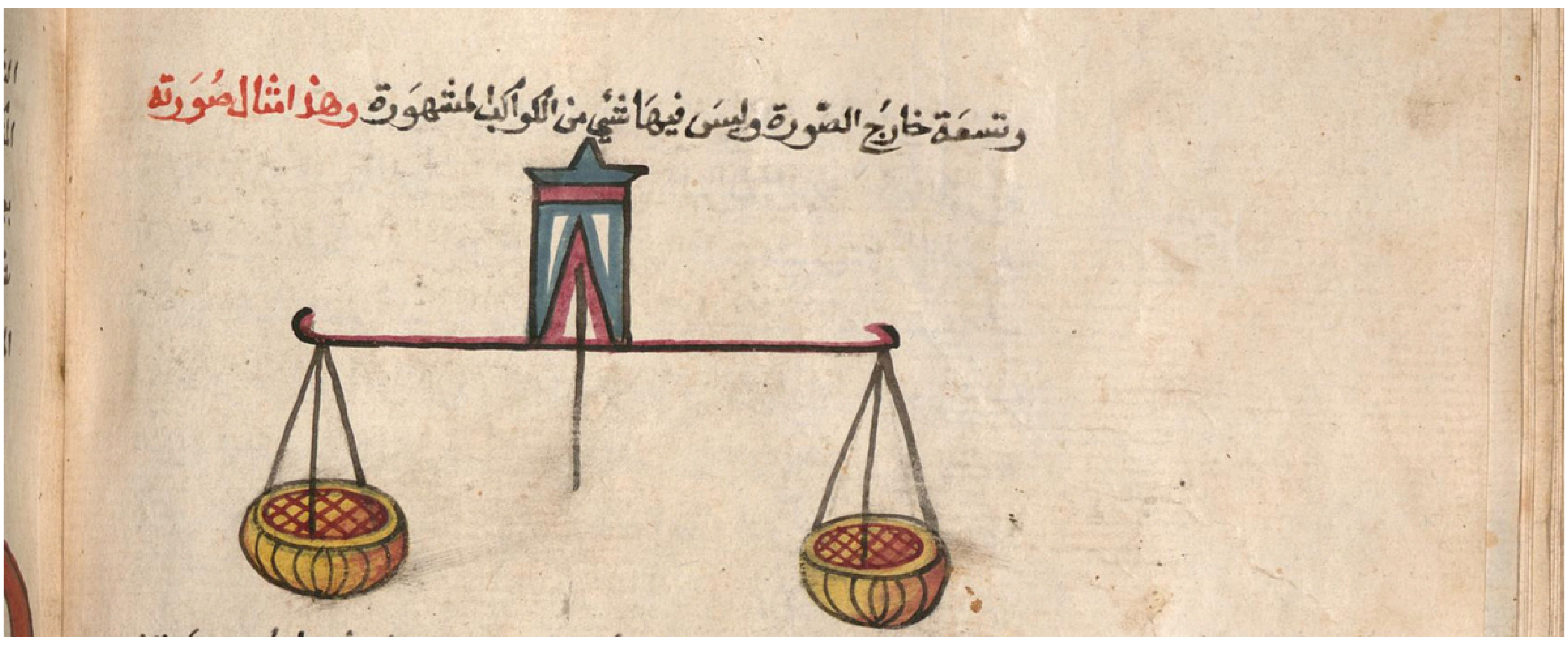

1. Ilustrasi Rasi Libra: Sebuah Timbangan dengan muatan di dalamnya. Al Qazwini

Rasi ini memiliki delapan bintang utama dalam tubuh gambarnya, serta sembilan lagi yang berada di luar garis figur. Tak ada bintang yang benar-benar terkenal di dalamnya, tak seperti tetangganya yang memegang nama-nama besar. Namun, keindahannya bukan pada ketenaran, melainkan pada makna simbol keseimbangan dan keadilan, yang selalu menjadi pengingat bahwa langit pun menimbang siang dan malam dengan presisi.

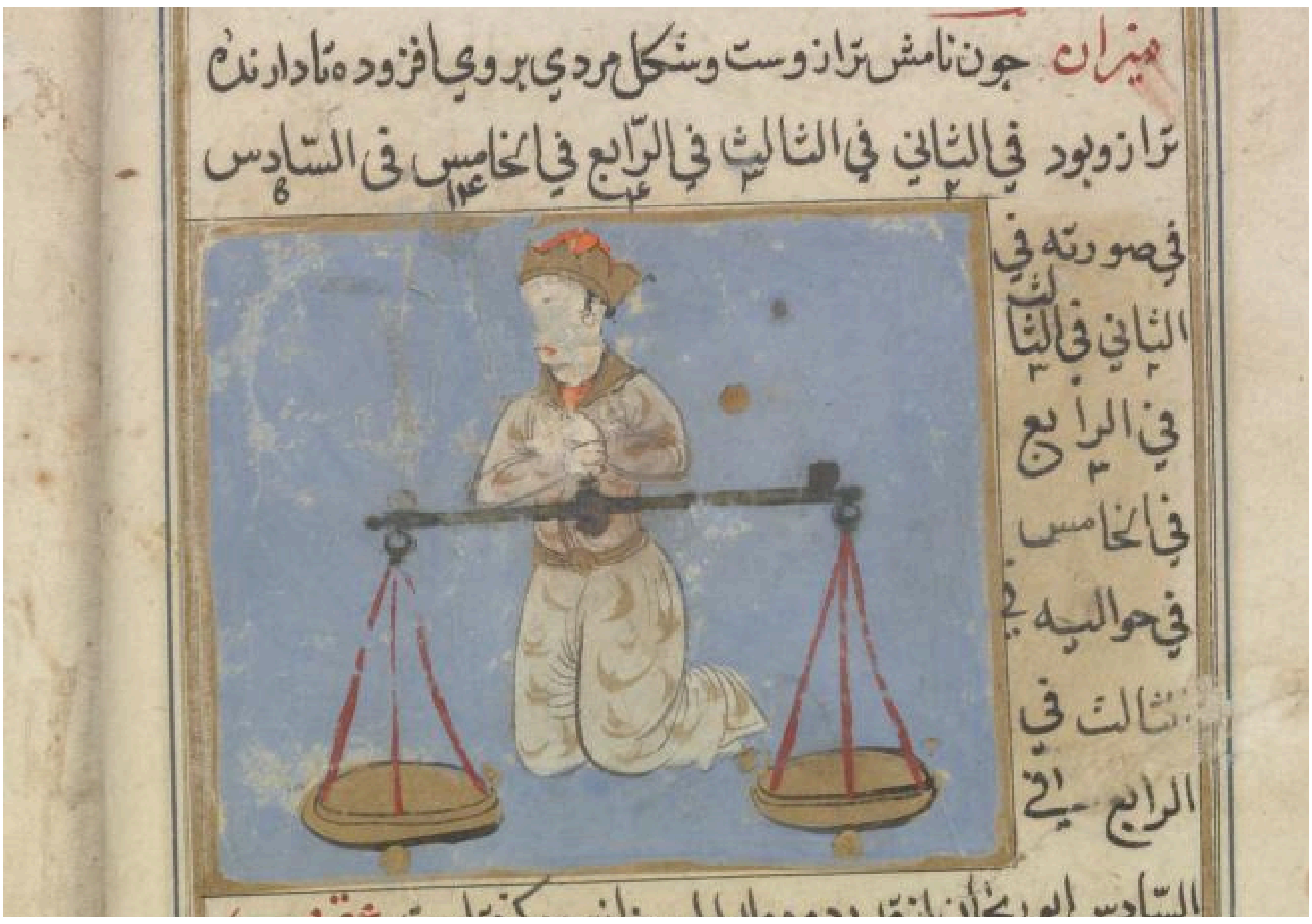

2. Ilustrasi Rasi Libra: Seseorang & Timbangan. Al Qazwini

Rasi ini bukan sekadar hiasan kosmik; ia adalah penanda musim yang penting, titik ketika siang dan malam berada dalam harmoni sempurna itulah rahasia yang disimpan oleh sang Timbangan di angkasa

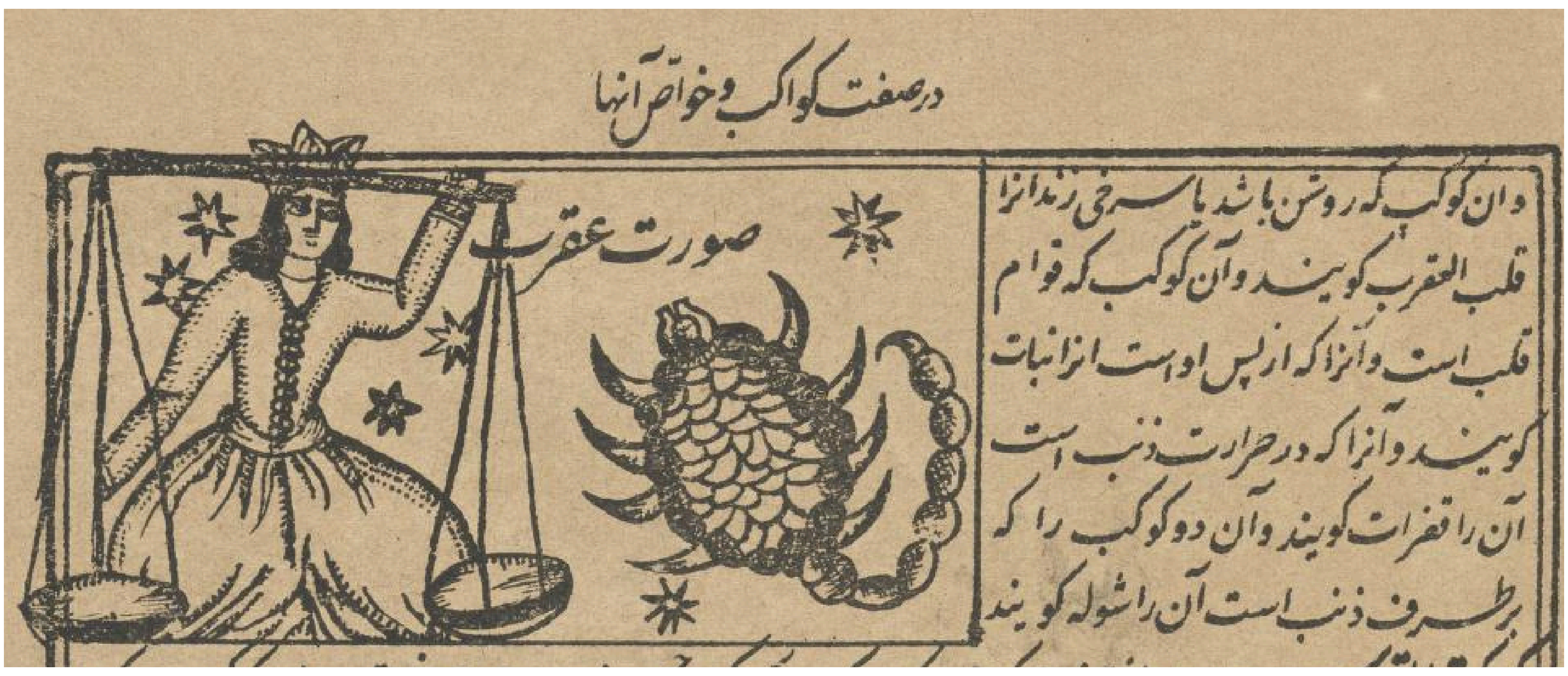

در صفت کواکب و خواص آنها

و آن کوکب که روشن باشد با سرخی زند انرا
قلب العقرب گویند و آن کوکب که قوام
قلب است و آنرا که از پس او است انرا نباط
گویند و آنرا که در حرارت ذنب است
آن را قفرات گویند و آن دو کوکب را که
بر طرف ذنب است آن را شوله گویند

3. Ilustrasi Rasi Libra: Sebuah Timbangan dngan Seseorang Sedang Mengoperasikannya. Al Qazwini

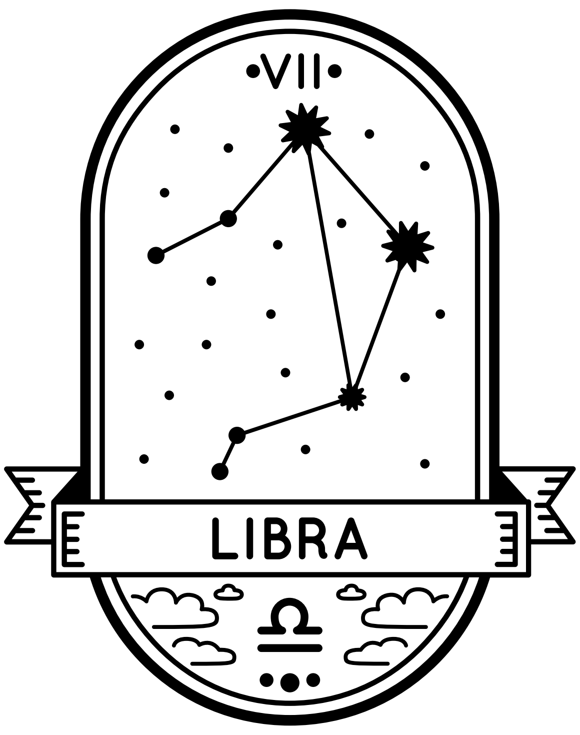

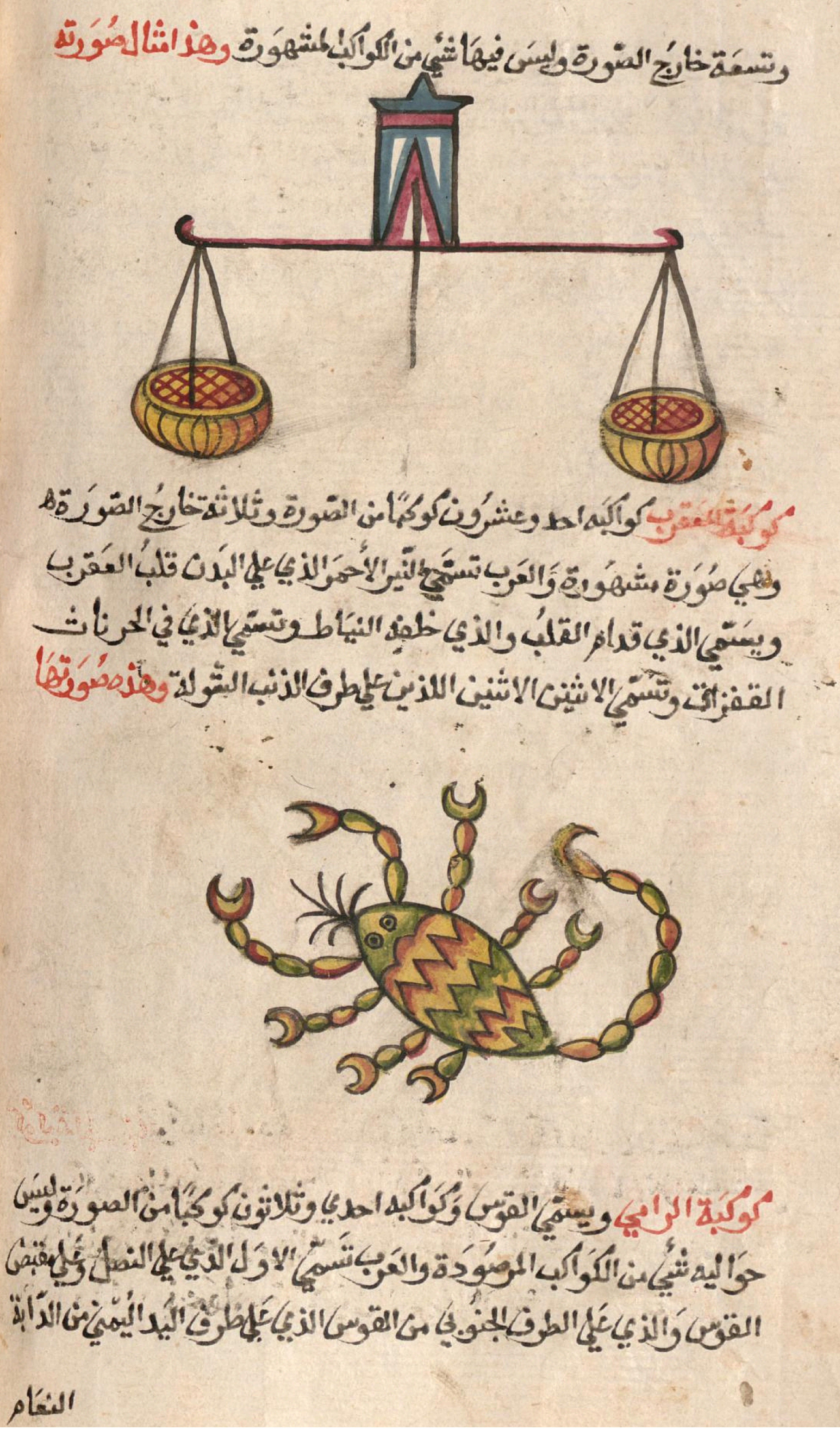

وتسعة خارج الصورة وليس فيها شي من الكواكب المشهورة وهذا امثال صورته

كوكبة العقرب كواكبه احد وعشرون كوكباً من الصورة وثلاثة خارج الصورة
وهي صورة مشهورة والعرب تسمي النير الأحمر الذي علي البدن قلب العقرب
ويسمي الذي قدام القلب والذي خلفه النياط وتسمي الذي في الحرنات
الفقرات وتسمي الاثنين اللذين علي طرف الذنب الشولة وهذه صورتها

كوكبة الرامي ويسمي القوس وكواكبه احدي وثلاثون كوكباً من الصورة وليس
حواليه شي من الكواكب الموصودة والعرب تسمي الاول الذي علي النصل وعلي مقبض
القوس والذي علي الطرف الجنوبي من القوس الذي علي طرف اليد اليمني من الدابة

النعام

Scorpio

Kalajengking (Al-Aqrab/Scorpio)

Scorpio, salah satu rasi paling mencolok di langit malam. Digambarkan sebagai seekor kalajengking raksasa yang membentang anggun di sabuk zodiak. Ia memiliki 21 bintang utama yang membentuk tubuhnya, ditambah 3 bintang lain di luar garis gambarannya.

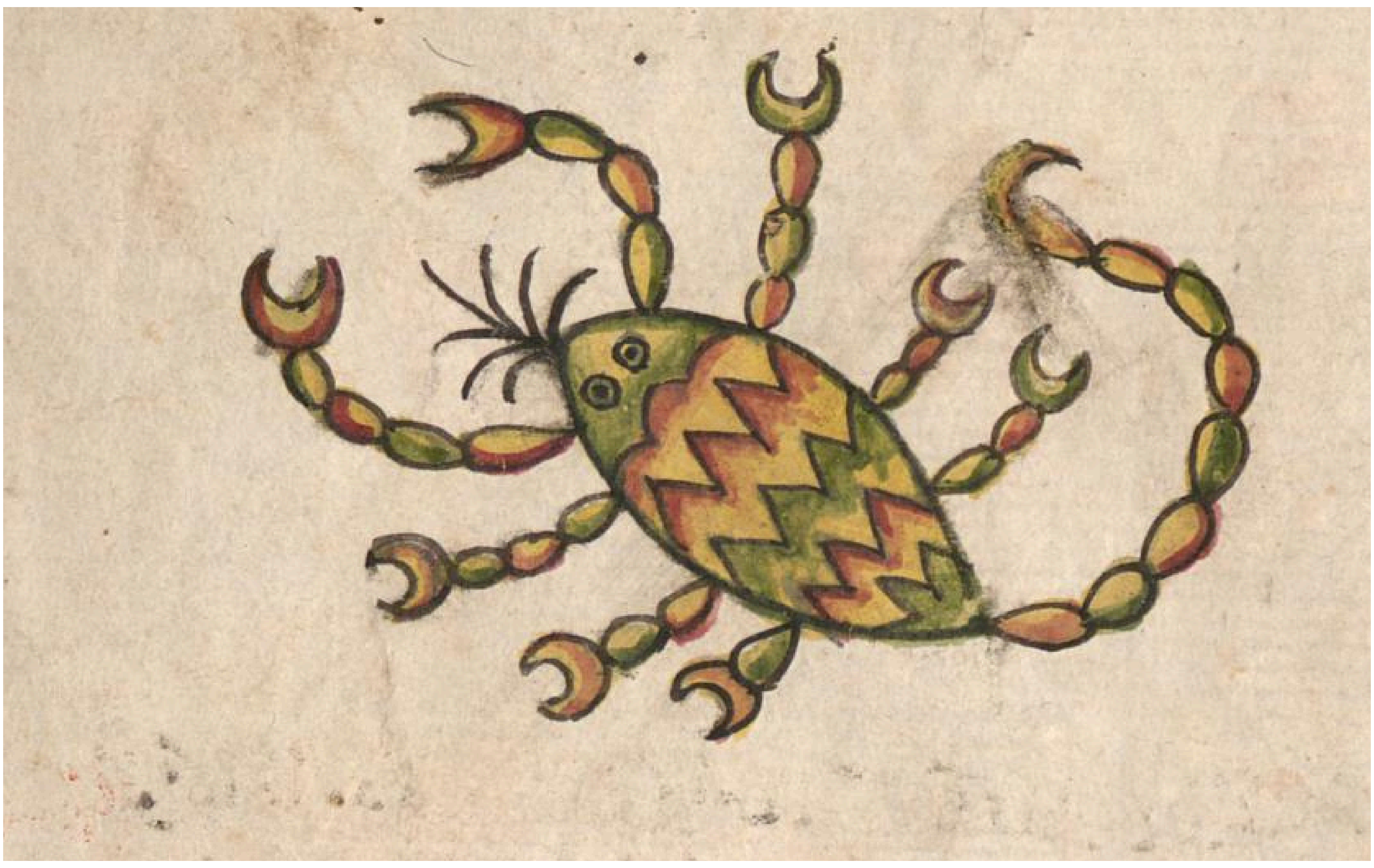

1. Ilustrasi Rasi Scorpio: Seekor Kalajengking. Al Qazwini

Bagian paling terkenal dari rasi ini adalah bintang merah terang di tubuhnya, yang disebut oleh bangsa Arab Qalb al-'Aqrab — Jantung Kalajengking. Di depan bintang ini terdapat bintang yang disebut al-Niyāṭ, dan di belakangnya juga ada bintang dengan nama yang sama, seakan menjadi tali pengikat tubuh sang kalajengking.

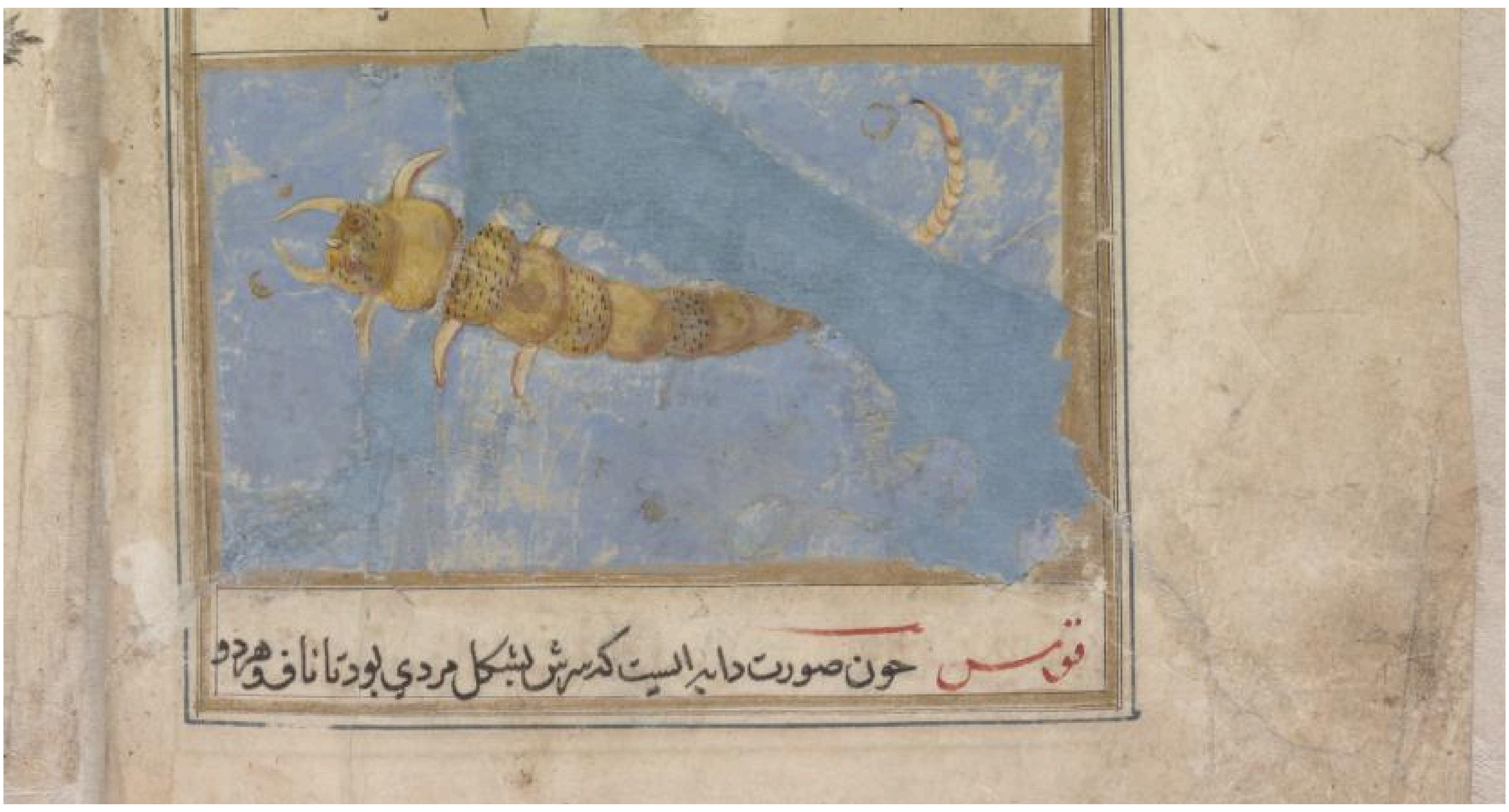
قوس
چون صورت دابه ایست که سرش بشکل مردی بود تا ناف و هم دو

2. Ilustrasi Rasi Scorpio: Seekor Kalajengking. Al Qazwini

Pada bagian ekornya terdapat dua bintang yang sangat dekat dan saling berpasangan yangbdikenal dengan nama **al-Qaulah.** Ekor ini menjadi ciri khas rasi Scorpio, yang tampak melengkung dan berakhir pada sengat yang tajam seolah siap menyengat kegelapan malam.

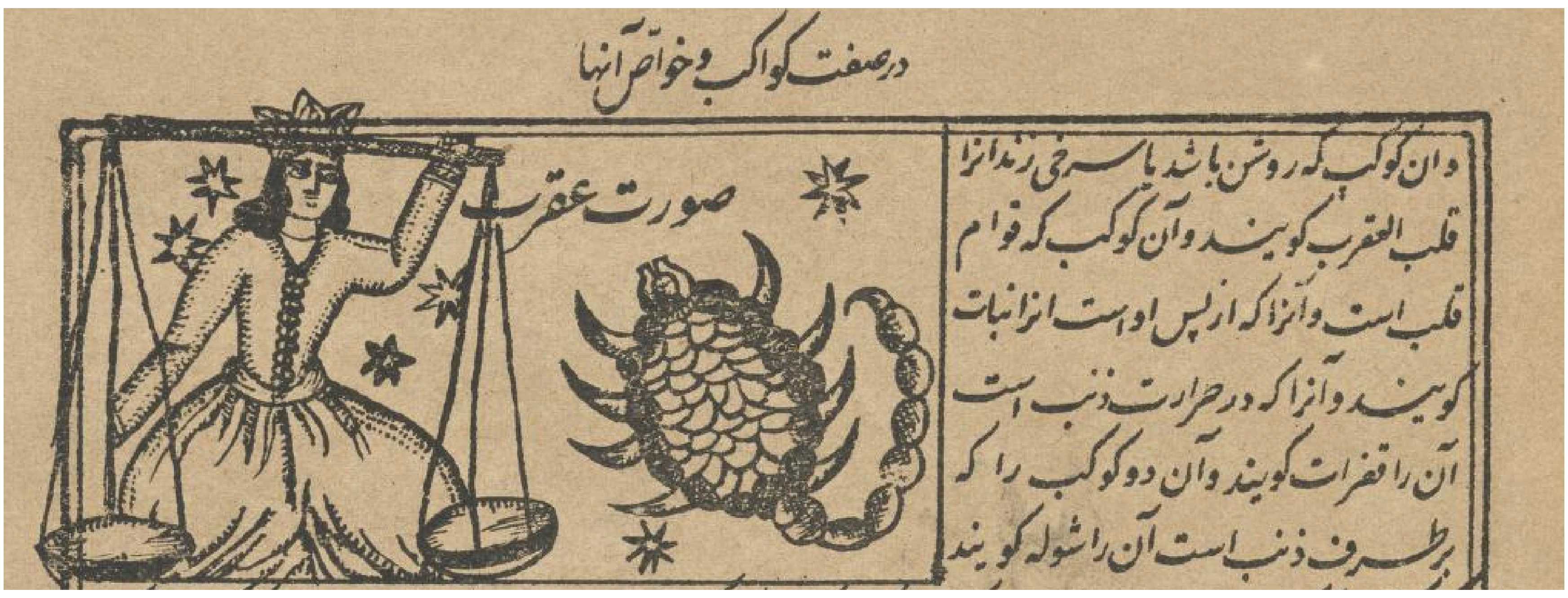

در صفت کواکب و خواص آنها

وان کوکب که روشن باشد با سرخی زند آنرا
قلب العقرب گویند وآن کوکب که قوام
قلب است وآنرا که از پس اوست انزانبات
گویند وآنرا که در حرارت ذنب است
آن را قفرات گویند وآن دو کوکب را که
بر طرف ذنب است آن را شوله گویند

3. Ilustrasi Rasi Scorpio: Seekor Kalajengking. Al Qazwini

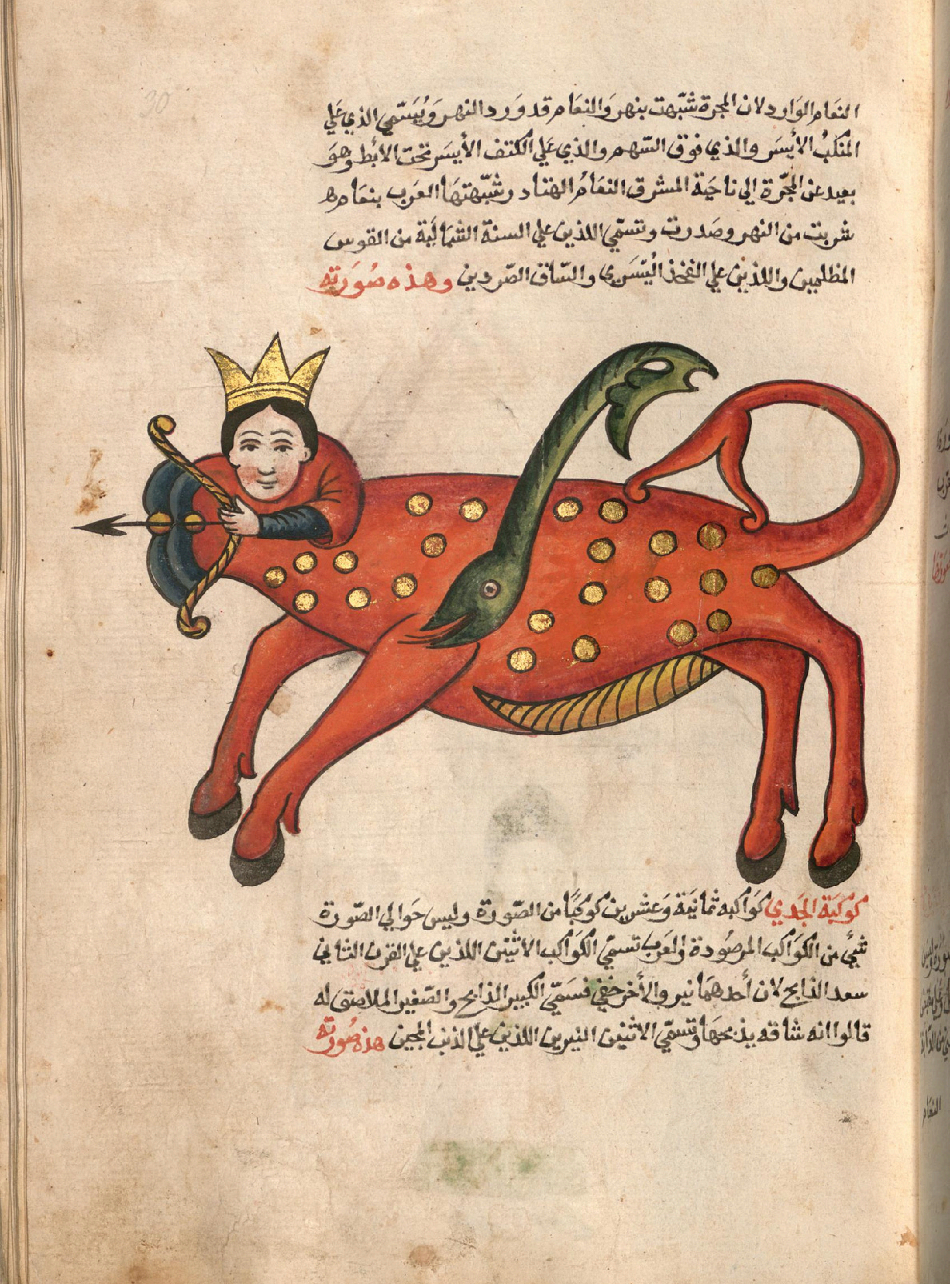

النعام الوارد لان المجرة شبهت بنهر والنعام قد ورد النهر ويسمي الذي علي
المنكب الأيسر والذي فوق السهم والذي علي الكتف الأيسر تحت الأبط وهو
بعيد عن المجرة الي ناحية المشرق النعام الصادر وشبهتها العرب بنعام
شربت من النهر وصدرت وتسمي اللذين علي السية الشمالية من القوس
الظليمين واللذين علي الفخذ اليسري والساق الصردين وهذه صورته

كوكبة الجدي كواكبه ثمانية وعشرين كوكبا من الصورة وليس حوالي الصورة
شيء من الكواكب المرصودة والعرب تسمي الكواكب الاثنين اللذين علي القرن الثاني
سعد الذابح لان احدهما نير والأخر خفي فسمي الكبير الذابح والصغير الملاصق له
قالوا انه شاة قد يذبحها وتسمي الاثنين النيرين اللذين علي ذنب الجدي هذه صورته

Sagittarius

Centaur Pemanah (Al-Qaws/Sagittarius)

Rasi ini dikenal dengan nama **al-Rāmī** atau **al-Qaws**, yang berarti **Sang Pemanah** atau **Busur**. Ia digambarkan sebagai seorang pemanah gagah yang mengarahkan busurnya ke langit, siap melesatkan anak panah di antara bintang-bintang.

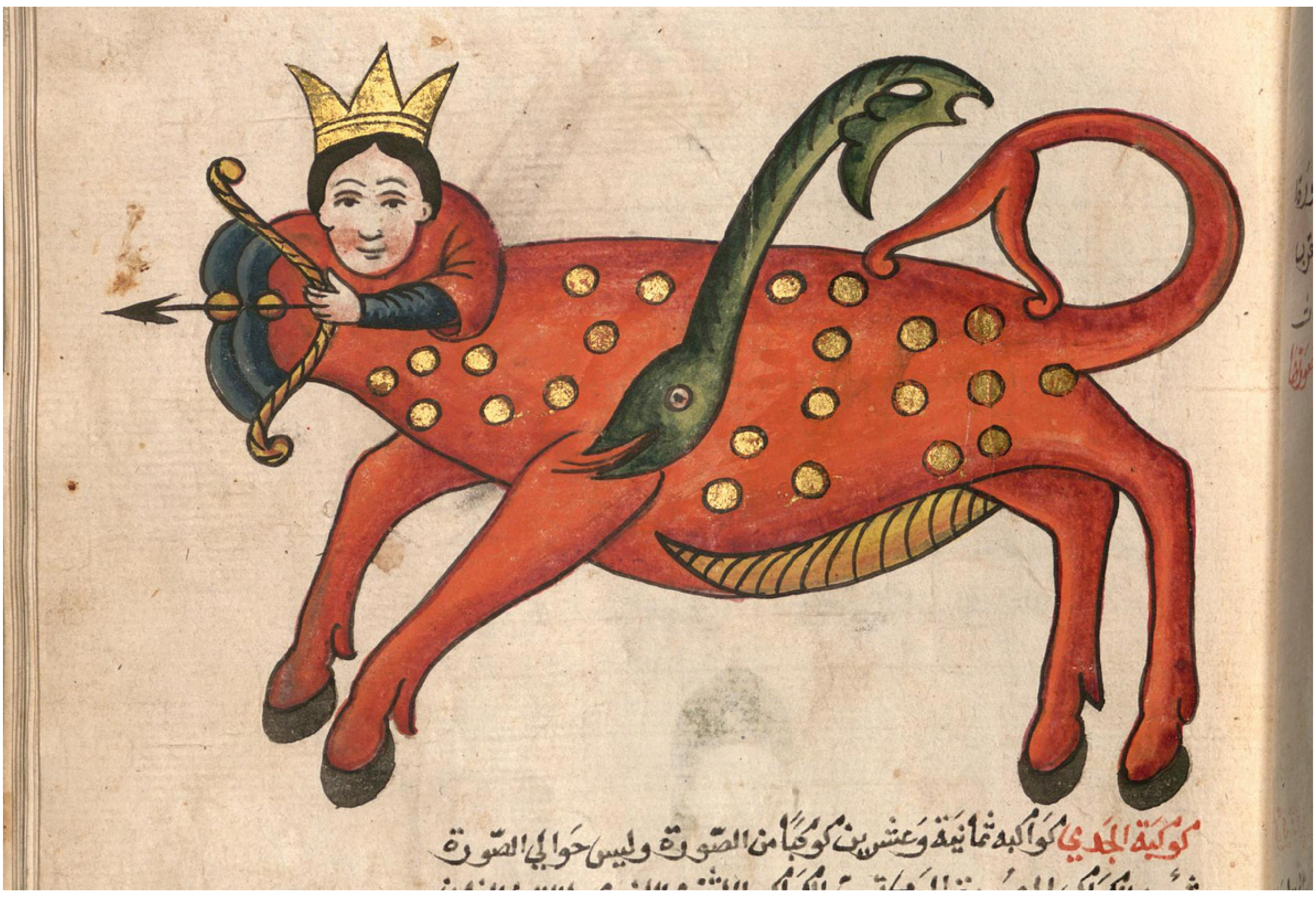
كوكبة الجدي كواكبه ثمانية وعشرين كوكبا من الصورة وليس حوالي الصورة

1. Ilustrasi Rasi Sagittarius: Centaur yang Akan Memanah. Al Qazwini

Rasi ini memiliki 31 bintang utama yang membentuk tubuhnya, ditambah beberapa bintang kecil yang berada di sekitarnya. Orang Arab menamai bintang pertama yang berada di bagian pegangan busur sebagai bintang pemegang busur, sementara bintang di ujung selatan busur disebut bintang ujung busur yang terletak dekat dengan tangan kanan sang pemanah.

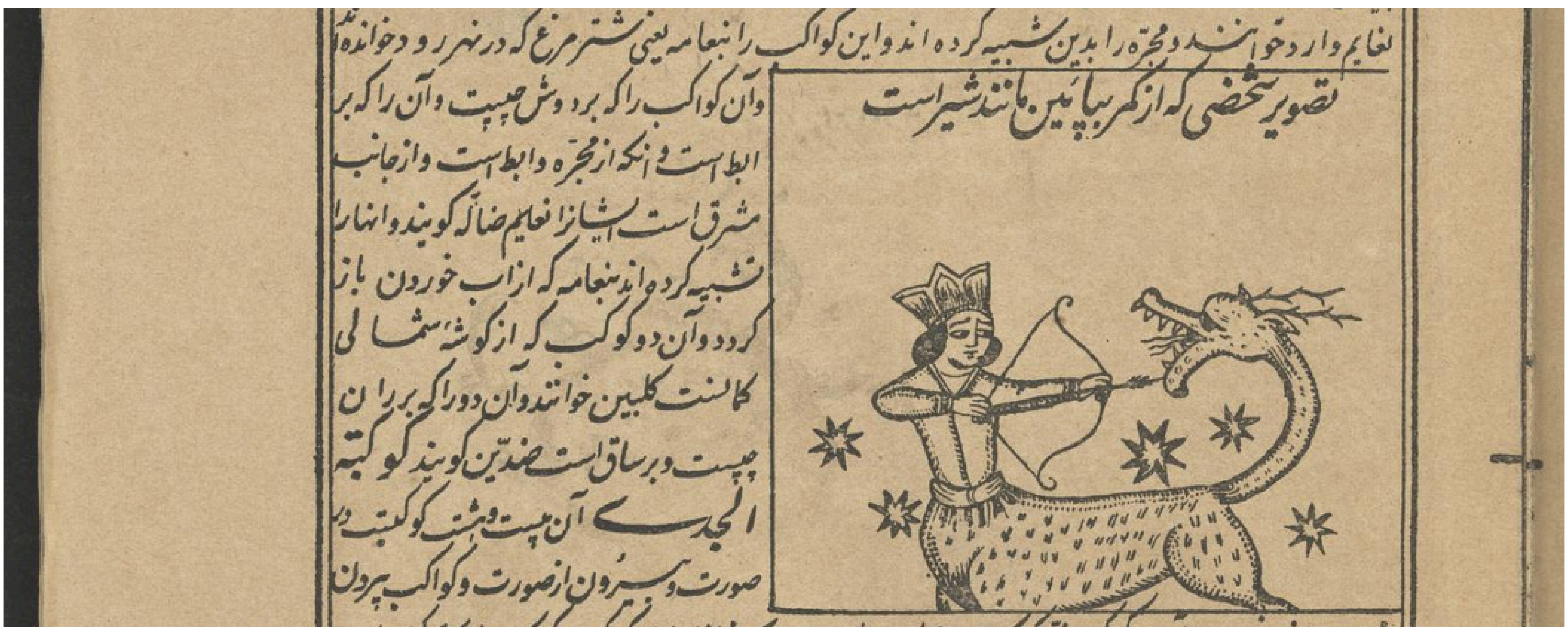
تصویر شخصی که از کمر بپائین مانند شیر است

2. Ilustrasi Rasi Sagittarius: Centaur yang Akan Memanah. Al Qazwini

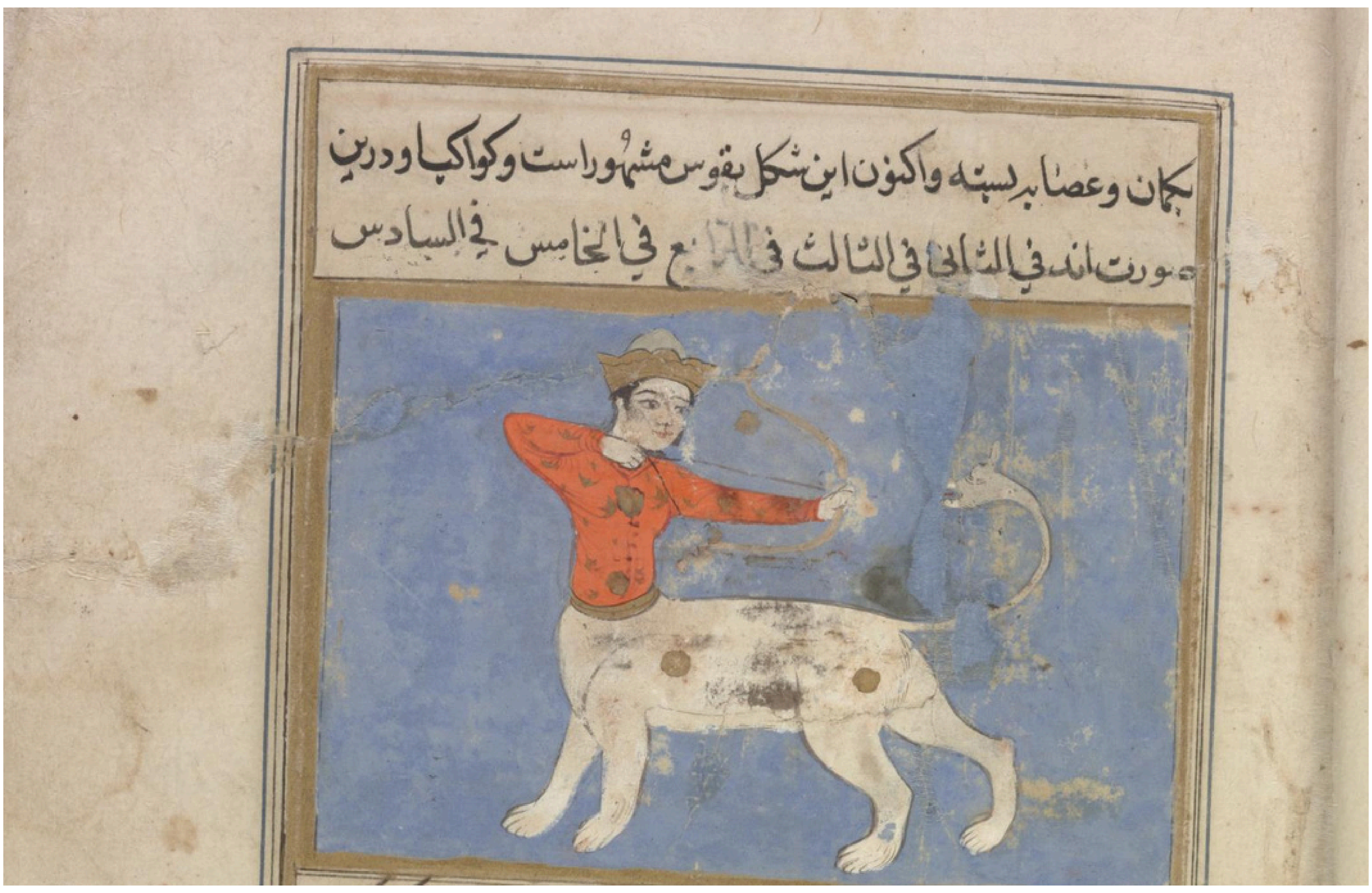

بکمان وعصا بر بسته واکنون این شکل بقوس مشهور است وکواکب و درین
ورت انه فی الثانی فی الثالث فی [illegible]ع فی الخامس فی السادس

3. Ilustrasi Rasi Sagittarius: Centaur yang Akan Memanah. Al Qazwini

Menariknya, bagian tubuhnya digambarkan seperti seekor makhluk berkaki empat sehingga tampak seperti centaur/ separuh manusia-separuh kuda yang berdiri tegak di antara bintang-bintang. Dia memegang busur dan siap melepaskan panahnya ke arah Scorpio, sang kalajengking yang berada di depan.

SAGITTARIUS

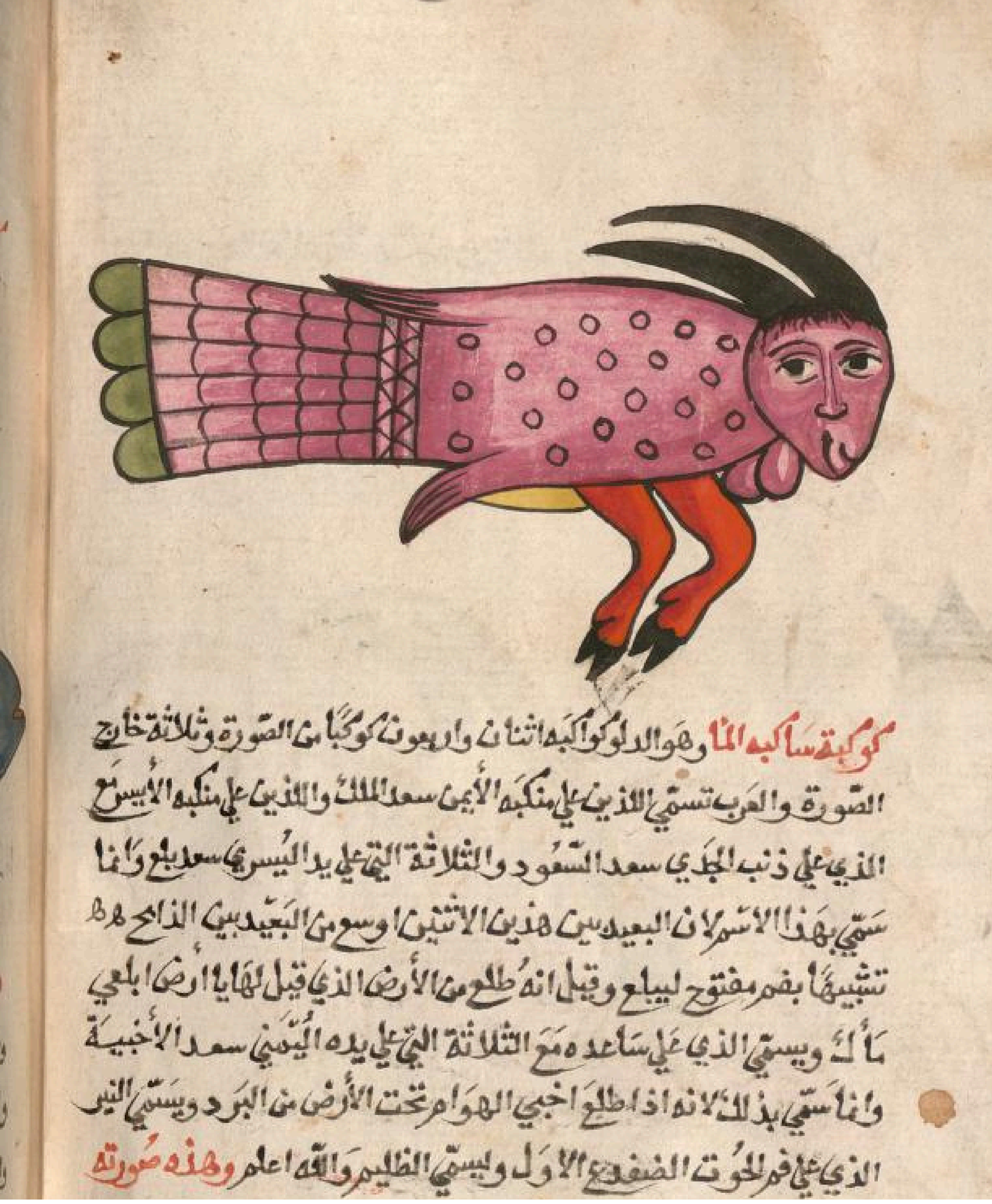

كوكبة ساكب الما وهو الدلو كواكبه اثنان واربعون كوكبا في الصورة وثلاثة خارج
الصورة والعرب تسمي الذي على منكبه الأيمن سعد الملك والذي على منكبه الأيسر
الذي على ذنب الجدي سعد السعود والثلاثة التي على يده اليسرى سعد بلع وانما
سمي بهذا الاسم لان البعيد بين هذين الاثنين اوسع من البعيد بين الذابح ه
تشبيها بفم مفتوح ليبلع وقيل انه طلع من الأرض الذي قيل لها يا ارض ابلعي
ماءك ويسمي الذي على ساعده مع الثلاثة التي على يده اليمنى سعد الأخبية
وانما سمي بذلك لانه اذا طلع اخبى الهوام تحت الأرض من البرد ويسمي النير
الذي على فم الحوت الضفدع الاول ويسمي الظليم والله اعلم وهذه صورته

Capricornus

Kambing (Al-Jady/Capricornus)

Capricornus, yang oleh bangsa Arab disebut **al-Jady** (kambing muda/anak kambing jantan). Digambarkan sebagai sosok kambing yang memanjat di hamparan langit. Ia memiliki 28 bintang dalam rasi utamanya, dan tak ada bintang terkenal di sekitarnya.

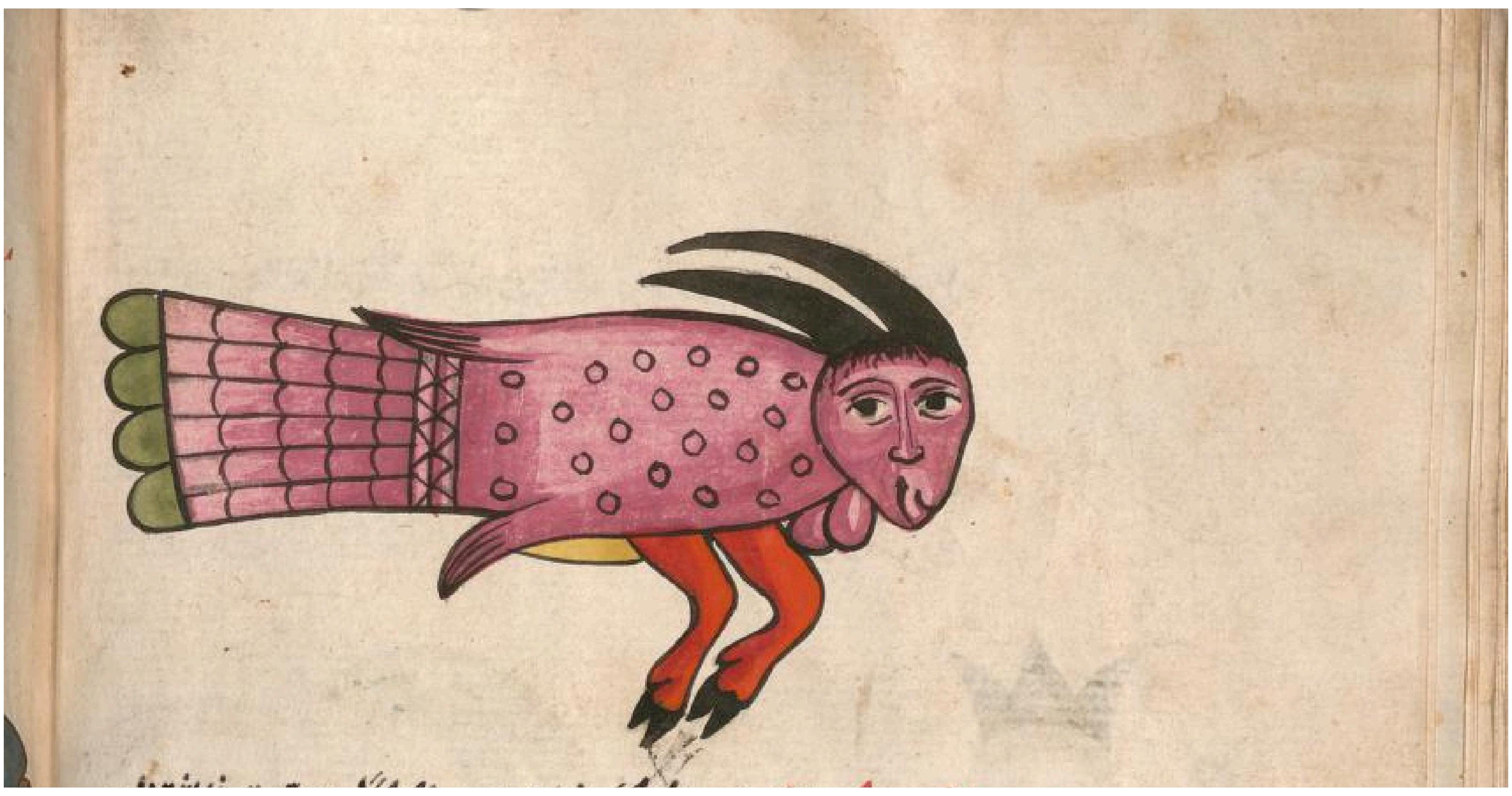

1. Ilustrasi Rasi Capricornus: Kambing Muda. Al Qazwini

Di antara bintang-bintang itu, ada dua yang menonjol di ujung tanduk. Orang Arab menyebut keduanya **Saʿd al-Dhābiḥ – Keberuntungan Sang Penyembelih** karena salah satunya tampak terang benderang sedangkan yang lain agak redup. Nama ini seakan mengisyaratkan sebuah ritual kuno, tanda pengorbanan yang dilakukan demi keberuntungan.

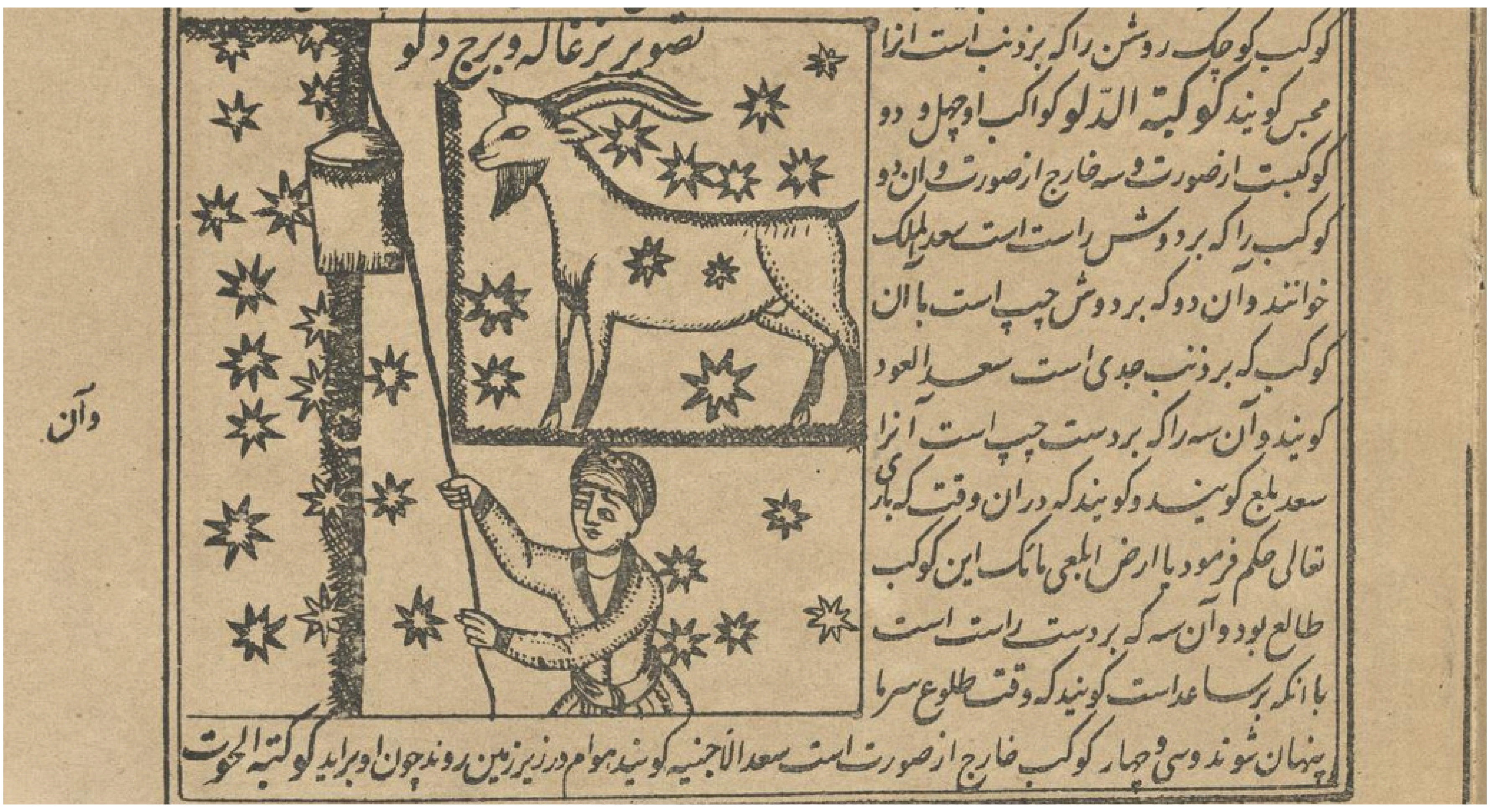

تصویر بزغاله و برج دلو

کوکب کوچک روشن را که بر ذنب است ازا
مجبر گویند کوکبة الدلو کواکب او چهل و دو
کوکبست از صورت و سه خارج از صورت و آن دو
کوکب را که بر دوش راست است سعد الملک
خوانند و آن دو که بر دوش چپ است با آن
کوکب که بر ذنب جدی است سعد العود
گویند و آن سه را که بر دست چپ است ازا
سعد بلع گویند و گویند که در آن وقت که باری
تعالی حکم فرمود یا ارض ابلعی ماءک این کوکب
طالع بود و آن سه که بر دست راست است
بانکه بر ساعد است گویند که وقت طلوع سرما
پنهان شوند و سی و چهار کوکب خارج از صورت است سعد الاخبیه گویند هوام و در زیر زمین روند چون و برآید کوکبة الحوت

وآن

2. Ilustrasi Rasi Capricornus: Kambing Muda. Al Qazwini

Capricornus, yang oleh bangsa Arab disebut **al-Jady** (kambing muda/anak kambing jantan). Digambarkan sebagai sosok kambing yang memanjat di hamparan langit. Ia memiliki 28 bintang dalam rasi utamanya, dan tak ada bintang terkenal di sekitarnya.

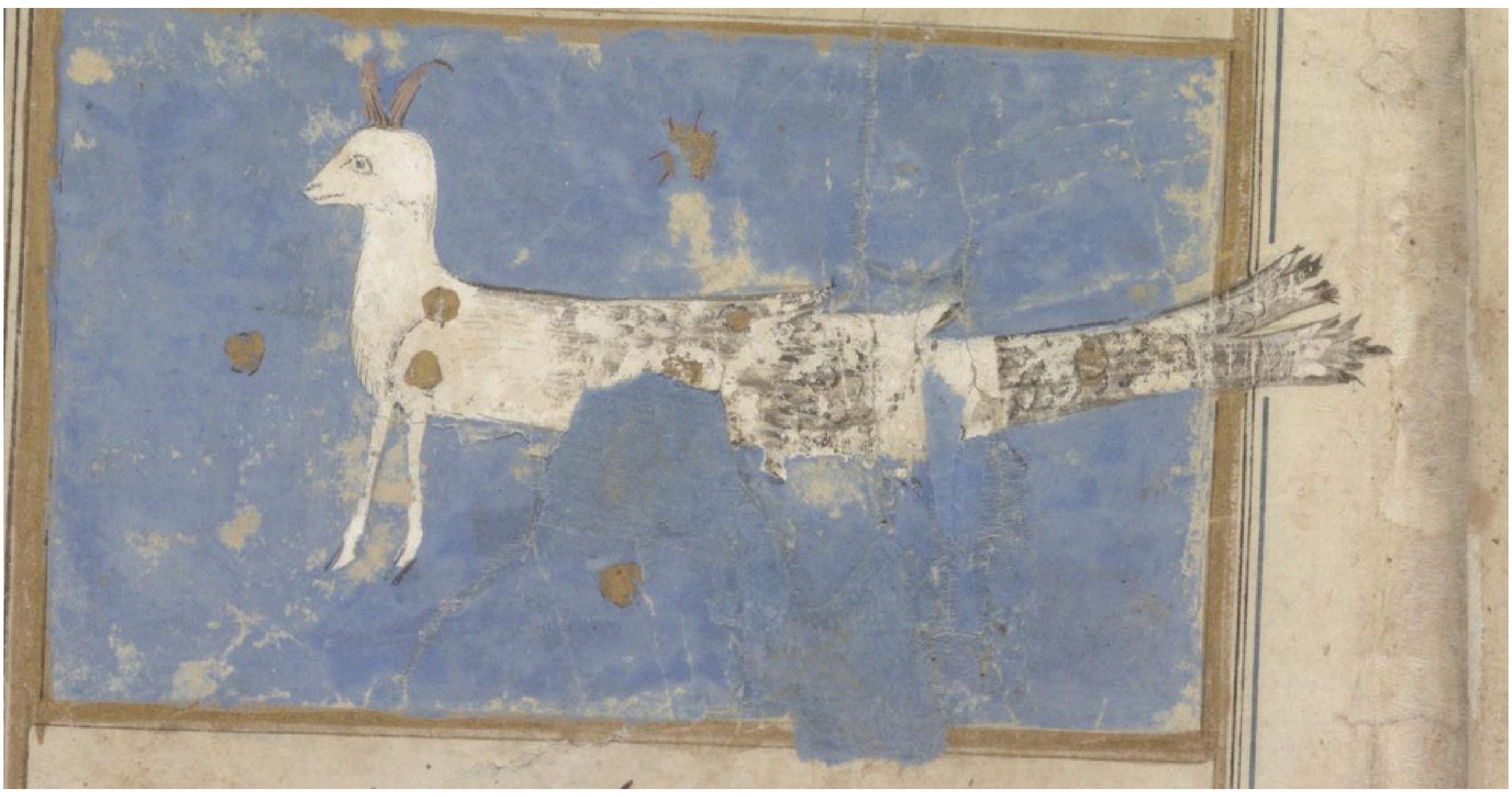

3. Ilustrasi Rasi Capricornus: Kambing Muda. Al Qazwini

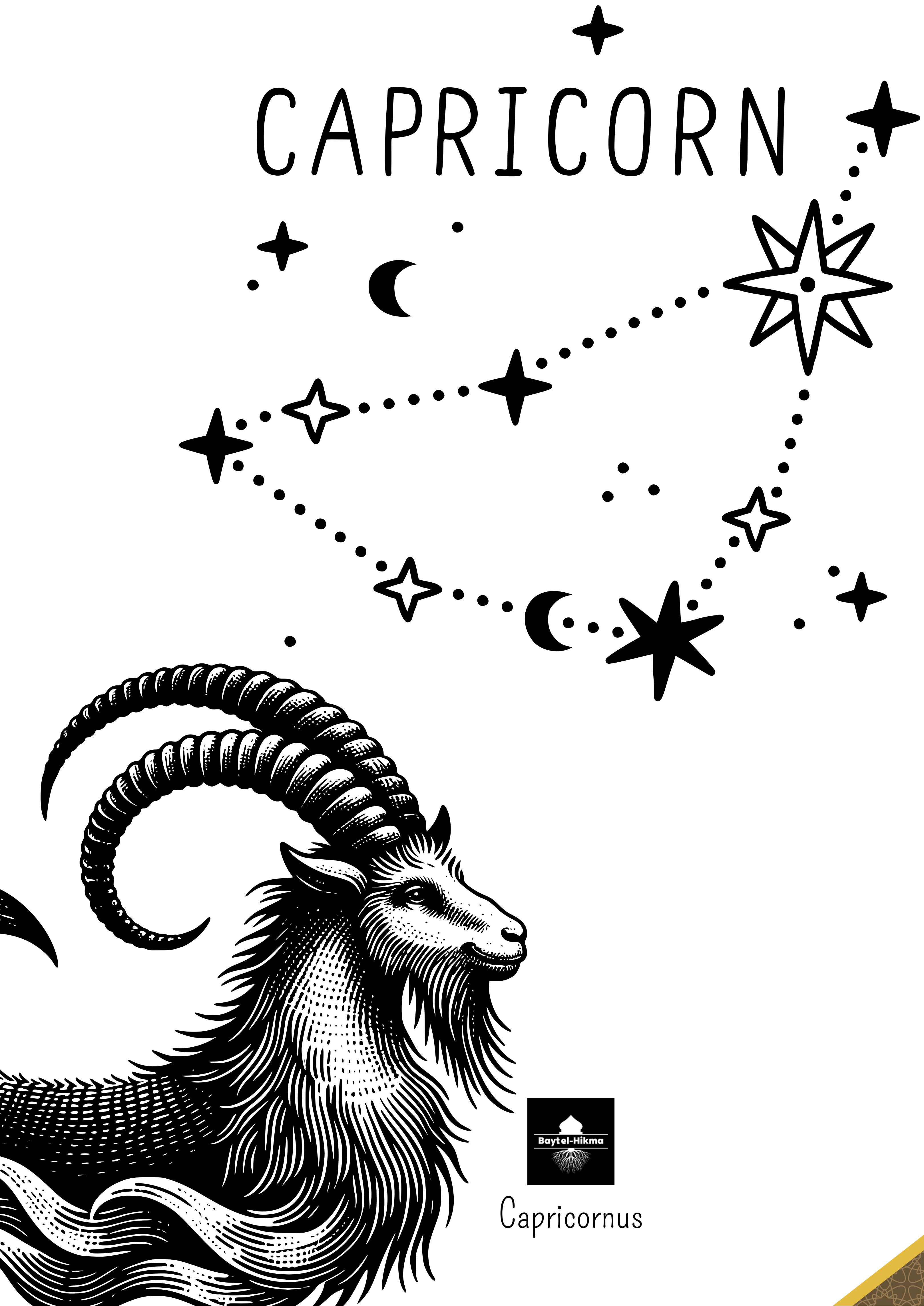

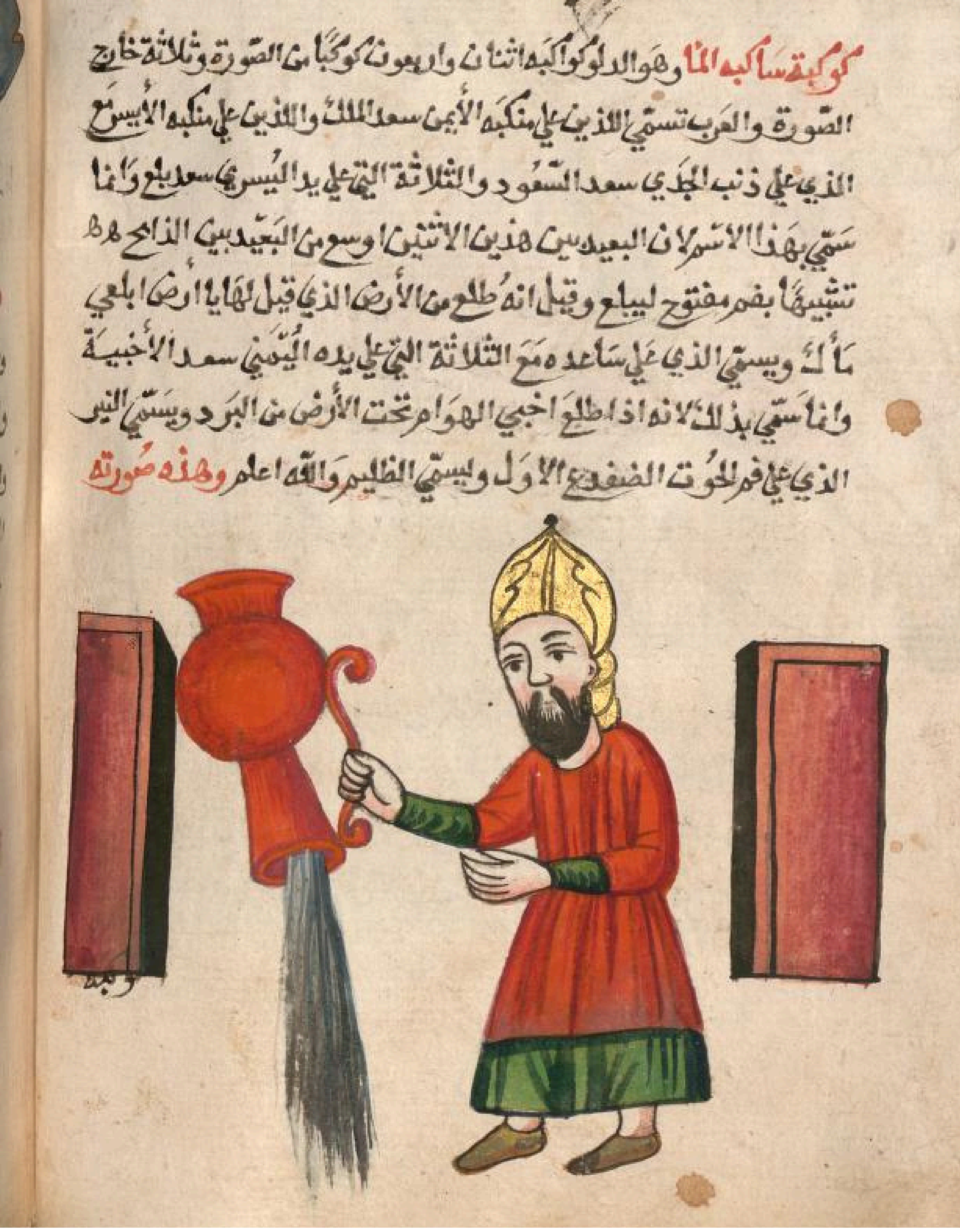

كوكبة ساكب الما وهو الدلو كواكبه اثنان واربعون كوكبا من الصورة وثلاثة خارج
الصورة والعرب تسمي الذي على منكبه الأيمن سعد الملك والذي على منكبه الأيسر
الذي على ذنب الجدي سعد السعود والثلاثة التي على يد اليسرى سعد بلع وانما
سمي بهذا الاسم لان البعيدين هذين الاثنين اوسع من البعيدين الذابح
تشبيها بفم مفتوح ليبلع وقيل انه طلع من الأرض الذي قيل لها يا ارض ابلعي
ماءك ويسمي الذي على ساعده مع الثلاثة التي على يده اليمنى سعد الأخبية
وانما سمي بذلك لانه اذا طلع اخبى الهوام تحت الأرض من البرد ويسمي النير
الذي على فم الحوت الضفدع الاول ويسمي الظليم والله اعلم وهذه صورته

Aquarius

Penuang Air (Al-Dalw/Aquarius)

Aquarius atau *al-Dalw* dalam istilah Arab tergambar sebagai sosok penuang air yang memercikkan kehidupan dari langit. Ia memiliki 42 bintang dalam rasi utamanya, ditambah tiga bintang yang berada di luar pola gambarannya.

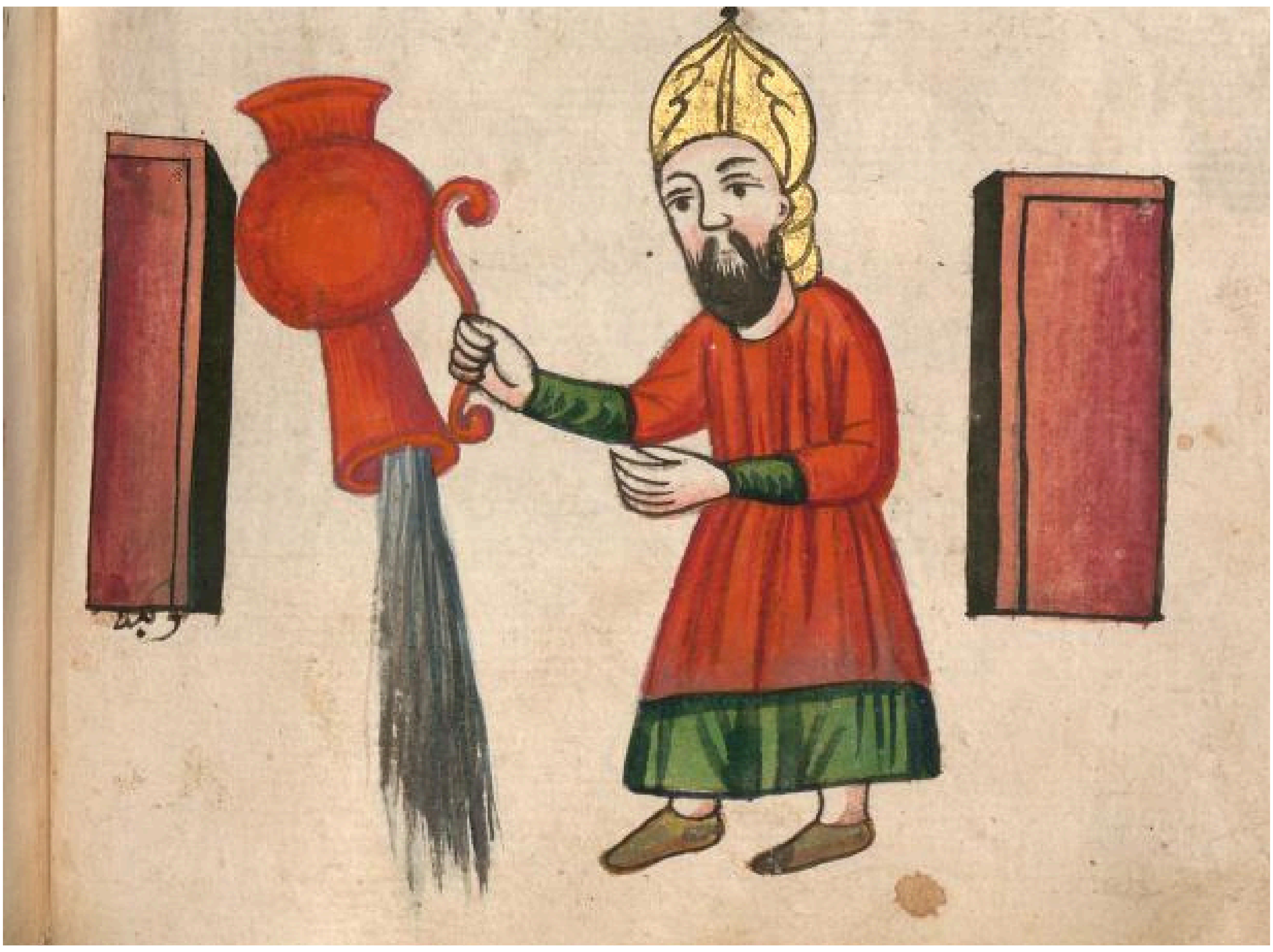

Ilustrasi: Seorang laki-laki sedang menuangkan air dari kendi. Al-Qazwini

Nama-nama bintang dalam rasi ini sarat makna keberuntungan:

- **Sāʿd al-Malik** menghiasi bahu kanannya – Keberuntungan Sang Raja, tanda kekuasaan dan kemuliaan.
- Di bahu kiri, bersinar bintang bernama **Sāʿd al-Suʿūd** – Keberuntungan yang Paling Beruntung. Sseakan menjadi janji harapan besar di langit malam.
- Pada tangan kiri, ada tiga bintang yang dinamai **Sāʿd al-Biḥā** – Keberuntungan dalam Kejernihan laksana air yang dituangkan dari kendi.
- Sementara di lengan kanannya, bersama tiga bintang lainnya tampak **Sāʿd al-Akhibiya** – Keberuntungan dalam Perlindungan. Karena dipercaya bahwa saat ia terbit, binatang-binatang kecil bersembunyi dari dinginnya bumi.

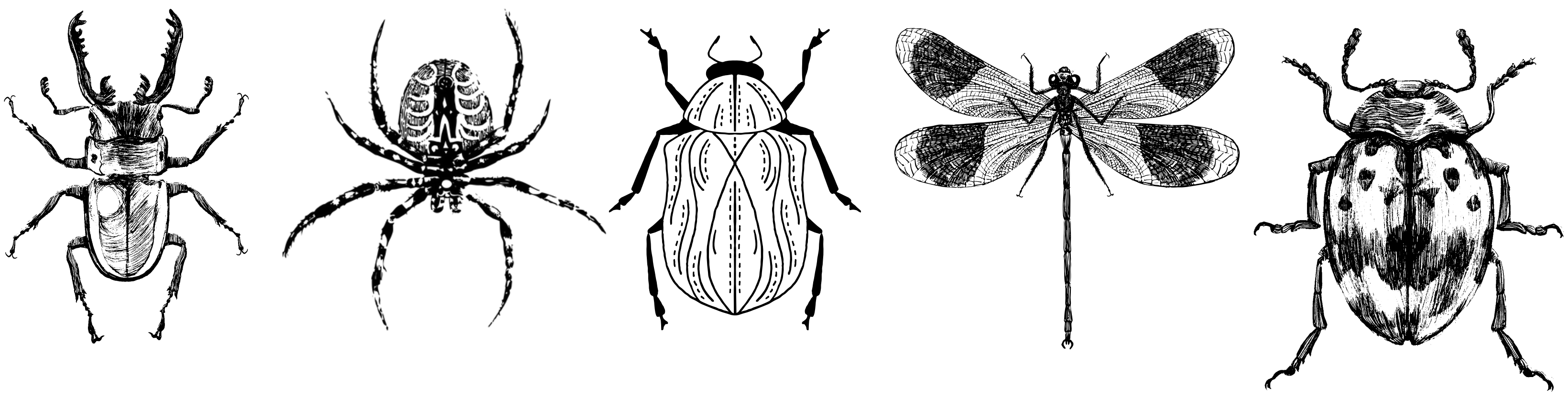

Yang paling menonjol adalah bintang terang yang berada di dekat mulut rasi Pisces, disebut al-Ḍafdaʿ al-Awwal – Kodok Pertama, dan juga bintang al-Ẓalīm, yang menambah kekayaan simbolik rasi ini.

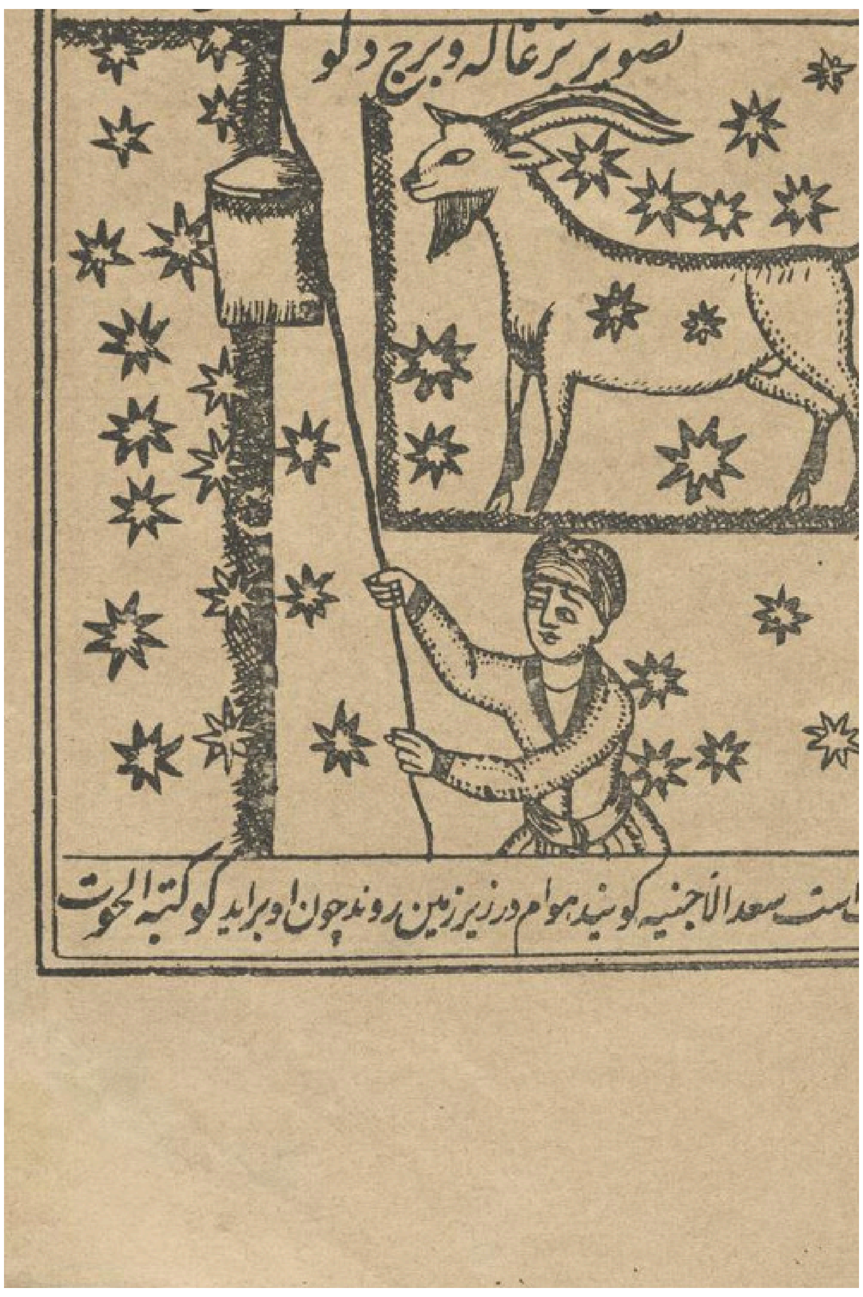
تصویر بزغاله و برج دلو
است سعد الاخبیه گویند هوام در زیر زمین روند چون او براید گوکبه الحوت

Ilustrasi: Seorang laki-laki sedang menuangkan air dari kendi. Al-Qazwini

Yang paling menonjol adalah bintang terang yang berada di dekat mulut rasi Pisces, disebut **al-Ḍafdaʿ al-Awwal**–Kodok Pertama, dan juga bintang **al-Ẓalīm** yang menambah kekayaan simbolik rasi ini.

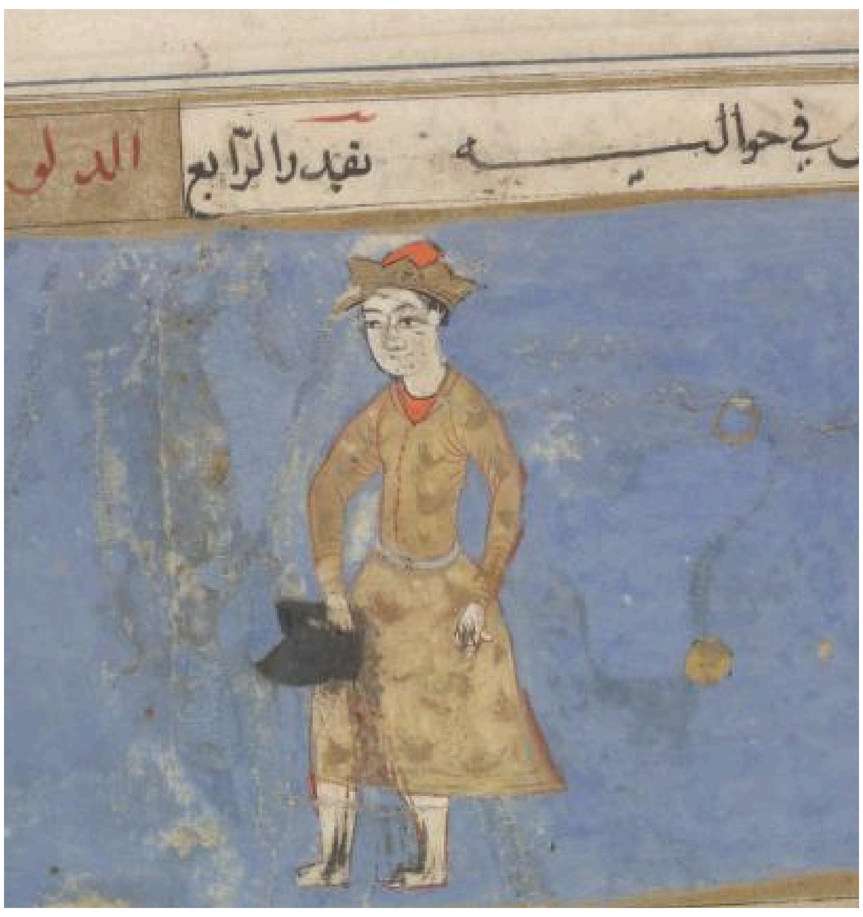

Ilustrasi: Seorang laki-laki sedang membawa kendi. Al-Qazwini

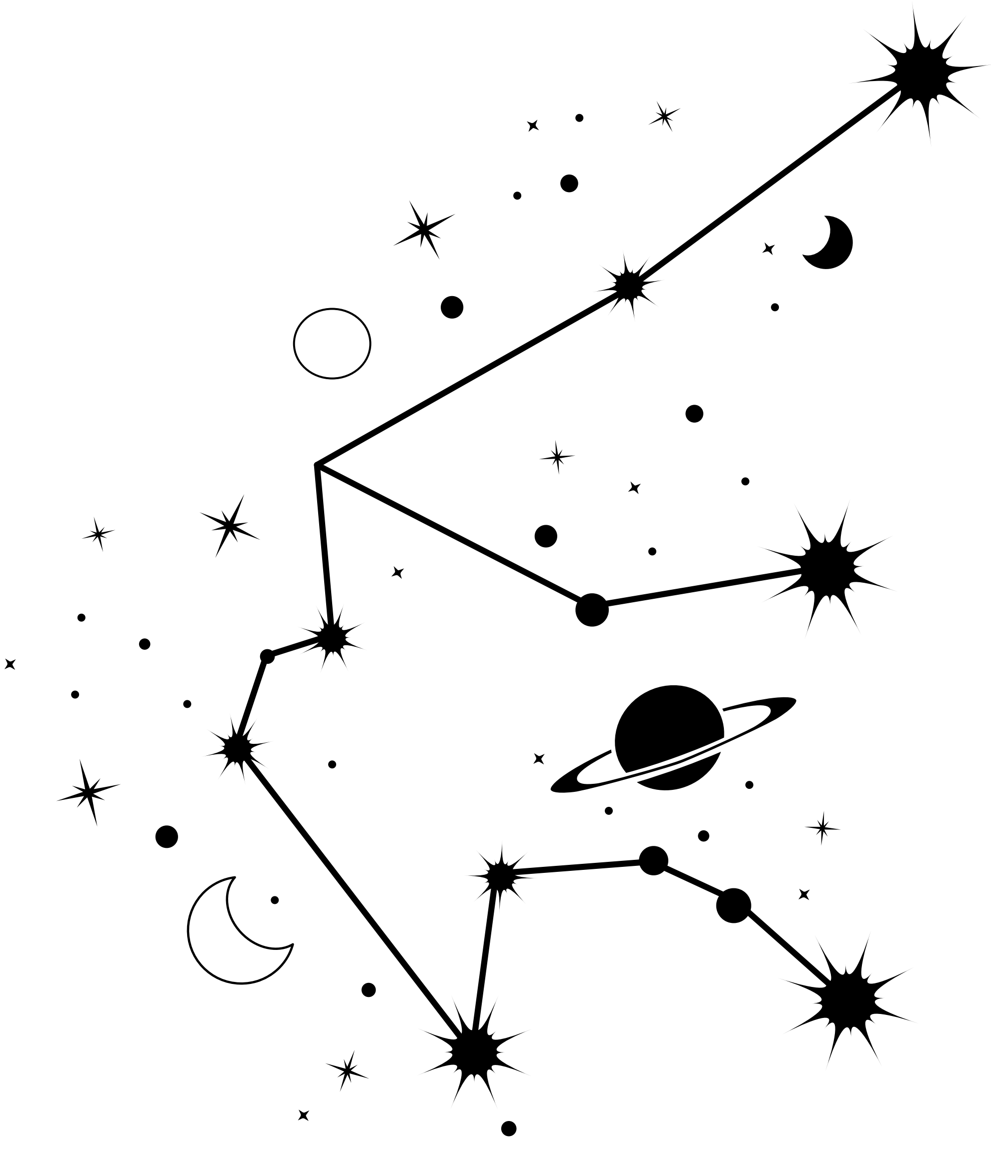

Aquarius

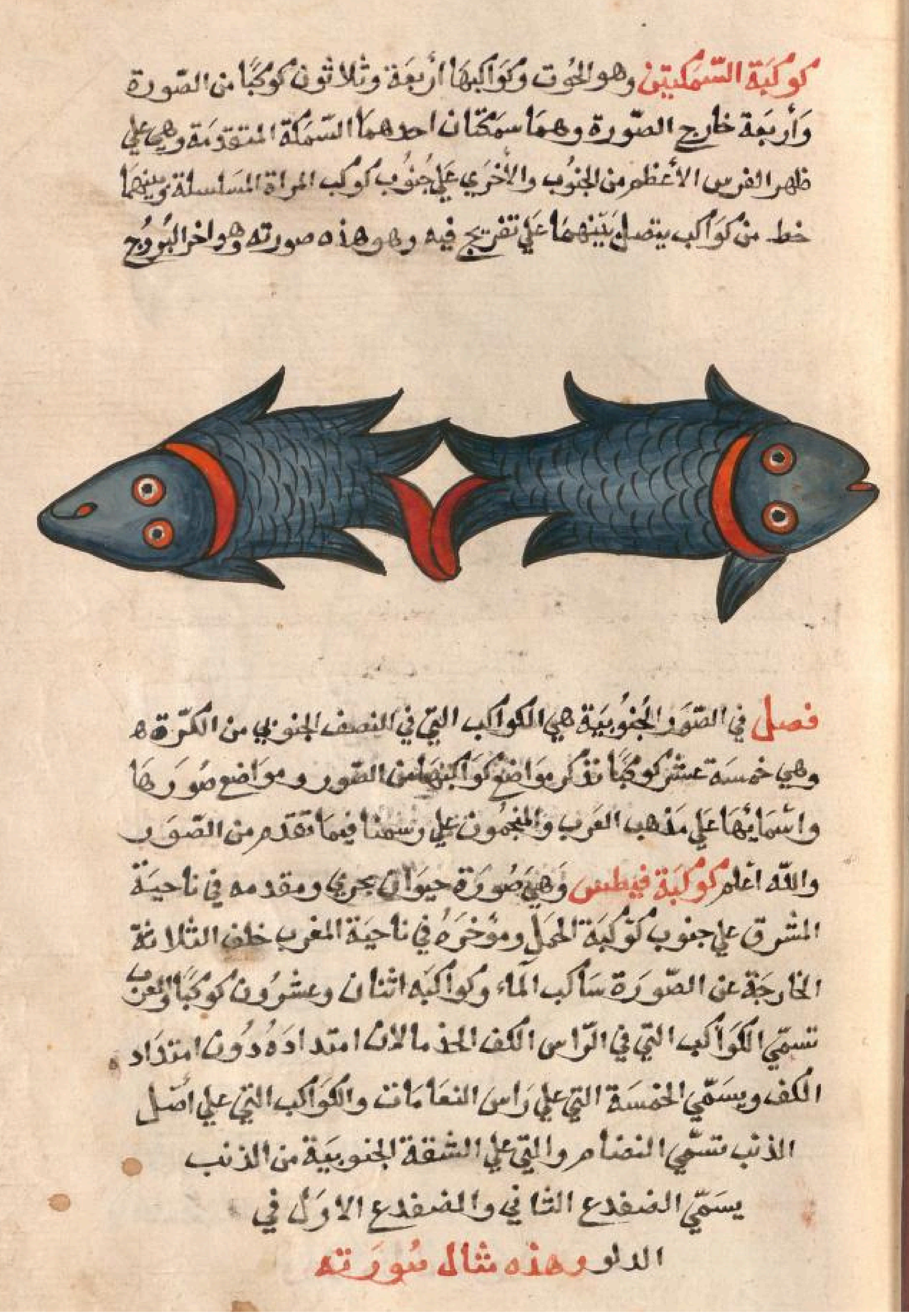

كوكبة السمكتين وهو الحوت وكواكبها أربعة وثلاثون كوكبًا من الصورة
وأربعة خارج الصورة وهما سمكتان احدهما السمكة المتقدمة وهي على
ظهر الفرس الأعظم من الجنوب والأخرى على جنوب كوكب المراة المسلسلة وبينهما
خط من كواكب يتصل بينهما على تفريج فيه وهو وهذه صورته وهو اخر البروج

فصل في الصور الجنوبية هي الكواكب التي في النصف الجنوبي من الكرة
وهي خمسة عشر كوكبًا نذكر مواضع كواكبها من الصور ومواضع صورها
وأسمائها على مذهب العرب والمنجمين على رسمنا فيما تقدم من الصور
والله اعلم **كوكبة قيطس** وهي صورة حيوان بحري ومقدمه في ناحية
المشرق على جنوب كوكبة الحمل ومؤخره في ناحية المغرب خلف الثلاثة
الخارجة عن الصورة ساكب الماء وكواكبه اثنان وعشرون كوكبًا والعرب
تسمي الكواكب التي في الراس الكف الجذماء لانه امتداده دون امتداد
الكف ويسمي الخمسة التي على راس النعامات والكواكب التي على اصل
الذنب تسمي النعام والتي على الشقة الجنوبية من الذنب
يسمي الضفدع الثاني والضفدع الاول في
الدلو **وهذه مثال صورته**

Pisces

2 Ikan (al-Ḥūt/Pisces)

Pisces, yang dikenal dalam bahasa Arab sebagai **al-Ḥūt**, adalah rasi terakhir dari zodiak yang menutup lingkaran langit dengan keanggunan yang tenang. Dalam citra klasik, rasi ini digambarkan sebagai dua ekor ikan yang diikat oleh seutas tali kosmik pada sebuah garis bintang yang memanjang di antara keduanya, seolah menjaga agar mereka tetap bersama meski terpisah jarak.

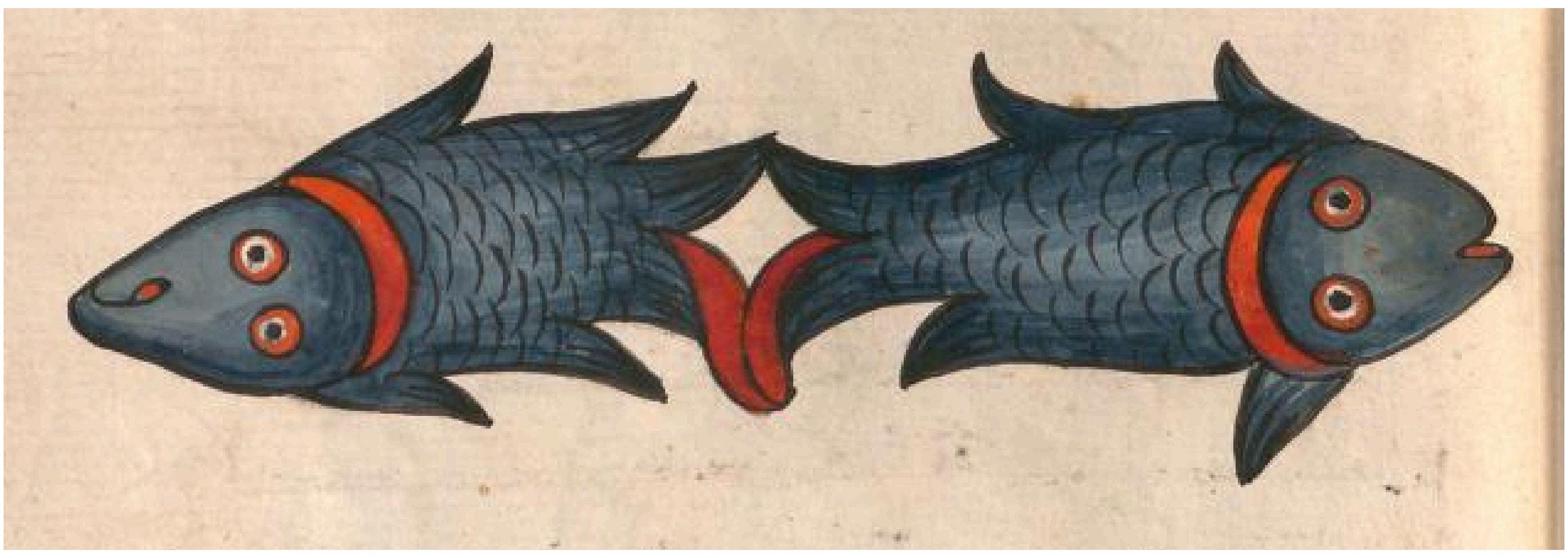

Ilustrasi: Imajiner 2 ikan kembar rasi Pisces. Al-Qazwini

Rasi ini memuat 34 bintang dalam gambar utamanya, ditambah empat bintang di luar pola. Kedua ikan ini memiliki posisi berbeda:

- **Ikan pertama (disebut al-samaka al-mutaqaddima**, ikan yang mendahului) berada di tepi sungai kosmik yang disebut **Nahr al-Faras al-Aʿẓam (Sungai Kuda Besar)** di bagian selatan langit.
- Ikan kedua berada lebih jauh, di dekat rasi wanita berantai **(al-marʾa al-musalsala, Andromeda)**, seakan berenang di sisi lain samudra bintang.

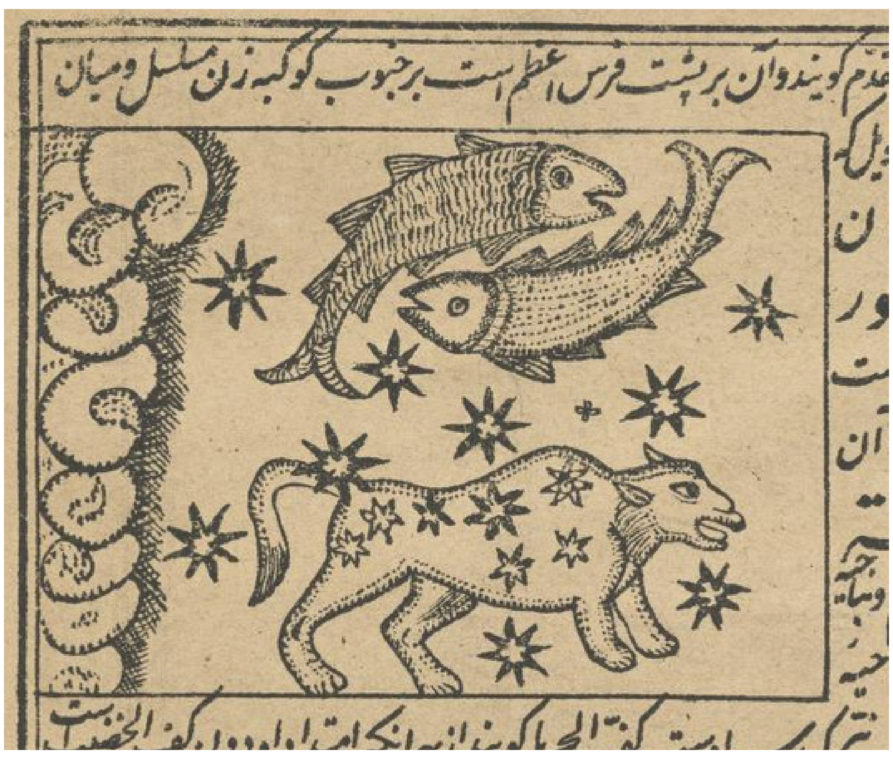

Ilustrasi: Imajiner 2 ikan kembar rasi Pisces. Al-Qazwini

Di antara keduanya terbentang garis bintang yang halus, membentuk ikatan yang mempersatukan dua makhluk langit ini dalam harmoni abadi.

RAGAM RASI BINTANG LAIN

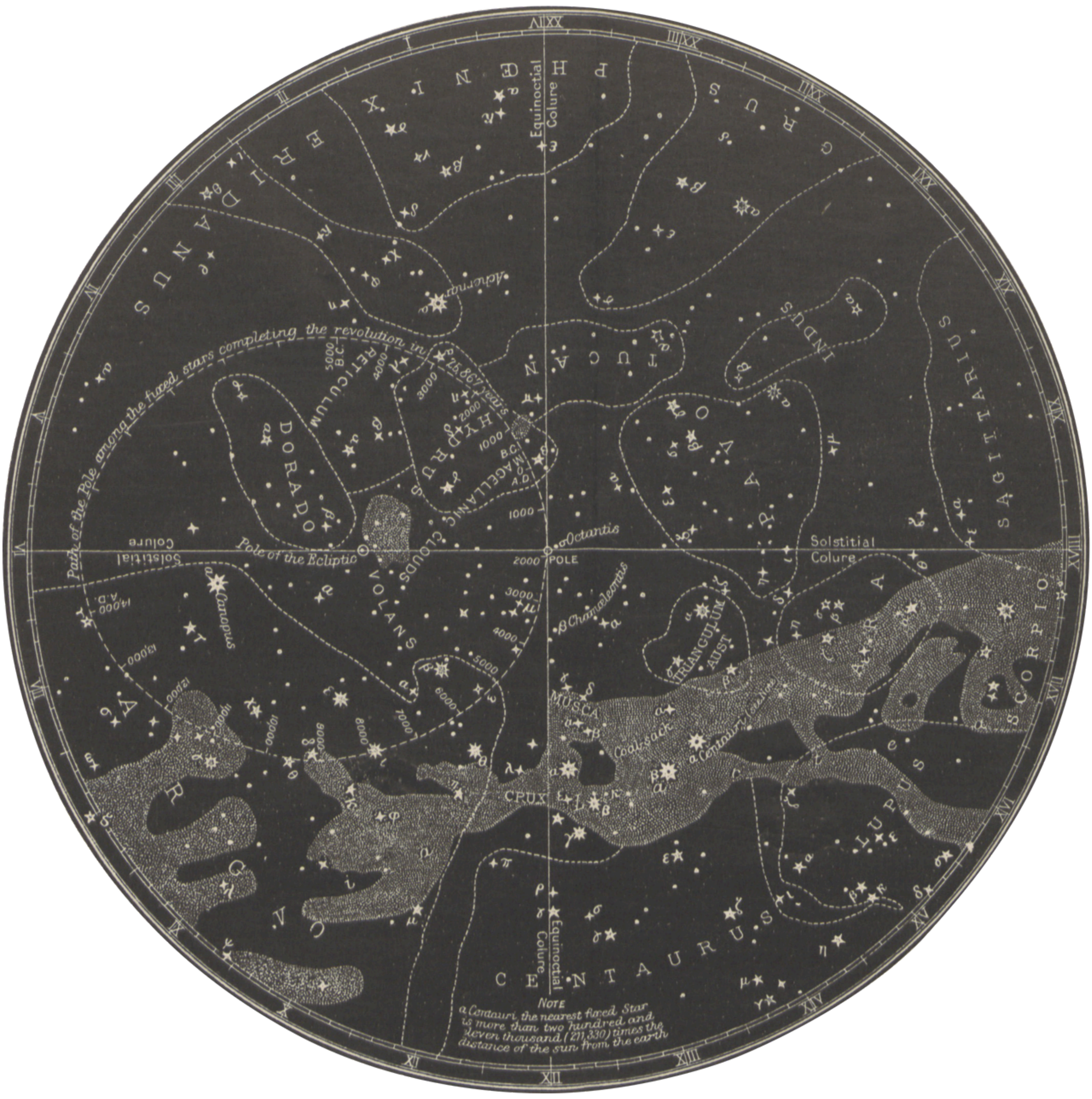
ERIDANUS
PHŒNIX
GRUS
INDUS
TOUCAN
HYDRUS
RETICULUM
DORADO
PAVO
SAGITTARIUS
ARA
SCORPIO
LUPUS
CENTAURUS
CRUX
MUSCA
TRIANGULUM AUST.
VOLANS
ARGO
Achernar
Canopus
α Centauri
Coalsack
σ Octantis
β Chamæleontis
POLE
Pole of the Ecliptic
Magellanic Clouds
Path of the Pole among the fixed stars completing the revolution in 25,868 years
Equinoctial Colure
Solstitial Colure
NOTE
α Centauri the nearest fixed Star is more than two hundred and eleven thousand (211,330) times the distance of the sun from the earth

Rasi Ursa Minor

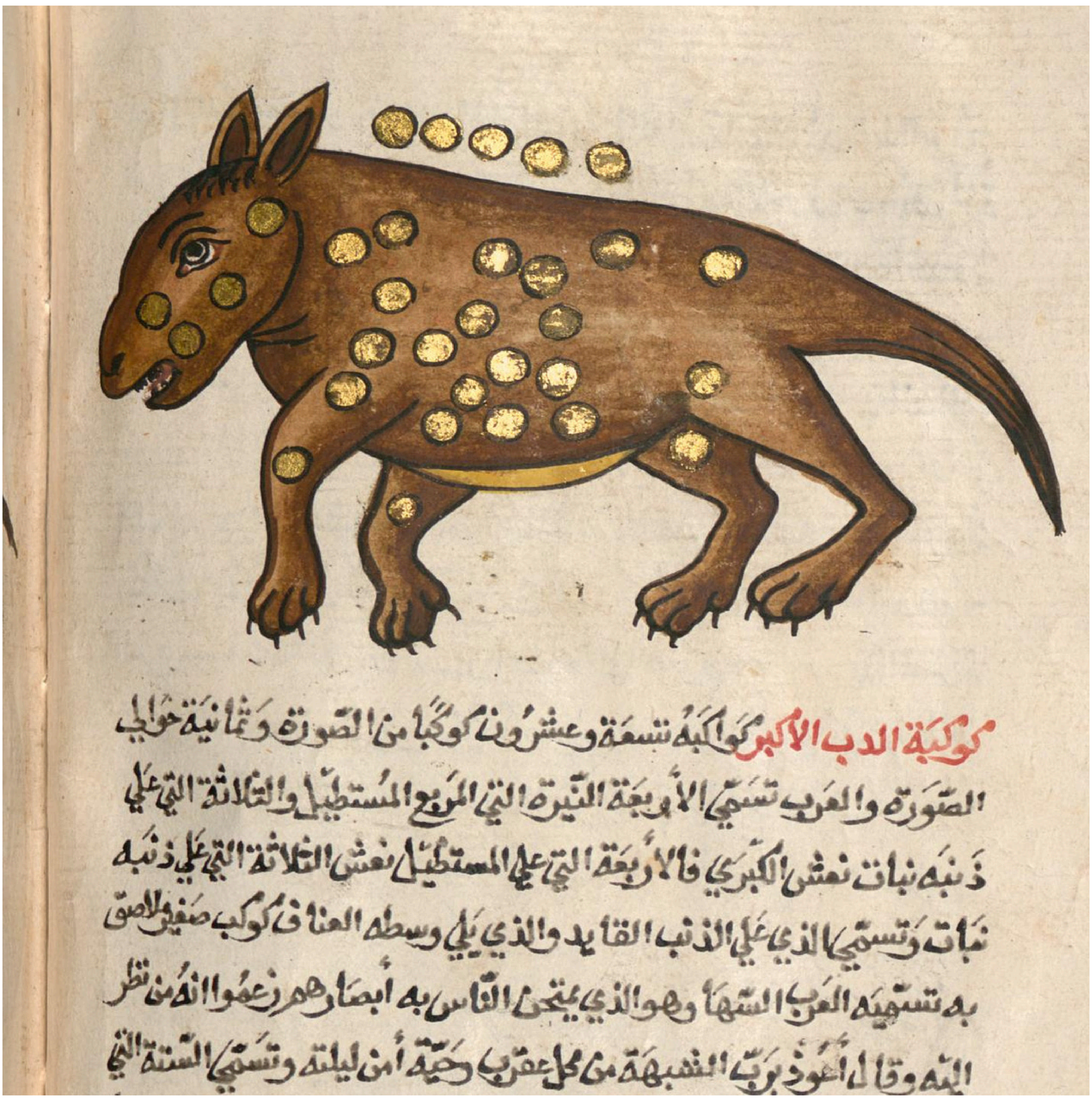

كوكبة الدب الأكبر كواكبه تسعة وعشرون كوكبا من الصورة وثمانية حوالي
الصورة والعرب تسمي الأربعة النيرة التي المربع المستطيل والثلاثة التي على
ذنبه بنات نعش الكبرى فالأربعة التي على المستطيل نعش الثلاثة التي على ذنبه
بنات وتسمي الذي على الذنب القايد والذي يلي وسطه العناق كوكب صغير ملاصق
به تسميه العرب السها وهو الذي يمتحن الناس به أبصارهم زعموا انه من نظر
اليه وقال أعوذ برب الشبهة من كل عقرب وحية أمن ليلته وتسمي الستة التي

Rasi Ursa Mayor

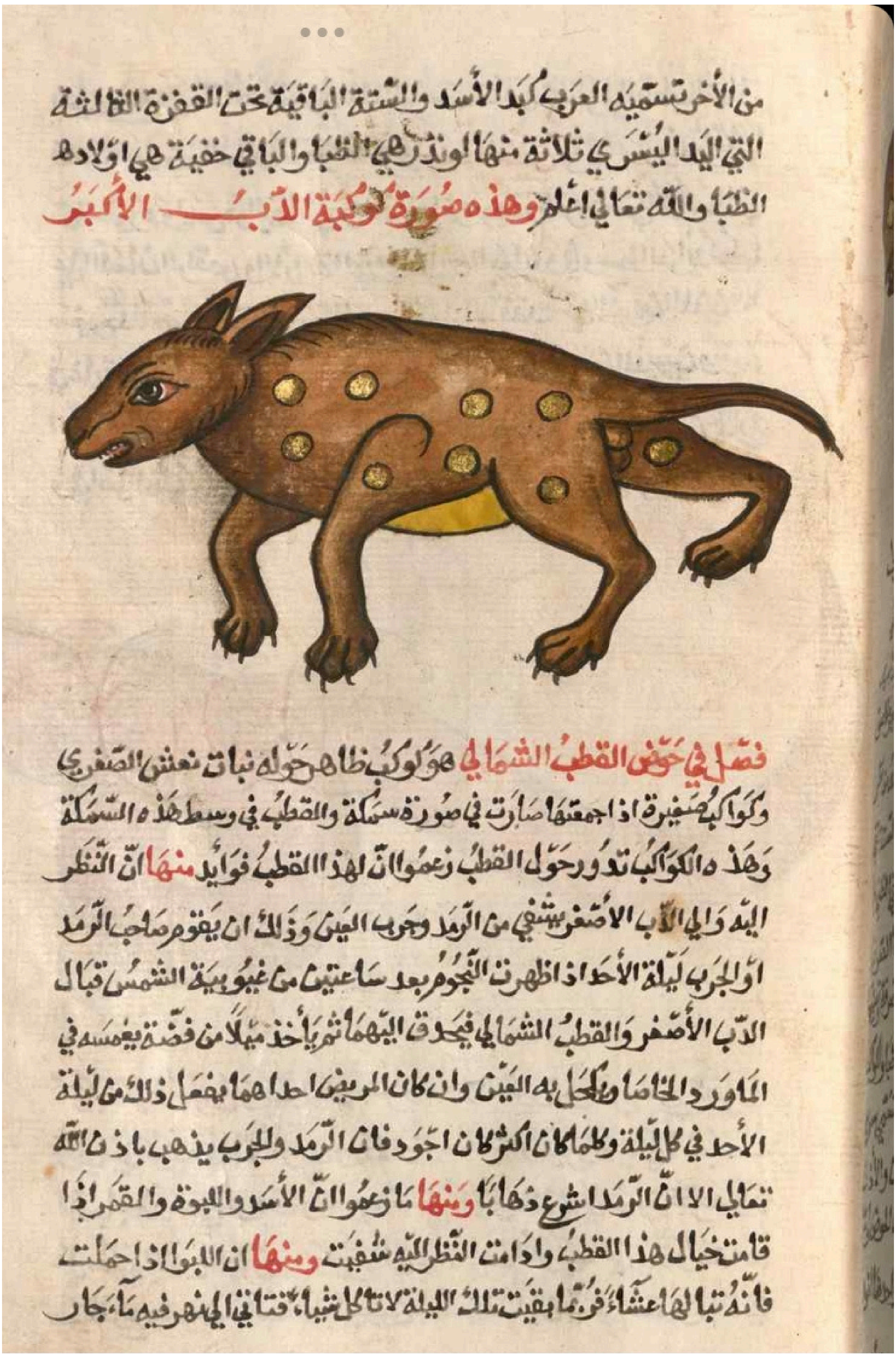

من الأخر تسميه العرب كبد الأسد والستة الباقية تحت القفزة الثالثة
التي اليد اليسرى ثلاثة منها او نذر هي الظبا والباقي خفية هي اولاده
الظبا والله تعالى أعلم وهذه صورة كوكبة الدب الأكبر

فصل في حوض القطب الشمالي هو كوكب ظاهر حوله نبات نعش الصغرى
وكواكب صغيرة اذا اجمعتها صارت في صورة سمكة والقطب في وسط هذه السمكة
وهذه الكواكب تدور حول القطب زعموا ان لهذا القطب فوايد منها ان النظر
اليه والى الدب الأصغر يشفي من الرمد وجرب العين وذلك ان يقوم صاحب الرمد
او الجرب ليلة الأحد اذا ظهرت النجوم بعد ساعتين من غيبوبة الشمس قبال
الدب الأصغر والقطب الشمالي فيحدق اليهما ثم يأخذ ميلا من فضة يغمسه في
الماورد الخالص ويكحل به العين وان كان المريض احداهما يفعل ذلك من ليلة
الأحد في كل ليلة وكلما كان اكثر كان اجود فان الرمد والجرب يذهب باذن الله
تعالى الا ان الرمد اشرع ذهابا ومنها ما زعموا ان الأسد واللبوة والقمر اذا
قامت خيال هذا القطب وادامت النظر اليه شفيت ومنها ان اللبوة اذا حملت
فانه تبا لها عشاء فربما بقيت تلك الليلة لا تاكل شيا فتاتي الى نهر فيه ما جار

Rasi Bintang Naga (التنين)

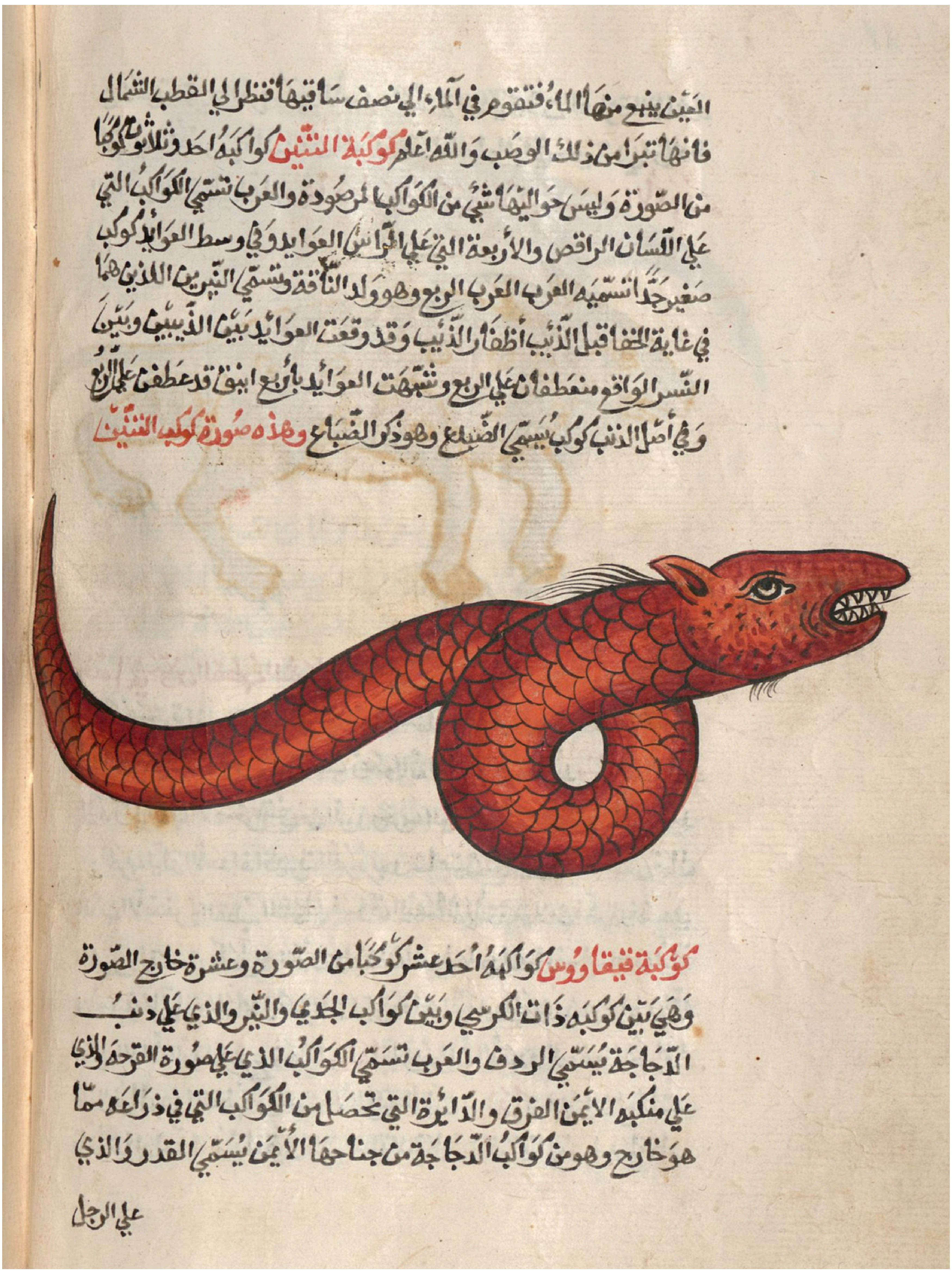

العين ينبع منها الماء فتقوم في الماء الي نصف ساقيها فانظر الي القطب الشمال
فانها تبرا من ذلك الوصب والله اعلم كوكبة التنين كواكبه احد وثلاثون كوكبا
من الصورة وليس حواليها شي من الكواكب الغير مرصودة والعرب تسمي الكواكب التي
علي اللسان الراقص والاربعة التي علي الراس العوايذ وفي وسط العوايذ كوكب
صغير جدا تسميه العرب الربع وهو ولد الناقة وتسمي النيرين اللذين هما
في غاية الخفا قبل الذيب اظفار الذيب وقد وقعت العوايذ بين الذيبين وبين
النسر الواقع منعطفان علي الربع وشبهت العوايذ باربع اينق قد عطفن علي الربع
وفي اصل الذنب كوكب يسمي الضيع وهو ذكر الضباع وهذه صورة كوكبة التنين

كوكبة قيقاوس كواكبه احد عشر كوكبا من الصورة وعشرة خارج الصورة
وهي بين كوكبة ذات الكرسي وبين كواكب الجدي والنير والذي علي ذنب
الدجاجة يسمي الردف والعرب تسمي الكواكب الذي علي صورة القرحة والذي
علي منكبه الايمن الفرق والدايرة التي تحصل من الكواكب التي في ذراعه مما
هو خارج وهو من كواكب الدجاجة من جناحها الايمن يسمي القدر والذي

علي الرجل

Rasi Bintang Cepheus/Raja di atas Tahta (القيقاووس)

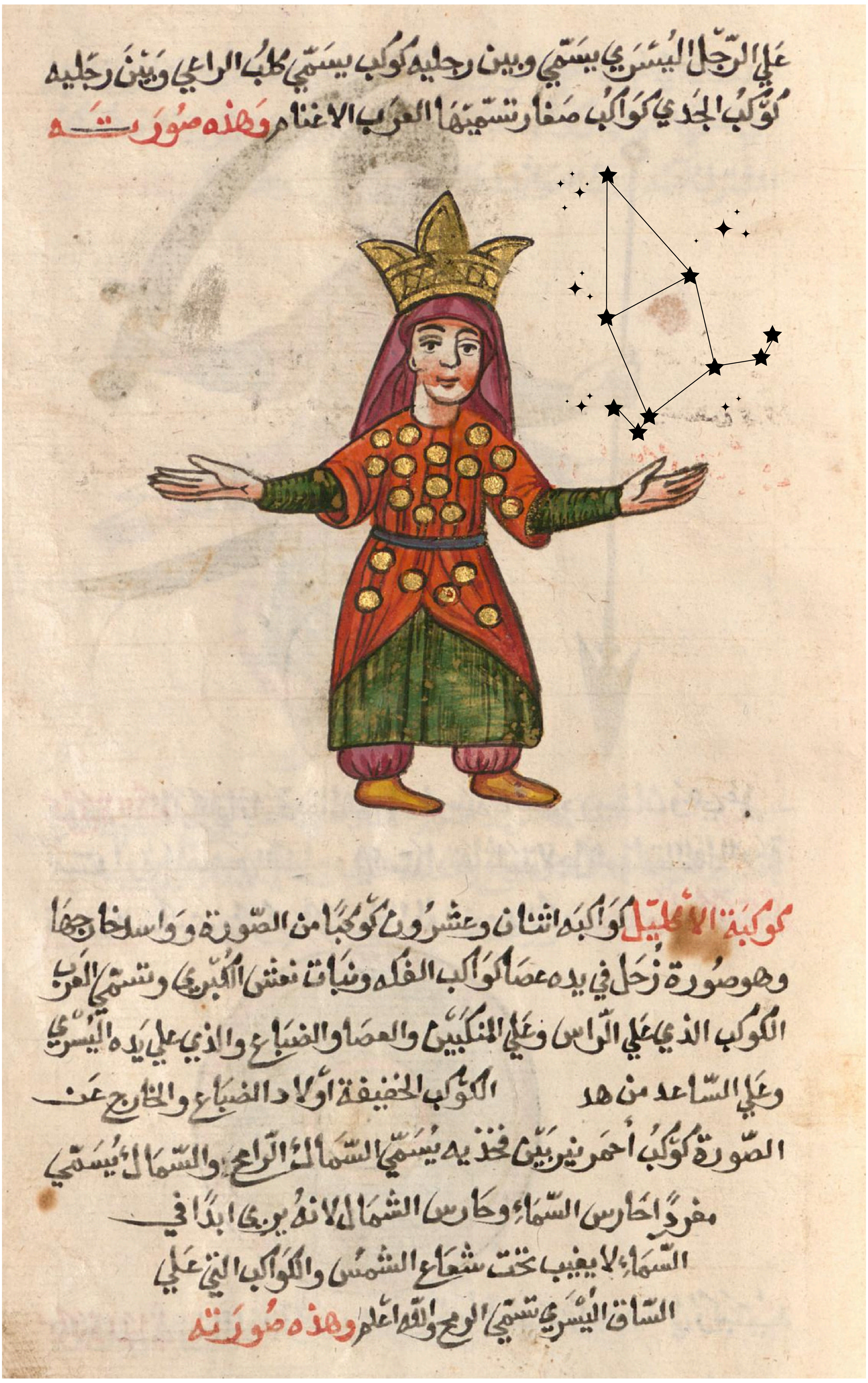

علي الرجل اليسري يسمي وبين رجليه كوكب يسمي كلب الراعي وبين رجليه
كوكب الجدي كواكب صغار تسميها العرب الاغنام وهذه صورته

كوكبة الاقليل كواكبه اثنان وعشرون كوكبا من الصورة وواحد خارجها
وهو صورة رجل في يده عصا كواكب الفكه وبنات نعش الكبري وتسمي العرب
الكوكب الذي علي الراس وعلي المنكبين والعصا والضباع والذي علي يده اليسري
وعلي الساعد من هد الكوكب الخفيفة اولاد الضباع والخارج عن
الصورة كوكب احمر نير بين فخذيه يسمي السماك الرامح والسماك يسمي
مفردا حارس السماء وحارس الشمال لانه يري ابدا في
السماء لا يغيب تحت شعاع الشمس والكواكب التي علي
الساق اليسري تسمي الرمح والله اعلم وهذه صورته

Rasi Bintang Auriga/ Sang Kusir (العليل)

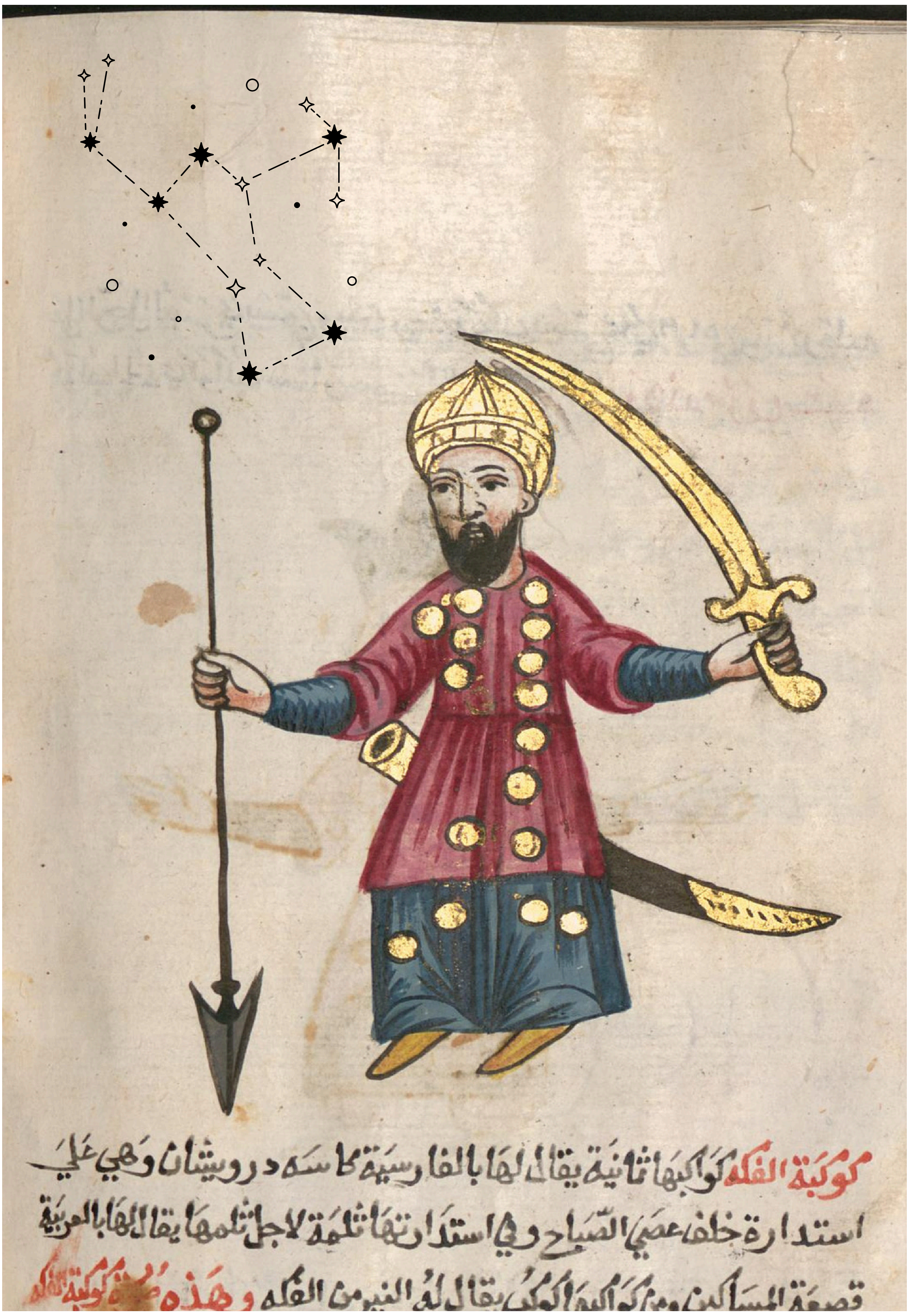

كوكبة الفكه كواكبها ثمانية يقال لها بالفارسية كاسه درويشان وهي على
استدارة خلف عصى الصياح وفي استدارتها ثلمة لاجل ثلمها يقال لها بالعربية
قصعة المساكين ومن كواكبها الكوكب يقال له النير من الفكه وهذه صورة كوكبة الفكه

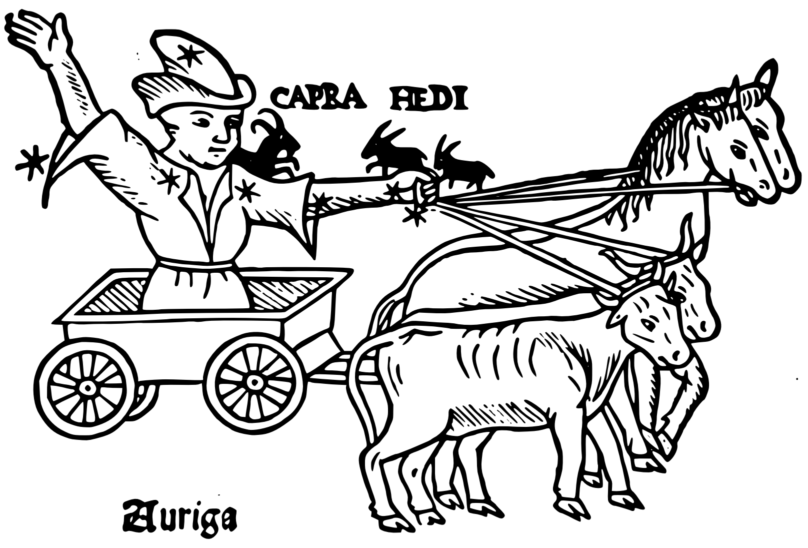

Rasi Bintang Mangkuk Pengemis/ الفكه

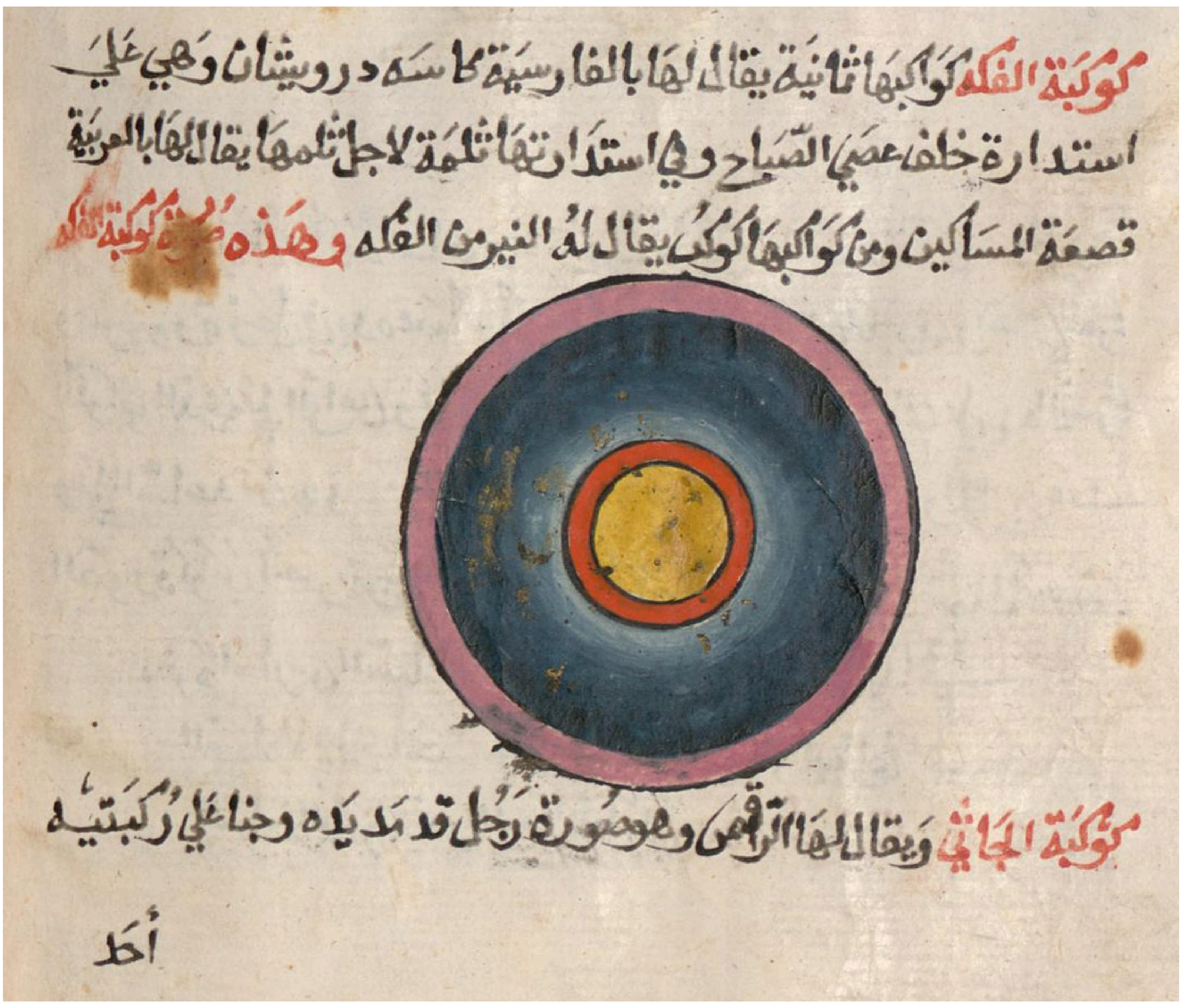

كوكبة الفكه كواكبها ثمانية يقال لها بالفارسية كاسه درويشان وهي علي
استدارة خلف عصي الصياح وفي استدارتها ثلمة لاجل ثلمها يقال لها بالعربية
قصعة المساكين ومن كواكبها كوكب يقال له النير من الفكه وهذه صورة كوكبة الفكه

كوكبة الجاثي ويقال لها الراقص وهو صورة رجل قد مد يديه وجثا علي ركبتيه

أحد

Rasi Bintang Penari/ الجاثي

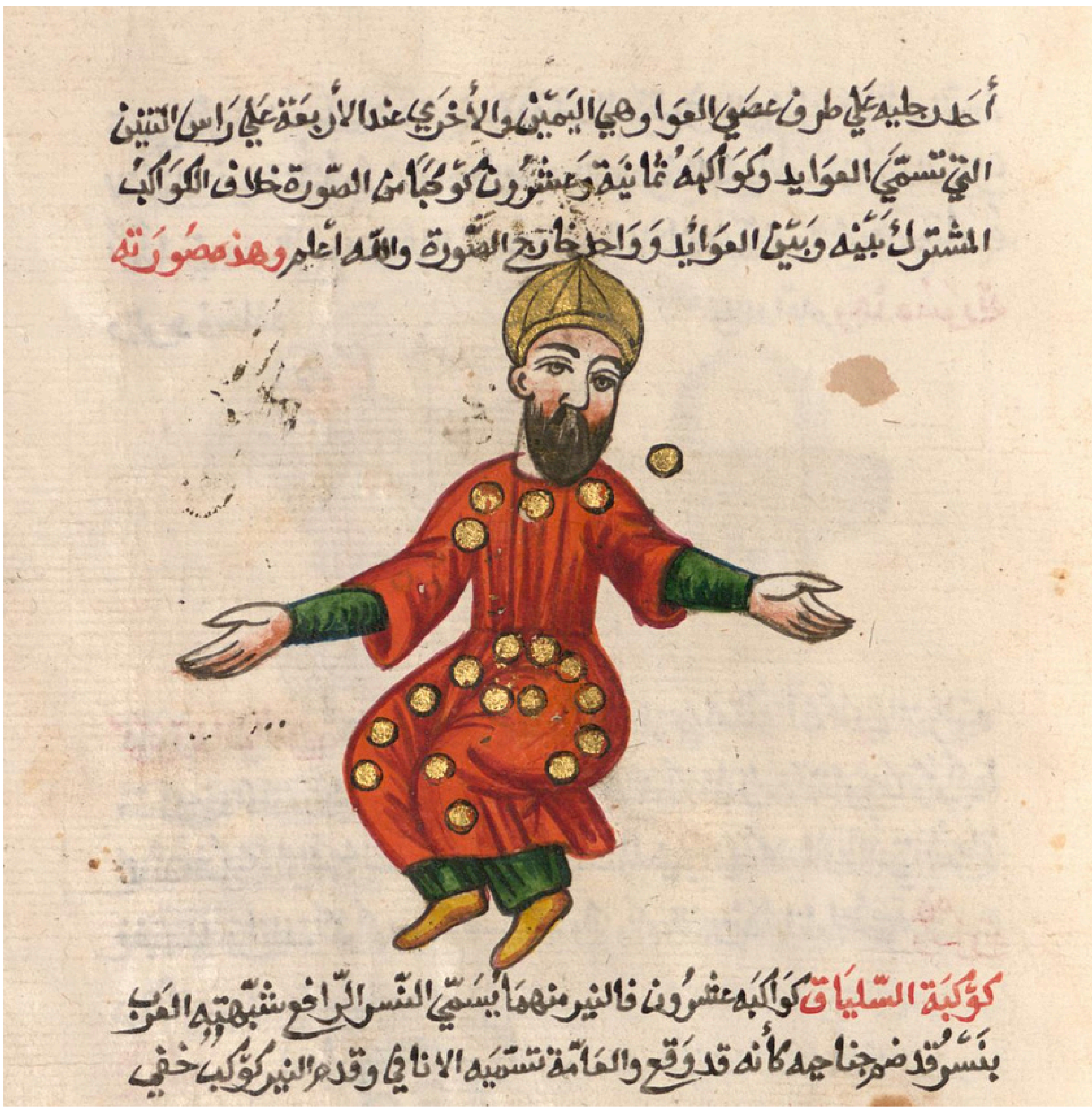

أحد رجليه علي طرف عصي العوا وهي اليمني والأخري عند الأربعة علي راس التنين
التي تسمي العوايد وكواكبه ثمانية وعشرون كوكبا في الصورة خلاف الكواكب
المشترك بينه وبين العوايد وواحد خارج الصورة والله اعلم وهذه صورته

كوكبة السلياق كواكبه عشرون فالنير منهما يسمي النسر الواقع شبهته العرب
بنسر قد ضم جناحيه كأنه قد وقع والعامة تسميه الاثافي وقدام النير كوكب خفي

Rasi Bintang Aquila/Elang Mendarat (السلياق)

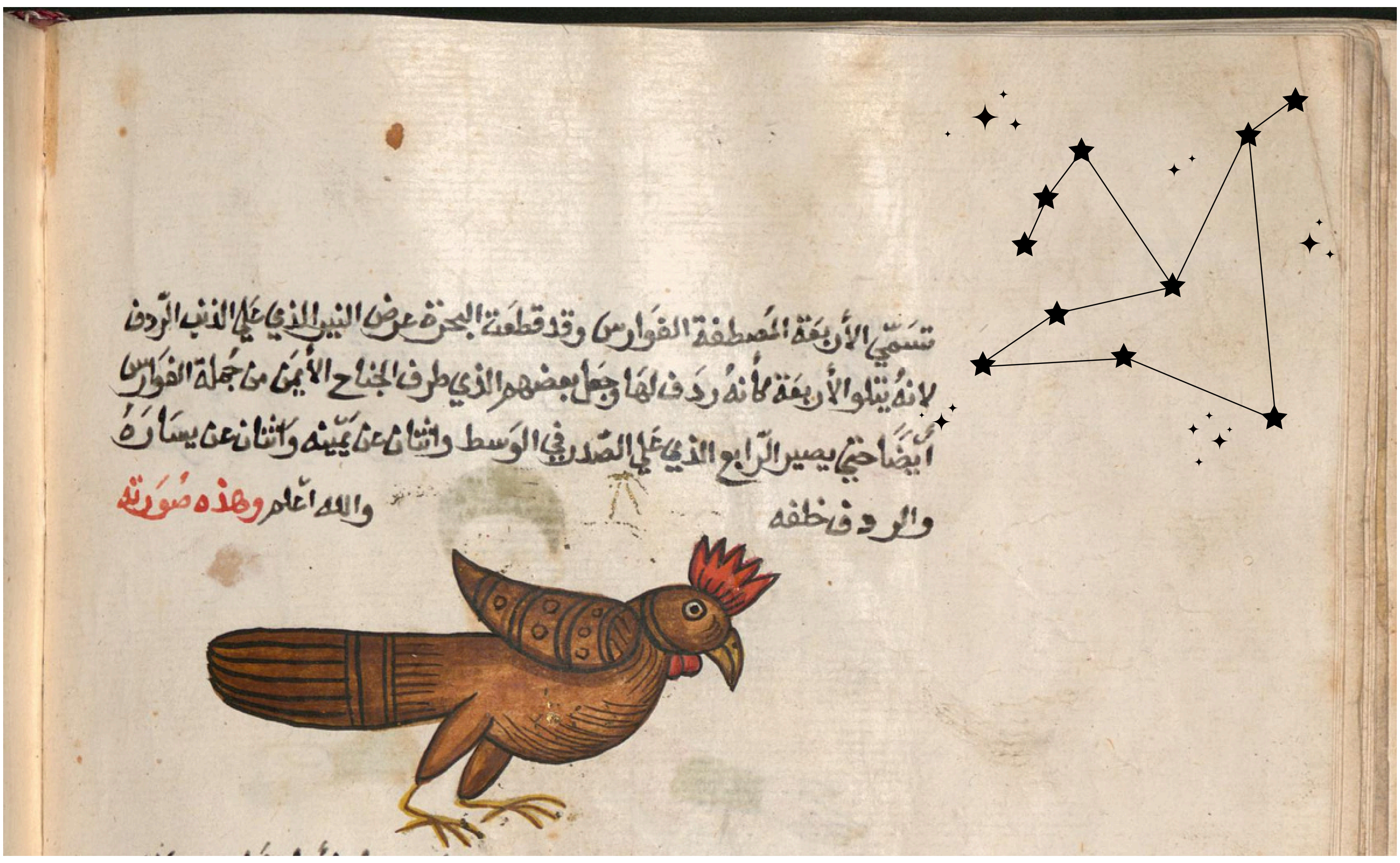

تسمي الأربعة المصطفة الفوارس وقد قطعت المجرة عرض النير الذي على الذنب الردف
لانه يتلو الأربعة كأنه ردف لها وجعل بعضهم الذي طرف الجناح الأيمن من جملة الفوارس
أيضا حتى يصير الرابع الذي على الصدر في الوسط واثنان عن يمينه واثنان عن يساره
والردف خلفه والله أعلم وهذه صورته

Rasi Bintang Cassiopeia/Wanita di Samping Kursi (ذات الكرسي)

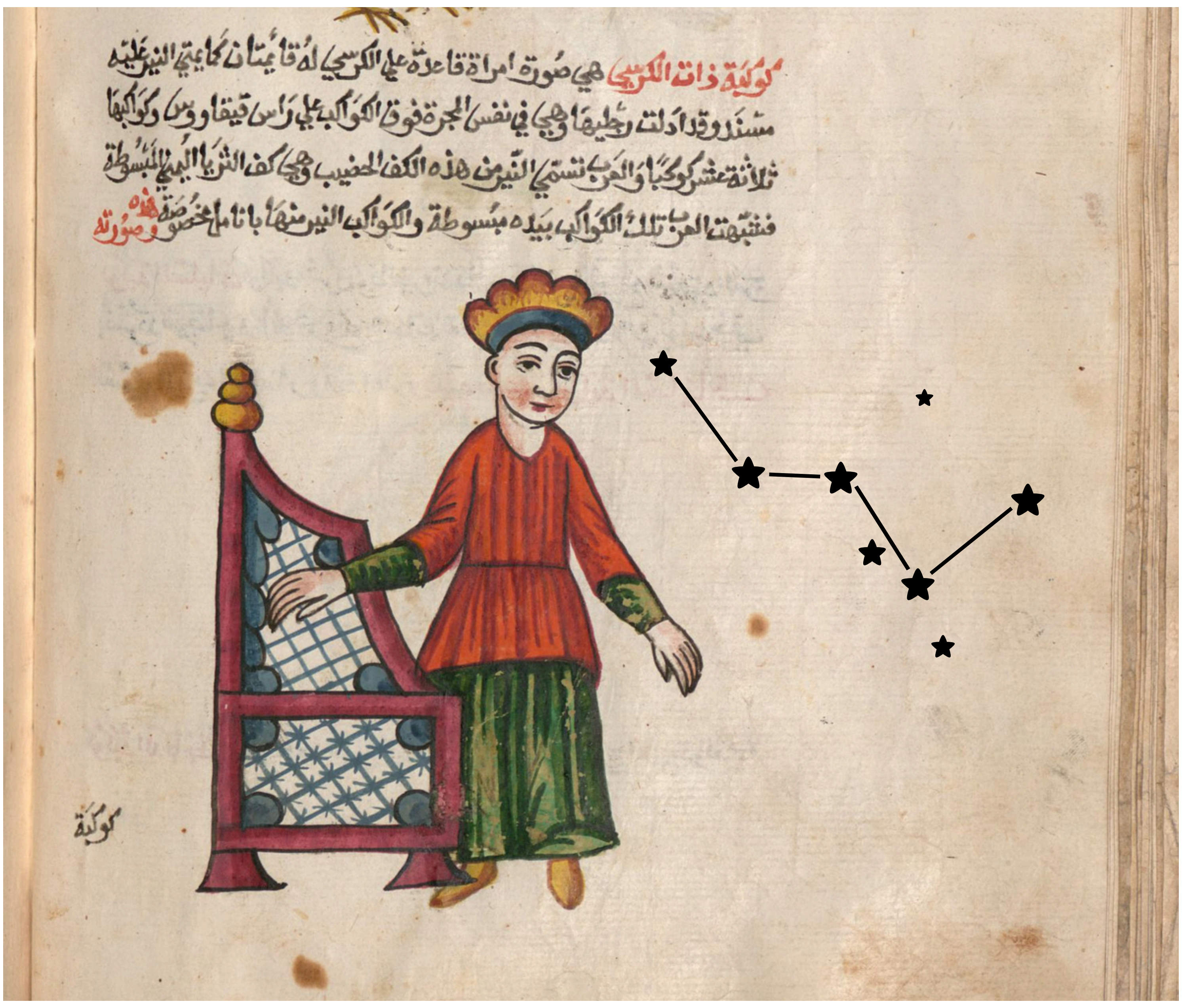

كوكبة ذات الكرسي هي صورة امرأة قاعدة على الكرسي له قائمتان كقائمتي المنبر عليه
مسند وقد أدلت رجليها وهي في نفس المجرة فوق الكواكب على رأس قيقاوس وكواكبها
ثلاثة عشر كوكبا والعرب تسمي النيرين هذه الكف الخضيب وهي كف الثريا اليمنى المبسوطة
فشبهت العرب تلك الكواكب بيده مبسوطة والكواكب النيرة منها بأنامل مخضوبة وهذه صورته

كوكبة

Rasi Bintang Perseus/ Pemenggal Demon (البرساويش)

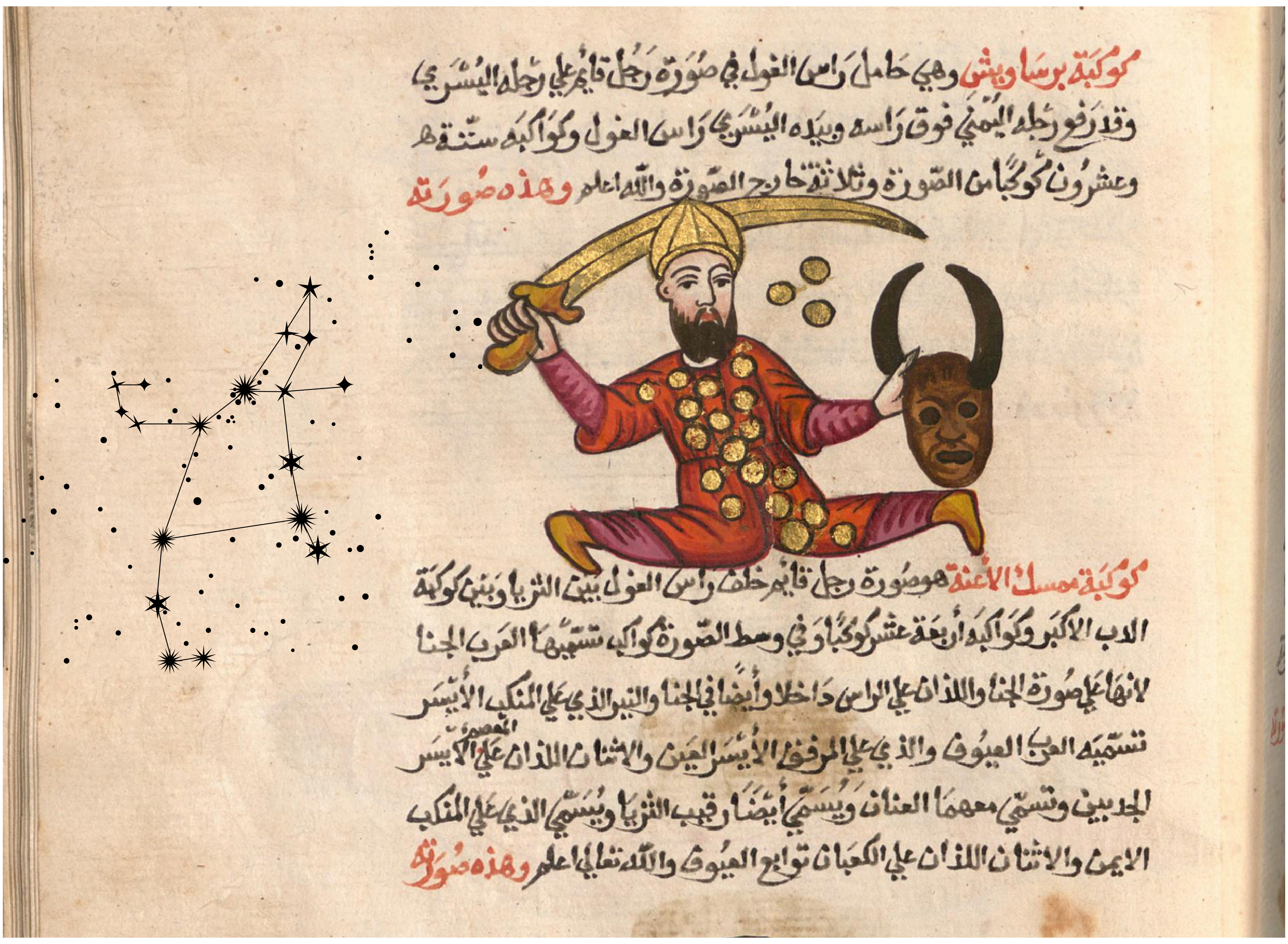

كوكبة برساويش وهي حامل راس الغول في صورة رجل قايم علي رجله اليسري
وقد رفع رجله اليمني فوق راسه وبيده اليسري راس الغول وكواكبه ستة و
عشرون كوكبا من الصورة وثلاثة خارج الصورة والله اعلم وهذه صورته

كوكبة ممسك الاعنة هو صورة رجل قايم خلف راس الغول بين الثريا وبين كوكبة
الدب الاكبر وكواكبه اربعة عشر كوكبا وفي وسط الصورة كواكب تسميها العرب الجنا
لانها علي صورة الجنا واللذان علي الراس داخلا وايضا في الجنا والنير الذي علي المنكب الايسر
تسميه العرب العيوق والذي علي المرفق الايسر العين والاثنان اللذان علي المعصم الايسر
الجديين وتسمي معهما العنان ويسمي ايضا رقيب الثريا ويسمي الذي علي المنكب
الايمن والاثنان اللذان علي الكعبان توابع العيوق والله تعالي اعلم وهذه صورته

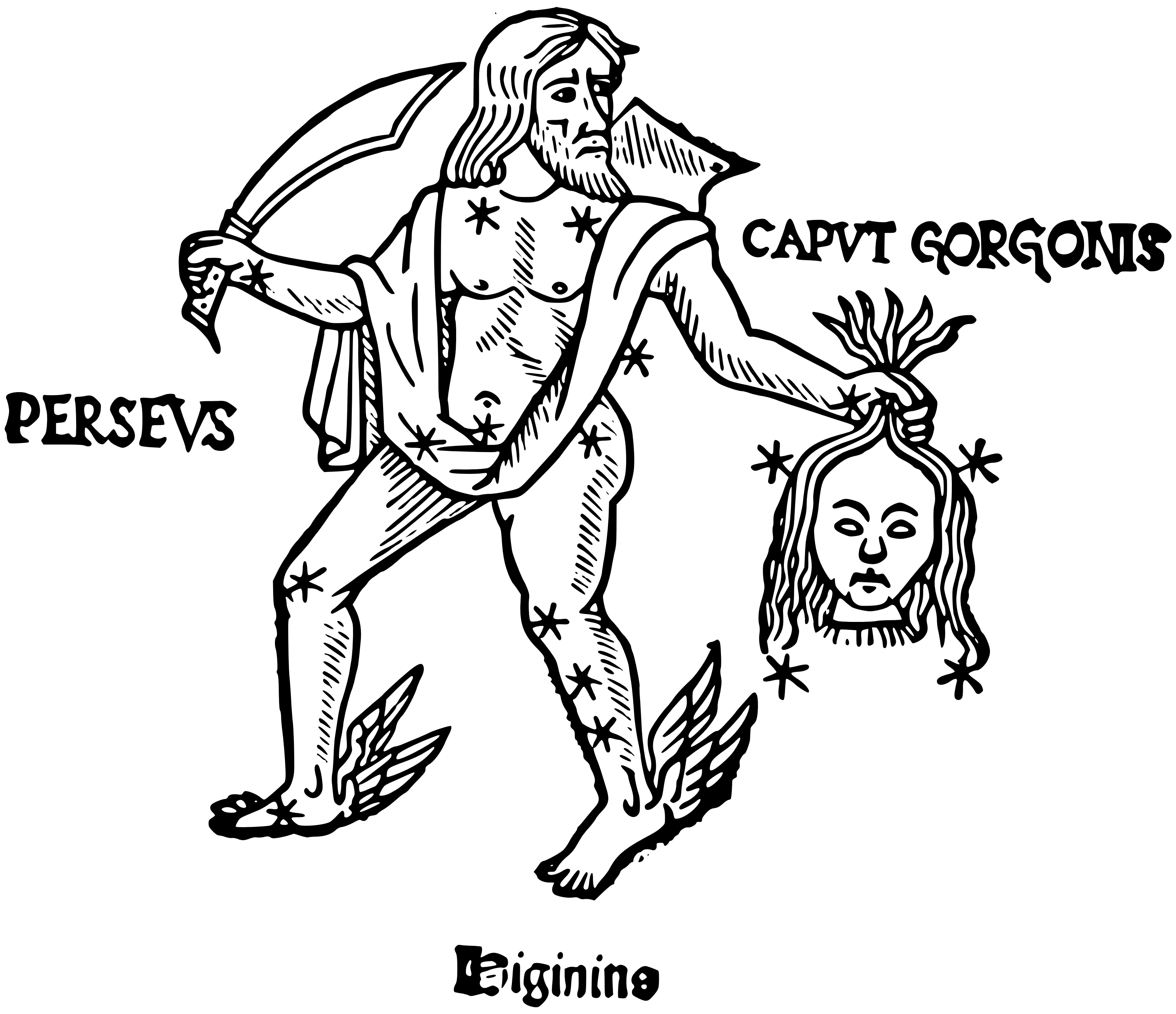

Rasi Bintang Ophiuchus/Pemegang Ular

(الحية - الحواء)

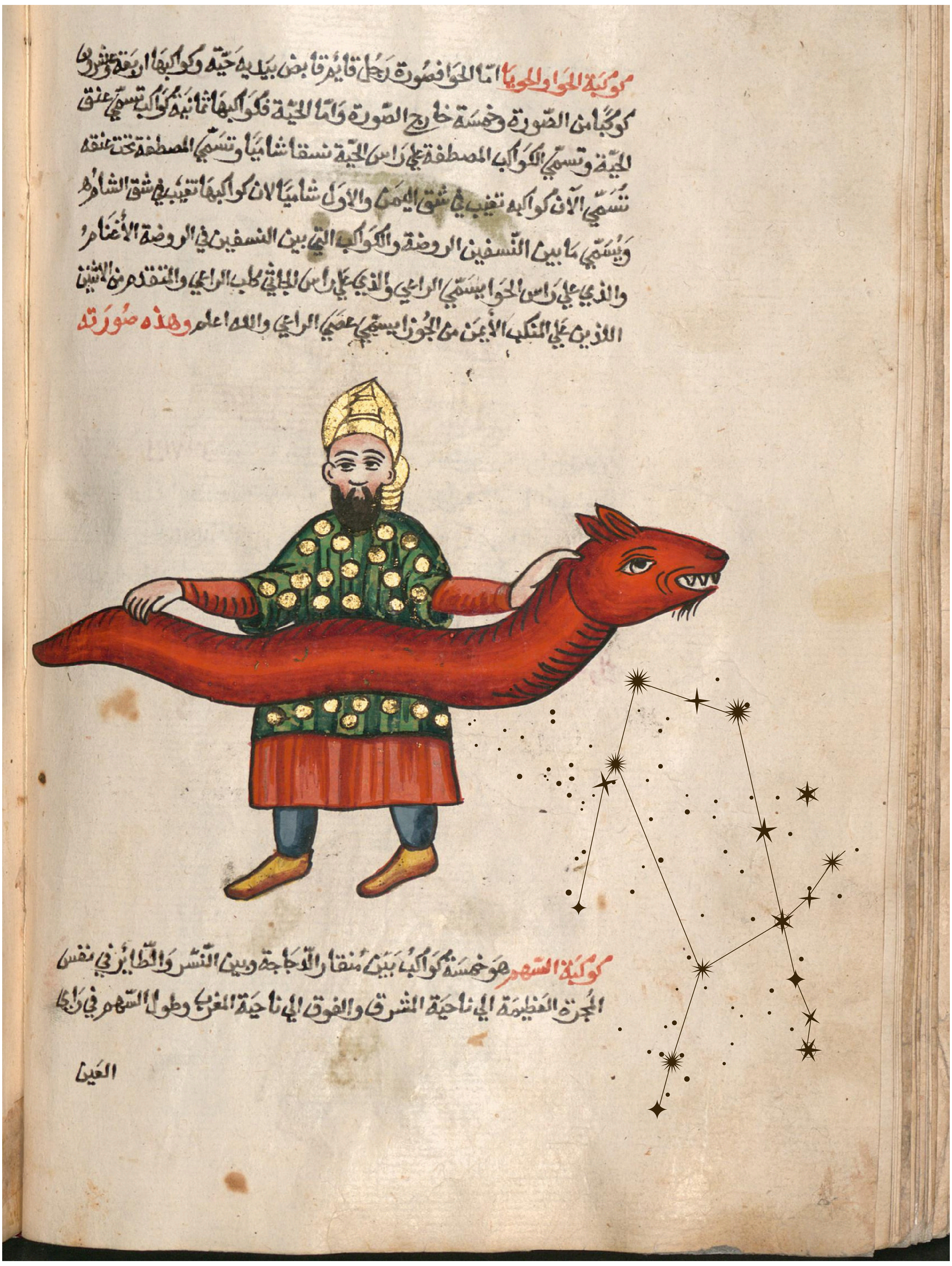

صورة الحوا والحويا اما الحوا فصورة رجل قايم قابض بيديه حية وكواكبها اربعة وعشرون
كوكبا من الصورة وخمسة خارج الصورة واما الحية فكواكبها ثمانية كواكب تسمى عنق
الحية وتسمى الكواكب المصطفة على راس الحية نسقا شاميا وتسمى المصطفة تحت عنقه
تسمى الان كواكبه تغيب في شق اليمن والاول شاميا لان كواكبها تغيب في شق الشام
ويسمى ما بين النسقين الروضة والكواكب التي بين النسقين في الروضة الاغنام
والذي على راس الحوا يسمى الراعي والذي على راس الجاثي كلب الراعي والمتقدم من الاثنين
اللذين على المنكب الايمن من الجوزا يسمى عصى الراعي والله اعلم وهذه صورته

كوكبة السهم هو خمسة كواكب بين منقار الدجاجة وبين النسر والطاير في نفس
المجرة العظيمة الى ناحية المشرق والفوق الى ناحية المغرب وطول السهم في [illegible]

العين

Rasi Bintang Panah, burung, lumba-lumba, kuda

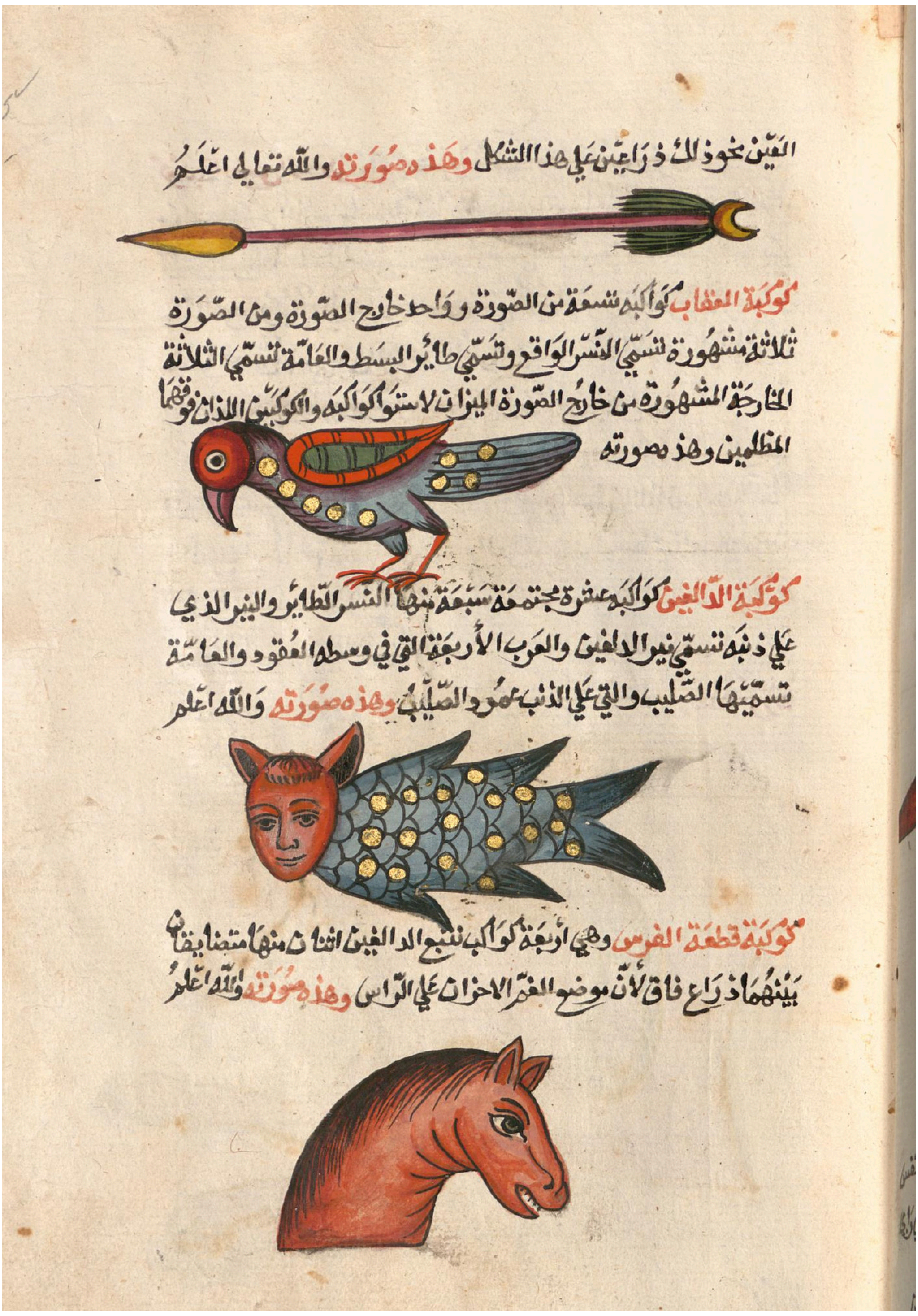

العين نحو ذلك ذراعين علي هذ الشكل وهذه صورته والله تعالي اعلم

كوكبة العقاب كواكبه تسعة من الصورة وواحد خارج الصورة ومن الصورة ثلاثة مشهورة تسمي النسر الواقع وتسمي طاير البسط والعامة تسمي الثلاثة الخارجة المشهورة من خارج الصورة الميزان لاستو كواكبه والكوكبين اللذان فوقهما المظلمين وهذ صورته

كوكبة الدالفين كواكبه عشرة مجتمعة سبعة منها النسر الطاير والنير الذي علي ذنبه تسمي نير الدلفين والعرب الاربعة التي في وسطه العقود والعامة تسميها الصليب والتي علي الذنب عمود الصليب وهذه صورته والله اعلم

كوكبة قطعة الفرس وهي اربعة كواكب تتبع الدالفين اثنان منها متضايفان بينهما ذراع فاق لان موضع الغر الاحزان علي الراس وهذه صورته والله اعلم

Rasi Orion (الجبار)

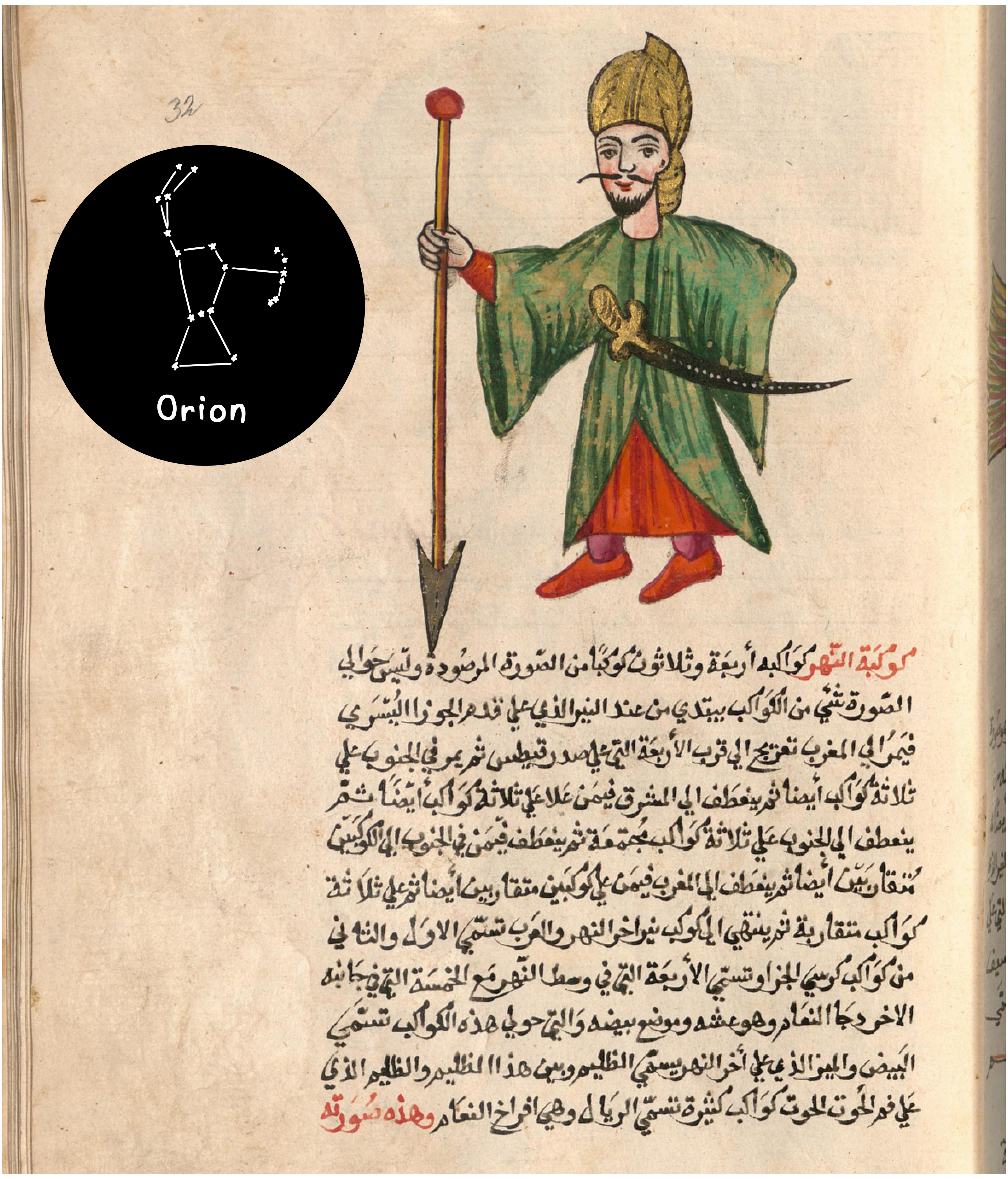

32

كوكبة النهر كواكبه أربعة وثلاثون كوكبا من الصورة المرصودة وليس حوالي
الصورة شي من الكواكب يبتدي من عند النير الذي علي قدم الجوزا اليسري
فيمر الي المغرب تعوجج الي قرب الأربعة التي علي صدر قيطس ثم يمر في الجنوب علي
ثلاثة كواكب أيضا ثم ينعطف الي المشرق فيمر علا علي ثلاثة كواكب ايضا ثم
ينعطف الي الجنوب علي ثلاثة كواكب مجتمعة ثم ينعطف فيمر في الجنوب الي الكوكبين
متقاربين أيضا ثم ينعطف الي المغرب فيمر علي كوكبين متقاربين أيضا ثم علي ثلاثة
كواكب متقاربة ثم ينتهي الي الكوكب نير اخر النهر والعرب تسمي الاول والثاني
من كواكب كرسي الجزا وتسمي الأربعة التي في وسط النهر مع الخمسة التي في جانبه
الاخر دجا النعام وهو عشه وموضع بيضه والتي حولي هذه الكواكب تسمي
البيض والنير الذي علي أخر النهر يسمي الظليم وبين هذا الظليم والظليم الذي
علي فم الحوت كواكب كثيرة تسمي الريال وهي افراخ النعام وهذه صورته

Orion

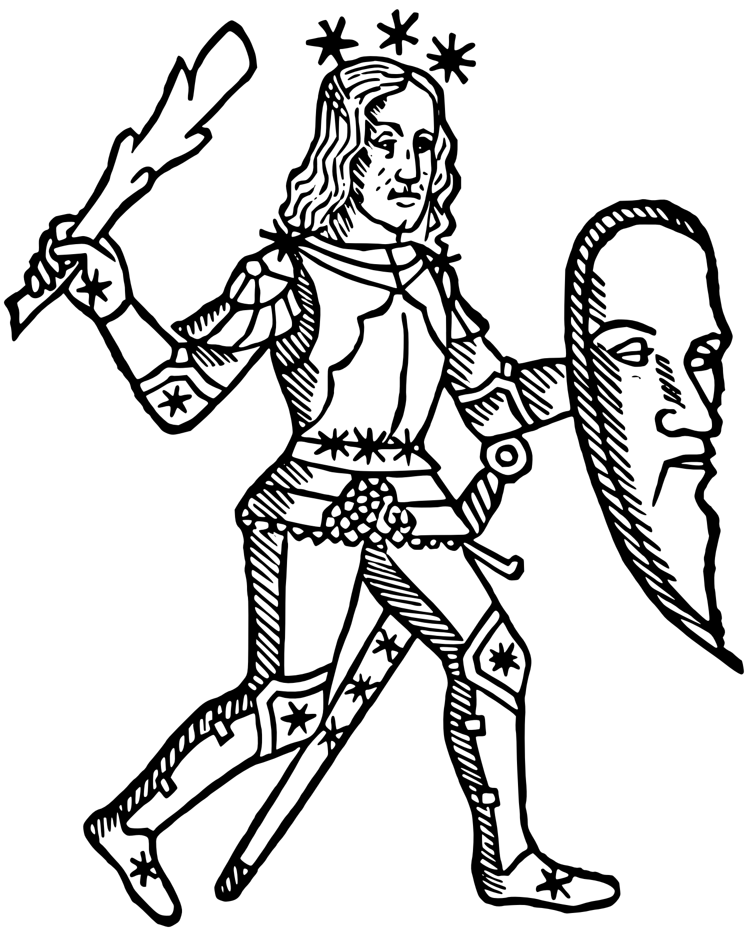

Rasi Eridanus/sungai (النهر)

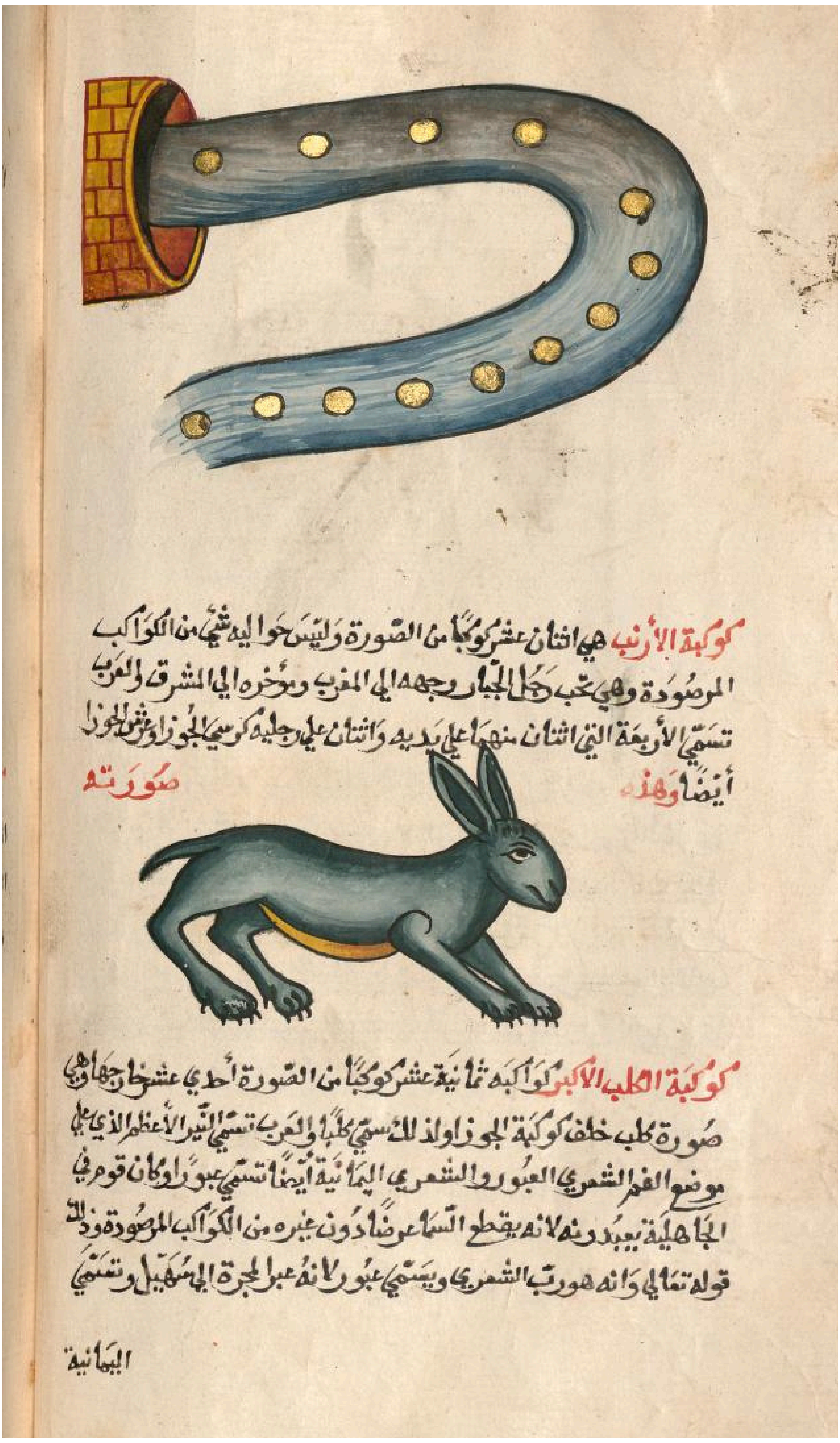

كوكبة الأرنب هي اثنان عشر كوكبا من الصورة وليس حواليه شيء من الكواكب
المرصودة وهي تحت رجل الجبار وجهه إلى المغرب ومؤخره إلى المشرق والعرب
تسمي الأربعة التي اثنان منها على يديه واثنان على رجليه كرسي الجوزاء وعرش الجوزا
أيضا وهذه صورته

كوكبة الكلب الأكبر كواكبه ثمانية عشر كوكبا من الصورة أحدى عشر خارجها وهي
صورة كلب خلف كوكبة الجوزاء ولذلك تسمي كلبا والعرب تسمي النير الأعظم الذي على
موضع الفم الشعرى العبور والشعرى اليمانية أيضا تسمي عبورا وكان قوم في
الجاهلية يعبدونه لأنه يقطع السماء عرضا دون غيره من الكواكب المرصودة وذلك
قوله تعالى وأنه هو رب الشعرى ويسمى عبورا لأنه عبر المجرة إلى سهيل وتسمى
اليمانية

Rasi Kapal (السفينة)

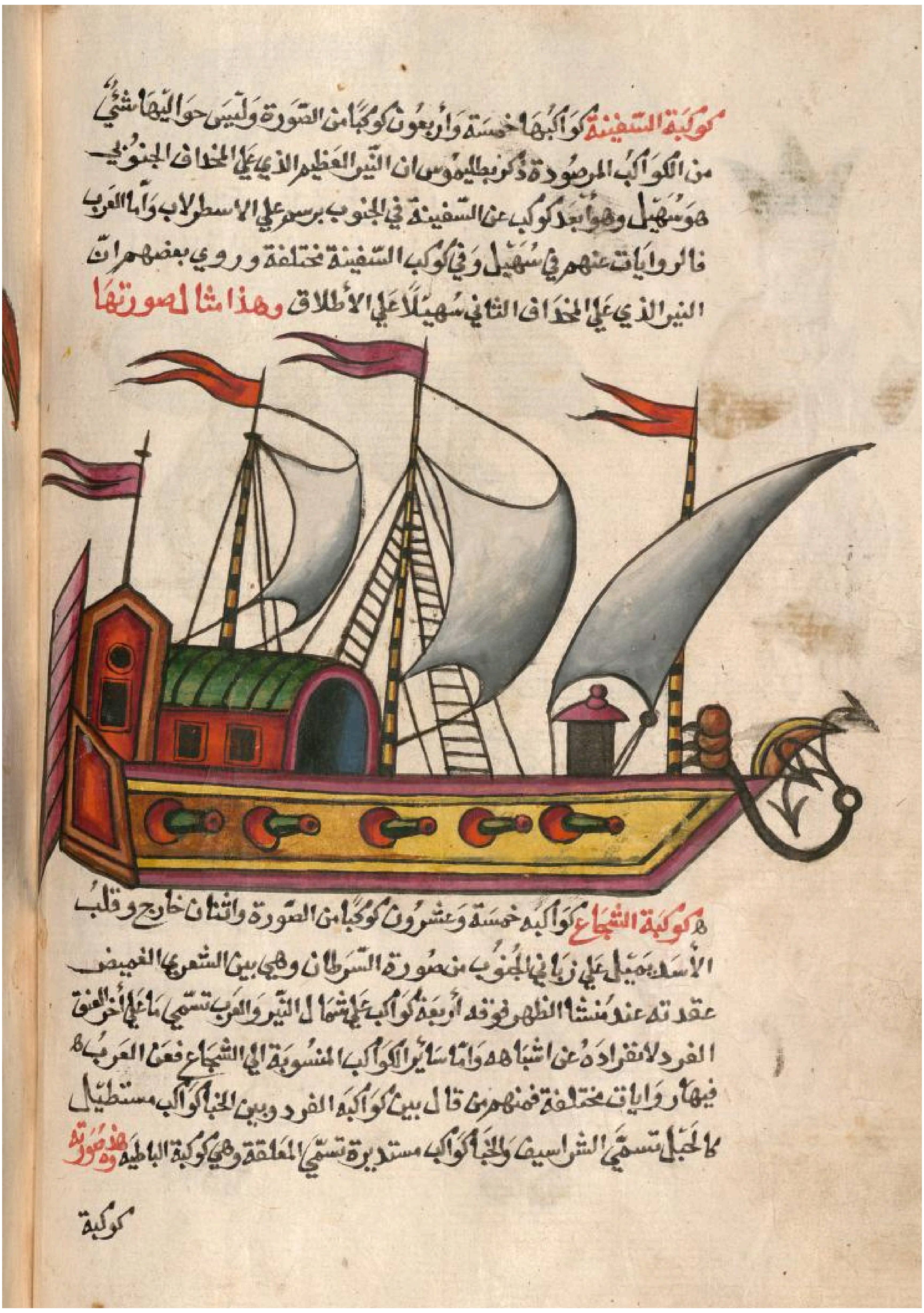

كوكبة السفينة كواكبها خمسة واربعون كوكبا من الصورة وليس حواليها شيء
من الكواكب المرصودة ذكر بطليموس ان النير العظيم الذي على المجداف الجنوبي
هو سهيل وهو ابعد كوكب عن السفينة في الجنوب برسم على الاسطرلاب واما العرب
فالروايات عنهم في سهيل وفي كوكب السفينة مختلفة وروي بعضهم ان
النير الذي على المجداف الثاني سهيلا على الاطلاق وهذا مثال صورتها

كوكبة الشجاع كواكبه خمسة وعشرون كوكبا من الصورة واثنان خارج وقلب ه
الاسد يميل على زبانيها الجنوبي من صورة السرطان وهي بين الشعرى الغميص
عقدته عند منشأ الظهر فوقه اربعة كواكب على شمال النير والعرب تسمي ما على آخر العنق
الفرد لانفراده عن اشباهه واما سائر الكواكب المنسوبة الى الشجاع فعن العرب ه
فيها روايات مختلفة فمنهم من قال بين كواكبه الفرد وبين الخباء كواكب مستطيل
كالحبل تسمى الشراسيف والخباء كواكب مستديرة تسمى المعلقة وهي كوكبة الباطية وهذه صورته

كوكبة

Rasi Bintang Ular - Gagak

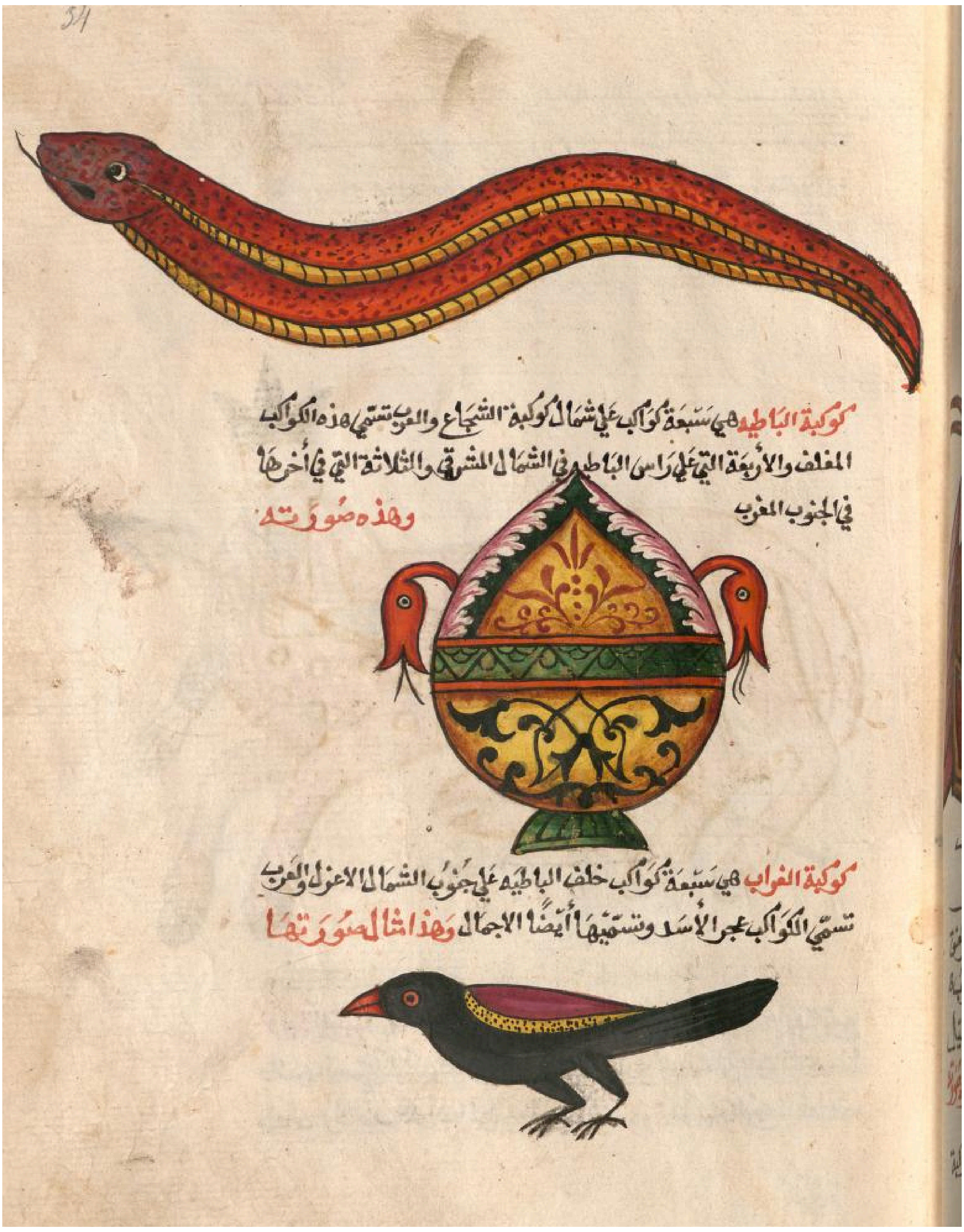

54

كوكبة الباطيه هي سبعة كواكب على شمال كوكبة الشجاع والعرب تسمي هذه الكواكب
المعلف والاربعة التي على راس الباطيه في الشمال المشرقي والثلاثة التي في اخرها
في الجنوب المغرب وهذه صورته

كوكبة الغراب هي سبعة كواكب خلف الباطيه على جنوب الشمال الاعزل والعرب
تسمي الكواكب عجز الاسد وتسميها ايضا الاجمال وهذا مثال صورتها

Rasi Bintang Centaurus/Humanoid-kuda (الفنطورس)

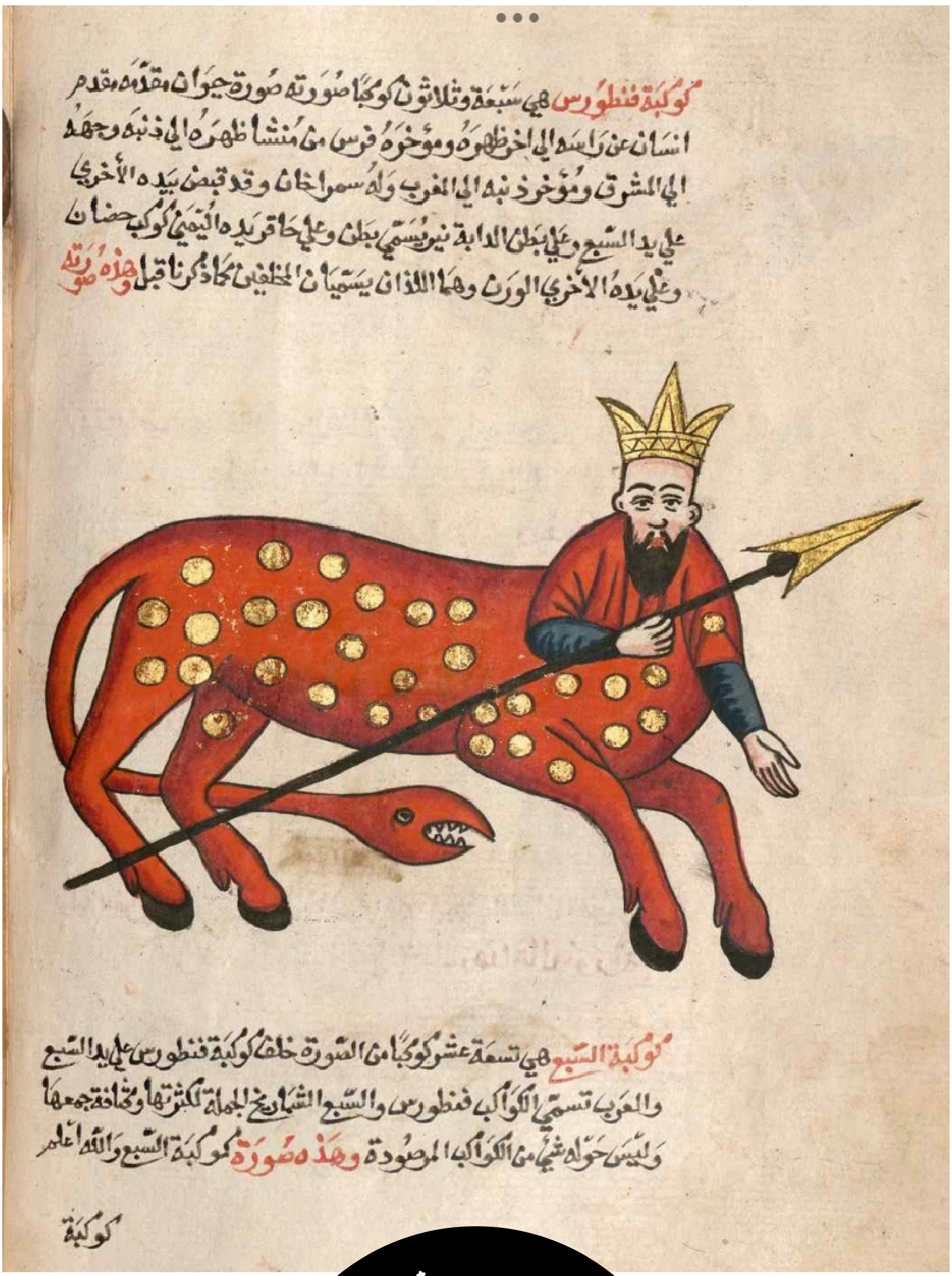

كوكبة قنطورس هي سبعة وثلاثون كوكبا صورته صورة حيوان مقدمه مقدم
انسان عن راسه الى اخر ظهره ومؤخره فرس من منشا ظهره الى ذنبه وجهه
الى المشرق ومؤخر ذنبه الى المغرب وله سمراخان وقد قبض بيده الاخرى
على يد السبع وعلى بطن الدابة نير فيسمى بطن وعلى حافر يده اليمنى كوكب حضان
وعلى يده الاخرى الورد وهما اللذان يسميان المحلفين كما ذكرنا قبل وهذه صورته

كوكبة السبع هي تسعة عشر كوكبا من الصورة خلف كوكبة قنطورس على يد السبع
والعرب تسمي الكواكب قنطورس والسبع الشماريخ بالجملة لكثرتها وتخافة جمعها
وليس حوله شيء من الكواكب المرصودة وهذه صورة كوكبة السبع والله اعلم

كوكبة

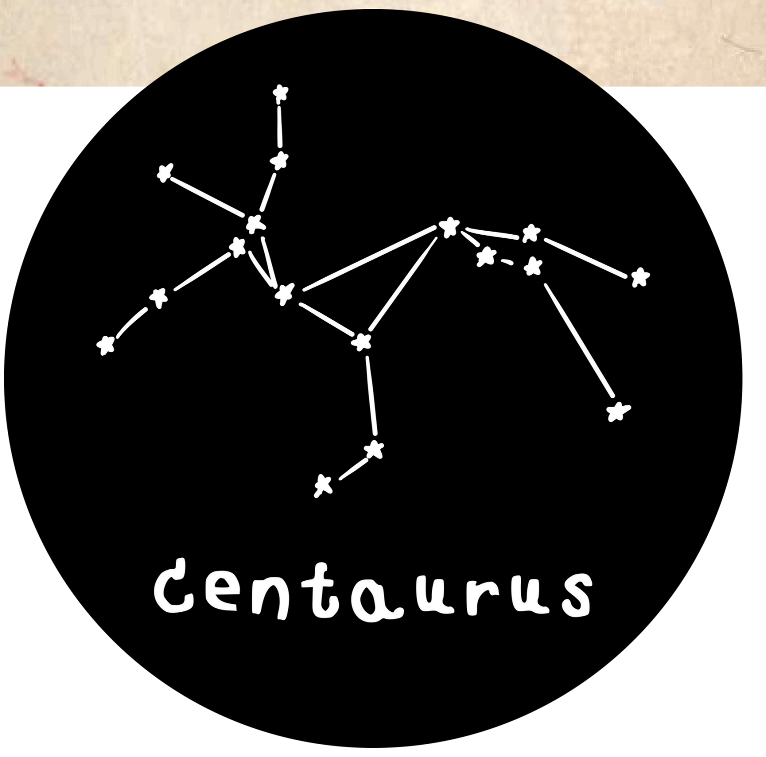

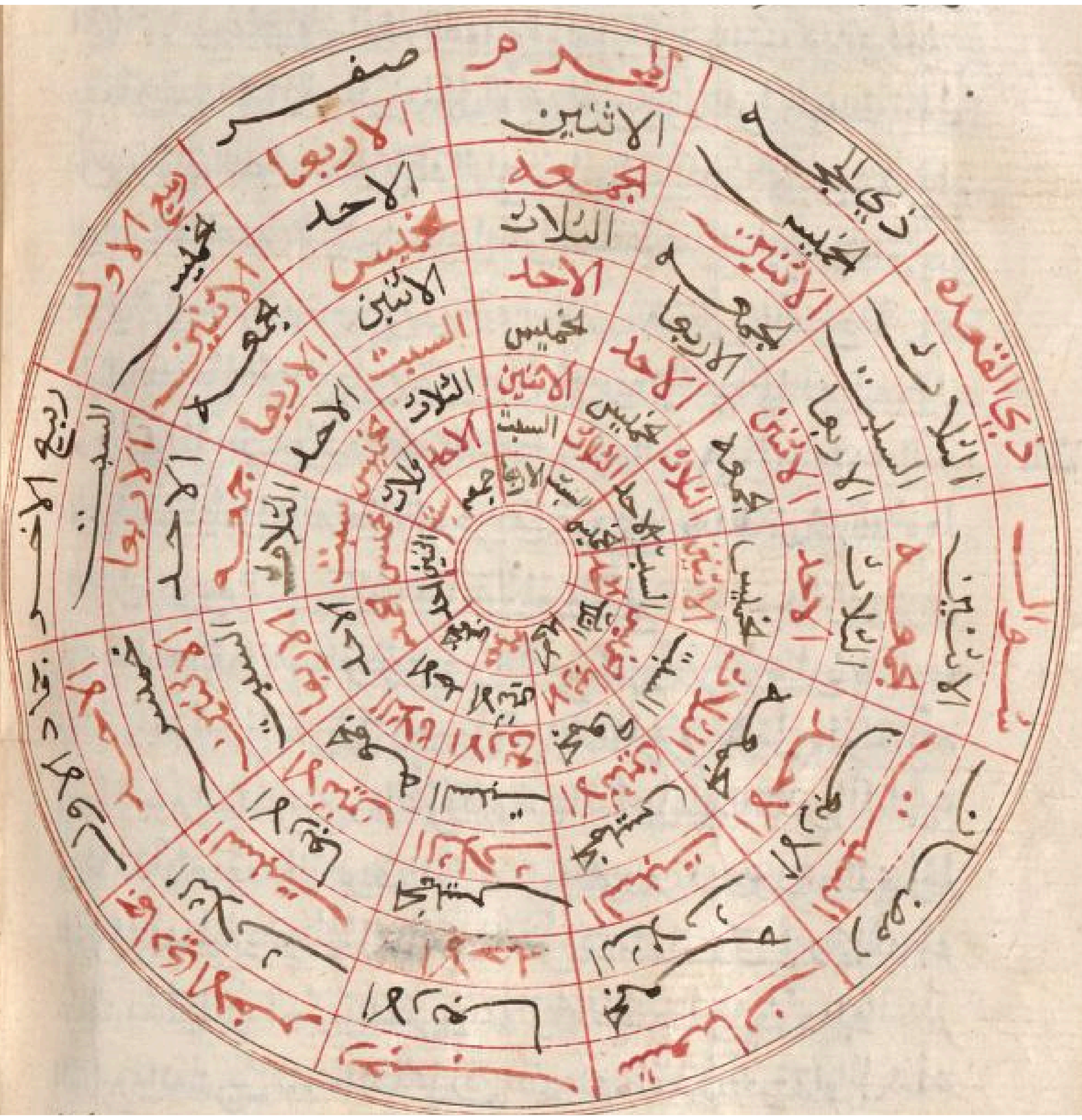
المحرم
صفر
ربيع الاول
ذي الحجه
ذي القعده
الاثنين
جمعه
الثلاث
الاحد
خميس
الاربعا
السبت

PENANGGALAN ARABIYAH

Fenomena, Budaya, dan Keajaiban Alam

Bulan Arab dihitung dari satu hilal ke hilal berikutnya. Dalam setahun, ada 12 bulan, seperti yang disebut dalam Al-Qur'an:

“Sesungguhnya bilangan bulan di sisi Allah ada dua belas bulan, sejak Allah menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram.”

Panjang tahun hijriah sekitar 354 hari, jadi setiap bulan kadang 29, kadang 30 hari. Kalau ada kelebihan, ditambahkan di akhir Dzulhijjah.

Empat bulan yang dimuliakan itu adalah **Rajab, Dzulqa’dah, Dzulhijjah, dan Muharram.** Satu sendirian, tiga berurutan. Disebut “*bulan haram*” karena memiliki kehormatan khusus di sisi Allah. Ibadah di dalamnya lebih besar pahalanya, dan dosa pun lebih berat.

Bahkan di masa jahiliah, orang Arab pun menghormati bulan-bulan ini. Mereka menanggalkan ***ujung tombak*** dari senjata mereka, tidak menyerang, dan orang yang sedang dalam keadaan takut akan merasa aman, bahkan dari musuh bebuyutannya.

MUHARRAM

Muharram adalah bulan yang diberkahi. Namanya berarti “*diharamkan berperang*.”

Hari pertama Muharram sangat diagungkan oleh orang Arab. Orang Persia juga mengagungkan awal tahun mereka, yaitu *Nowruz*, meskipun dengan cara yang berbeda. Mereka merayakannya dengan kegembiraan.

Ada pula hari ketujuh yang terkenal sebagai hari Nabi Yunus keluar dari perut ikan, walau ada yang mengatakan terjadi di hari ke-14.

Hari kesepuluh di bulan Muharram disebut ‘*Asyura*, dan hari ini sangat diagungkan oleh banyak umat. Mengapa? Karena di hari ini banyak peristiwa besar terjadi.

- Pada hari ini Allah menerima **tobat Nabi Adam**;
- Bahtera Nabi Nuh berlabuh di **Gunung Judi**;

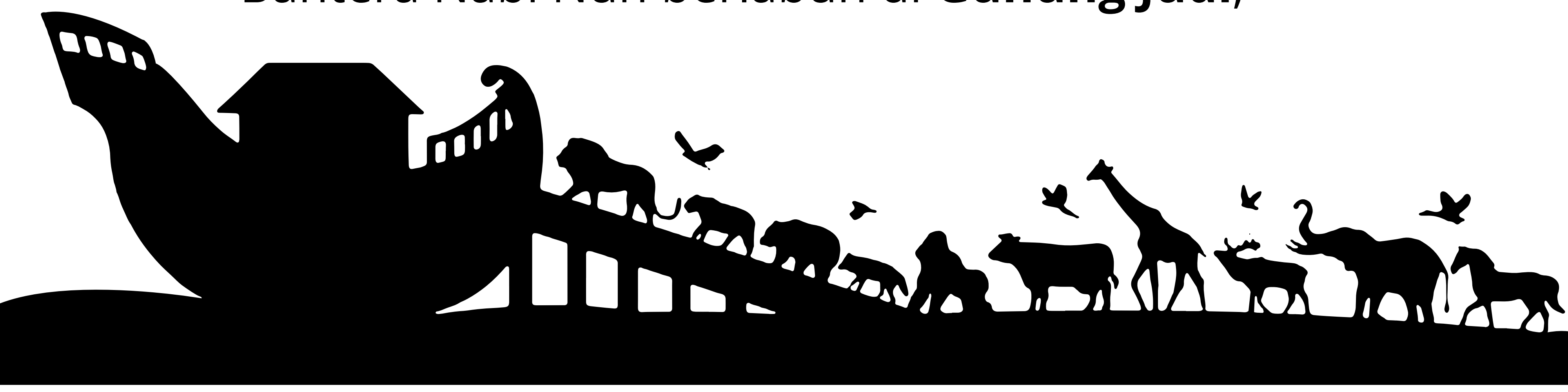

- Nabi Ibrahim diselamatkan dari **api**;
- Nabi Musa dan Nabi Isa dilahirkan;
- Nabi Ya’qub dipertemukan kembali dengan anaknya;
- Nabi Yusuf keluar dari **penjara**;
- Nabi Ayyub sembuh dari penyakitnya;
- Doa Nabi Zakariya dikabulkan;
- **Azab** diangkat dari kaum Nabi Yunus;
- Bahkan, inilah hari di mana Nabi Musa mengalahkan para **penyihir Fir’aun** dalam peristiwa besar *Hari Perhiasan (Yaum al-Zinah)*.

Ketika Nabi Muhammad ﷺ datang ke Madinah, beliau melihat orang Yahudi ber*puasa pada hari Asyura. Beliau bertanya alasannya, dan mereka menjawab, “Ini adalah hari ketika Allah menenggelamkan Fir’aun dan menyelamatkan Musa. Maka kami merayakannya*.”

Nabi pun bersabda bahwa kita lebih berhak memuliakan Musa daripada mereka, sehingga beliau pun berpuasa dan menganjurkan umat Islam untuk melakukannya.

Dahulu, seluruh kaum muslimin memuliakan hari ini.

Namun kemudian, sejarah mencatat tragedi besar: hari terbunuhnya **Al-Husain bin Ali** bersama sebagian keluarganya. Sejak itu, kelompok Syiah menjadikannya hari ratapan, penuh duka, bahkan ada tradisi meninggalkan kebahagiaan dan hiasan rumah.

Sementara kelompok yang memusuhinya menjadikannya ajang pesta, ironis sekali.

Adapun *Ahlus Sunnah* memuliakannya dengan berpuasa dan bersyukur, bukan dengan berlebihan.

Selain itu, di bulan Muharram ini juga terjadi peristiwa penting yaitu perubahan arah kiblat dari Baitul Maqdis ke Ka'bah. Ada pula kisah **Ashabul Fiil** atau pasukan bergajah yang hendak menghancurkan Ka'bah yang Allah hancurkan dengan mengirimkan ababil (gerombolan burung) membawa batu dari ***sijjil***.

SHAFAR

Kemudian datang bulan **Shafar**, yang namanya diambil dari kata “*kosong*” karena rumah-rumah di bulan ini dahulu menjadi sepi. Orang-orang Arab pergi berperang setelah tiga bulan berturut-turut (Dzulqa’dah, Dzulhijjah, Muharram) yang mereka anggap suci.

Karena berat bagi mereka untuk menahan diri dari perang selama itu, mereka bahkan pernah menukar kesucian Muharram ke bulan Shafar.

Inilah yang Allah sebut dalam Al-Qur’an: “*Sesungguhnya penundaan bulan-bulan haram itu hanyalah menambah kekafiran*.”

Sebagian ulama bahkan berpendapat, lebih baik seseorang diam di rumah pada bulan ini daripada bepergian.

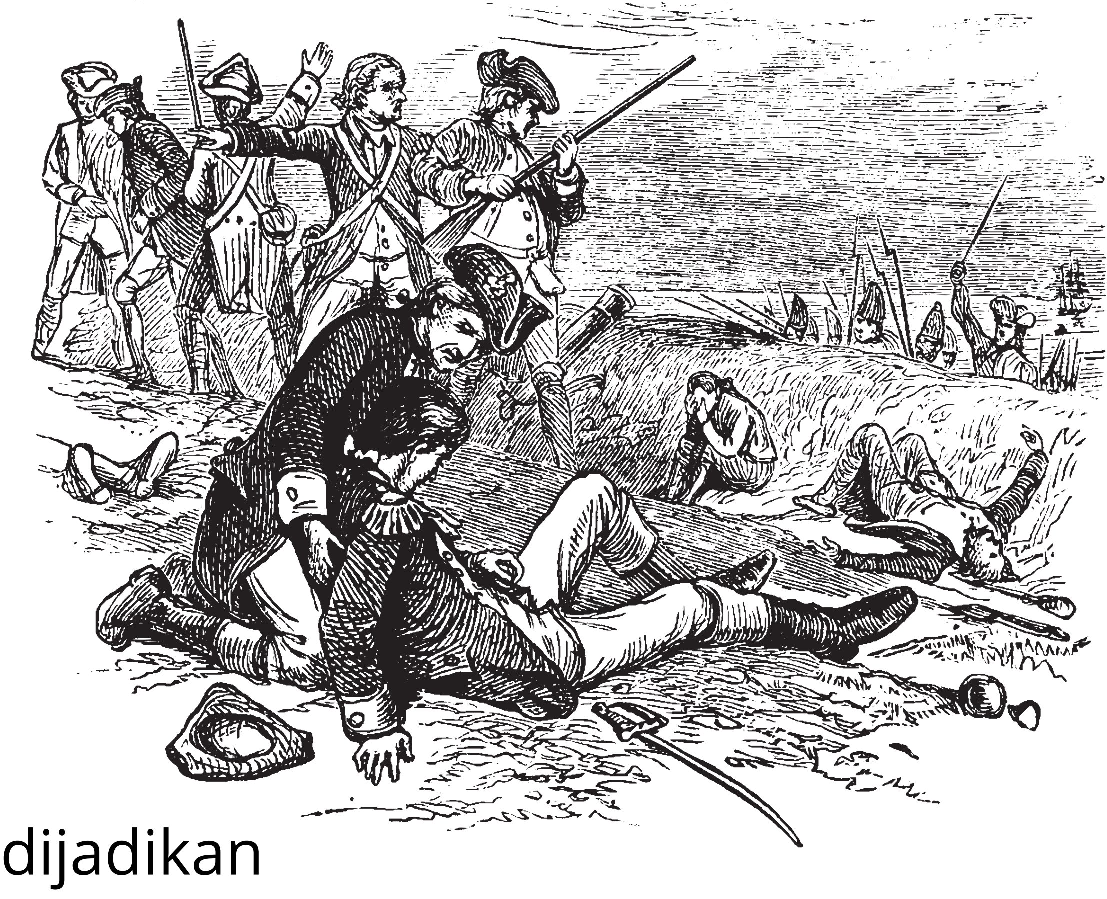

Ada hadis yang mengatakan: “*Barangsiapa memberi kabar gembira kepadaku dengan berlalunya bulan Shafar, maka baginya surga.”*

Menarik juga, hari pertama Shafar pernah dijadikan hari perayaan oleh Bani Umayyah karena kepala *Al-Husain* dibawa masuk ke Damaskus. Sejarah memang punya sisi yang mengiris hati.

Ketika kepala Al-Husain dibawa kepada Yazid bin Mu‘awiyah (semoga Allah menghukumnya) ia berkata dengan nada penyesalan, *“Semoga Allah memburukkan Ibnu Ziyad! Aku sudah puas dengan sesuatu yang lebih ringan dari ini.”* Mendengar itu, Ali bin Al-Husain berkata, “*Apa yang engkau inginkan dari Abu Abdillah sehingga tega melakukan ini?”*

Pada **tanggal 20 bulan Shafar**, kepala Al-Husain akhirnya dikembalikan ke kuburnya. Di waktu yang sama, Khalifah Al-Ma’mun kembali dari daerah Maqrah menuju Irak setelah lima bulan lebih mengenakan pakaian berkabung.

Tanggal 23, tampuk kekuasaan kembali ke Bani Hasyim, dan pada hari itu pula Abu Al-‘Abbas As-Saffah duduk di kursi kekhalifahan.

Lalu pada tanggal 24, Nabi Muhammadﷺ bersama Abu Bakar Ash-Shiddiq *radhiyallahu ‘anhu* masuk ke **gua Tsur** saat hijrah, peristiwa yang sangat masyhur.

RABI’UL AWWAL

Kemudian datang bulan **Rabi‘ul Awwal**. Dinamakan demikian karena orang-orang dahulu biasa menetap (bertetap) di musim itu.

Bulan ini penuh keberkahan karena di dalamnya terbuka pintu-pintu kebaikan dengan kelahiran penghulu seluruh makhluk, Nabi Muhammad ﷺ.

Pada bulan ini pula beliau tiba di Madinah setelah hijrah.

Tanggal 10 Rabi‘ul Awwal, Nabi ﷺ menikah dengan Sayyidah Khadijah. Lalu pada **tanggal 12,** beliau dilahirkan hari yang dikenang sepanjang masa oleh umat Islam.

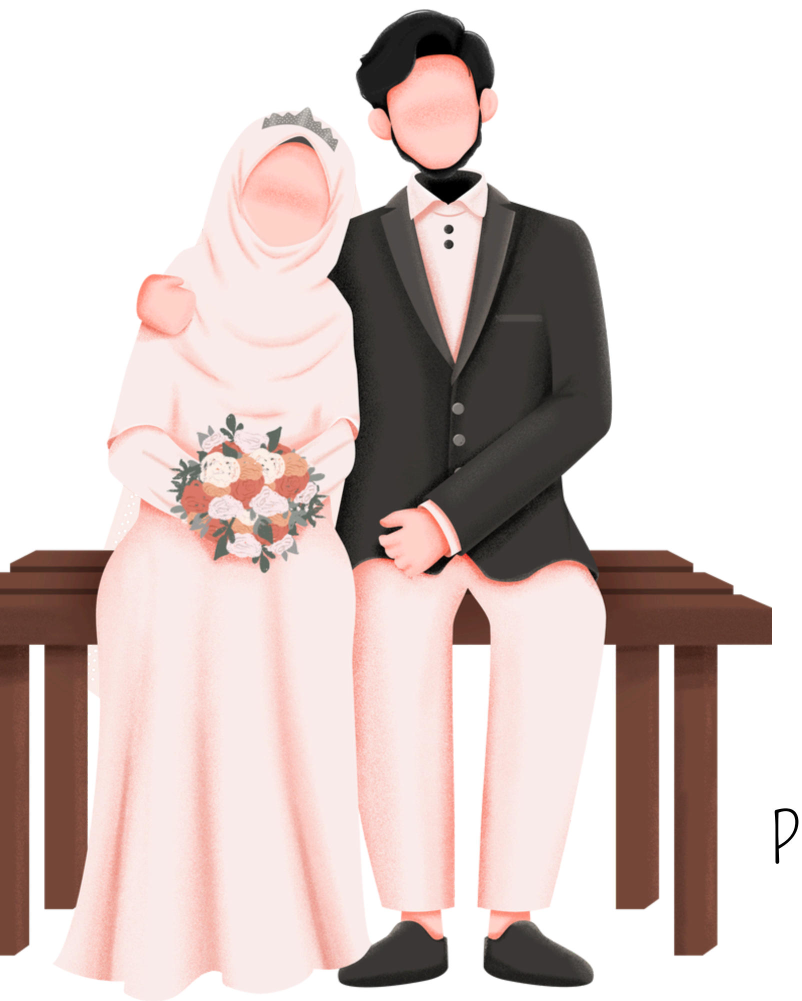

RABI'UL AKHIR

Masuk ke bulan Rabi'ul Akhir. Banyak peristiwa penting terjadi.

Pada **tanggal 3**, Al-Hajjaj bin Yusuf menyerang Ka'bah dalam pengepungan terhadap Abdullah bin Az-Zubair, hingga Ka'bah terbakar.

Lalu pada **tanggal 14**, Allah menetapkan kewajiban shalat, sedangkan **tanggal 21** tercatat sebagai hari terjadinya salah satu peperangan Nabi ﷺ.

JUMADIL ULA & JUMADIL AKHIRAH

Selanjutnya, Jumadil Ula dan Jumadil Akhirah. Dinamakan demikian karena terjadi di musim dingin yang keras. Dalam bulan ini juga terjadi peristiwa penting seperti kelahiran Ali bin Abi Thalib RA.

RAJAB

Kemudian kita masuk ke bulan **Rajab**, salah satu bulan haram yang diagungkan oleh Arab sejak dahulu. Disebut juga "*Al-Asham*" karena pada bulan ini tidak terdengar suara peperangan, dan disebut **"Al-Asabb**" karena Allah melimpahkan rahmat dan ampunan-Nya di dalamnya.

Rajab memiliki kedudukan istimewa. Banyak hadis yang menekankan kemuliaannya. Di bulan ini, doa lebih mudah diterima, dan amal ibadah lebih utama. Bahkan, di masa jahiliah, jika seseorang dizalimi dan ingin berdoa untuk kebinasaan orang yang menzaliminya, ia akan menunggu Rajab untuk melakukannya karena diyakini lebih mustajab.

Rajab juga menyimpan peristiwa besar.

Pada hari pertama, Nabi Nuh as. naik ke dalam bahtera.

Tanggal 4 terjadi peristiwa penting, sedangkan pada **tanggal 15** dikenal dengan **Shalat Umm Dawud** yang diyakini mustajab.

Lalu datanglah **malam ke-27**, yang istimewa karena di situlah peristiwa Isra' dan Mi'raj, serta sebagian riwayat menyebut malam itu juga sebagai saat turunnya wahyu pertama (**bi'tsah**).

SYA'BAN

Setelah Rajab, masuklah **Sya'ban.** Dinamakan demikian karena di bulan ini kabilah-kabilah dul berpencar (*tashsha'ub*) untuk mencari air. Bulan ini juga disebut sebagai bulan Nabi ﷺ, karena beliau banyak berpuasa di dalamnya.

Malam pertengahan Sya'ban yang dikenal dengan **Nisfu Sya'ban** sangat dimuliakan.

Aisyah ra. juga meriwayatkan bahwa ampunan Allah pada malam itu lebih banyak daripada jumlah bulu **domba Bani Kalb** karena mereka dikenal memiliki banyak domba. Mengapa disebut Bani Kalb? Karena pada zaman itu mereka dianggap paling banyak memelihara domba, sehingga perbandingan itu menunjukkan betapa besarnya ampunan Allah.

Beberapa peristiwa penting terjadi:

- **Tanggal 4** lahir Al-Husain ra.
- Lalu **tanggal 6** lahir Al-Hasan ra.
- Pada **tanggal 20**, peristiwa besar yaitu kiblat shalat diubah ke Ka‘bah, dan turunlah firman Allah: “Palingkan wajahmu ke arah Masjidil Haram.”

RAMADHAN

Ramadan memiliki keistimewaan yang tak tertandingi. Namanya diambil dari kata *ramdha*’, yang berarti *panas yang membakar* karena dahulu datang bersamaan dengan musim terik.

Namun, panasnya kini bukan lagi sekadar panas matahari, melainkan panas ampunan yang membakar dosa-dosa manusia. Nabi ﷺ bersabda, “*Ramadan adalah bulan umatku, bulan di mana dosa-dosa mereka diampuni.”*

kitab-kitab suci diturunkan pada bulan ini. Nabi ﷺ bersabda, “**Suhuf** Nabi Ibrahim diturunkan pada tiga malam pertama Ramadan. **Zabur** Nabi Dawud turun pada malam ke-18. **Injil** Nabi Isa turun pada malam ke-13. Dan Al-Furqan (**Al-Qur’an**) turun kepada Muhammad ﷺ pada malam ke-24 Ramadan.”

Ketika **malam pertama bulan Ramadan** tiba, Allah mengirimkan angin dari bawah 'Arsy yang disebut *Al-Muthirah*. Angin ini menggetarkan dedaunan surga, mengeluarkan suara merdu yang belum pernah didengar telinga manusia.

Pintu-pintu surga terbuka lebar, pintunya berbunyi nyaring karena antusias menyambut bulan mulia ini.

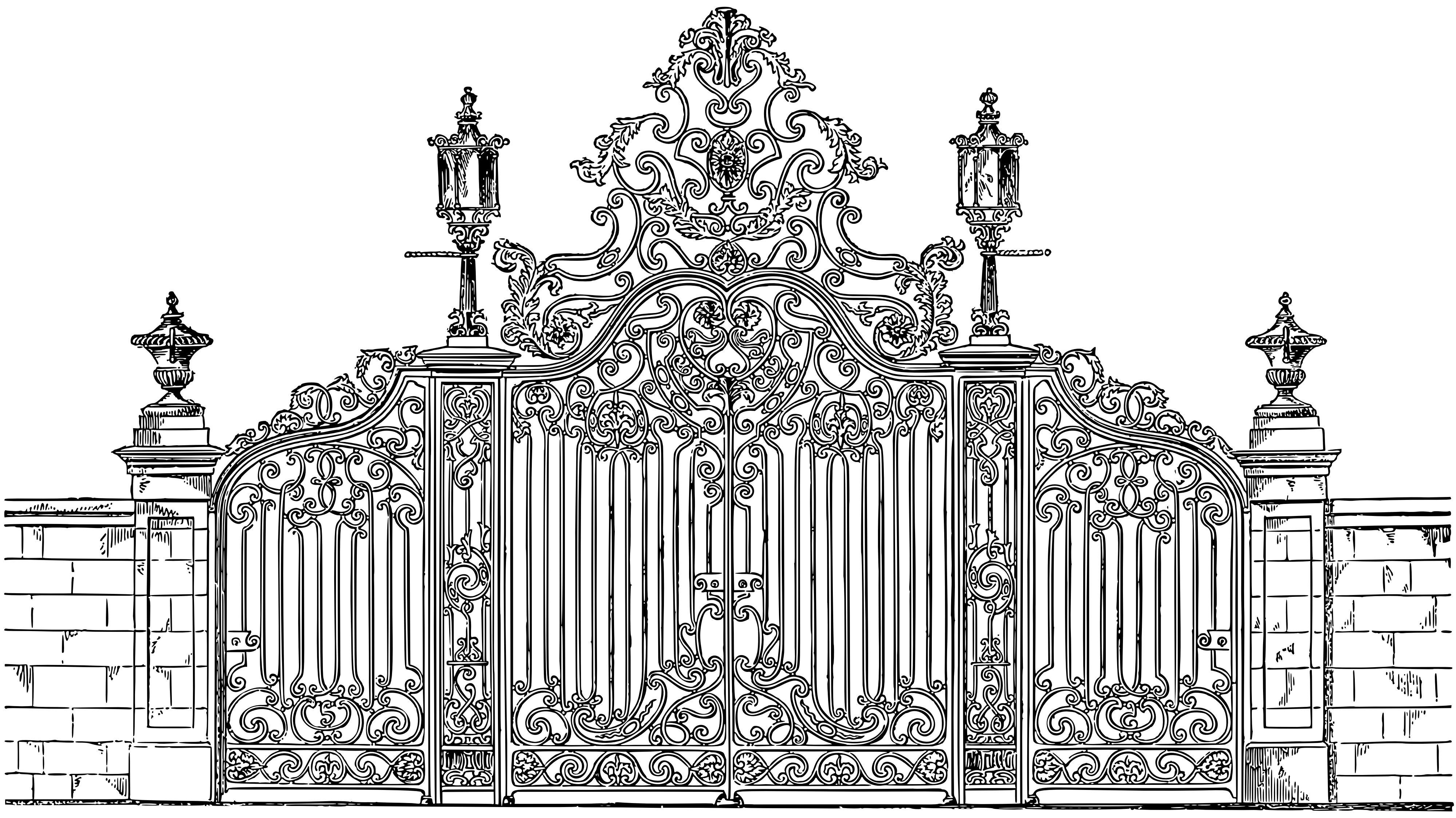

Dan di dalamnya ada satu malam yang lebih baik dari seribu bulan: Lailatul Qadr. Malam ini disebut malam yang diberkahi, **malam ketika semua takdir untuk satu tahun ke depan ditetapkan**: kebaikan dan keburukan, rezeki dan ajal. Seperti firman Allah, "*Pada malam itu ditetapkan segala urusan yang penuh hikmah*."

Sebagian ulama punya cara menarik, mereka menghitung kata-kata dalam Surah Al-Qadr sampai kata *hiya (malam itu),* dan ternyata jatuh pada kata ke-27. Maka, banyak yang meyakini malam ke-27 sebagai Lailatul Qadr.

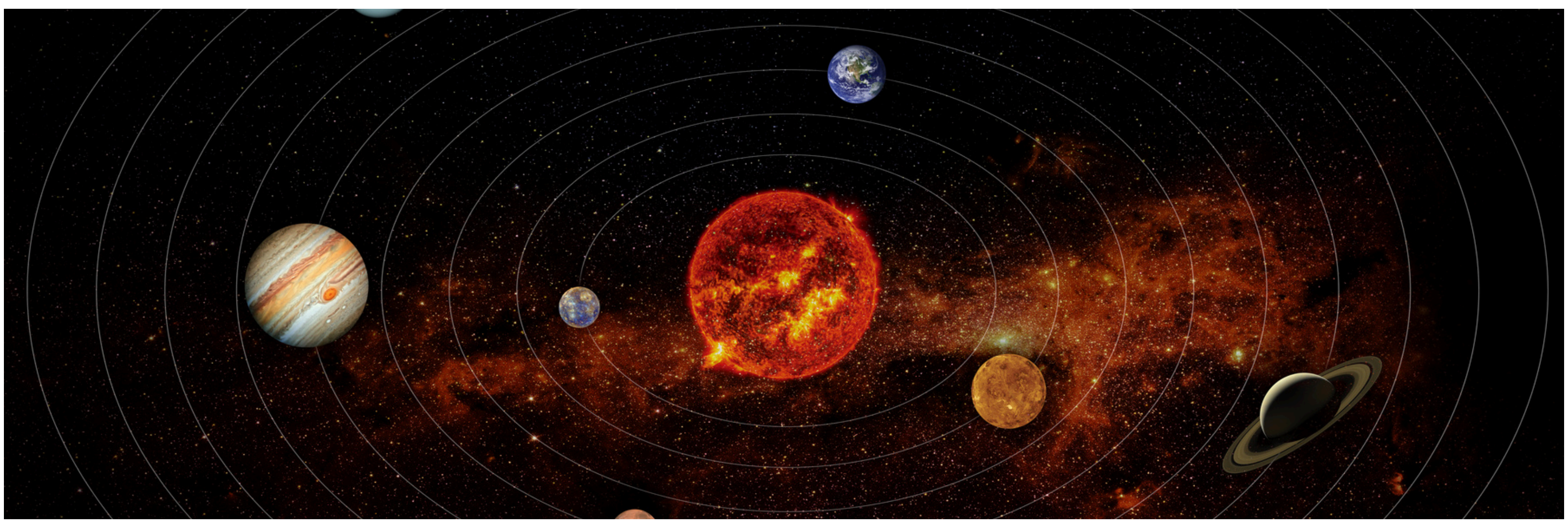

Selain itu, Ramadan juga menyimpan sejarah besar. Pada **hari ke-7**, Khalifah Al-Ma'mun mengenakan pakaian hijau sebagai simbol.

Hari **ke-19** terjadi peristiwa agung **Fath Makkah** /pembebasan kota suci.

Hari **ke-25** menjadi titik awal munculnya dakwah Abbasiyah di Khurasan lewat tangan Abu Muslim.

Dan pada hari **ke-27**, para malaikat turun membantu kaum Muslimin dalam Perang Badar.

SYAWAL

Lalu tibalah Syawal, bulan yang namanya diambil dari *asy-syawl* (meninggikan ekor), karena unta-unta betina mengangkat ekornya sebagai tanda siap kawin.

Syawal pun menyimpan peristiwa sejarah: pada hari **ke-4**, Nabi ﷺ keluar menuju Ghazwah tertentu.

Hari **ke-11**, terjadilah Perang Uhud yang menyaksikan syahidnya paman Nabi, Hamzah رضي الله عنه.

Dan pada hari ke-25, ada peristiwa besar lainnya yang terjadi menjelang akhir bulan.

DZULQA'DAH

Setelah itu datang Dzulqa'dah, bulan yang dinamakan demikian karena orang-orang Arab dahulu duduk diam (*tidak berperang*) di bulan ini.

Ini adalah salah satu dari empat bulan haram yang dimuliakan.

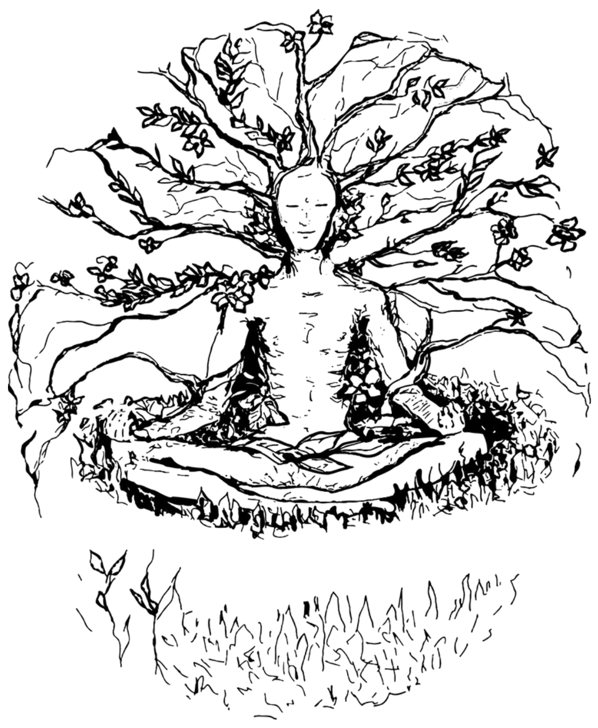

Beberapa peristiwa penting yang disebutkan terjadi di bulan ini:

- **Hari pertama**: Allah menjanjikan kepada Nabi Musa عليه السلام untuk beribadah selama 30 malam.
- **Hari ke-4**: Peristiwa para Ashabul Kahfi (pemuda penghuni gua).
- **Hari ke-5**: Nabi Ibrahim bersama Ismail عليهما السلام meninggikan fondasi Ka'bah.
- **Hari ke-7**: Laut terbelah untuk Nabi Musa.
- **Hari ke-14**: Nabi Yunus keluar dari perut ikan besar.
- **Hari ke-19**: Allah menumbuhkan pohon labu (*yaqtīn*) untuk Nabi Yunus, dan di hari itu pula Jibril turun kepada Nabi Muhammad ﷺ.

DZULHIJJAH

Namanya berasal dari kata "*Al Hajj* yang artinya **haji.**" karena bulan ini adalah waktu umat Islam menunaikan ibadah haji.

Sepuluh hari pertama bulan ini disebut *al-ayyām al-'ashr* (sepuluh hari mulia), yang merupakan hari-hari paling dicintai Allah.

Peristiwa-peristiwa penting di bulan ini antara lain:

- **Hari pertama**: Pernikahan Ali bin Abi Thalib dengan Fathimah رضي الله عنها.
- **Hari ke-8** (*Yaumit at-Tarwiyah*): Disebut demikian karena jamaah haji dahulu mengisi air minum untuk persiapan wukuf.
- **Hari ke-9** (*Yaumil 'Arafah*): Hari ketika manusia berkumpul di Arafah, dan disebut juga hari perkenalan (*ta'āruf*). Ada riwayat bahwa Jibril menampakkan diri kepada Nabi Ibrahim pada hari ini.

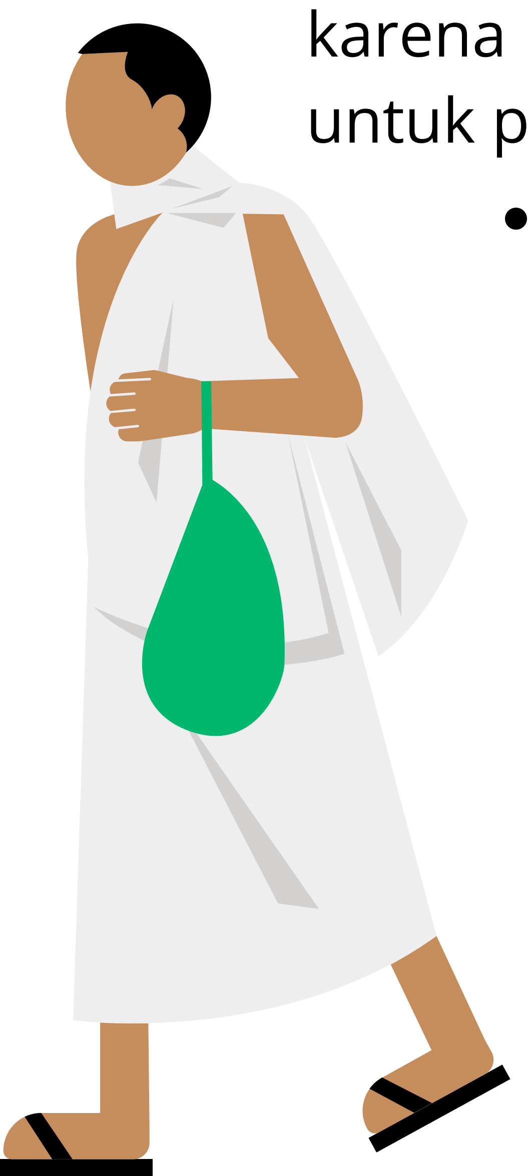

- **Hari ke-10** (*Yaumin an-Nahr*): Hari penyembelihan kurban, ketika Ismail عليه السلام ditebus dengan seekor domba. Setelahnya ada tiga hari Tasyriq.
- **Hari ke-18** (Yaum Ghadir Khumm): Peristiwa penting dalam sejarah Islam.
- **Hari ke-23**: Ali رضي الله عنه bersedekah dengan cincin.
- **Hari ke-26**: Turunnya perintah istighfar kepada Nabi Dawud.
- **Hari ke-27**: Sebagian riwayat mengaitkan dengan peristiwa penting pada masa Khilafah Ali.

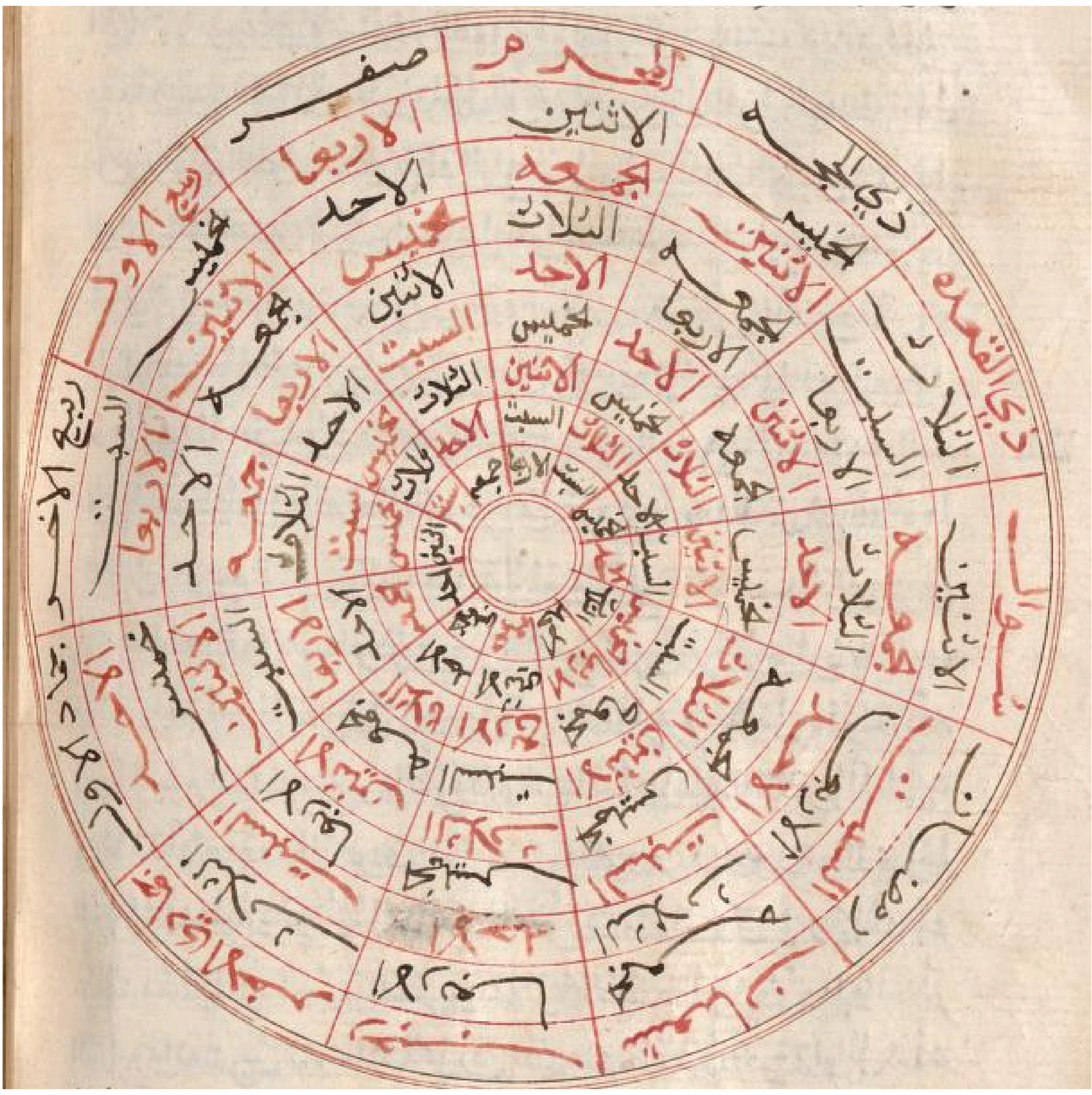

PENANGGALAN ROMAWI

Fenomena, Budaya, dan Keajaiban Alam

Bulan-bulan **Rūmiyyah** (bulan Romawi). Bulan-bulan ini berbeda jumlah harinya, karena mereka ingin membuat sistem bulan yang sesuai dengan perputaran matahari.

Tapi karena gerakan matahari di setiap musim tidak sama, maka mereka terpaksa mengatur jumlah harinya: ada bulan yang dibuat 30 hari, dan ada yang lebih dari itu, sesuai hasil pengamatan para ahli falak, baik yang kuno maupun yang modern.

Sebagian bulan dalam sistem Romawi berjumlah 31 hari, sebagian lagi 30 hari, dan ada satu bulan yang hanya 28 hari. Jika semuanya dihitung sesuai ketentuan masing-masing, jumlahnya menjadi 365 hari. Lalu, mereka menambahkan 5 hari ekstra di akhir tahun agar sesuai dengan peredaran matahari.

Tishrin al Awwal (Oktober)

Tishrin al-Awwal (Oktober): Memiliki 31 hari.

- Hari pertama disebut waktu **benih cinta** mulai tumbuh.
- Pada tanggal 3, diyakini turun api dari langit di **Baitul Maqdis** untuk menyalakan lilin (kepercayaan lama).
- Tanggal 7: disebut sebagai hari pemberkatan, air meluap, pasar *Adhru'at* ramai, dan laut bergelora.
- Pada tanggal 15, angin mulai bertiup kencang dan para petapa berpuasa. Jika memotong kayu pada bulan ini maka kayu tersebut tidak akan dimakan rayap. Menjelang akhir bulan, angin semakin dingin.

- **Tangggal 24** nyamuk mulai masuk rumah
- **Tanggal 26** ada peringatan wafat

Nabi Yahya عليه السلام. Menjelang akhir bulan, semut masuk ke dalam tanah, dan hewan-hewan musim panas menghilang.

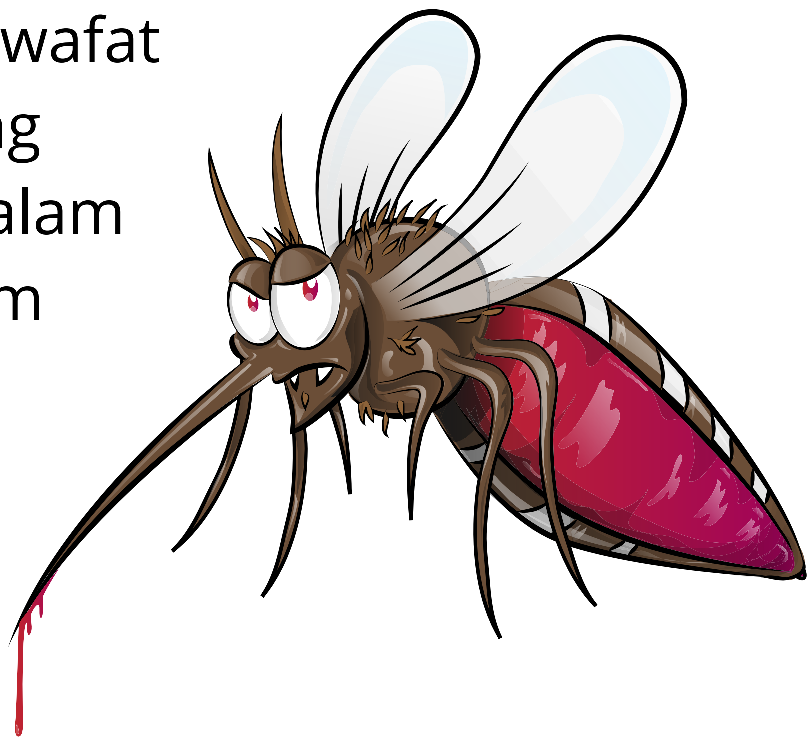

Tishrin al Tsani (November)

Berjumlah 30 hari.

- Pada hari pertama, angin selatan mulai bertiup.
- Tanggal 2 disebut awal musim **pakaian hangat**.
- Tanggal 5, laut semakin bergelombang dan ombak memuncak, sehingga **kapal jarang berlayar**.
- Tanggal 7, di Syam (Suriah) orang mulai memetik zaitun, dan **hujan mulai turun**.
- Tanggal 8, waktu khusus untuk pekerjaan **bertani**.
- Tanggal 9 awal **pasang naik**.
- Tanggal 13, **laut Persia mulai bergejolak**. Jika menebang kayu pada hari ini, kayu itu akan awet dan tidak terserang rayap.
- Tanggal 17, puasa menjelang Natal dimulai dan berlangsung **40 hari**.
- Tanggal 20, hewan-hewan kecil yang tak bertulang mulai **mati karena dingin**.
- Tanggal 22, ombak laut semakin besar.

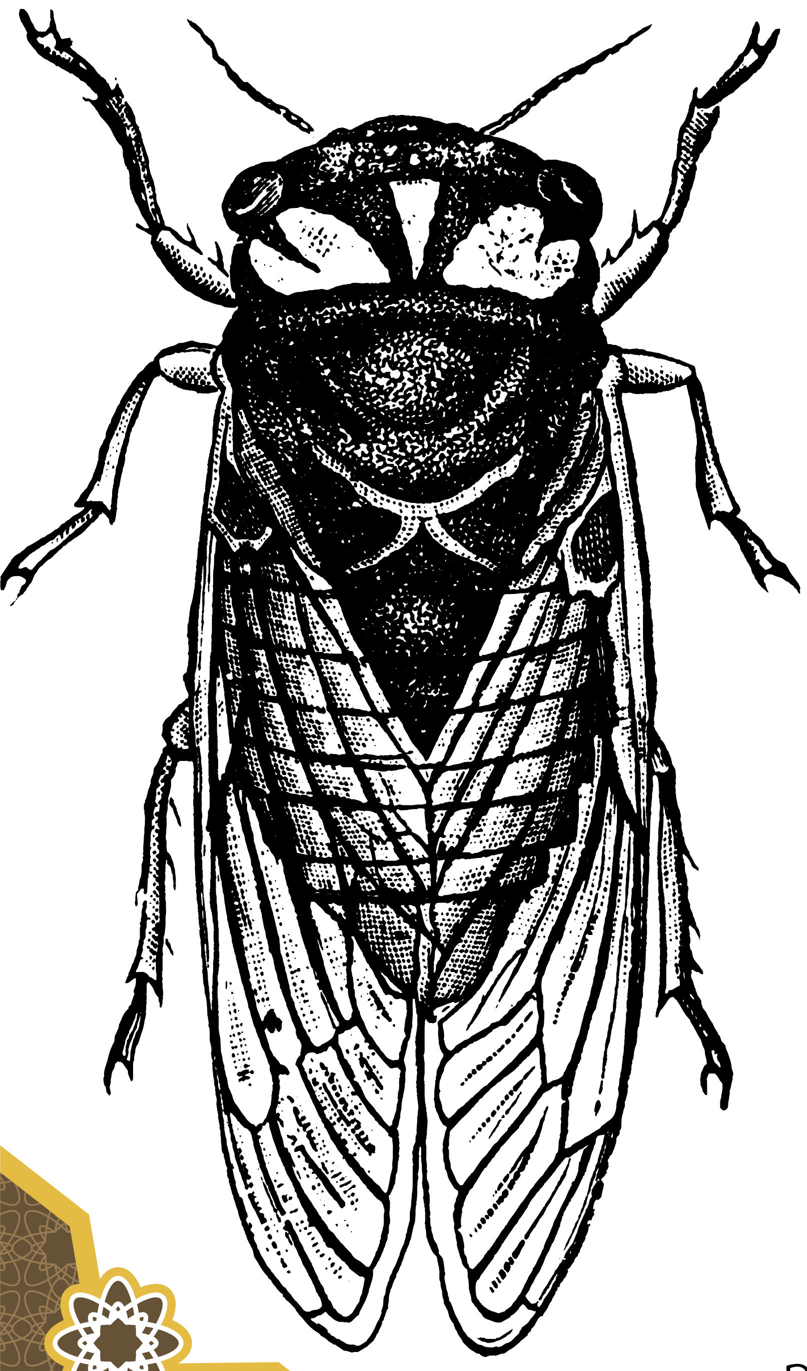

Kanun al Awwal (Desember)

Memiliki 31 hari.

- Pada tanggal 1, **pasar Tuma** di Damaskus mulai ramai dan orang-orang menanam pohon *ban* (sejenis tanaman).
- Tanggal 11, pasar di wilayah Yordan dibuka.

- Tanggal 14, dimulainya masa empat puluh hari **musim dingin**.
- Tanggal 17, ada larangan memakan daging sapi, menikah, minum air setelah mandi air panas, melakukan bekam, atau memakai ramuan pencukur bulu. Hari ini juga disebut sebagai al-*Milad al-Akbar* (hari kelahiran besar), yaitu titik balik musim dingin (winter solstice), ketika siang mulai bertambah panjang setelah sebelumnya terus berkurang. Mereka percaya pada hari ini binatang mulai tumbuh gemuk, tanaman kembali segar, dan jin menjadi lemah.

- Tanggal 19, malam terpanjang dan **siang terpendek** terjadi.
- Tanggal 23, air sungai Nil berhenti bertambah, embun semakin banyak, dan **daun pepohonan mulai rontok.**
- Tanggal 25, hari kelahiran **Nabi Isa** عليه السلام.
- Tanggal 26, diperingati **Nabi Ya'qub dan Nabi Dawud عليهما السلام.**
- Tanggal 29, ada larangan minum air sebelum tidur karena diyakini jin memuntahkan racunnya di air; siapa yang meminumnya akan terkena penyakit aneh.

Kaunun Al Tsani (Januari)

Kanun ats-Tsani (Januari) juga 31 hari.
Hari pertama, turun hujan pertama musim dingin, dan di Syam ada perayaan *Qalandas* di mana mereka menyalakan api besar. Tradisi serupa dilakukan di banyak daerah, terutama di Antiokhia, kota yang mereka anggap pusat awal agama **Nasrani**.

Tanggal 6, mereka memperingati '*Id al-Daj* (hari Epifani), diyakini ada jam tertentu di hari ini di mana **air laut menjadi pahit.**

Tanggal 10, disebut sebagai hari Shuwar *al-'Adhari* (**gambar perawan**).

Tanggal 17, hawa dingin di negeri **Persia** mulai mereda.

Tanggal 20, masa empat puluh hari dingin berakhir.

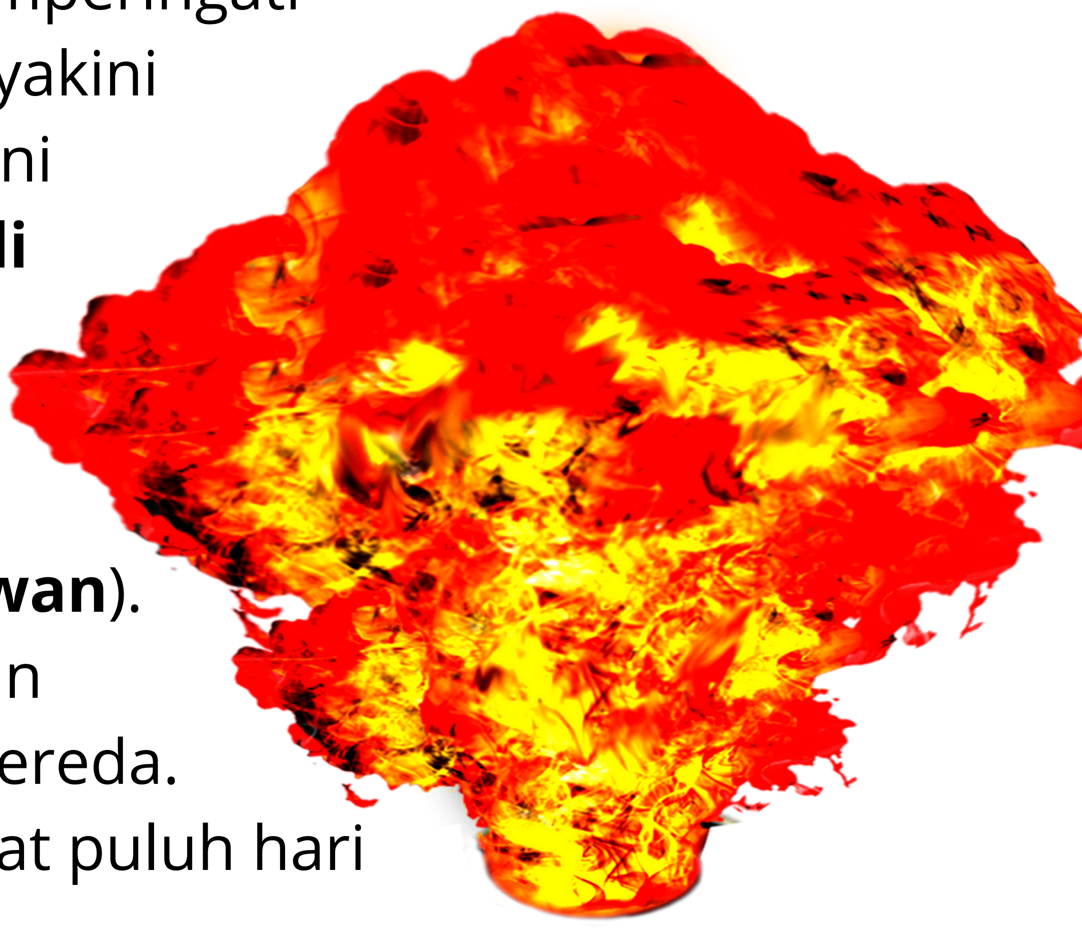

Tanggal 24, **rumput pertama** mulai tumbuh, burung-burung mulai kawin.

Tanggal 25, musim menanam kapas dan semangka, serta masa pohon mulai berbunga. Di Mesir, ini juga saat pohon anggur mulai dipangkas. Unta jantan pun mulai disembelih.

Syubath (Februari)

Syubath (Februari) hanya 28 hari.

Tanggal 7, turunnya hujan pertama kali.

Tanggal 13, **getah naik ke batang pohon**, tanda awal musim semi.

Tanggal 14, perayaan **kaum Nasrani.**

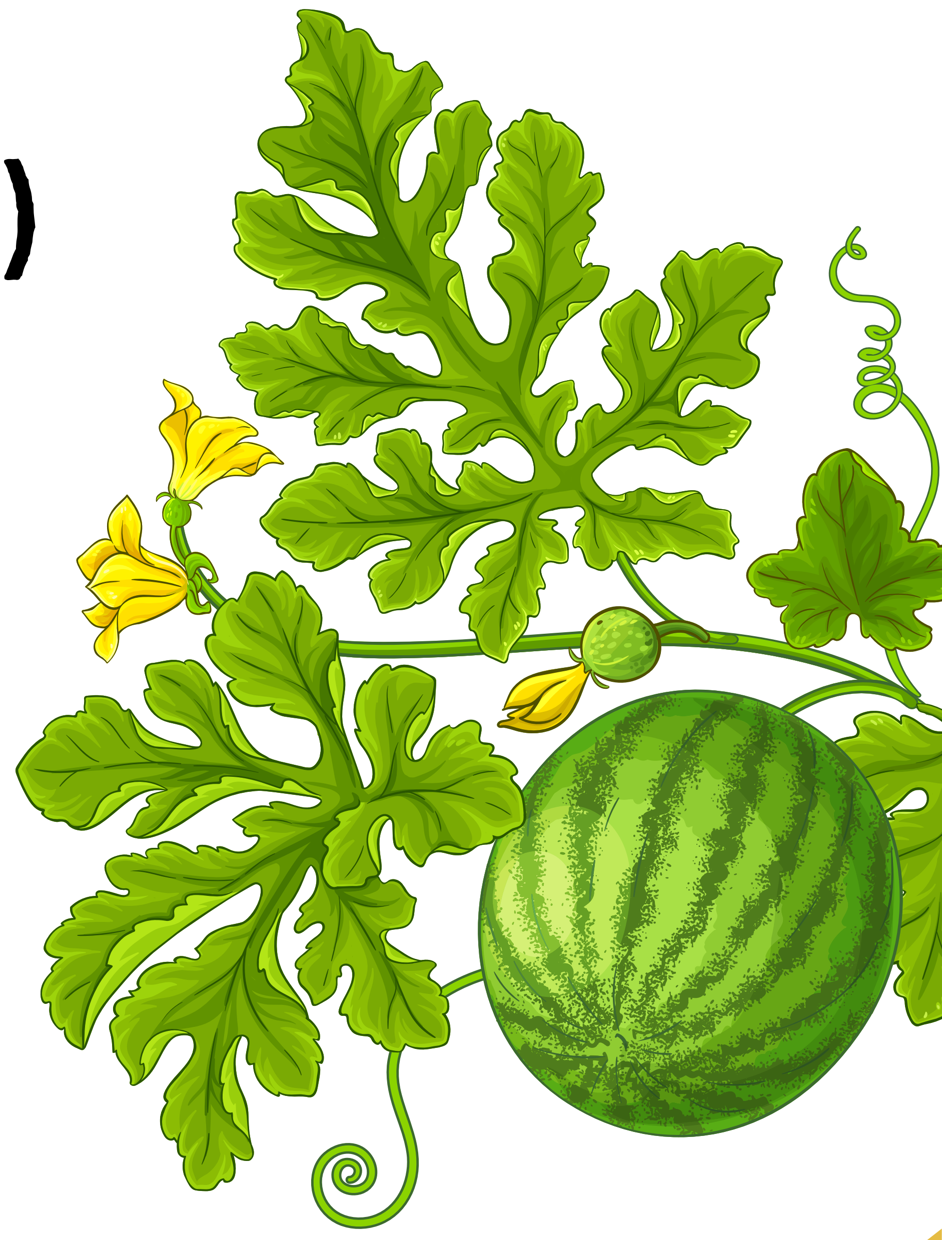

Tanggal 15, masa menanam berbagai sayuran seperti mentimun, semangka, dan tanaman liar. Burung-burung mulai membuat sarang, walet kembali beterbangan, dan beberapa hewan mulai melahirkan. Bunga mawar dan tanaman hias seperti melati, nergis, dan iris mulai tumbuh, dan daun anggur bermunculan tanda musim anggur akan melimpah.

Tanggal 16, awal perubahan angin.

Pada bulan *Syubath* (Februari), ketika musim dingin hampir berakhir, hujan turun semakin deras dan tanah mulai subur.

Di Syam, para wanita keluar rumah untuk menikmati udara segar.

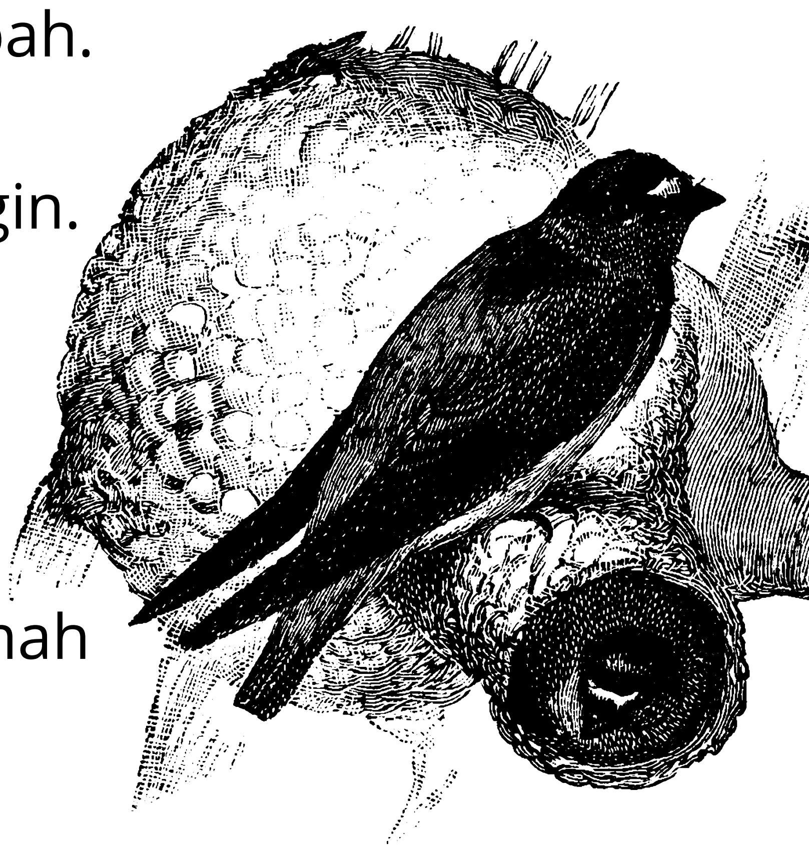

Tanggal 20, hewan-hewan kecil seperti serangga mulai muncul kembali, bahkan **kutu** (yang lama bersembunyi) mulai bergerak.

Tanggal 21, terjadi fenomena yang mereka sebut *Sukut al-Jamrat* (**jatuhnya bara api**). Maksudnya, orang-orang dulu terbiasa membuat tiga lapisan tempat tinggal untuk menghindari hawa dingin yang ekstrem:

- Lapisan luar untuk hewan besar seperti **unta, sapi, dan kuda**.
- Lapisan tengah untuk hewan kecil seperti **kambing dan domba.**
- Lapisan dalam untuk keluarga mereka.

Di setiap lapisan, mereka menyalakan api untuk menghangatkan diri.

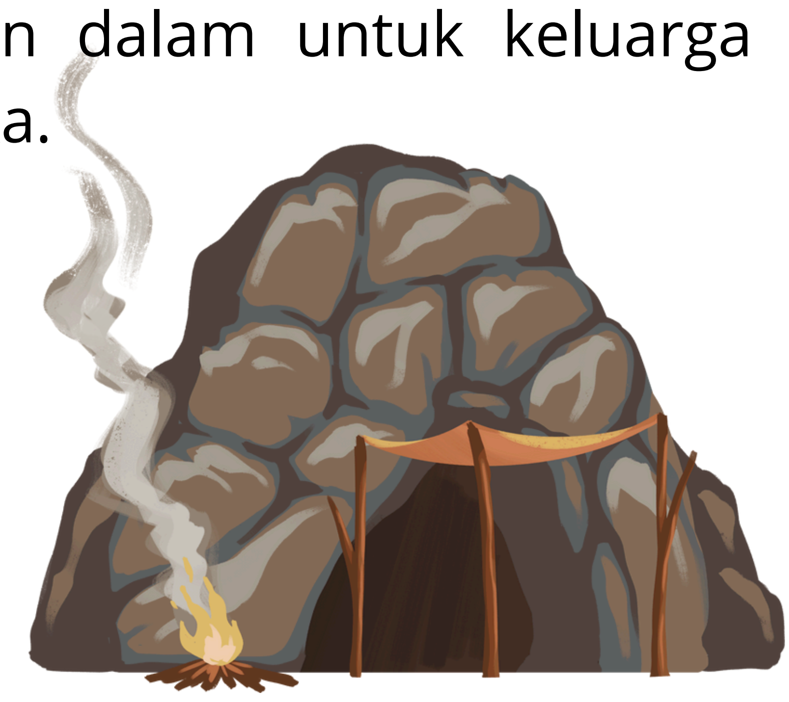

Pada tanggal 7 Syubath, mereka mulai memindahkan hewan besar keluar ke padang, karena udara sudah mulai hangat.

Bara api pertama pun padam. Seminggu kemudian, giliran hewan kecil dipindahkan, dan **bara kedua padam.**

Setelah seminggu lagi, manusia pun keluar ke udara terbuka dan memadamkan api sepenuhnya. Itulah makna “**jatuhnya tiga bara**” secara bertahap.

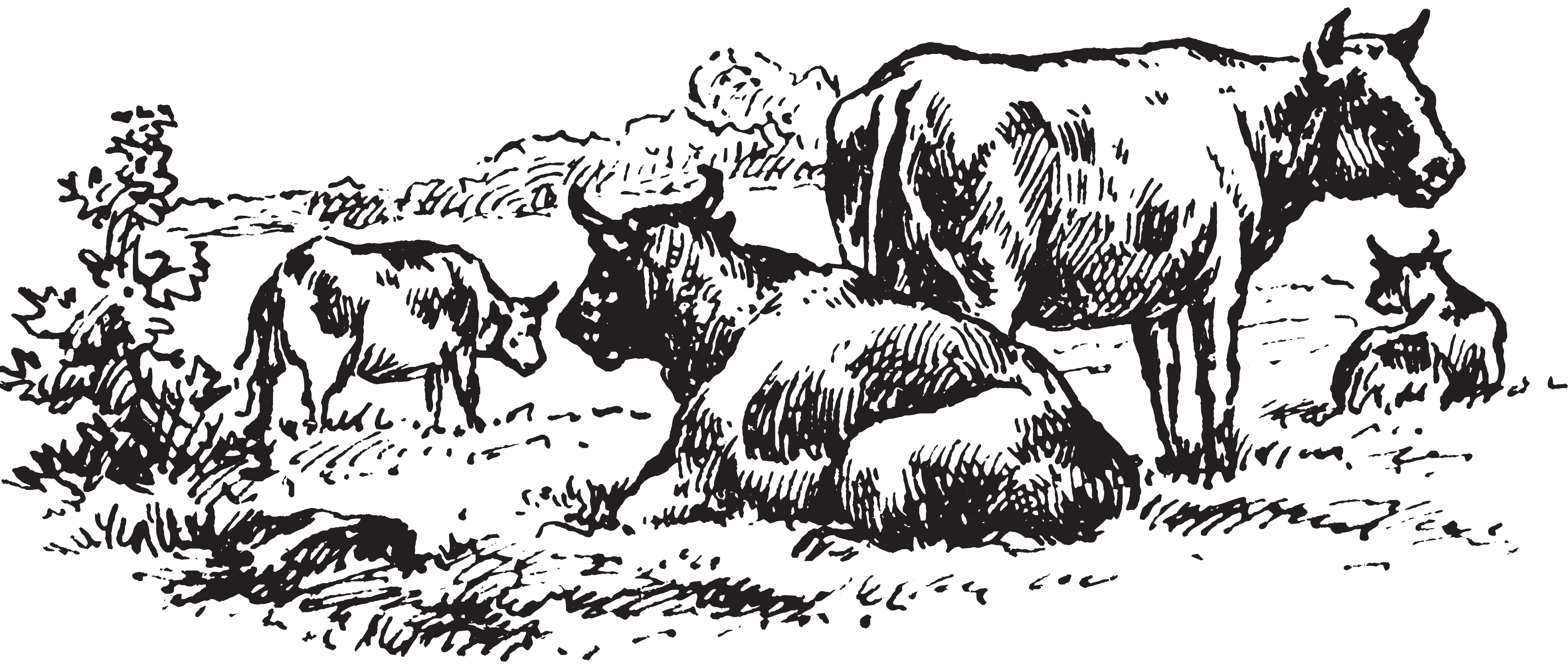

Tanggal 25, hawa mulai hangat, perut bumi terasa panas, angin bertiup lembut, dan pohon anggur mulai dipangkas untuk persiapan tumbuh tunas baru.

Tanggal 26, dimulailah yang mereka sebut *Ayyam al-‘Ajuz (Hari-hari Si Tua)*, berlangsung tujuh hari: tiga hari di bulan Syubath dan empat hari di bulan Adhar (Maret), dimulai pada tanggal 26 Syubath.

Setiap hari punya nama: *Wasn, Wabr, Amr, Mu’tamir, Mu’alla, Mustafi,* dan satu lagi yang disebut dalam *syair*.

Orang-orang mengatakan hari-hari ini dinamakan Ayyam al-‘Ajuz karena konon pada masa lalu, kaum ‘Ad dihancurkan Allah pada hari-hari ini, dan setiap tahun musim dingin seperti bernyanyi ratapan pada hari-hari tersebut. Tidak pernah lepas dari cuaca buruk: dingin, badai, atau mendung. Sebagian orang menganggap ini fenomena alam biasa, dingin yang memuncak di akhir musim dingin, sebagaimana panas memuncak di akhir musim panas.

Adhar (Maret)

Bulan Adhar (Maret) memiliki 31 hari.

Di hari pertama, kuda dan burung-burung mulai terlihat keluar setelah lama berdiam.

Tanggal 4 disebut akhir hari-hari *al-Jubur*.

Ceritanya, dulu ada seorang wanita tua dari kabilah Arab yang memperingatkan kaumnya akan datangnya **dingin ekstrem** di akhir musim dingin.

Mereka mengabaikannya, merasa musim semi sudah dekat. Mereka bahkan mencukur bulu domba mereka dengan santai.

Ternyata, hawa dingin yang kejam datang mendadak dan menghancurkan tanaman serta ternak.

Sejak itu, hari-hari dingin yang datang di ujung musim dingin dinamakan menurut kisah wanita itu.

Tanggal 7, angin mulai bertiup dengan kencang, kadang membawa **badai**.

Tanggal 12, dianjurkan **berbekam**.

Tanggal 13, burung **walet** (*khathathif*) dan serangga mulai keluar dari persembunyian.

Tanggal 16, kehidupan yang lama berdiam di bawah tanah selama musim dingin mulai membuka mata.

Pada tanggal 20, siang dan malam menjadi seimbang ini pertanda masuknya **musim semi** dan **awal musim tanam.**

Mereka percaya, jika seseorang menatap bintang *As-Suha* di malam ini dan kemudian bersama istrinya, maka ia bisa menjadi **mandul**!

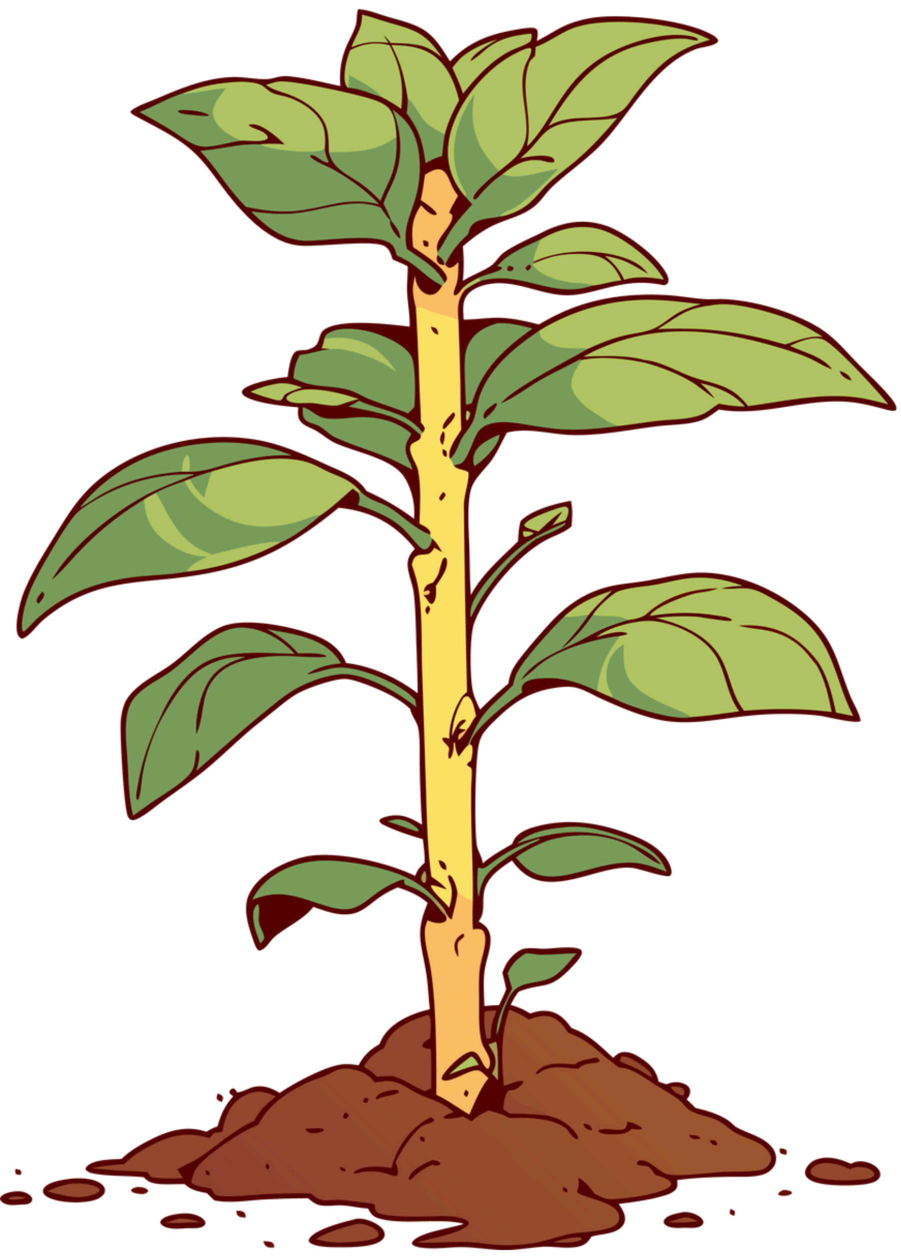

Pada hari ini juga, angin yang menandakan kesuburan mulai bertiup, tanaman bertunas, buah-buahan seperti *nabq (bidara)* dan kacang mulai masak, pohon almond berbunga, pepohonan menghijau, kebun anggur mulai hidup, bahkan buaya di Mesir kembali aktif.

Tanggal 25, laut mulai bergelombang, dan dirayakan sebuah perayaan tertentu.

Tanggal 26, mereka memperingati kabar gembira kepada Maryam tentang kelahiran **Isa 'alaihissalam**.

Nisan (April)

Memasuki bulan Nisan (April), ada 30 hari.

Hari pertama, hujan musim semi turun membawa berkah, dan tumbuh-tumbuhan semakin **subur**.

Tanggal 4, para penggembala membawa ternak ke padang rumput.

Tanggal 20, angin timur mulai bertiup kencang, burung-burung bertelur, dan kehidupan terasa penuh semangat.

Tanggal 21, ada pasar besar di Palestina,.

Tanggal 22, angin selatan mulai bertiup.

Tanggal 23, ada perayaan di sebuah biara di Syam.

Tanggal 27, Sungai Efrat mulai meluap, pertanda kehidupan mengalir.

Tanggal 28, darah dalam tubuh menjadi hangat, pepohonan mulai berbuah, dan pohon zaitun sudah bisa dipetik.

Sungai Eufrat

Ayyar (Mei)

Lalu bulan Ayyar (Mei) dengan 31 hari.

Hari pertama, dikisahkan Nabi **Armiya** ‘alaihissalam memiliki peristiwa penting di bulan ini.

Tanggal 2, ada perayaan di **biara terkenal**.

Tanggal 9, peringatan Salib menurut **tradisi Nasrani**.

Tanggal 11, ada **festival kapal-kapal**.

Tanggal 15, perayaan **bunga** dimulai.

Tanggal 16, angin lembut bertiup, cuaca cerah, dan laut aman untuk berlayar.

Tanggal 24, **wabah penyakit** mulai mereda dengan izin Allah, dan musim tanam benar-benar dimulai.

Tanggal 25, mereka kembali mengadakan perayaan bunga besar-besaran.

Haziran (Juni)

Hari pertama, ada peringatan tertentu yang dikaitkan dengan **cerita para nabi**.

Tanggal 4, disebut **Jum‘at Emas**, hari yang dianggap penuh keberkahan.

Tanggal 11, di Baghdad dirayakan **Nowruz** Khalifah, sebuah festival dengan permainan dan percikan air mirip pesta musim panas yang penuh keceriaan.

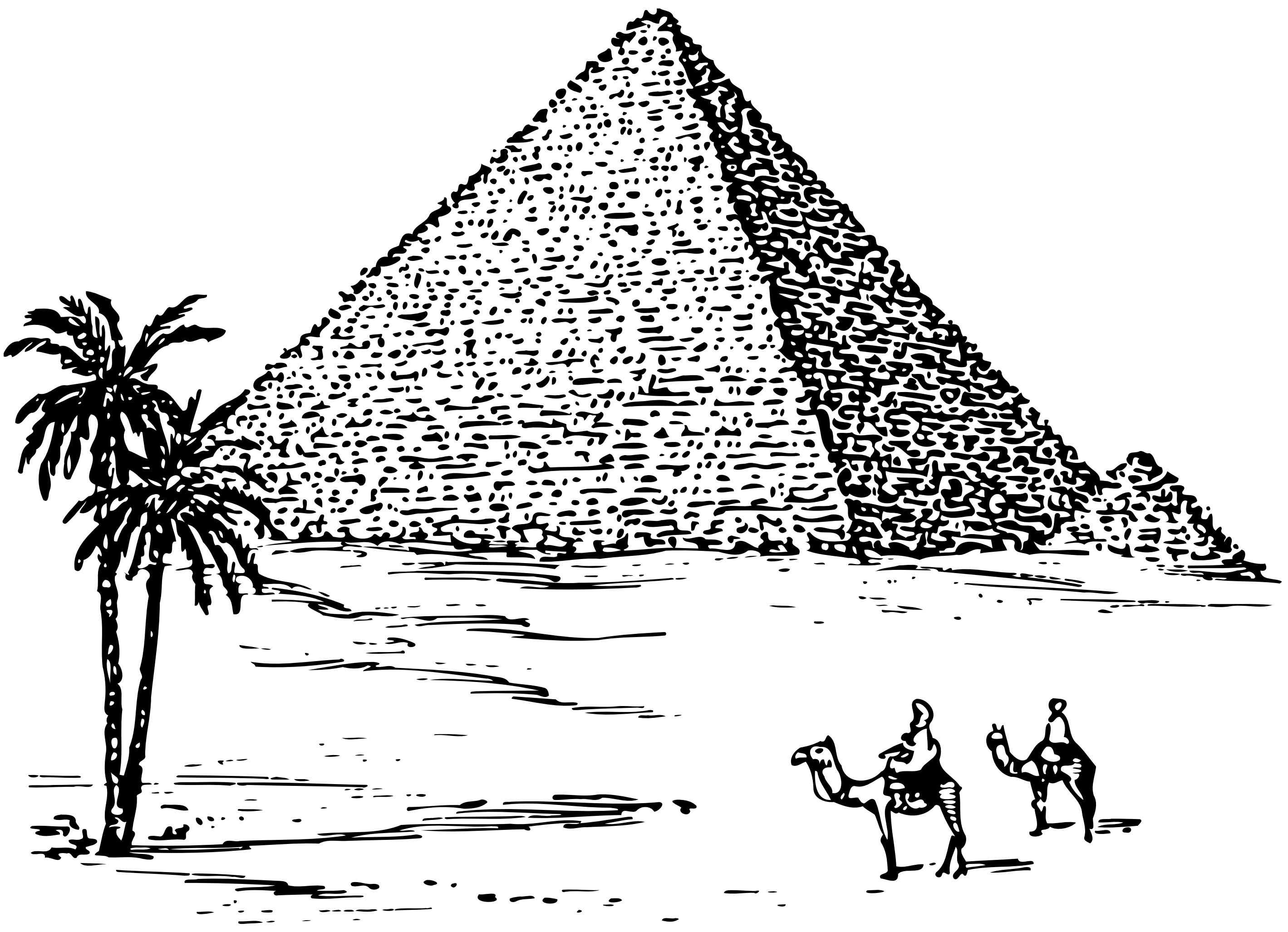

Tanggal 16, di Mesir, air mulai menyusut dari **sungai dan kanal**, tanda perubahan musim.

Tanggal 18, siang menjadi sangat panjang dan malam sangat pendek ini adalah titik balik musim panas (*summer solstice*) yang diagungkan oleh banyak bangsa Arab.

Tanggal 22, para **petani** mulai memanen dengan sabit, buah-buahan, semangka, tin, dan anggur pun sudah matang, **tetapi panas juga mulai terasa membakar**.

Tanggal 25, diperingati kelahiran **Nabi Yahya** (Yohanes Pembaptis) ‘alaihissalam, dan dari hari ini angin selatan mulai bertiup kuat selama 51 hari tanpa henti.

Tanggal 28, disebut akhir masa angin kencang, dan tanggal 29, para ahli berpengalaman memeriksa tanda-tanda hujan embun (*nada*) untuk memprediksi hasil pertanian. Mereka berkata: *jika embun banyak, hasil baik, jika tidak, mereka menyebutnya tahun mati*.

Tammuz (Juli)

Kemudian masuk bulan Tammuz (Juli) dengan 31 hari.

Tanggal 5, **bintang Sirius** *(as-Sy'ira)* terbit. Orang-orang memanfaatkan ini untuk menebak kesuburan tanaman. Mereka membuat ritual: seminggu sebelum bintang ini terbit, mereka menyiapkan papan kayu, menabur benih di atasnya, lalu ketika bintang terbit, mereka letakkan papan itu di tempat terbuka. Jika biji tumbuh hijau, tahun itu akan subur; jika menguning, mereka waspada akan gagal panen.

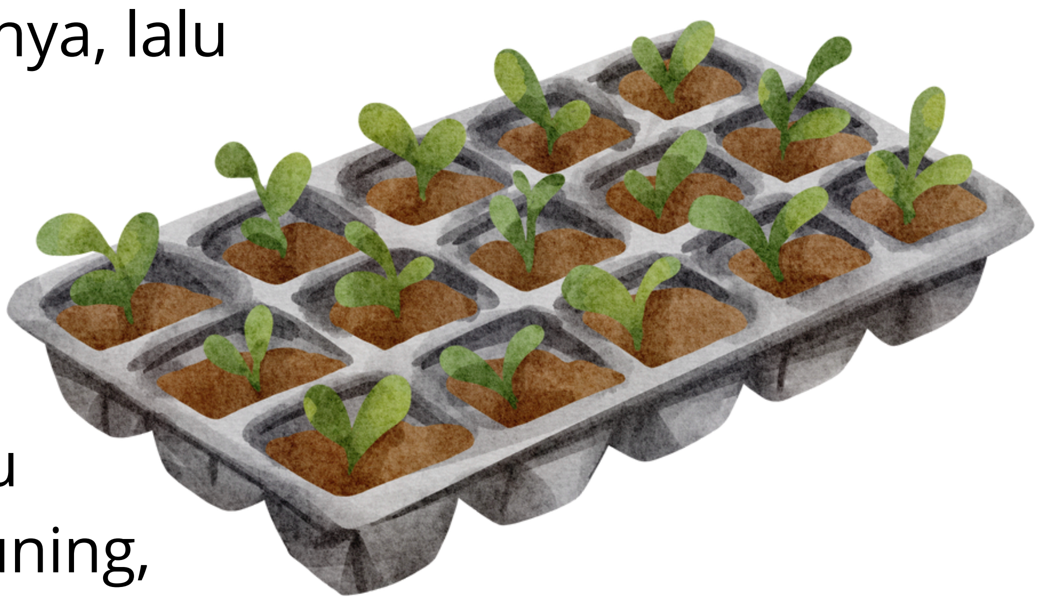

Tanggal 7, musim **belalang** berakhir.

Tanggal 10, ada pasar besar di kota **Busra**.

Mulai tanggal 11, datang Hari-hari **al-Bahur**, tujuh hari berurutan yang digunakan untuk meramal kondisi tujuh bulan mendatang (musim gugur dan musim dingin) berdasarkan perubahan cuaca setiap harinya.

Mereka percaya, hari pertama menunjukkan keadaan bulan pertama dari musim dingin, hari kedua untuk bulan berikutnya, dan seterusnya.

Pisces
Aries
Taurus
Gemini
Cancer
Leo
Virgo
Libra
Scorpio
Sagittarius
Capricorn
Aquarius

Tanggal 24, panas mencapai puncaknya, wabah penyakit biasanya menghilang, tetapi **penyakit mata** justru meningkat.

Pada hari ini juga, mereka menanam jenis **semangka khusus dan jagung.**

Tanggal 25, orang-orang dianjurkan menghindari hubungan suami istri karena **teriknya panas**.

Tanggal 27, kulit manusia mulai memerah, tebu dan anggur siap dipanen, dan buah-buahan matang seluruhnya.

Tanggal 30, ada perayaan besar menandai puncak musim panas.

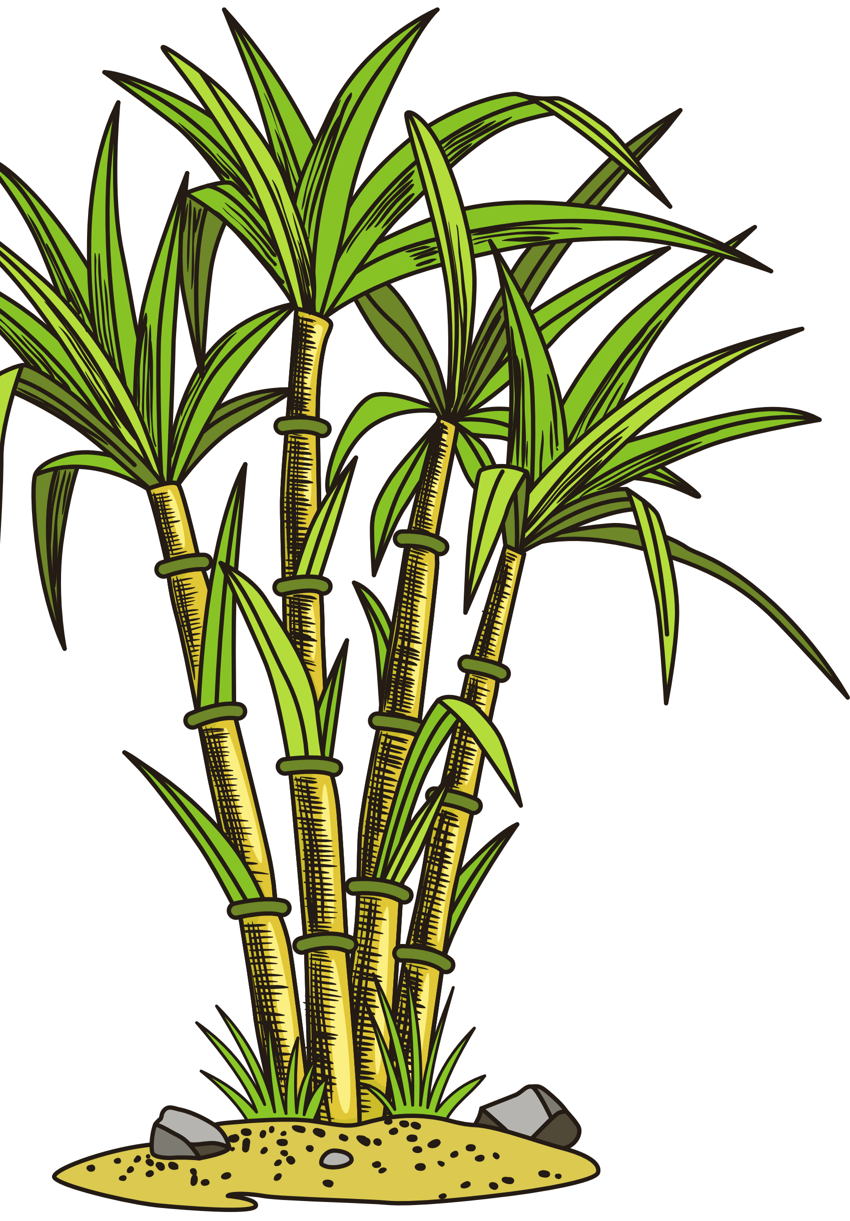

Ab (Agustus)

Hari pertama diperingati sebagai wafatnya Maryam ‘alaihassalam.

Tanggal 6, ada Hari **Raya Penampakan** (*Transfigurasi*).

Tanggal 9, orang-orang mulai mengatur ulang pernikahan mereka.

Tanggal 10, pasar besar di kota **Amman** digelar.

Tanggal 12, udara di Irak menjadi sejuk dan nyaman.

Tanggal 15, peringatan khusus untuk **Maryam ‘alaihassalam.**

Tanggal 17, aktivitas perdagangan ramai.

Sementara tanggal 19, angin kencang mulai bertiup, buah delima mulai banyak, dan daun pohon mulai menguning.

Tanggal 20, disebut **Saudara Bulan-bulan** (mungkin karena berada di tengah-tengah musim).

Tanggal 22, hawa panas mulai melemah

Tanggal 26, penyakit mata sering kambuh.

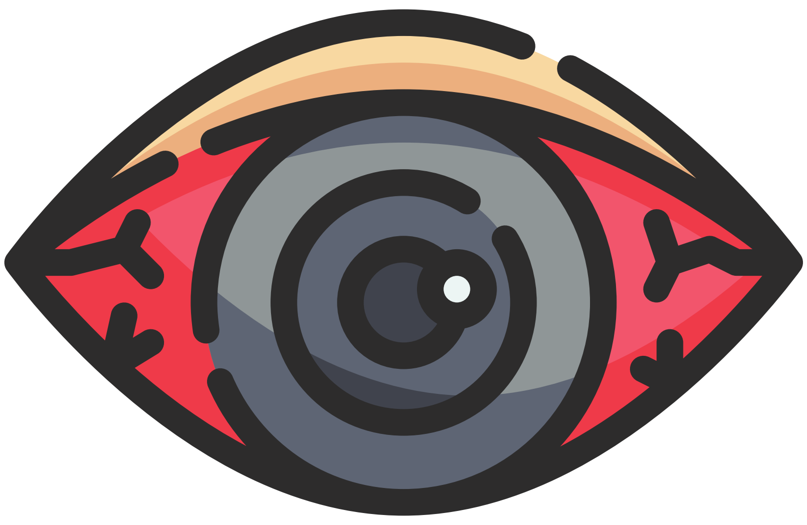

Tanggal 27, diperingati kelahiran **Nabi al-Yasa‘** (Elijah) *‘alaihissalam*.

Tanggal 28, malam menjadi lebih sejuk, awan mulai menebal, dahak sering muncul, obat-obatan lebih manjur, kurma dan anggur melimpah, embun turun, dan burung puyuh (*salwa*) mulai banyak.

Aylul (September)

Hari pertama, bertepatan dengan awal tahun dan perayaan tahun baru, serta diadakan pasar besar di daerah **Manih**.

Tanggal 3, diperingati **Nabi Yusya‘ bin Nun**. Di daerah dingin, orang menyalakan api sebagai tanda masuk musim dingin.

Tanggal 12, orang dianjurkan berbekam dan minum obat.

Tanggal 14, ada perayaan **Hari Salib**.

Tanggal 16, masa **menyapih** anak-anak dari susu.

Tanggal 18, malam dan siang menjadi sama panjang. Ini menandai awal musim gugur menurut bangsa Persia dan awal musim semi menurut bangsa Cina. Mereka juga mengatakan bahwa ini waktu ketika jiwa dan raga saling mendekat, seakan alam menyeimbangkan diri.